



**DEDICATING THROUGH AGES,  
OPTIMIZING OPPORTUNITIES**

## **CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN**

### **Peringatan atas Pernyataan-pernyataan Mengenai Masa Depan**

Dalam dokumen ini mungkin terdapat pernyataan mengenai rencana, proyeksi, strategi dan tujuan tertentu Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

### **Catatan atas Tabel dan Grafik**

- Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Inggris. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.
- Semua satuan ukuran nikel dalam matte dan mineral lain dalam Laporan ini adalah metrik ton, dengan ketentuan satu metrik ton sama dengan 2.204,62 pon, dan disajikan dalam laporan sebagai "ton".

## **NOTE TO THE READERS OF THE REPORT**

### **Cautionary Note on Forward-looking Statements**

This document may contain certain Company plans, projections, strategies and objectives that are not statements of historical fact and should be treated as forward-looking statements under applicable law. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events, and the Company's future results, to be different than expected or indicated by such statements. No assurances can be given that the results anticipated by the Company, or indicated by such forward-looking statements, will be achieved.

### **A note about Tables and Graphics**

- For all tables and graphs presenting numerical data, the English standard is used. Where numerical values are presented in text format, English and Indonesian standards are used respectively.
- All measurements of nickel in matte and other mined materials are reported in metric tons, with one metric ton being equal to 2,204.62 pounds, and represented as "ton".

# // Keberlanjutan Tema

## Theme Journey



2016



2017



2018

### DEDICATING THROUGH AGES, OPTIMIZING OPPORTUNITIES

2018 menandai 50 tahun kami sebagai produsen nikel yang terkemuka dan bertanggung jawab di Indonesia. Sepanjang lima puluh tahun tersebut, kami menghadapi banyak tantangan dan peluang. Menutup 2018, kami dengan bangga menyampaikan kenaikan kinerja bisnis serta lingkungan. Kami melanjutkan tanggung jawab sosial kami untuk memaksimalkan kontribusi kami kepada masyarakat. Kami menyongsong lebih banyak peluang dan tantangan kedepan; terus menerapkan praktik tata kelola yang baik dan menjadi warga negara korporasi yang baik. Komitmen teguh kami untuk meneruskan warisan baik ini akan terus berlanjut.

2018 marks our 50<sup>th</sup> year as a reputable and responsible nickel producer in Indonesia. Throughout the fifty years, we encountered many challenges and opportunities. Closing 2018, we are happy to deliver improved business as well as environmental performance. We continue our social responsibility to maximize our contribution to society. We are looking forward to having more opportunities and overcoming more challenges; as well as upholding good governance and being a good corporate citizen. Our unwavering commitment continues this legacy.

## // Daftar Isi

### Table of Contents

3	<b>Keberlanjutan Tema   Theme Journey</b>
6	<b>Pokok-pokok Pencapaian Kinerja 2018</b> Performance Highlights 2018
8	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting   Financial Highlights</b>
9	<b>Informasi Saham   Shares Information</b>
11	<b>Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi   Information Related to Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds</b>
12	<b>Laporan Direksi   Board of Directors' Report</b>
28	<b>Laporan Dewan Komisaris   Board of Commissioners' Report</b>
40	<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018   PT Vale Indonesia Tbk Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for PT Vale Indonesia Tbk's 2018 Annual Report</b>

## Profil Perusahaan

### Company Profile

42

44	<b>Sekilas PT Vale   PT Vale at a Glance</b>
46	<b>Riwayat Singkat Perseroan   Brief History of The Company</b>
50	<b>Jejak Langkah   Milestones</b>
51	<b>Wilayah Konsesi   Concession Area</b>
52	<b>Visi, Misi, dan Strategi Perseroan</b> Company Vision, Mission and Strategy
52	<b>Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan</b> Company Values and Culture
58	<b>Kegiatan Operasi dan Usaha</b> Operations and Business Activities
64	<b>Cadangan Mineral   Mineral Reserves</b>
65	<b>Struktur Organisasi dan Pejabat Senior Perseroan</b> Company Organization and Senior Executives
66	<b>Profil Direksi   Board of Directors' Profiles</b>
72	<b>Profil Dewan Komisaris   Board of Commissioners' Profiles</b>
82	<b>Jumlah dan Profil Karyawan   Employees Number and Profile</b>
89	<b>Informasi Pemegang Saham   Shareholder Information</b>
92	<b>Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lain</b> Shares and Other Securities Listing Chronology
93	<b>Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
94	<b>Nama Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak</b> Subsidiaries Names and Addresses
95	<b>Penghargaan dan Sertifikasi   Awards and Certifications</b>
96	<b>Informasi Pada Situs Perseroan dan Penyampaian Laporan</b> Company Website Information
97	<b>Peristiwa Penting 2018   2018 Significant Events</b>

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

98

100	<b>Tinjauan Operasi   Operational Overview</b>
118	<b>Alur Proses Penambangan Bijih Nikel, Produksi, dan Penjualan Nikel dalam Matte   Nickel Ore Mining, Production, and Nickel in Matte Sales Process Flows</b>
121	<b>Kinerja Keuangan Komprehensif</b> Comprehensive Financial Overview



147	<b>Tingkat Kemampuan Membayar Utang</b> Ability to Pay Debt
147	<b>Tingkat Kolektibilitas Piutang</b> Receivables Collectibility
148	<b>Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal</b> Capital Structure and Capital Structure Policy
149	<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b> Material Commitment for Capital Goods Investment
149	<b>Investasi Barang Modal</b>   Capital Goods Investments
152	<b>Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Pencapaian (Realisasi)</b>   Comparison Between Target at the Start of the Year and Realization
153	<b>Target 2019</b>   2019 Target
154	<b>Prospek Usaha dan Kelangsungan Usaha</b> Business Prospects and Business Continuity
160	<b>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan</b>   Material Information and Facts After the Date of the Audited Report
160	<b>Aspek Pemasaran</b>   Marketing Aspects
162	<b>Uraian Mengenai Dividen</b>   Description of Dividends
163	<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> Use of Initial Public Offering Proceeds Realization
164	<b>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan</b> Material Information Related to Investments, Expansions, Mergers, Acquisitions, Debt Restructuring, and Conflict of Interest Transactions
164	<b>Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan</b>   Amendments to Laws and Regulations that Significantly Influence on the Company
166	<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Changes in Accounting Policies

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

168

170	<b>Peningkatan Praktik GCG Perseroan yang Berkesinambungan</b> Continuous Improvement of GCG Practice in The Company
172	<b>Kebijakan GCG</b>   GCG Policy
175	<b>Struktur Tata Kelola Perseroan</b> Corporate Governance Structure

176	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders
196	<b>Dewan Komisaris</b>   Board of Commissioners
220	<b>Direksi</b>   Board of Directors
240	<b>Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali</b>   Information on Majority and Controlling Shareholders
240	<b>Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</b> Affiliate Relationships Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders
241	<b>Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi</b>   Board of Commissioners and Board of Directors Supporting Bodies
242	<b>Komite Audit</b>   Audit Committee
255	<b>Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi</b> Governance, Nomination and Remuneration Committee
264	<b>Komite Mitigasi Risiko</b>   Risk Mitigation Committee
270	<b>Sekretaris Perusahaan</b>   Corporate Secretary
277	<b>Unit Audit Internal</b>   Internal Audit Unit
287	<b>Akuntan Publik</b>   Public Accountant
289	<b>Sistem Pengendalian Internal</b>   Internal Control System
293	<b>Sistem Manajemen Risiko</b>   Risk Management System
304	<b>Perkara Penting yang Dihadapi</b>   Important Cases Faced
305	<b>Informasi tentang Sanksi Administratif terhadap Perusahaan</b>   Information Regarding Administrative Sanctions On The Company
305	<b>Informasi tentang Kode Etik</b>   Code of Ethics Information
310	<b>Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)</b>   Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
310	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b>   Whistleblowing System
314	<b>Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b>   Composition Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
316	<b>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> Public Company Governance Guidelines Application
323	<b>Penilaian Penerapan GCG</b>   GCG Application Assessment
324	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> Information Access and Corporate Data

## Laporan Keuangan Audit

### Audited Financial Statement

326

# // Pokok-Pokok Pencapaian Kinerja 2018

## Performance Highlights 2018

### HARGA REALISASI RATA-RATA

Average Realized Price

AS\$  
US\$ **10,272** per ton

naik 27% dibanding tahun 2017 sebesar AS\$8,106 per ton

increase of 27% compared to US\$8,106 per ton in 2017

### TOTAL CADANGAN TERKIRA

Total Probable Reserves

**14.7** JUTA TON (DKP)  
MILLION TON (DKP)

bertambah dibanding tahun 2017 sebesar 12,4 juta ton (DKP)

increased compared to 12.4 million ton in 2017 (DKP)

### TOTAL CADANGAN TERBUKTI

Total Proven Reserves

**101.8** JUTA TON (DKP)  
MILLION TON (DKP)

bertambah dibanding tahun 2017 sebesar 82,7 juta ton (DKP)

increased compared to 82.7 million ton in 2017 (DKP)



### PENDAPATAN

Revenue

AS\$  
US\$ **776.9** JUTA  
MILLION

naik 23% dibanding tahun 2017 sebesar AS\$629,3 juta

increase of 23% compared to US\$629.3 per ton in 2017

### EBITDA YANG DISESUAIKAN

Adjusted EBITDA

AS\$  
US\$ **235.7** JUTA  
MILLION

naik 111% dibanding tahun 2017 sebesar AS\$111,6 juta

increase of 111% compared to US\$111.6 million in 2017

### BIAYA KAS

Cash Cost

AS\$  
US\$ **7,110** per ton

naik 10% dibanding tahun 2017 sebesar AS\$6,444 per ton

increase of 10% compared to US\$6,444 per ton in 2017



## PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

Nickel in Matte Production

74,806 tons

berkurang 3% dibanding tahun 2017  
sebesar 76.807 ton

decrease of 3% compared to 76,807  
ton in 2017

## PENJUALAN NIKEL MATTE

Nickel Matte Sales

75,631 tons

berkurang 3% dibanding tahun 2017  
sebesar 77.643 ton

decreased by 3% compared to 77,643  
ton in 2017

## HARGA SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

Share Price as at December 31, 2018

IDR 3,260 PER SAHAM  
PER SHARE



## PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

## PROPER BIRU, KANDIDAT PROPER HIJAU

BLUE PROPER, CANDIDATE FOR GREEN PROPER

dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.  
Intensitas SO<sub>2</sub> rata-rata 0,74 SO<sub>2</sub>/kg Ni dibandingkan nilai baku mutu 0,86 SO<sub>2</sub>/kg Ni  
from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.  
Average SO<sub>2</sub> intensity 0.74 SO<sub>2</sub>/kg Ni compared to 0.86 SO<sub>2</sub>/kg Ni threshold

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety

0.50

Total Recordable Injury  
Frequency Rate (TRIFR)

membaik dari tahun lalu sebesar 0,79  
improved from last year of 0.79

## // Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Financial Highlights

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2018	2017	2016	2015	2014	Description
<b>Ikhtisar Laba Rugi &amp; Penghasilan Komprehensif Lain</b>						<b>Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights</b>
Pendapatan	776,900	629,334	584,143	789,745	1,038,082	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(672,899)	(622,780)	(550,018)	(671,389)	(731,420)	Cost of Revenue
Laba Bruto	104,001	6,554	34,125	118,356	306,662	Gross Profit
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	82,617	(23,020)	5,165	69,828	236,931	Profit/(Loss) Before Income Tax
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(22,105)	7,749	(3,259)	(19,327)	(64,660)	Income Tax (Expense)/Benefit
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	60,512	(15,271)	1,906	50,501	172,271	Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Net Profit/(Loss) After Tax Attributable to the Owners of the Parent
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Net Profit/(Loss) After Tax Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Comprehensive Income Attributable to the Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain	3,848	49	(1,274)	(1,897)	(1,125)	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	64,360	(15,222)	632	48,604	171,146	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Jumlah Saham Beredar (dalam Ribuan Lembar)	2,630,527	3,384,111	3,252,982	2,281,124	3,364,108	Total Outstanding Shares (in Thousand Shares)
Laba/(Rugi) Per Saham (dalam IDR) – Dasar dan Dilusian	88.71	(20.42)	2.69	68.98	210.95	Earnings/(Loss) per Share (in IDR) – Basic and Diluted
Dividen Per Saham (dalam IDR)	0	0	0	0	372.27	Dividend per Share (in IDR)
EBITDA yang Disesuaikan	235,673	111,635	134,966	214,682	371,846	Adjusted EBITDA
<b>Ikhtisar Posisi Keuangan</b>						<b>Financial Position Highlights</b>
Kas dan Setara Kas	301,153	221,699	185,560	194,754	302,256	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	124,248	165,577	146,616	78,200	92,706	Trade Receivables
Persediaan	131,779	117,726	129,796	104,066	139,287	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	73,818	92,054	137,182	217,880	87,185	Other Current Assets
Aset Lancar	630,998	597,056	599,154	594,900	621,434	Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	136,944	93,714	93,685	90,959	104,233	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	1,434,510	1,493,789	1,532,653	1,603,302	1,608,523	Fixed Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2,202,452</b>	<b>2,184,559</b>	<b>2,225,492</b>	<b>2,289,161</b>	<b>2,334,190</b>	<b>Total Assets</b>
Utang Usaha	91,181	60,940	64,274	85,636	74,214	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lain-Lain	84,159	68,360	67,715	62,863	134,176	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	143,385	235,892	258,914	306,705	340,447	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	318,725	365,192	390,903	455,204	548,837	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,883,727	1,819,367	1,834,589	1,833,957	1,785,353	Total Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2,202,452</b>	<b>2,184,559</b>	<b>2,225,492</b>	<b>2,289,161</b>	<b>2,334,190</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
Belanja Modal/Investasi	103,369	68,525	60,660	106,390	76,846	Capital Expenditures/Investments
Modal Kerja Bersih	455,658	467,756	467,165	446,401	413,044	Net Working Capital
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Financial Ratios</b>
Marjin Laba Bersih	8%	(2)%	0%	6%	17%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	13%	1%	6%	15%	30%	Gross Profit Margin
Marjin Operasi	11%	(3)%	2%	10%	24%	Operational Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	3%	(1)%	0%	3%	10%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	3%	(1)%	0%	2%	7%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	5%	4%	4%	5%	4%	Debt/Equity
Utang/Aset	4%	3%	3%	4%	3%	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	67	89	69	39	28	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	76	97	123	96	90	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	3.60	4.62	4.54	4.01	2.98	Current Ratio

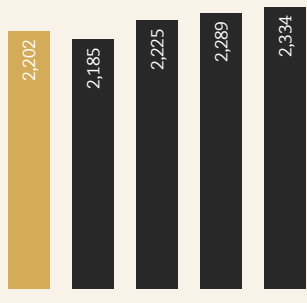
Perseroan tidak memiliki investasi pada entitas asosiasi | The Company does not own investment in associate entity

\*Perseroan tidak secara khusus mengatribusikan Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non-Pengendali  
The Company does not specifically attribute Profit (Loss) for The Year and Comprehensive Profit (Loss) for Owners of the Parent and Non-Controlling Interest



**ASET**  
Assets

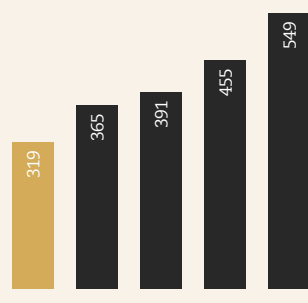
(dalam jutaan AS\$ | in million US\$)



2018 2017 2016 2015 2014

**LIABILITAS**  
Liabilities

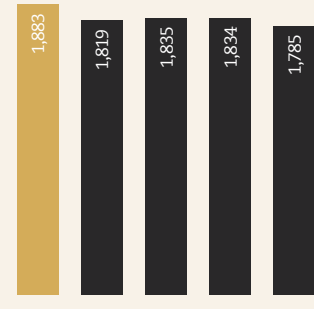
(dalam jutaan AS\$ | in million US\$)



2018 2017 2016 2015 2014

**EKUITAS**  
Equity

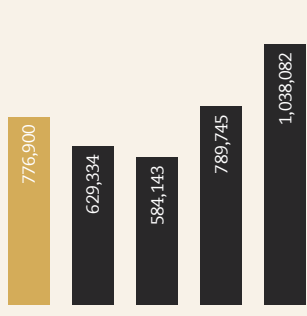
(dalam jutaan AS\$ | in million US\$)



2018 2017 2016 2015 2014

**PENDAPATAN**  
Revenue

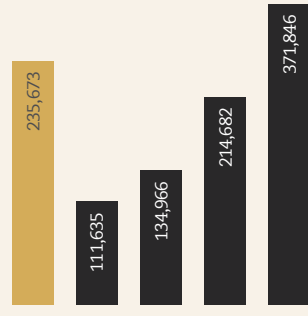
(dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$)



2018 2017 2016 2015 2014

**EBITDA YANG DISESUAIKAN**  
Adjusted EBITDA

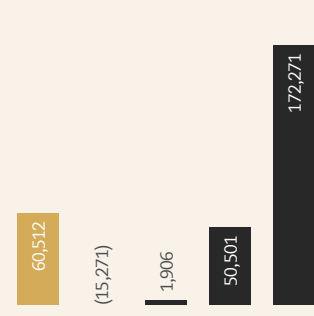
(dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$)



2018 2017 2016 2015 2014

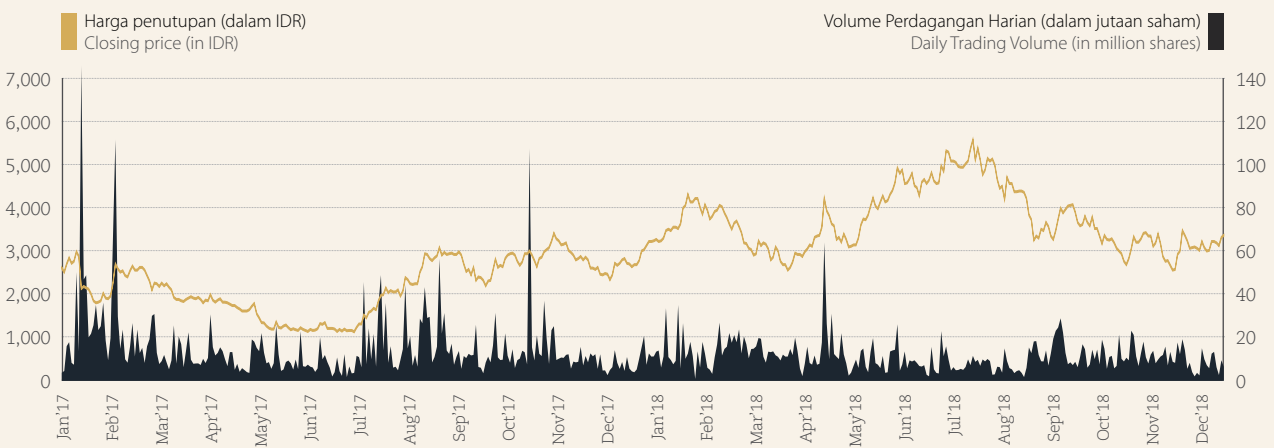
**LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN**  
Profit/(Loss) For The Year

(dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$)



2018 2017 2016 2015 2014

**// Informasi Saham**  
Shares Information



## PERGERAKAN HARGA SAHAM

## Share Price Movements

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Shares Trading in Regular Market			IHSI Individual Index	Jumlah Saham Tercatat Total Shares Registered	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai Value	Frekuensi Frequency		Jumlah Saham Quantity of Shares	IDR	AS\$ US\$
	IDR	IDR	IDR	Unit	IDR	x				
<b>2018</b>										
Januari January	3,890	2,920	3,750	288,660,800	965,154,283,000	46,589	1,531	9,936,338,720	37,261,270,200,000	2,777,997
Februari February	3,860	3,310	3,390	259,315,200	924,309,024,000	40,867	1,384	9,936,338,720	33,684,188,260,800	2,457,444
Maret March	3,370	2,740	2,790	273,235,200	826,136,361,000	47,555	1,139	9,936,338,720	27,722,385,028,800	2,015,294
April	3,810	2,780	3,160	309,759,400	1,028,827,674,000	50,213	1,290	9,936,338,720	31,398,830,355,200	2,262,653
Mei   May	3,880	3,020	3,860	174,110,800	613,584,685,000	41,403	1,576	9,936,338,720	38,354,267,459,200	2,749,213
Juni   June	4,300	3,790	4,040	129,428,800	524,333,521,000	25,587	1,649	9,936,338,720	40,142,808,428,800	2,786,921
Juli   July	4,720	3,880	4,370	167,553,300	724,630,770,000	50,091	1,784	9,936,338,720	43,421,800,206,400	3,012,683
Agustus August	4,580	3,750	3,800	130,538,300	537,379,804,000	52,453	1,551	9,936,338,720	37,758,087,136,000	2,566,657
September	3,770	3,110	3,710	270,055,000	927,298,903,000	62,228	1,514	9,936,338,720	36,863,816,651,200	2,469,276
Oktober October	3,700	2,830	2,920	241,030,000	786,597,493,000	55,528	1,192	9,936,338,720	29,014,109,062,400	1,905,438
November	3,370	2,750	3,030	244,936,200	756,752,156,000	56,808	1,237	9,936,338,720	30,107,106,321,600	2,099,666
Desember December	3,360	2,960	3,260	141,904,400	448,921,340,000	38,399	1,331	9,936,338,720	32,392,464,227,200	2,227,511
<b>Harga 2018 Price 2018</b>	<b>4,720</b>	<b>2,740</b>	<b>3,260</b>							
<b>Jumlah   Total</b>				<b>2,630,527,400</b>	<b>9,063,926,014,000</b>	<b>567,721</b>				
<b>2017</b>										
Januari January	3,110	2,230	2,370	569,942,300	1,458,205,540,000	76,546	967	9,936,338,720	23,549,122,766,400	1,764,905
Februari February	2,850	2,390	2,550	463,988,800	1,239,217,212,000	52,719	1,041	9,936,338,720	25,337,663,736,000	1,898,379
Maret March	2,580	2,270	2,390	254,141,400	603,901,484,000	31,775	976	9,936,338,720	23,747,849,540,800	1,782,738
April	2,420	2,140	2,220	159,674,400	361,898,838,000	26,800	906	9,936,338,720	22,058,671,958,400	1,655,187
Mei   May	2,300	1,840	1,905	218,950,400	433,441,061,500	36,749	778	9,936,338,720	18,928,725,261,600	1,420,969
Juni   June	2,020	1,840	1,850	111,489,000	212,731,439,500	19,157	755	9,936,338,720	18,382,226,632,000	1,380,151
Juli   July	2,510	1,835	2,420	306,624,400	669,880,832,500	34,853	988	9,936,338,720	24,045,939,702,400	1,804,844
Agustus August	3,140	2,340	2,970	413,343,300	1,148,735,276,000	44,643	1,212	9,936,338,720	29,510,925,998,400	2,210,391
September	3,100	2,510	2,590	221,537,500	627,716,757,000	28,443	1,057	9,936,338,720	25,735,117,284,800	1,907,435
Oktober October	3,080	2,600	2,940	270,735,400	781,338,878,000	42,780	1,200	9,936,338,720	29,212,835,836,800	2,152,434
November	3,340	2,710	2,760	276,183,300	839,592,981,000	40,372	1,127	9,936,338,720	27,424,294,867,200	2,029,325
Desember December	2,950	2,570	2,890	117,500,400	328,562,421,000	26,465	1,180	9,936,338,720	28,716,018,900,800	2,119,576
<b>Harga 2017 Price 2017</b>	<b>3,340</b>	<b>1,835</b>	<b>2,890</b>							
<b>Jumlah   Total</b>				<b>3,384,110,600</b>	<b>8,705,222,720,500</b>	<b>461,302</b>				

**AKSI KORPORASI**

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang memengaruhi jumlah saham dan/atau profil kepemilikan saham Perseroan. Aksi korporasi terakhir terkait saham Perseroan terjadi pada tanggal 15 Januari 2008, yakni pemecahan saham Perseroan dengan rasio 1:10.

**CORPORATE ACTION**

During the reporting period, the Company did not undertake any corporate actions that changed the number of shares and/or profile of the Company's share ownership. The last corporate action related to the Company's shares occurred on January 15, 2008, namely a split of the Company's shares with a ratio of 1:10.

**PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM**

Selama tahun 2018, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham.

**TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF STOCK**

During 2018, the Company never experienced any suspension of trading, and/ or delisting of stock.

## // Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

### Information Related to Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

Up to the end of the reporting period, the Company never issued and/or owned bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, this Report does not include bond, sukuk or convertible bond information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/return, maturity date and bond/ sukuk rating in the financial year.



## // Laporan Direksi

Board of Directors' Report

“

Pada tahun 2018 ini, kami merenungkan kembali perjalanan lima puluh tahun kami dengan penuh kebanggaan akan komitmen teguh kami untuk melakukan bisnis yang berkelanjutan di Indonesia, serta menanamkan budaya Perseroan kami yang kuat dalam melakukan penambangan yang bertanggung jawab.

We are able to reflect back on 2018 and over the last fifty years with pride in our steadfast commitment to doing sustainable business in Indonesia, and our strong Company culture of responsible mining.

”

## KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN,

### Atas nama Direksi PT Vale,

Merupakan suatu kehormatan untuk menyajikan laporan tahunan kami pada momen yang khusus ini, yaitu di saat kami mencatat lima puluh tahun berjalannya kegiatan operasi kami di Indonesia. Pada tahun 2018 ini, kami merenungkan kembali perjalanan lima puluh tahun kami dengan penuh kebanggaan akan komitmen teguh kami untuk melakukan bisnis yang berkelanjutan di Indonesia, serta menanamkan budaya Perseroan kami yang kuat dalam melakukan penambangan yang bertanggung jawab.

Laporan Keuangan kami telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, yang berafiliasi dengan KPMG, dan mendapatkan pendapat "wajar". Laporan ini merupakan bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"), yang telah dipatuhi oleh PT Vale Indonesia Tbk ("PT Vale").

### TANTANGAN SAAT INI

Setelah dua tahun yang penuh tantangan pada saat nikel sebagian besar diperdagangkan pada kisaran harga antara AS\$8.000 dan AS\$11.000, di awal tahun 2018 ini kami melihat adanya perbaikan harga sementara harga nikel hingga mencapai lebih dari AS\$15.000 pada bulan Juni. Namun demikian, pada akhir tahun, harga kembali turun ke level di bawah AS\$11.000, dan membuat harga rata-rata tahunan menjadi AS\$13.170, masih lebih tinggi dari AS\$10.392 per ton pada tahun 2017, dan AS\$9.483 per ton pada tahun 2016. Meskipun terjadi peningkatan harga dibanding tahun-tahun sebelumnya, level harga yang rendah secara keseluruhan tetap menjadi tantangan untuk industri nikel secara umum.

## TO THE STAKEHOLDERS,

### On behalf of the PT Vale's Board of Directors,

It is an honour to present our annual report on this special occasion, where we mark fifty years of our operations in Indonesia. We are able to reflect back on 2018 and over the last fifty years with pride in our steadfast commitment to doing sustainable business in Indonesia, and our strong Company culture of responsible mining.

Our Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Rekan, affiliated with KPMG, with a "fair" opinion. This Report forms part of the Good Corporate Governance ("GCG") principles application that PT Vale Indonesia Tbk ("PT Vale") adheres to.

### CURRENT CHALLENGES

After two challenging years where nickel mostly traded in the price range between US\$8,000 and US\$11,000, the early part of 2018 we saw a temporary rise in prices to over US\$15,000 in June. However, by the end of the year, the price had dropped again to below US\$11,000, making the annual average price US\$13,170, higher than US\$10,392 per ton in 2017, and US\$9,483 per ton in 2016. While this is an improvement compared to previous years, the overall low price environment remains a constant challenge for the entire nickel industry.

“

**Keberlanjutan adalah suatu hal penting bagi identitas Perseroan kami, selaras dengan Misi kami dalam mengembangkan sumber daya alam untuk kesejahteraan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.**

Sustainability is central to our Company identity, aligned with our Mission of transforming natural resources into prosperity and sustainable development.

”

Tren ini merupakan dampak dari peristiwa yang terjadi di seluruh dunia, terutama yang berasal dari sentimen negatif atas perang dagang yang sedang berlangsung antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta kekhawatiran terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Pasar tidak menyukai ketidakpastian, dan oleh karenanya banyak pihak yang mengambil posisi “menunggu dan melihat”.

Analisis pasar melihat bahwa harga nikel akan pulih dalam jangka waktu menengah di tengah kondisi pasar yang kompetitif. Pasar mengalami defisit selama tiga tahun berturut-turut, dan prospek permintaan menguat karena peningkatan penggunaan kendaraan listrik. Namun demikian, dalam waktu dekat, ketegangan geopolitik dan ekonomi Tiongkok juga masih memengaruhi harga. Meskipun fundamental pasar nikel tetap terjaga dengan baik dan terjadi penurunan persediaan, namun kami tetap harus tetap waspada dengan adanya peningkatan produksi nikel di Indonesia dan Tiongkok.

#### STRATEGI KAMI

Strategi jangka panjang kami selalu berusaha menjawab tantangan-tantangan yang ada. Kami percaya bahwa untuk menjadi sukses di saat ini dan berada di posisi terbaik untuk bertumbuh, kami harus menjadi perusahaan tambang yang bertanggung jawab, dan kami harus menjadi produsen nikel berbiaya rendah.

Keberlanjutan adalah suatu hal penting bagi identitas Perseroan kami, selaras dengan Misi kami dalam mengembangkan sumber daya alam untuk kesejahteraan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks kami, hal ini berarti memenuhi permintaan nikel hari ini dan masa depan, dengan tetap melindungi kepentingan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional kami.

This trend was the result of events happening throughout the World, especially the negative sentiment from the ongoing trade wars between United States and China, and concerns of decelerating Chinese growth. The market does not like uncertainty, and many are taking a “wait-and-see” position.

Market analysts see nickel prices will recover considerably over the medium term amid a tight market. The market has been in deficit for three consecutive years, and the outlook for demand is strong due to accelerating adoption of electric vehicles. However, in the near term, the geopolitical tensions and Chinese economy still weigh on prices. While nickel market fundamentals remain good, with stocks reducing, the increase in nickel production in Indonesia and China are a cause for caution.

#### OUR STRATEGY

Our long term Company strategy has always addressed these challenges. We believe that to be successful now and to be in the best position to grow, we must be a responsible miner and corporate citizen, and we must be a low-cost nickel producer.

Sustainability is central to our Company identity, aligned with our Mission of transforming natural resources into prosperity and sustainable development. In our context, this means meeting today’s and tomorrow’s demand for nickel while protecting the interests of people and the environment around our operations.



Kami percaya bahwa menjadi perusahaan tambang yang bertanggung jawab merupakan keinginan dari semua pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan kegiatan operasi, izin sosial yang kami peroleh juga tergantung pada prinsip ini.

Keberlanjutan mengharuskan perlindungan lingkungan, memastikan keselamatan kerja dan pada akhirnya mendukung terciptanya masyarakat yang sejahtera secara mandiri setelah selesainya kegiatan operasional pertambangan kami. Kami berkomitmen untuk memprioritaskan keselamatan di atas produksi. Nilai-nilai Perseroan kami juga mencakup perilaku etis dan GCG. Di sepanjang tahun 2018, dengan berdasar pada kesuksesan yang telah kami capai, kami terus berupaya menerapkan standar operasional tertinggi di seluruh aspek Perseroan.

Keberlanjutan juga berarti mempertahankan posisi jangka panjang sebagai produsen nikel berbiaya rendah sehingga kami dapat bertahan di tengah harga nikel yang tidak dapat diprediksi, seperti yang terjadi selama tiga tahun terakhir. Untuk dapat mempertahankan keberlanjutan operasi, kami harus mempunyai keunggulan kompetitif di pasar. Dengan harga barang konsumsi yang terus meningkat, kami juga terus menekankan pentingnya mempertahankan struktur berbiaya rendah. Untuk itu, PT Vale telah berinvestasi pada tiga pembangkit listrik tenaga air sejak tahun 1978, yang secara signifikan mengurangi emisi karbon dan secara bersamaan mempertahankan struktur biaya rendah. Hal ini menunjukkan hubungan langsung antara keberlanjutan dan kinerja di PT Vale, dan menunjukkan bahwa kami merupakan perusahaan yang bertanggung jawab.

We believe that being a responsible miner and corporate citizen is in the best interest of all of the Company's stakeholders. Our social license to operate is dependent on this principle.

Sustainability entails environmental protection, ensuring the safety of our people and ultimately to support an independently prosperous community beyond the life of our mine. We are committed to prioritizing safety first, then production. Our Company's values also encompass ethical conduct, and GCG. In all these areas throughout 2018, we have built upon our past successes to pursue the highest standards for the Company.

Sustainability also entails maintaining our long-standing position as a low-cost nickel producer so that we can withstand the unpredictable nickel prices, that have occurred over the past three years. To be truly sustainable we must be competitive in the marketplace. As consumable prices continue to rise, we continue to stress the importance of maintaining a low-cost structure. PT Vale has invested in three hydro-electric power plants since 1978, which significantly reduces our carbon emissions and simultaneously maintains low cost structure. This demonstrates the direct link between sustainability and performance at PT Vale, and signifies our corporate identity as a responsible operator.

“

**Keselamatan adalah prioritas dan kami fokus pada dua aspek untuk mengatasi masalah ini: perilaku dan process safety.**

Safety is a priority and we have been focusing on two streams to address this matter: behaviour and process safety.

”

#### INISIATIF UTAMA

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan beberapa inisiatif untuk mendukung strategi guna menjadi produsen nikel yang bertanggung jawab dan berbiaya rendah.

Keselamatan adalah prioritas dan kami fokus pada dua aspek untuk mengatasi masalah ini: perilaku dan *process safety*. Sejak tahun 2016 sampai dengan 2018, Perseroan menerapkan Vale Integrated Management System yang sejalan dengan Sistem Manajemen Keselamatan Tambang Indonesia berdasarkan Kepmen No. 1827.K/30/MEM/2018. Sistem ini bertujuan untuk menghilangkan dan mengurangi bahaya di tempat kerja dengan menerapkan program pencegahan kecelakaan berakibat fatal. Sebagai hasil dari upaya ini, selama periode tahun 2016 dan 2018, kami telah mencapai lebih dari 34 juta jam kerja tanpa kejadian yang mengakibatkan waktu kerja hilang dan korban jiwa. Ini adalah suatu pencapaian penting bagi Perseroan yang diakui oleh Pemerintah dengan penganugerahan Aditama Safety Award peringkat Emas.

Kami berkomitmen untuk Indonesia, dan salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui kegiatan pengembangan masyarakat. PT Vale menjalankan program pemberdayaan yang disebut Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM), yang dilakukan berdasarkan pada kemitraan tiga pilar (Pemerintah, Perseroan dan masyarakat). Kemitraan ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam merencanakan kegiatan dan menciptakan akuntabilitas dan transparansi.

Melalui peningkatan kualitas kesehatan, peningkatan standar ekonomi, pengembangan kapasitas dan penguatan sektor pendidikan, PT Vale

#### KEY INITIATIVES

In 2018, the Company continued to advance several initiatives to support our strategy of being a responsible and low-cost nickel producer.

Safety is a priority and we have been focusing on two streams to address this matter: behaviour and process safety. Since 2016 to 2018, the Company implemented the Vale Integrated Management System, in line with the Indonesian Mine Safety Management System based on Kepmen No. 1827.K/30/MEM/2018. The purpose of the system is to eliminate and reduce hazards in the workplace by implementing Fatality Prevention Programs. As a result of our efforts between 2016 and 2018, we have achieved over 34 million man-hours without a Lost Time Incident, with no fatalities during that period. This is a significant achievement for the Company, which was acknowledged through the prestigious gold Aditama safety award from the government.

We are committed to Indonesia and one way of addressing this is in the field of community development. PT Vale runs an empowerment program called the Integrated Community Development Program (PTPM), which is based on a three-pillar partnership (Government, Company and community). It encourages the active participation of the community in formulating proposed activities, and most importantly it promotes accountability and transparency.

Through improving the quality of health, improving economic standards, developing capacity and strengthening the education sector, PT Vale embodies its role as a catalyst

mewujudkan perannya sebagai katalis untuk pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian yang berkelanjutan. Pada tahun 2018, kami menyelesaikan siklus lima tahun pertama program PTPM. Pencapaian dalam siklus pertama meliputi pembangunan infrastruktur pertanian, konstruksi dan peningkatan infrastruktur pendidikan awal, konstruksi dan peningkatan kesehatan dasar dan infrastrukturnsanitasi, dan pengembangan program pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Pada tahun 2018, PT Vale menerima sertifikasi ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungannya. Sertifikasi ini berlaku hingga tahun 2021 dan terintegrasi dengan proses bisnis strategis Perseroan. Kami juga, sekali lagi, berhasil mempertahankan peringkat PROPER Biru kami untuk tujuh tahun berturut-turut (2011-2018). Peringkat ini diberikan kepada perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan. PT Vale menargetkan PROPER Hijau pada tahun 2020, dan telah berhasil menerima status kandidat PROPER Hijau untuk pertama kalinya pada tahun 2018. PROPER Hijau diberikan kepada perusahaan yang telah menunjukkan upaya untuk melampaui persyaratan pengelolaan lingkungan dan CSR yang ditetapkan oleh peraturan, termasuk implementasi sistem manajemen lingkungan, penggunaan sumber daya yang efisien, dan upaya untuk memberdayakan masyarakat.

Untuk mencapai peringkat ini, sejumlah upaya telah dilakukan PT Vale dengan memasang kontrol emisi baru ESP di salah satu kiln untuk mengurangi emisi partikulat. Proyek efisiensi energi di tanur pengering juga diterapkan pada tahun 2018. Di tambang kami, truk angkut dilengkapi dengan sistem

for community empowerment towards sustainable independence. In 2018, we completed the first five-year cycle of the PTPM program. The achievements in the first cycle include the construction of agriculture infrastructure, construction and improvement of early education infrastructure, construction and improvement of basic health and sanitary infrastructure, and development of environmental friendly and sustainable agriculture program.

In 2018, PT Vale received ISO 14001 certification of its environmental management system. This certification is valid until 2021 and is integrated with the Company's strategic business processes. We also once again maintained our Blue PROPER rating, the seventh consecutive year (2011-2018) this has been achieved. This rating is given to companies that have made environmental management efforts in accordance with regulatory requirements. PT Vale is targeting Green PROPER in 2020, and was successful in receiving its first Green PROPER candidate status in 2018. Green PROPER is given to companies that have shown efforts towards going beyond the environmental management and CSR requirements set by the regulations, and includes the implementation of environmental management systems, efficient use of resources, and efforts to empower the community.

To achieve this rating, a number of efforts have been taken. PT Vale installed a new emissions control ESP on one of our kilns to reduce particulate emissions. There were also energy-efficiency projects in our dryers implemented in 2018. In our mines, our haul trucks were fitted with a system to regulate



pengatur konsumsi bahan bakar, sehingga mampu mengurangi konsumsi bahan bakar secara signifikan. PT Vale terus melanjutkan dan mengembangkan inisiatif lingkungan kami, misalnya fasilitas pembibitan berkelas dunia, fasilitas pengolahan air Lamella Gravity Settler, dan fasilitas pengolahan kromium heksavalen. PT Vale telah mengalokasikan anggaran dan juga membentuk tim di semua area operasional yang bertugas untuk mencapai PROPER Hijau. Tim ini tidak hanya bekerja di dalam lingkup PT Vale, tetapi juga bekerja dengan Pemerintah dan kelompok masyarakat. Selain itu, PT Vale sedang meluncurkan program khusus di seluruh wilayah dalam upaya untuk mengelola sumber daya alam. Program manajemen lingkungan fokus pada perubahan perilaku dan solusi inovatif yang melibatkan karyawan, kontraktor, dan masyarakat.

Pada tahun 2018, beberapa inisiatif pelibatan karyawan telah dilakukan. Inti dari kegiatan ini adalah untuk mendorong secara berkesinambungan terciptanya budaya kinerja tinggi dan bertanggung jawab serta memperkuat keterlibatan karyawan. PT Vale juga mencapai kesepakatan dengan serikat pekerja terkait dengan gaji dan bonus. Pada tahun 2018, kami juga memulai pendekatan baru terkait kinerja, karir, dan pengembangan karyawan yang disebut *People Integrated Cycle* yang memberikan pedoman mengenai bagaimana hal-hal tersebut dikelola untuk mendorong budaya kinerja tinggi, dengan penekanan pada pengembangan mandiri dan umpan balik yang berkelanjutan. Pada tahun 2018, kami juga meluncurkan akademi kepemimpinan yang bertujuan untuk melengkapi para pemimpin dengan beberapa perilaku utama yang dapat mendorong budaya kinerja tinggi.

fuel consumption, which have resulted in significant reductions in fuel consumption. PT Vale has continued to enhance the operation of our environmental initiatives, including our world-class nursery, our Lamella Gravity Settler water treatment facility, and our chromium hexavalent treatment facilities. PT Vale has allocated budget and also formed team projects in all operational areas tasked with guarding the Green PROPER program. These teams work not only within PT Vale, but work with the Government and community groups. In addition, special programs are being launched throughout the PT Vale areas in an effort to preserve natural resources. The environmental management programs focus on behaviour change and innovative solutions involving employees, contractors, and communities.

Several ambitious and challenging employee engagement initiatives was undertaken in 2018. Central to these was our continued push to improve our culture of high performance and responsibility and to strengthen employee engagement. PT Vale also reached key agreements with our worker union on salaries and bonuses, among other items. In 2018, we also started the new performance, career, and development approach called *People Integrated Cycle* which provides guideline of how the performance, development and career should be managed to drive a culture of high performance, with the emphasis of self-driven development and continuous feedback. 2018 also saw the launch of our leadership academy, which is aimed at equipping the leaders with several key behaviors to drive the culture of high performance.

Inisiatif kepatuhan Perseroan, terutama program anti suap dan anti korupsi, semakin berkembang pada tahun 2018. Pelatihan anti korupsi dilakukan untuk para pemimpin dan semua personel departemen hubungan eksternal, keamanan, dan karyawan yang berhubungan dengan Pemerintah. Upaya ini sangat penting untuk memastikan bahwa Perseroan menjunjung tinggi strategi sebagai perusahaan tambang yang bertanggung jawab dan warga negara yang baik, serta untuk mengurangi risiko kepatuhan Perseroan.

Untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, kami harus dapat beroperasi secara efektif di semua kondisi harga. Karena alasan ini, menjadi produsen nikel berbiaya rendah merupakan bagian utama dari strategi kami. Meskipun kami tidak dapat mengendalikan harga nikel, namun kami dapat fokus pada pengurangan biaya, sejauh berada dalam kendali kami. Elemen biaya terbesar kami adalah bahan bakar minyak dan pelumas, serta bahan bakar batubara yang menyumbang lebih dari 30% dari beban pokok pendapatan. Biaya-biaya tersebut ini ditentukan oleh harga pasar yang mengalami kenaikan lebih dari 20% tahun ini. Secara keseluruhan, beban pokok pendapatan kami naik sebesar 8% tahun ini. Hal ini menunjukkan kemampuan kami dalam mengendalikan beban pokok pendapatan, terlepas dari kenaikan harga beberapa komoditas. PT Vale telah meluncurkan program pengurangan biaya, yang bertujuan untuk menghemat AS\$50 juta selama tiga tahun dibandingkan dengan biaya aktual 2017, yang dinormalisasi dari fluktuasi harga bahan bakar minyak dan batubara. Pada tahun 2018, kami sudah berhasil menghemat biaya sebesar AS\$10,8 juta.

Company's compliance initiatives, especially our anti-bribery and corruption program, gathered pace in 2018. Anti corruption refreshers were carried out for selected leaders and also all external relations, security and employees with potential contact with Government. These efforts are critical to ensuring the Company upholds our core strategy of being a responsible miner and good corporate citizen, and to reduce Company's compliance risk.

To be truly sustainable, we must be able to operate effectively in all price environments. For this reason, being a low-cost nickel producer is a central part of our strategy. While we cannot control nickel prices, we can focus on cost reductions, as far as they are within our control. Our biggest costs are for fuel and lubricants, and coal that accounts for over 30% of our cost of revenue. These costs are determined by market prices and have risen by over 20% this year. Overall our cost of revenue has also risen by 8% this year. This shows our ability to manage cost of revenue, despite the fact of increase in some commodity prices. PT Vale has launched a cost reduction program, aiming to save US\$50 million over three years compared to 2017 actual costs, normalized from fuel and coal price fluctuations. In 2018, we were already successful in achieving US\$10.8 million in cost savings.

“

**Untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, kami harus dapat beroperasi secara efektif di semua kondisi harga. Karena alasan ini, menjadi produsen nikel berbiaya rendah merupakan bagian utama dari strategi kami.**

To be truly sustainable, we must be able to operate effectively in all price environments. For this reason, being a low-cost nickel producer is a central part of our strategy.

”

“

Kami menerima penghargaan Sustainable Business Awards sebagai juara umum dan menempatkan kita dalam garis depan dalam mendukung pembangunan keberlanjutan di komunitas bisnis di Indonesia.

We received the prestigious Sustainable Business Awards overall winner, placing us at the forefront of sustainability in the Indonesian business community.

”

Dengan mempertimbangkan tantangan di masa depan, PT Vale melakukan uji coba penggunaan *mobile screening stations*, yang berpotensi mengurangi biaya penambangan dan pemrosesan, serta memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah. Kami juga mulai bekerja dengan mitra yang menyediakan kemampuan teknis dan teknologi dari Tiongkok, yang memiliki kemampuan dalam menawarkan teknologi hemat biaya.

Sebagai hasil dari upaya kami untuk tetap menjadi produsen nikel yang bertanggung jawab dan berbiaya rendah, kami menerima penghargaan, baik di dalam maupun di luar negeri. Kami menerima penghargaan Sustainable Business Awards sebagai juara umum dan menempatkan kita dalam garis depan dalam mendukung pembangunan keberlanjutan di komunitas bisnis di Indonesia. Kami juga menerima penghargaan Laporan Keberlanjutan Terbaik dalam kategori pertambangan dan logam untuk Laporan Keberlanjutan 2017.

#### KINERJA KEUANGAN DAN PRODUKSI

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan laba AS\$60,5 juta, dikarenakan harga nikel rata-rata yang lebih tinggi dan upaya kami dalam mengendalikan biaya. Di periode yang sama, Perseroan membukukan EBITDA yang Disesuaikan sebesar AS\$235,7 juta, naik dibandingkan tahun 2017, sebesar AS\$111,6 juta.

Pendapatan juga naik 23% (YoY) menjadi AS\$776,9 juta, terutama disebabkan karena harga realisasi rata-rata yang lebih tinggi. Harga realisasi rata-rata untuk pengiriman nikel matte pada tahun 2018 adalah sebesar AS\$10.272 per ton, dibandingkan dengan AS\$8.106 per ton pada tahun 2017.

With an eye to the future challenges, PT Vale also conducted trials on using mobile screening stations, which have the potential to reduce mining and processing costs, as well as contribute to a lower environmental footprint. We have also commenced work with engineering and technology providers from China, that are demonstrating their ability to offer cost-savings.

As a result of our efforts to remain a responsible and low-cost nickel producer, we received acknowledgements, both domestically and overseas. We received the prestigious Sustainable Business Awards overall winner, placing us at the forefront of sustainability in the Indonesian business community. We also received the Best Sustainability Report in the category of mining and metals for our 2017 Sustainability Report.

#### FINANCIAL AND PRODUCTION PERFORMANCE

In 2018, the Company posted a profit of US\$60.5 million, mainly due to higher average nickel price and our continued efforts to contain costs. For the same period, the Company delivered a Adjusted EBITDA of US\$235.7 million compared to US\$111.6 million in 2017.

Revenue rose by 23% (YoY) to US\$776.9 million, primarily due to a higher average realized price. The average realized price for nickel matte shipments in 2018 amounted to US\$10,272 per ton, compared to US\$8,106 per ton in 2017.

Pada tahun 2018, Perseroan memproduksi 74.806 ton nikel dalam bentuk matte, turun 3% dari produksi tahun lalu yang berjumlah 76.807 ton, dikarenakan adanya kegiatan pemeliharaan yang tidak direncanakan dan kadar bijih nikel yang lebih rendah pada bulan pertama di tahun tersebut.

Terlepas dari peningkatan signifikan harga barang konsumsi, Beban Pokok Pendapatan hanya naik sebesar 8% (YoY) pada tahun 2018. Harga HSFO, diesel dan batu bara masing-masing meningkat sebesar 29%, 28% dan 21%. Hal ini menunjukkan adanya upaya-upaya Perseroan untuk mengelola biaya-biaya.

Kami membelanjakan kas untuk biaya modal sekitar AS\$83,8 juta pada tahun 2018, naik dari AS\$74,6 juta pada tahun 2017.

#### **PENCAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET**

Produksi pada tahun 2018 berada di bawah target sebagai akibat dari kegiatan pemeliharaan yang tidak terencana dalam mengatasi masalah operasional, dan juga untuk memastikan keselamatan operasional kami, serta kadar bijih nikel yang lebih rendah. Keadaan ini berdampak pada produksi kami yang mengalami penurunan 3% dari 2017.

Secara umum, selama 2018, Perseroan menunjukkan kinerja yang kuat untuk memenuhi target yang ditetapkan. Kami melampaui sebagian besar target, sebagaimana berikut:

- EBITDA yang Disesuaikan mencapai AS\$235,7 juta, yang berada di atas target.
- Mempertahankan arus kas positif dari operasi dan saldo kas yang sehat.

In 2018, the Company produced 74,806 tons of nickel in matte, a decrease of 3% from last year's production of 76,807 tons, due to unplanned maintenance activities and a lower mining grade in the first month of the year.

Despite significantly increased price of consumables, the Cost of Revenue only rose by 8% year on year in 2018. The price of HSFO, diesel and coal increased by 29%, 28% and 21% respectively, showing the efforts of the Company to control costs.

We disbursed approximately US\$83.8 million in cash for capital expenditures in 2018, up from US\$74.6 million in 2017.

#### **REVIEW OF RESULTS AGAINST TARGETS**

Production in 2018 was below plan as a result of unplanned maintenance activities to address identified operational issues, and also to ensure the safety of our operations, as well as lower mining grade. This impacted our production that saw a drop of 3% from 2017.

In general, during 2018, the Company demonstrated strong performance to meet its established targets. We exceeded most of the targets, as detailed below:

- Adjusted EBITDA reached US\$235.7 million, which was above the target.
- Maintained a positive cash flow from operations and a healthy cash balance.

“

**Secara umum, selama 2018, Perseroan menunjukkan kinerja yang kuat untuk memenuhi target yang ditetapkan.**

In general, during 2018, the Company demonstrated strong performance to meet its established targets.

”





**Fundamental pasar nikel tetap kuat dan sehat, dengan defisit pasar selama tiga tahun terakhir.**

Nickel market fundamentals remain strong and healthy, with a market deficit over the last three years.



- Perseroan mencapai peringkat PROPER Biru untuk kinerja lingkungan dan dinominasikan untuk PROPER Hijau. Capaian ini sudah melebihi target kami.
- Mengurangi Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) menjadi 0,50 (yang melebihi ambang Perseroan 0,80).
- Perseroan juga memenuhi semua target indikator sosialnya pada tahun 2018.
- PT Vale memenuhi target pencapaian untuk melanjutkan kemitraan investasi strategis kami di wilayah Pomalaa dan Bahodopi, meskipun masih ada tantangan perizinan.
- The Company achieved a Blue PROPER rating for environmental performance and was nominated for Green PROPER, which exceeds our target.
- Reduced Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) to 0.50 (which exceeds the Company's threshold of 0.80).
- The Company also met all its social indicator targets in 2018.
- PT Vale met its targeted milestones for furthering our strategic investment partnerships in Pomalaa and Bahodopi, although permitting challenges still remain.

#### PROSPEK USAHA

Fundamental pasar nikel tetap kuat dan sehat, dengan defisit pasar selama tiga tahun terakhir. Persediaan LME menurun secara signifikan pada tahun 2018. Permintaan baja nirkarat diproyeksikan memiliki pertumbuhan yang moderat, dan akan terus menjadi pasar utama yang menggunakan nikel pada jangka panjang. Selain itu, terdapat peningkatan permintaan dari produsen kendaraan listrik. Namun, pasar masih tetap waspada terhadap potensi peningkatan ketegangan geopolitik dan risiko sisi pasokan di pasar, terutama terkait dengan pertumbuhan produksi nikel di Indonesia dan Tiongkok.

Kami mengadopsi pendekatan dengan prinsip kehati-hatian yang mengasumsikan bahwa harga nikel akan tetap relatif stabil di tahun 2019. Kami telah menetapkan target volume produksi kami yaitu pada kisaran 74.000-76.000 ton.

Kami tetap berkomitmen untuk memastikan pemenuhan kewajiban divestasi pada tahun 2019, di mana pemegang saham asing utama kami akan mendivestasikan tambahan

#### BUSINESS PROSPECTS

Nickel market fundamentals remain strong and healthy, with a market deficit over the last three years. LME inventories declined significantly in 2018. Stainless steel demand is projected to have modest growth, and will continue to be the primary first use for nickel for a long time to come. There is also a growing demand from electric vehicle manufacturers. However, the market still remains cautious of potential escalation of geopolitical tensions and the supply-side risk in the market, especially growing nickel production in Indonesia and China.

We are adopting a cautious approach in assuming that the nickel price will remain relatively flat in 2019. We have set our production volume target at 74,000-76,000 tons.

We remain committed to ensure fulfilment of the divestment obligations in 2019, whereby our major foreign shareholders will divest a further 20% to Indonesian participants. We

20% ke para peserta dari Indonesia. Kami percaya ini akan memperkuat posisi kami di Indonesia, dan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan di masa depan.

Dengan sumber daya kelas dunia dan tren yang muncul di pasar nikel, kami berada di posisi yang tepat untuk bertumbuh. Untuk merealisasikan agenda pertumbuhan tersebut kami tengah mengupayakan untuk menyelesaikan negosiasi dengan mitra strategis dan mencari persetujuan investasi untuk proyek-proyek kami di Bahodopi dan Pomalaa pada tahun 2019.

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 April 2018, para pemegang saham menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

#### PERUBAHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Berdasarkan Keputusan Dewan Direksi Nomor 001/SK-DIR/X/2018 pada tanggal 1 Oktober 2018, Cut Fika Lutfi diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Ratih Amri.

#### PERUBAHAN DIREKSI

Selama tahun 2018, komposisi Direksi tidak berubah. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang diadakan pada tanggal 4 April 2018, komposisi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- **Nicolas D. Kanter** - Presiden Direktur
- **Bernardus Irmanto** - Wakil Presiden Direktur
- **Febriany Eddy** - Direktur (Chief Financial Officer)
- **Lovro Paulic** - Direktur (Chief Operating Officer)

believe this will strengthen our position in Indonesia, and will be a key enabler of future growth.

With our world-class resources and the emerging trends in the nickel market, we are well-placed for growth. To this end, we are working towards concluding negotiations with strategic partners and seeking investment approval for our Bahodopi and Pomalaa projects in 2019.

#### DIVIDEND POLICY

Based on the Annual General Meeting of Shareholders decision held on April 4, 2018, the shareholders approved that the Company will not distribute dividend to shareholders for the financial year ending December 31, 2017.

#### CHANGE OF CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Board of Directors' Decree Number 001/SK-DIR/X/2018 dated October 1, 2018, Cut Fika Lutfi was appointed as Corporate Secretary to replace Ratih Amri.

#### CHANGE OF BOARD OF DIRECTORS

During 2018, the composition of the Board of Directors did not change. Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on April 4, 2018, the composition as at December 31, 2018 was:

- **Nicolas D. Kanter** - President Director
- **Bernardus Irmanto** - Vice President Director
- **Febriany Eddy** - Director (Chief Financial Officer)
- **Lovro Paulic** - Director (Chief Operating Officer)

“

Dengan sumber daya kelas dunia dan tren yang muncul di pasar nikel, kami berada di posisi yang tepat untuk bertumbuh.

With our world-class resources and the emerging trends in the nickel market, we are well-placed for growth.

”

“

Dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial, pada tahun 2018, kami melanjutkan program-program, seperti Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Terpadu, dan Program Mitra Desa Mandiri.

In terms of social responsibility in 2018, we continued programs such as our Environmental Management System, Integrated Management System and the Independent Village Partner Program.

”

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CSR)

Dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial, pada tahun 2018, kami melanjutkan program-program, seperti Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Terpadu, dan Program Mitra Desa Mandiri.

Program Mitra Desa Mandiri adalah salah satu program inti kami yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pendidikan, kesehatan dan ekonomi, serta memperkuat lembaga dan tata pemerintahan setempat. Kegiatan ini bersinergi dengan upaya pemerintah untuk mempercepat pengurangan kemiskinan melalui program pengurangan kemiskinan regional yang ada. Mekanisme program akan sedikit berubah pada tahun 2019 dengan mendasarkan pengembangan program pada potensi daerah.

Tahun 2018 adalah tahun terakhir dari siklus pertama program mitra Desa Mandiri lima tahun. Selama periode lima tahun ini, kami telah mengeluarkan AS\$21,5 juta untuk mendanai berbagai program pengembangan masyarakat di 38 desa di sekitar area operasi kami. Program-program difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, pertanian dan ekonomi. Salah satu contoh program yang telah dikenal luas dan membawa dampak signifikan bagi masyarakat adalah inisiatif pertanian ramah lingkungan dan sehat berupa pengembangan beras organik. Program yang melibatkan 196 petani dan 83,9 hektar sawah ini telah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani secara signifikan karena produksi per hektar meningkat dan harga jual beras organik juga lebih tinggi dibandingkan dengan beras biasa.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

In terms of social responsibility in 2018, we continued programs such as our Environmental Management System, Integrated Management System and the Independent Village Partner Program.

The Independent Village Partner Program is one of our core programs and is directed towards improving communities' capacity in education, health and economics, and strengthening local institutions and governance. This program synergizes with government efforts to accelerate poverty reduction through existing regional poverty reduction programs. The program mechanisms will slightly change in 2019 with future development being based on matching potential with the areas concerned.

2018 is the final year of the first-cycle of 5-year Independent Village partner program. During this five-years period, we have disbursed US\$21.5 million to fund different community development programs in 38 villages surrounding our operation. The programs were focused in the area of education, health, agriculture and economy. One example of the program which has been widely recognized as bringing significant impact to the community is environmentally friendly and healthy agriculture initiative through organic rice agriculture development. The program that involves 196 farmers and 83.9 hectares of rice fields has significantly improved productivity and the welfare of the farmers as the production per hectare increase and the selling price organic rice is also higher compared to normal rice.

Selama bertahun-tahun, tiga pembangkit listrik tenaga air PT Vale dengan total kapasitas 365 MegaWatt telah mengurangi ketergantungan kami pada pemakaian bahan bakar fosil untuk pabrik pengolahan. Sebanyak 94% dari konsumsi energi PT Vale berasal dari energi terbarukan. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil berarti mengurangi emisi karbon. Melalui pengoperasian pembangkit listrik tenaga air, PT Vale telah mengurangi emisi karbonnya hingga 500.000 ton CO<sub>2</sub> per tahun.

Selain memasok kebutuhan operasional kami, listrik 10,7 MegaWatt yang dihasilkan oleh tiga pembangkit listrik tenaga air, didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Luwu Timur melalui Perusahaan Listrik Negara.

Perseroan terus menawarkan peluang kerja kepada orang-orang yang datang dari daerah di sekitar lokasi Perseroan, dan daerah lain di Sulawesi, yaitu sebanyak 3.092 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.718 orang atau 88% berasal dari Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada bulan September 2018, PT Vale mengirimkan Tim Tanggap Darurat ke lokasi gempa di Donggala dan Palu, Sulawesi Tengah untuk membantu para korban setelah gempa 7,7 SR dan tsunami yang terjadi sebelumnya. Tim terdiri dari sembilan orang, termasuk dua personel medis, enam anggota Fire & Emergency Services (FES) dan 1 personel keamanan. Tim-tim tersebut berkoordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), serta terlibat dalam pencarian dan evakuasi para

Over the years, PT Vale's three hydropower plants with a total capacity of 365 MegaWatt have reduced our dependence on fossil fuels for the processing plants. 94% of PT Vale's energy consumption comes from renewable energy. Reducing the use of fossil fuels means reducing carbon emissions. Through the operation of the hydropower plants, PT Vale has reduced its carbon emissions by 500,000 tons of CO<sub>2</sub> per year.

In addition to supplying our operational needs, 10.7 MegaWatt of electricity produced by the three hydropower plants is distributed to meet the needs of the East Luwu community through Perusahaan Listrik Negara (a state-owned electricity provider).

The Company continues to offer work opportunities to people coming from areas around the Company's location, and other areas in Sulawesi, resulting in 3,092 people. Of these 2,718 people or 88% are from the East Luwu Regency, South Sulawesi Province.

In September 2018, PT Vale sent Emergency Response Team to earthquake locations in Donggala and Palu, Central Sulawesi to help victims after the 7.7 SR earthquake and tsunami that occurred the previous day. The team consisted of nine personnel including two medical personnel, six Fire & Emergency Services (FES) members and 1 security personnel. The team coordinated with the National Disaster Management Agency (BNPB) and the Ministry of Energy and Mineral Resources ("EMR"), and were involved in the search and evacuation of victims,

“

**Sebanyak 94% dari konsumsi energi PT Vale berasal dari energi terbarukan.**

94% of PT Vale's energy consumption comes from renewable energy.

”





**Keseluruhan program manajemen risiko bisnis Perseroan telah selaras dengan tujuan bisnis strategis Perseroan.**

The Company's overall business risk management program aligns with the Company's strategic business objectives.



korban, bantuan medis, distribusi logistik, dan perbaikan infrastruktur bagi para korban. Selanjutnya, kami juga tengah membangun perumahan sementara untuk mendukung pemulihan dan mengerjakan proyek jangka panjang untuk masyarakat terdampak.

#### MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi yang didukung oleh Unit Manajemen Risiko. Unit ini membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan manajemen risiko, tata kelola dan pengendalian internal.

Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko bisnis jika dianggap perlu. Aktivitas Perseroan berhubungan dengan berbagai risiko bisnis, termasuk risiko regulasi, risiko hukum, risiko pasar, risiko operasional, risiko komunitas, risiko teknologi, dan risiko sistem informasi. Keseluruhan program manajemen risiko bisnis Perseroan telah selaras dengan tujuan bisnis strategis Perseroan.

Terdapat beberapa risiko yang dianggap penting bagi Perseroan, yaitu: kegagalan untuk melaksanakan proyek pertumbuhan di Bahodopi dan Pomalaa pada waktunya, kegagalan besar di pabrik pengolahan, kegagalan besar pada bendungan air, kegagalan untuk mendapatkan perpanjangan Kontrak Karya ("KK"), dan kegagalan pemenuhan standar lingkungan. Direksi menempatkan perhatian penuh dalam perencanaan pencegahan dan mitigasi dari risiko-risiko ini.

medical assistance, logistics distribution and infrastructure improvements for the victims. Going forward, we are also building temporary housing to support the recovery and are working on long term project for the impacted community.

#### RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out by the Board of Directors who are supported by the Risk Management Unit. The Unit assists in the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities related to risk management, governance and internal control.

The Board identifies, evaluates and manages business risks, where considered appropriate. The Company's activities expose it to a variety of business risks, including: regulatory risk, legal risk, market, operational risk, community risk, technological risk, information and system risk. The Company's overall business risk management program aligns with the Company's strategic business objectives.

There are several risks that considered critical for the Company, which are: failure to execute growth projects in Bahodopi and Pomalaa on time, major failure in the processing plant, major failures in hydro dams, failure to obtain Contract of Work ("CoW") extension, and failure to meet environmental standards. The Board puts extra focus in preventing and preparing mitigation plan from these risks.

Komitmen Direksi terkait manajemen Risiko tercermin dari beberapa pengembangan yang dilakukan di tahun 2018, termasuk: peninjauan dan pembaruan database manajemen risiko, peninjauan matriks risiko, dan meningkatkan keselarasan antara manajemen risiko dan proses peringkat modal.

#### APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama jajaran Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan tertinggi kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, karyawan dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami. Kami juga ingin memberikan penghargaan tertinggi kami kepada Dewan Komisaris atas bimbingan mereka selama tahun 2018. Dengan kerja sama yang erat ini, rasa saling percaya dan semangat untuk terus tumbuh dan berinovasi, kami yakin bahwa kami akan terus berupaya mencapai tujuan kami untuk menjadi perusahaan tambang dan warga negara yang bertanggung jawab, serta produsen nikel berbiaya rendah.

To reflect the Board's commitment in risk management, several improvements were initiated in 2018, including: risk management database review and update, risk matrix review, improve the alignment between risk management and capital ranking process.

#### APPRECIATION

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our highest appreciation to all Company's shareholders and stakeholders, employees and customers for the trust and support given to us. We also would like to give our highest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance during 2018. With this close cooperation, mutual trust and the spirit to continue to grow and innovate, we feel confident that we will continue achieving our objective of becoming a responsible miner and corporate citizen, and a low-cost nickel producer.

Terima Kasih | Thank you  
Atas Nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors

**PT Vale Indonesia Tbk**



**NICOLAS D. KANTER**

Presiden Direktur  
President Director

“ Dengan kerja sama yang erat ini, rasa saling percaya dan semangat untuk terus tumbuh dan berinovasi, kami yakin bahwa kami akan terus berupaya mencapai tujuan kami untuk menjadi perusahaan tambang dan warga negara yang bertanggung jawab, serta produsen nikel berbiaya rendah.

With this close cooperation, mutual trust and the spirit to continue to grow and innovate, we feel confident that we will continue achieving our objective of becoming a responsible miner and corporate citizen, and a low-cost nickel producer.

”

## // Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



“

Terlepas dari tantangan signifikan yang dihadapi oleh industri kami secara keseluruhan, kami bangga dengan komitmen keberlanjutan Perseroan terhadap Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan, serta kinerja yang kuat di tahun 2018.

Despite the significant challenges facing our entire industry, we are pleased with the Company's continuous commitment to our Company's Vision, Mission and Values and its strong performance in 2018.

”

### KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN,

Dengan gembira saya menyampaikan Laporan Tahunan ini kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan kami. Terlepas dari tantangan signifikan yang dihadapi oleh industri kami secara keseluruhan, kami bangga dengan komitmen keberlanjutan Perseroan terhadap Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan, serta kinerja yang kuat di tahun 2018.

### TINJAUAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Industri nikel secara keseluruhan terus berubah dengan cepat, terutama di Indonesia. Situasi ini mendorong pentingnya Perseroan untuk meninjau strategi bisnis dan mengkaji kesesuaiannya terhadap kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah meninjau strategi bisnis Perseroan dan menyetujui arah kebijakan Perseroan.

### TO THE STAKEHOLDERS,

It is with great pleasure that I present this Annual Report to the shareholders and all our stakeholders. Despite the significant challenges facing our entire industry, we are pleased with the Company's continuous commitment to our Company's Vision, Mission, & Values and its strong performance in 2018.

### REVIEW OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

As the entire nickel industry continues to change rapidly, especially within Indonesia, it is more important than ever to review the corporate strategy and assess it against our current and future needs. Throughout the year, the Board of Commissioners has reviewed the Company's strategy and is in agreement with the direction taken by the Company.

“

Terlepas dari tantangan signifikan yang dihadapi oleh industri kami secara keseluruhan, kami bangga dengan komitmen keberlanjutan Perseroan terhadap Misi dan Nilai-nilai Perseroan, serta kinerja yang kuat di tahun 2018.

Despite the significant challenges facing our entire industry, we are pleased with the Company's continuous commitment to our Company Mission & Values and its strong performance in 2018.

”



Meskipun fundamental bisnis tetap kuat dan harga nikel meningkat, namun masih terdapat ketidakpastian yang signifikan di pasar nikel, terutama pada pasokan nikel. Permintaan terhadap nikel diproyeksikan akan tetap kuat untuk masa mendatang, didorong oleh penggunaan kendaraan listrik dan tren terhadap baterai dengan kandungan nikel yang besar. Industri nikel beradaptasi dengan cepat dengan adanya prediksi ini, diikuti dengan beberapa proyek baru yang diumumkan pada tahun 2018, termasuk di Indonesia. Perubahan yang cepat ini menciptakan ketidakpastian pada prospek pasokan nikel.

Dengan ketidakpastian tersebut, Dewan Komisaris menyetujui strategi yang ditetapkan oleh Perseroan untuk mempertahankan posisi sebagai perusahaan tambang berbiaya rendah, sambil mencari peluang pertumbuhan di masa depan, dan berpegang teguh pada komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

While fundamentals remain strong and the nickel price has increased, there is still significant uncertainty in the nickel market, especially on nickel supply. Demand for nickel is projected to remain strong for the foreseeable future, boosted by the rapid adoption of electric vehicles and the trend towards high-nickel batteries. The industry is rapidly adapting to this projection, with several new projects announced in 2018, including within Indonesia. This rapid change is creating uncertainty on the nickel supply outlook.

With such uncertainty, the Board of Commissioners agrees with the strategy set by the Company to maintain its low-cost position, while also looking for growth opportunities in the future, and holding fast to our commitment to sustainable development.

“

**Fokus terhadap keberlanjutan sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan dan telah menempatkan kami berbeda dari operator lain, terutama di Indonesia.**

Our focus on sustainability is critical to our long-term success and has set us apart from other operators, especially in Indonesia.

”

Fokus terhadap keberlanjutan sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan dan telah menempatkan kami berbeda dari operator lain, terutama di Indonesia. Peraturan perundang-undangan di Indonesia terus berkembang, dengan persyaratan yang lebih ketat, namun masih belum diadopsi dengan seragam. Mempertimbangkan hal tersebut, maka Dewan Komisaris mendukung fokus keberlanjutan Perseroan untuk tetap menjadi sebuah perusahaan tambang yang bertanggung jawab dan memperhatikan aspek pembangunan berkelanjutan. Fokus ini akan membantu Perseroan untuk mampu mengikuti peraturan yang berubah dan mempertahankan izin sosial kami untuk beroperasi.

#### **TINJAUAN KINERJA BISNIS**

Dewan Komisaris memberi selamat kepada Perseroan atas keseluruhan kinerja dalam masa-masa yang penuh tantangan ini. Meskipun produksi berada sedikit di bawah target, Dewan Komisaris mencatat adanya inisiatif pengurangan biaya dan perbaikan operasional yang telah dilaksanakan bersamaan dengan peningkatan-peningkatan utama dalam budaya perilaku bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris menyadari bahwa terdapat tantangan untuk mempertahankan biaya yang optimal pada saat harga-harga konsumsi telah meningkat secara signifikan. Namun, Beban Pokok Pendapatan kami hanya meningkat sedikit, meskipun ada kenaikan-kenaikan harga yang signifikan di pasar. Hal ini merupakan bukti dari pengelolaan biaya yang penuh kehati-hatian. Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus menekankan pada kebutuhan untuk meningkatkan reliabilitas dan efisiensi, sehingga tingkat produksi dapat dioptimalkan dan biaya dapat dijaga.

Our focus on sustainability is critical to our long-term success and has set us apart from other operators, especially in Indonesia. The regulatory regime in Indonesia continues to evolve, with more stringent requirements being introduced but still lacking uniform adoption. As a result, the Board of Commissioners also agrees with the Company's continued focus on being a sustainable and responsible miner. This focus will help the Company to navigate the changing regulatory landscape and to maintain our social license to operate.

#### **REVIEW OF BUSINESS PERFORMANCE**

The Board of Commissioners congratulates the Company on overall performance in these challenging times. While production was slightly below target, the Board of Commissioners notes the cost reductions initiatives and operational improvements that have been implemented along with key improvements in behavioral culture.

The Board of Commissioners recognizes the challenge of maintaining cost in an environment where consumable prices have increased significantly. That our Cost of Revenue increased only marginally despite these significant price increases in the market is a testament to the Company's prudent management of costs. Looking forward, the Board of Commissioners will continue to stress the need to improve reliability and efficiency, so that production levels can be optimized and costs maintained.



Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2018 sudah berjalan dengan baik dan mereka telah mampu mengelola kondisi yang sangat menantang.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2018 was good and they have been able to manage the very challenging circumstances.



#### EVALUASI KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2018 sudah berjalan dengan baik dan mereka telah mampu mengelola kondisi yang sangat menantang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan, komitmen, dan kerja keras mereka.

Dewan Komisaris bangga dengan catatan keselamatan yang sangat baik pada tahun 2018, sambil menekankan perlunya menjaga kewaspadaan. Meskipun produksi berada sedikit di bawah target, Dewan Komisaris menyadari bahwa Direksi telah berupaya kuat untuk mengurangi biaya. Dewan Komisaris menghargai inisiatif pengurangan biaya AS\$50 juta, yang bertujuan untuk mengurangi biaya-biaya tanpa mengorbankan kepentingan di masa depan. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil merealisasikan pengurangan biaya sebesar AS\$10,8 juta dari tantangan tersebut. EBITDA Perseroan secara signifikan berada di atas target, dikarenakan adanya kenaikan harga nikel dan penurunan biaya-biaya.

Dewan Komisaris juga menghargai pencapaian-pencapaian keberlanjutan Perseroan, termasuk didapatnya status kandidat PROPER Hijau. Meskipun belum mencapai peringkat PROPER Hijau, namun Perseroan telah berada di jalur yang benar untuk mencapai ini pada tahun 2020, dan telah mendapat gambaran yang jelas untuk persiapan yang harus dilakukan hingga mampu mencapai harapan tersebut.

#### EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2018 was good and they have been able to manage the very challenging circumstances. The Board of Commissioners offers its appreciation to the Board of Directors for their leadership, commitment and hard work.

The Board of Commissioners is especially proud of the excellent safety record in 2018, while stressing the need to remain vigilant. While production was slightly below target, the Board of Commissioners acknowledges the strong efforts of the Board of Directors in cost reduction. Board of Commissioners appreciates the Company's initiative to launch its US\$50 million cost reduction challenge, which aims to reduce costs without sacrificing the future. In 2018, the Company realized the first US\$10.8 million cost reductions from this challenge. The Company's EBITDA was significantly above target, due to higher nickel price and cost reductions.

The Board of Commissioners also praises the Company's sustainability achievements, including the Green PROPER candidate status. Although the Company did not achieve a final Green PROPER rating, the Company is on track to achieve this by 2020, and now has a clear picture of what needs to be done to get there.

Proyek pertumbuhan kami di Bahodopi dan Pomalaa telah mengalami kemajuan, dengan telah diselesaikannya kajian teknis dan telah dimulainya diskusi komersial dengan mitra-mitra potensial. Namun, Dewan Komisaris mencatat bahwa tantangan perizinan masih tetap ada, dan menekankan perlunya untuk tetap fokus pada area ini, serta penjelasan pengambilan keputusan terkait investasi pada tahun 2019.

Our growth projects in Bahodopi and Pomalaa have progressed, with technical reviews now completed with potential partners and commercial discussions commenced. However, the Board of Commissioners notes that permitting challenges remain, and is emphasizing the need to focus on this area as well as finalization of investment decisions in 2019.

### Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria and Results

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan roadmap untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam GCG. Effectiveness in supervision of execution of roadmaps toward the best practices in GCG.	Terpenuhi   Met
Terlaksananya program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan. Implementation of Health and Safety Programs for employees.	Melampaui   Exceeding
Penentuan target bagi Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi serta evaluasi pada setiap triwulan. Setting targets for Sub-Committees below the Board of Commissioners and Board of Directors including their evaluation on quarterly basis.	Terpenuhi   Met
Terlaksananya rencana bisnis tahunan serta strategi jangka panjang. Execution of annual and long-term business plans.	Melampaui   Exceeding
Memonitor pelaksanaan dari program-program CSR. Monitoring the implementation of CSR programs.	Terpenuhi   Met
Memonitor pelaksanaan program-program yang disepakati sebagai bagian dari rencana suksesi untuk calon-calon yang disiapkan untuk menggantikan anggota dari Direksi. Monitoring the implementation of agreed programmes as part of a succession plan for the Board of Directors' members.	Melampaui   Exceeding





Strategi jangka panjang Perseroan memungkinkan Perseroan untuk bertahan ketika siklus pasar pada titik terendah, serta mampu mengambil keuntungan ketika pasar membaik dari pasar.

The Company's long term strategy enables it to withstand the lowest ebbs of the market cycle, while profiting from market highs.



#### **FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA ANGGOTA DIREKSI**

Dalam hal mekanisme pemberian nasihat, rapat gabungan dengan Direksi minimal diadakan tiga kali per tahun. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan tiga pertemuan bersama dengan Direksi. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, kami membahas notulensi dari pertemuan sebelumnya, dan hal-hal strategis terkait Perseroan, terutama dalam mengatasi situasi bisnis yang dihadapi dan isu strategis yang memerlukan pengambilan keputusan kami. Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat bersama sepanjang tahun 2018. Tiga pertemuan dilakukan dengan tatap muka, sementara tiga lainnya diadakan melalui telepon. Pertemuan-pertemuan tersebut adalah platform kami untuk membangun kerjasama tim yang lebih erat dan bertukar gagasan terkait dengan pelaksanaan kewajiban kami.

#### **TINJAUAN PROSPEK BISNIS**

Tahun 2019 akan menjadi tahun yang sangat penting bagi Perseroan karena kami melanjutkannya dengan peluang pertumbuhan dan memenuhi kewajiban divestasi kami.

Strategi jangka panjang Perseroan untuk menjadi perusahaan tambang yang bertanggung jawab dan berbiaya rendah diselaraskan dengan pedoman dan arahan dari Dewan Komisaris. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk bertahan ketika siklus pasar pada titik terendah, serta mampu mengambil keuntungan ketika pasar membaik dari pasar. Dewan Komisaris mendukung pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan, dan pandangan Perseroan yang positif untuk masa depan.

#### **FREQUENCY AND MANNER OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

In terms of the advisory mechanism, joint meetings are held with the Board of Directors at least three times per year. During 2018, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors. In the meetings, we discuss the minutes of previous meetings, and strategic matters related to the Company, addressing the business situations at hand and the strategic issues that require our decision-making. The Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings during 2018. Three meetings were face-to-face while the other three were convened by telephone. The meetings are our platform to build closer teamwork and exchange ideas with respect to the performance of our duties.

#### **REVIEW OF BUSINESS PROSPECTS**

2019 will be a pivotal year for the Company as we proceed with growth opportunities and meet our divestment obligations.

The Company's long term strategy to be a responsible and low-cost miner is aligned with the Board of Commissioners guidance and direction. This strategy enables it to withstand the lowest ebbs of the market cycle, while profiting from market highs. The Board of Commissioners agrees with the Company's approach, and its positive outlook for the Company's future.

Dewan Komisaris setuju dengan pandangan Perseroan tentang pasar nikel yang menjadi alasan untuk tetap optimis dalam jangka menengah hingga panjang, mengingat adanya adopsi kendaraan listrik yang cepat dan kaitannya dengan permintaan nikel. Persediaan nikel menurun secara signifikan pada tahun 2018 dan kondisi pasar mengalami defisit selama tiga tahun berturut-turut. Namun, kami tetap berhati-hati dalam jangka pendek, karena negosiasi perdagangan global yang sedang berlangsung dan risiko sisi pasokan ke pasar nikel.

Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mengambil keuntungan dari setiap skenario yang mungkin terjadi. Selanjutnya, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang jelas dalam hal izin sosial untuk beroperasi, dikarenakan adanya fokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab yang membedakannya dari operator lain. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai sukses dalam waktu dekat dan jangka panjang.

#### TINJAUAN KINERJA GCG

Dengan meningkatnya pengawasan terhadap operator-operator di seluruh industri global, pentingnya GCG tidak dapat diabaikan. Dewan Komisaris terus menekankan pelaksanaan GCG kepada Direksi. Hal ini memastikan bahwa praktik-praktik Perseroan diimplementasikan secara konsisten dan terus-menerus, serta transparan dan adil, juga memastikan bahwa reputasi Perseroan dijaga demi kepentingan pemegang saham mayoritas dan minoritas.

The Board of Commissioners agrees with the Company's outlook on the nickel market. There is good reason to be optimistic in the medium to long term, given the rapid adoption of electric vehicles and its predicted demand for nickel. Nickel stocks depleted significantly in 2018, with the market now experiencing a deficit for three consecutive years. However, we remain cautious in the short term, due to the ongoing global trade negotiations and the supply side risk to the nickel market.

The Company is well-placed to take advantage of any scenario that unfolds. Furthermore, the Board of Commissioners believes the Company has a clear competitive advantage in the security of its social license to operate, given the focus on sustainability and responsibility that differentiates it from other operators. The Board of Commissioners believes the Company is on the right track to be successful in the near and long-term.

#### REVIEW OF GCG PERFORMANCE

With increasing scrutiny on operators across the global industry, the importance of GCG cannot be understated. The Board of Commissioners continues to emphasize GCG in our guidance to the Board of Directors. This ensures that the Company's practices are implemented consistently and continuously and are transparent and fair, ensuring that the Company's reputation is maintained benefitting both the majority and minority shareholders.

“

Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai sukses dalam waktu dekat dan jangka panjang.

The Board of Commissioners believes the company is on the right track to be successful in the near and long-term.

”

### **PENDAPAT DEWAN KOMISARIS TERHADAP UPAYA PERSEROAN UNTUK MENERAPKAN KEBIJAKAN GCG.**

Anti-korupsi dan penyuapan terus menjadi fokus utama, dibarengi dengan implementasi kode etik Perseroan. Dewan Komisaris mencatat adanya tren di Indonesia dan secara global untuk menerapkan program kepatuhan yang ekstensif, dan bangga dengan upaya-upaya Perseroan untuk menjadi pemimpin di bidang ini. Hal ini diperkuat melalui berbagai penghargaan dan pengakuan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2018.

### **PERAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Tata Kelola dan Remunerasi, dan Komite Mitigasi Risiko yang baru dibentuk dan semua komite telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya dengan memperhatikan integritas pelaporan keuangan, manajemen risiko dan audit keuangan untuk Perseroan. Komite ini terdiri dari anggota-anggota independen yang bertemu secara teratur dan memberikan laporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

### **THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMENTS THE COMPANY'S EFFORTS TO IMPLEMENT THE GCG POLICIES.**

Anti-corruption and bribery continues to be a key focus, as well as the Company's code of ethical conduct. The Board of Commissioners notes the trends in Indonesia and globally to implement extensive corporate compliance programs, and is proud of the Company's efforts to be a leader in this area. This is reinforced through the numerous awards and recognitions received by the Company in 2018.

### **ROLE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its supervision of the Board of Directors' performance in managing the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Governance and Remuneration Committee, and a newly formed Risk Mitigation Committee, which have all performed their duties well in accordance with the applicable rules and regulations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities by attending to the integrity of financial reporting, risk management and financial audits for the Company. It is made up of independent members who meet regularly and report directly to the Board of Commissioners.

Terjadi sekali perubahan dalam komposisi Komite Audit dengan berakhirnya masa jabatan Irwandy Arif sebagai Ketua Komite Audit pada April 2018 dan digantikan oleh Mahendra Siregar.

There was once change to the composition of the Audit Committee with the end of Irwandy Arif term as Chair of the Audit Committee on April 2018 and being replaced with Mahendra Siregar.

Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Irwandy Arif atas dedikasinya selama bekerja.

The Company would like to thank Irwandy Arif for his dedication during his service.

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi (GNRC) membantu Dewan Komisaris dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan, nominasi dan remunerasi. GNRC bertanggung jawab atas pemantauan tahunan terhadap perkembangan praktik terbaik tata kelola perusahaan, standar dan persyaratan semua badan regulator dan bursa efek. Selain itu, sebagai tambahan, GNRC juga ditugaskan untuk menetapkan prosedur kegiatan pengawasan yang terkait dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta melakukan penilaian secara teratur.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee (GNRC) assists the Board of Commissioners with respect to corporate governance, nomination and remuneration matters. The GNRC is responsible for the annual monitoring of developments in corporate governance best practices, the standards and requirements of all applicable regulatory agencies, self-regulatory bodies and stock exchanges. In addition, the GNRC is also tasked with establishing procedures on the supervisory activities related to the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and carries out assessments on a regular basis.

Komite Mitigasi Risiko membantu Dewan Komisaris dengan mengawasi pengelolaan risiko Perseroan. Pengawasan melibatkan koordinasi dari Unit Manajemen Risiko, Manajemen Lini dan Unit Audit Internal.

The Risk Mitigation Committee assists the Board of Commissioners with overseeing the Company's management of each enterprise risk. This involves close coordination of the Risk Management Unit, Line Management and Internal Audit Unit.

Terdapat perubahan pada komposisi Komite Mitigasi Risiko. Connor Spollen yang mengundurkan diri pada September 2018, kemudian digantikan dengan Dino Otranto.

There were changes to the composition of the Risk Mitigation Committee, lastly with Connor Spollen resigning in September 2018 and being replaced with Dino Otranto.

Diskusi yang lebih mendalam tentang Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan Komite Mitigasi Risiko dapat ditemukan di bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A more in-depth discussion of the Audit Committee, Governance, Nomination and Remuneration Committee and Risk Mitigation Committee can be found in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama 2018, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut adalah:

- Eduardo Bartolomeo- Presiden Komisaris
- Mark James Travers-Wakil Presiden Komisaris
- Robert Allan Morris- Komisaris
- Nobuhiro Matsumoto- Komisaris
- Mahendra Siregar- Komisaris Independen
- Raden Sukhyar- Komisaris Independen

### APRESIASI

Akhirnya, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, atas kontribusi dan kepercayaan mereka sepanjang tahun 2018.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada semua anggota Direksi atas komitmen, kepemimpinan, dan kerja keras mereka dalam membantu Perseroan mencapai posisi saat ini di industri pertambangan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan, komite, pelanggan setia, dan mitra bisnis kami yang tanpanya, Perseroan tidak akan mengalami tahun yang sukses.

### CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

During 2018, there were changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition as at December 31, 2018 was:

- Eduardo Bartolomeo- President Commissioner
- Mark James Travers-Vice President Commissioner
- Robert Allan Morris- Commissioner
- Nobuhiro Matsumoto- Commissioner
- Mahendra Siregar- Independent Commissioner
- Raden Sukhyar- Independent Commissioner

### APPRECIATION

Finally, we wish to express our appreciation and thanks to the shareholders and our stakeholders for their contributions and belief throughout 2018.

We also extend our appreciation to all members of the Board of Directors for their commitment, leadership and hard work in helping the Company reach its current place in the mining industry.

We send out our thanks to all our employees, committees, loyal customers and business partners without whom the Company would not have had such a successful year.



Kami sangat berduka terkait tragedi yang terjadi di Palu, ketika gempa bumi dan tsunami melanda. Dewan Komisaris menyampaikan belasungkawa kepada semua yang terkena dampak, dan mengakui upaya PT Vale dan karyawannya yang cepat dan ekstensif dalam memenuhi beberapa kebutuhan terkait dampak bencana tersebut.

Dengan yakin, kami menantikan komitmen Perseroan untuk meneruskan pembangunan berkelanjutan di tahun-tahun yang mendatang, sehingga Perseroan dapat mencapai Visi utamanya untuk menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia.

It is with great sadness that we also acknowledge the tragedy that occurred in Palu, when the earthquake and tsunami struck. The Board of Commissioners extends its condolences to all those affected, and acknowledges the swift and extensive efforts of PT Vale and its employees in meeting some of the needs.

With confidence, we look forward to the coming years of continued commitment to sustainable development in Indonesia, so that the Company can achieve its ultimate Vision of becoming Indonesia's number one natural resources company.

Terima Kasih | Thank you  
Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of  
Commissioners

**PT Vale Indonesia Tbk**



**EDUARDO BARTOLOMEO**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

## // Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Vale Indonesia Tbk

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for PT Vale Indonesia Tbk's 2018 Annual Report

### Direksi | Board of Directors



**Nicolas D. Kanter**

Presiden Direktur  
President Director



**Bernardus Irmanto**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Lovro Paulic**

Direktur  
Director



**Febriany Eddy**

Direktur  
Director

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the PT Vale Indonesia Tbk 2018 Annual Report has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Eduardo Bartolomeo**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Mark James Travers**

Wakil-Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner




**Robert Allan Morris**

Komisaris  
Commissioner



**Nobuhiro Matsumoto**

Komisaris  
Commissioner



**Mahendra Siregar**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Raden Sukhyar**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

Selama setengah abad beroperasi di Indonesia, Perseroan tumbuh menjadi salah satu perusahaan tambang mineral terkemuka, dengan komitmen jangka panjang untuk berkontribusi positif terhadap pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

Over half a century of operations in Indonesia, the Company grew to become one of the leading mineral mining companies, with a long-term commitment to positively contributing to Indonesia's sustainable development.







## » Sekilas PT Vale

PT Vale at A Glance



### Nama Perusahaan Company Name

#### PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale)

Tidak terjadi perubahan nama Perseroan pada tahun 2018

There was no change to the Company's name in 2018

### Tanggal Pendirian Establishment Date

25 Juli 1968

July 25, 1968

### Kode Saham Share Code

INCO

### Tanggal Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listing Date

16 Mei 1990 pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)

May 16, 1990 at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)

### Modal Dasar Authorized Capital

39.745.354.880 saham, dengan nilai nominal IDR25 per saham.

39,745,354,880 shares, with par value of IDR25 per share.

### Website

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital

9.936.338.720 saham, dengan nilai nominal IDR25 per saham.

9,936,338,720 shares, with par value of IDR25 per shares.

### Kantor Pusat Head Office

The Energy Building, 31st Floor

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190 Indonesia

Telepon | Telephone: +62 21 524 9000

Faksimili | Fax: +62 21 524 9020

### Kantor Perwakilan Representative Offices

Makassar, Sulawesi Selatan

Jl.Somba Opu 281

PO. Box 1143

Makassar 90001

Sulawesi Selatan, Indonesia

Telepon / Telephone: +62 411 873731,

873732

Faksimili / Fax: +62 411 856157

Sorowako, Sulawesi Selatan

Jl. Ternate 44, Sorowako

Nuha - Luwu Timur 92984

Sulawesi Selatan, Indonesia

Telepon / Telephone: +62 21 5249100

Faksimili / Fax: +62 21 5249557

### Kepemilikan Saham Shareholding

Vale Canada Limited (VCL)	58.73%
Publik   Public	20.49%
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM)	20.09%
Vale Japan Limited	0.54%
Sumitomo Corporation	0.14%



### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93 Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No.121 tanggal 29 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa") pada tanggal 29 Juni 2015. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

The Company was established by Deed No. 49 dated July 25, 1968, drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968, and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times with the latest amendment made by Deed No. 121, dated June 29, 2015, drawn up before Leolin Jayayanti S.H., a public notary in Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Extraordinary GMS") on June 29, 2015. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938647.AH.01.02 Year 2015 dated July 3, 2015, and obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948078 Year 2015 dated July 3, 2015.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan silakan menghubungi:  
For further information regarding the Company please contact:

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

### PT Vale Indonesia Tbk

The Energy Building, 31<sup>st</sup> Floor  
SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190 Indonesia

Telepon / Telephone:

+62 21 524 9000

Faksimili / Fax:

+62 21 524 9020

[ptvi-corpsec@vale.com](mailto:ptvi-corpsec@vale.com)



◀ Sorowako  
Pabrik Pengolahan  
Process Plant

## » Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

### 1978

Diskusi lapangan di Sorowako - Hitler, Pada, Musu, Loekito, Sigit, Sujadi, Djalil.  
Field discussion in Sorowako - Hitler, Pada, Musu, Loekito, Sigit, Sujadi, Djalil.



### INVESTASI MENJANJIKAN

PT Vale yang kala itu bernama PT International Nickel Indonesia ("Inco"), memulai kegiatan eksplorasi bijih nikel di bumi Celebes pada tanggal 25 Juli 1968. Sejak saat itu, Perseroan tumbuh menjadi salah satu perusahaan tambang mineral terkemuka di Indonesia dan salah satu penghasil nikel terbesar di dunia.

Menengok ke belakang, keberadaan Perseroan tidak bisa dilepaskan dari sejarah eksplorasi bijih nikel di wilayah Sulawesi bagian timur sekitar dekade 1920-an pada era kolonial. Pasca kemerdekaan Indonesia, kegiatan eksplorasi, kajian dan pengembangan terus dilanjutkan.

Inco Limited mendirikan PT Inco untuk melakukan eksplorasi, penambangan dan pengolahan bijih nikel berdasarkan KK dengan Pemerintah Indonesia. KK ditandatangani 27 Juli 1968 dan berlaku untuk masa tiga puluh tahun sejak dimulainya produksi komersial pada tahun 1978.

Tahun 1988, Inco Limited menjual kepemilikan 20% saham PT Inco kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). Dua tahun berselang Inco Limited melepas kepemilikan 20% saham PT Inco kepada publik dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("BEI" - dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan kode saham INCO. Meski telah melepaskan sebagian saham kepemilikan, Inco Limited masih menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 58,73% saham PT Inco. Tahun 1996, Pemerintah Indonesia melalui Perjanjian Perubahan memperpanjang masa KK PT Inco. KK yang semula berakhir 31 Maret 2008 diubah menjadi 28 Desember 2025.

### A PROMISING INVESTMENT

PT Vale, then PT International Nickel Indonesia ("Inco"), started nickel ore exploration activities on Celebes on July 25, 1968. Since then, the Company has grown to become one of the leading mineral mining companies in Indonesia and one of the largest nickel producers in the world.

Looking back, the Company's existence cannot be separated from the history of nickel ore exploration in the eastern Sulawesi region in the 1920s during the colonial era. After Indonesia's independence, exploration, studies and development activities continued.

Inco Limited established PT Inco to carry out exploration, mining and processing of nickel ore under a CoW with the Government of Indonesia. The CoW was signed on July 27, 1968, and was valid for thirty years after the commencement of commercial production in 1978.

In 1988, Inco Limited sold a 20% stake in PT Inco to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). Two years later, Inco Limited released the ownership of 20% of PT Inco's shares to the public and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX" - formerly Jakarta Stock Exchange), under the stock code INCO. Despite releasing a portion of its shares, Inco Limited was still the majority shareholder with an ownership of 58.73% of PT Inco's shares. In 1996, the Government of Indonesia through an Amendment Agreement extended the period of PT Inco's CoW. The CoW that originally ended March 31, 2008 was extended to December 28, 2025.



1969

Eksplorasi Awal - Henry Harju memeriksa kekuatan jembatan  
Early exploration - Henry Harju checked the strength of the bridge

Sejak dicatatkan di BEI, Perseroan memperlihatkan fluktuasi kinerja mengikuti pergerakan harga nikel dunia. Namun demikian, kinerja Perseroan yang efisien serta komitmen pada bisnis berkelanjutan yang tercermin dari kebijakan dan strategi yang ada telah menunjukkan bahwa saham Perseroan tetap diminati investor, baik lokal maupun asing. Saham Perseroan dengan kode INCO kini menjadi saham yang layak dijadikan investasi jangka panjang.

Since its listing on the IDX, the Company's performance fluctuation has followed the world's nickel price movement. However, the Company's efficient performance and commitment to sustainable business through its policies and strategies has meant that the Company's shares are still in demand by both local and foreign investors. The Company's shares, under the code INCO, are now deserving of long-term investment.

Pada tahun 2011, para Pemegang Saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Vale Indonesia Tbk. Putusan ini ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 27 September 2011, sejalan perubahan Inco Limited menjadi Vale Inco dan kemudian Vale Canada Limited ("VCL"), pasca-pengambilalihan saham oleh Vale S.A. pada tahun 2006.

In 2011, the Shareholders agreed to change the name of the Company to PT Vale Indonesia Tbk. This decision was approved at the General Meeting of Shareholders ("GMS") on September 27, 2011, in line with the changes in Inco Limited to Vale Inco and later to Vale Canada Limited ("VCL"), post-takeover of shares by Vale S.A. in 2006.



Nama Perseroan resmi berubah menjadi PT Vale Indonesia Tbk pada 24 Januari 2012. Perubahan nama tersebut memberikan sinyal bahwa Perseroan telah menjadi bagian dari Vale S.A., korporasi multi-tambang berkelas dunia. Komitmen investasi dan visi Vale S.A. menjadi perusahaan tambang nomor satu di dunia menuntut Perseroan melaksanakan praktik-praktik pertambangan terbaik.

#### DIVESTASI KE-DUA

Pada 17 Oktober 2014, dilakukan amendemen KK sebagai hasil kesepakatan renegotiasi antara Perseroan dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan amendemen tersebut, kepemilikan saham publik sebesar 20,49% telah diakui sebagai pemenuhan kewajiban divestasi tahap pertama. Renegosiasi dilaksanakan sesuai amanat Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan amendemen KK, Perseroan melepas sebagian wilayah konsesi, sehingga luasnya berkurang dari semula 190.510 hektar menjadi 118.435 hektar.

The Company's name officially change to PT Vale Indonesia Tbk on January 24, 2012. The change in name signaled that the Company had become part of Vale S.A., a world-class multi-mining corporation. Vale S.A.'s investment commitment, and vision to become the number one mining company in the world, requires the Company to carry out best mining practices.

#### SECOND DIVESTMENT

On October 17, 2014, a CoW amendment was carried out as a result of a renegotiation between the Company and the Government of Indonesia. Based on the amendment, the 20.49% public ownership was recognized as the first phase of divestment obligation fulfillment. This renegotiation was carried out in accordance with Law No. 4 of 2009 Concerning Mineral and Coal Mining. Based on the CoW amendment, the Company released a portion of its concession area, reducing it from the original 190,510 hectares to 118,435 hectares.

1997

Pembangunan konstruksi kiln no. 2  
Construction development in kiln no. 2



1978

Winki Drill di area eksplorasi  
Winki Drill in exploration area



Selanjutnya, pada bulan Maret 2017, Perseroan kembali melepaskan wilayah konsesi seluas 418 hektar kepada pemerintah daerah. Area tersebut digunakan sebagai kawasan terpadu mandiri. Dengan demikian per 31 Desember 2018, luas wilayah operasi Perseroan menjadi 118.017 hektar yang meliputi Sorowako di Sulawesi Selatan, Bahodopi di Sulawesi Tengah, serta Pomalaa dan Suasua di Sulawesi Tenggara.

Sesuai dengan amendemen KK tahun 2014, Perseroan diwajibkan melakukan divestasi sebesar 20% saham kepemilikan. Divestasi tersebut merupakan tahapan ke-dua divestasi dan akan dipenuhi pada bulan Oktober 2019.

Sesuai peraturan yang berlaku, Perseroan tak langsung melepas saham divestasi kepada publik tetapi akan menawarkan terlebih dahulu kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta nasional. Penawaran kepada publik melalui BEI menjadi opsi bila tidak ada pembelian saham Perseroan oleh pihak-pihak tersebut di atas. Perseroan akan memenuhi kewajiban divestasinya sesuai dengan Amendemen KK Perseroan pada tahun 2014 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyampaikan surat kepada Menteri ESDM sehubungan dengan proses pelaksanaan divestasi Perseroan.

Also, in March 2017, the Company released a concession area of 418 hectares to the regional government. This area is used as an independent integrated area. As of December 31, 2018, the Company's operating area covered 118,017 hectares in Sorowako in South Sulawesi, Bahodopi in Central Sulawesi, and Pomalaa and Suasua in Southeast Sulawesi.

In line with the amendments to the 2014 CoW, the Company is required to divest 20% of its shares. This divestment is the second stage and will be fulfilled on October 2019.

In accordance with the applicable regulations, the Company does not directly release divestment shares to the public but offers them firstly to the Central Government, Regional Government, BUMN, BUMD, and national private company. Public offerings through IDX become an option if there are no share purchases made by the above-mentioned parties. The Company will fulfill its divestment obligations in accordance with the CoW Amendment in 2014 and applicable laws and regulations. The Company has submitted a letter to the Minister of EMR in connection with the implementation process of Company's divestment.

“

**Sesuai dengan amendemen KK tahun 2014, Perseroan diwajibkan melakukan divestasi sebesar 20% saham kepemilikan. Divestasi tersebut merupakan tahapan kedua divestasi dan akan dipenuhi pada bulan Oktober 2019.**

In line with the amendments to the 2014 CoW, the Company is required to divest 20% of its shares. This divestment is the second stage and will be fulfilled on October 2019.

”

## » Jejak Langkah Milestones

1968

Pendirian PT Inco dan penandatanganan KK antara PT Inco dan Pemerintah Indonesia untuk konsesi berjangka tiga puluh tahun sejak dimulainya produksi komersial.

Establishment of PT Inco and the signing of a CoW between PT Inco and the Government of Indonesia for a thirty-year concession starting from the commencement of commercial production.

1973

Pembangunan fasilitas pengolahan pyrometalurgi satu lini di Sorowako.

Construction of a single pyrometallurgical processing line in Sorowako.

1978

PT Inco memulai produksi komersial  
PT Inco initiates starts commercial production.

2011

RUPS tanggal 27 September 2011 menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT International Nickel Indonesia Tbk menjadi PT Vale Indonesia Tbk

GMS held on September 27, 2011 approved the change of Company name from PT International Nickel Indonesia Tbk to PT Vale Indonesia Tbk

1990

Inco Limited menjual 20% kepemilikan sahamnya di PT Inco kepada publik dan dicatatkan di bursa saham Indonesia.

Inco Limited sells 20% of its shares in PT Inco to the public, which are listed on the Indonesian stock exchange.

2014

Perseroan dan Pemerintah Indonesia menandatangani amendemen KK sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

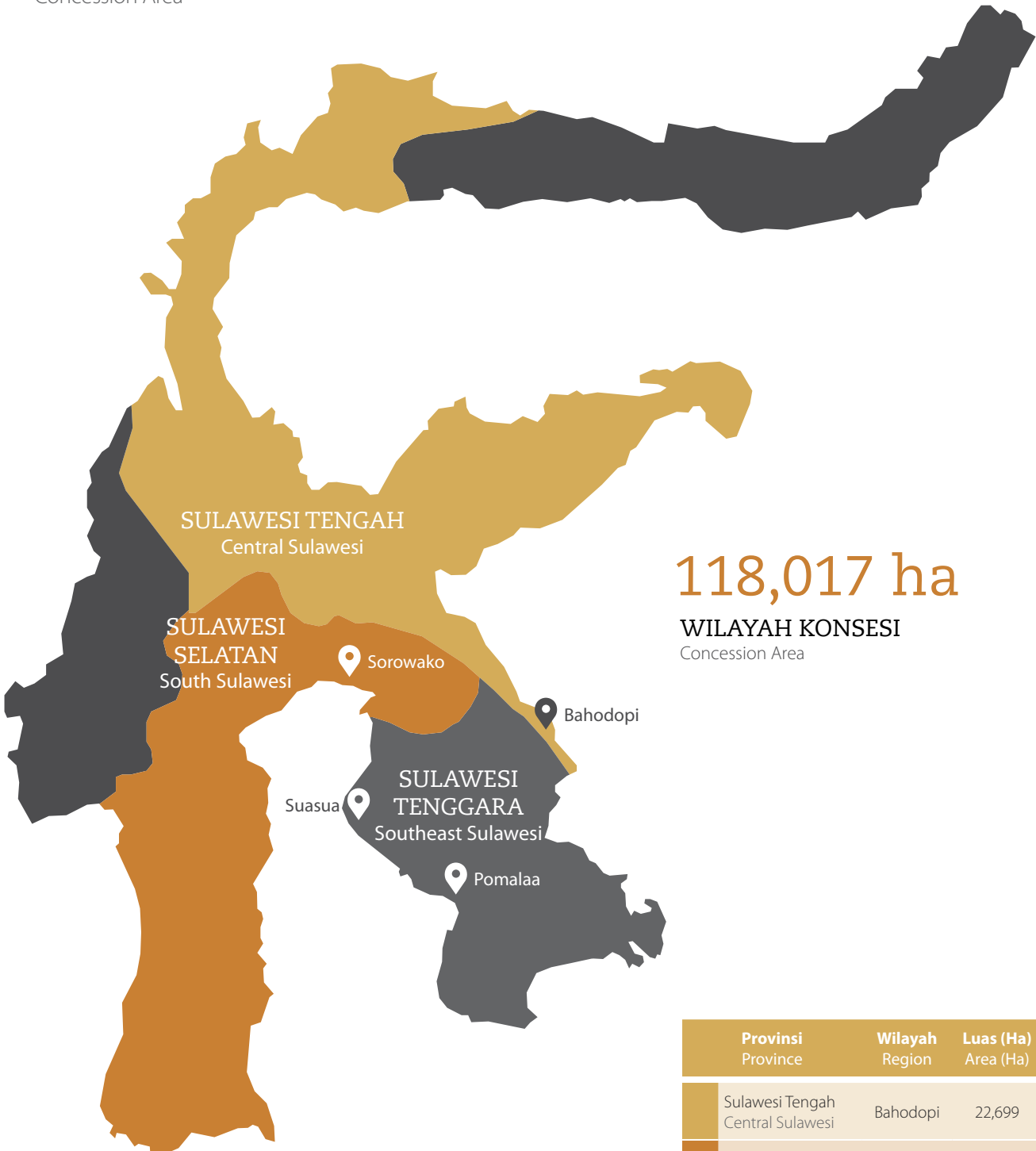
The Company and the Government of Indonesia sign an amendment to the CoW as mandated by Law No. 4 of 2009 Concerning Mineral and Coal Mining

2018

Lima puluh tahun  
PT Vale berkontribusi bagi  
Indonesia dan dunia  
Fifty years of PT Vale  
contributing to Indonesia  
and the world



» **Wilayah Konsesi**  
Concession Area



**118,017 ha**  
**WILAYAH KONSESI**  
Concession Area

Provinsi Province	Wilayah Region	Luas (Ha) Area (Ha)
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Bahodopi	22,699
Sulawesi Selatan South Sulawesi	Sorowako	70,566
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	Pomalaa	20,286
	Suasua	4,466

## » Visi, Misi dan Strategi Perseroan

Company Vision, Mission and Strategy

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan kaji ulang (*review*) atas Visi dan Misi Perseroan. Dalam *review* yang dilakukan pada tahun buku, Dewan Komisaris dan Direksi menilai Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Company's Vision and Mission. In its financial year review, the Board of Commissioners and the Board of Directors considered the Company's Vision and Mission still relevant to The Company's short and long-term goals.

## » Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan

Company Values and Culture

### NILAI-NILAI PERSEROAN

Nilai-Nilai Perseroan menjadi pedoman bagi semua pihak dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Survei yang dilakukan internal pada tahun 2017 menunjukkan karyawan Perseroan telah memahami dan menerapkan Nilai-Nilai Perseroan dalam kegiatan mereka sehari-hari. Penerapan Nilai-Nilai Perseroan telah mendorong terbangunnya budaya yang dapat mendukung terwujudnya Visi dan Misi Perseroan.

### COMPANY VALUES

Company Values serve as guidelines for all parties in carrying out activities in accordance with their respective responsibilities.

A survey conducted internally in 2017 showed that the Company employees have understood and applied the Company's Values in their daily activities. The application of the Company's Values encourages a culture that supports the realization of the Company's Vision and Mission.

Matahari terbit di Sorowako  
Sunrise in Sorowako



Courtesy by I Putu Adi Artana

## VISI Vision

Menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam.

To be Indonesia's number one natural resources company in creating long-term value, through excellence and passion for people and the planet, according to global standards.

## MISI Mission

Mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan.

To transform natural resources into prosperity and sustainable development.



### KEHIDUPAN ADALAH HAL YANG TERPENTING Life matters most

Keselamatan jiwa lebih penting daripada keuntungan materi semata

Life is more important than results and material goods



### MELAKUKAN HAL YANG BENAR Do what is right

Mendukung terciptanya komunikasi yang berdasar pada rasa percaya, terbuka dan jelas, bertindak adil, penuh integritas dan tunduk pada aturan hukum

Promote trust-based, open and clear communication, act fairly, with integrity and in compliance with the laws



### MENGHARGAI KARYAWAN Value our people

Membimbing dan membuka peluang bagi perkembangan individu, memberikan penghargaan terhadap prestasi seseorang tanpa memandang latar belakang mereka, mendukung keberagaman dan mengakui aspirasi serta kebutuhan individu

Nurture and enable personal growth, reward accomplishments regardless of individual background, promote diversity, and recognize individual aspirations and needs



### BERSAMA-SAMA MENJADI LEBIH BAIK Improve together

Berjuang untuk terjalannya kerja sama, perbaikan dan inovasi yang terus-menerus, penegakan disiplin kerja untuk meningkatkan nilai-nilai jangka panjang

Strive for collaboration, continuous improvement, innovation and discipline in the way we work to generate long-term value



### MENJAGA KELESTARIAN BUMI Prize our planet

Komitmen terhadap pengembangan masyarakat, lingkungan dan ekonomi dalam berbagai keputusan bisnis

Commitment to social, environmental and economic developments in business decisions



### MEWUJUDKAN TUJUAN Make it happen

Suka tantangan, kemampuan beradaptasi, bangga atas prestasi dan apa yang telah dilakukan dalam membentuk dunia

Thirst for challenges, ability to adapt, pride in results and how we shape the world

**BUDAYA PERSEROAN**

Budaya kerja Perseroan diterapkan bagi seluruh karyawan. Penerapan budaya kerja bertujuan menjaga sikap dan perilaku serta menciptakan lingkungan kerja nyaman untuk semua. Ada enam hal yang menjadi budaya kerja dan masing-masing dikaitkan dengan Nilai-Nilai Perseroan.

**COMPANY WORK CULTURE**

The Company's work culture applies to all employees. The work culture's aim is to maintain attitudes and behaviour and create a comfortable working environment for all. There are six parts to the work culture and each part is associated with the Company's Values.

**Budaya Kerja Perseroan**

Company Work Culture

Uraian	Budaya   Culture	Description
<p>"Kami saling mempercayai dan membangun tempat kerja yang diinginkan semua orang. Kami mendorong pengembangan dan pengakuan personal serta profesional berdasarkan meritokrasi."</p> <p>Yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi semua orang;</li> <li>• Untuk dinilai, diakui, dan dihargai berdasarkan kinerja (meritokrasi);</li> <li>• Berbagi tanggung jawab dan secara jelas membicarakan peran setiap orang;</li> <li>• Bertanggung jawab atas pengembangan diri dan mempromosikan pengembangan orang lain;</li> <li>• Mengatasi kinerja rendah;</li> <li>• Menawarkan dan menerima umpan balik yang terbuka dan adil secara berkala</li> </ul>	<p><b>Keterbukaan dan Saling Menghargai Antar-Pekerja</b> Openness and Mutual Respect</p>	<p>"We trust each other and build a desired workplace for everyone. We encourage personal and professional development and recognition based on meritocracy."</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To create a positive work environment for everyone;</li> <li>• To be evaluated, recognized, and rewarded based on performance (meritocracy);</li> <li>• To share responsibility and to clearly talk about everyone's role;</li> <li>• To take responsibility for our own development and to promote the development of others;</li> <li>• To address low performance;</li> <li>• To offer and receive open and fair feedback on a regular basis</li> </ul>
<p>"Kami berkomitmen pada pengembangan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam keputusan bisnis."</p> <p>Yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kontribusi pada pembangunan daerah di wilayah operasional dan meninggalkan warisan yang berkelanjutan untuk masa depan;</li> <li>• Menyertakan keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari, menerapkan praktik terbaik sosial dan lingkungan;</li> <li>• Mempraktikkan konsumsi berkelanjutan: bahan daur ulang, penggunaan kembali air dan meningkatkan efisiensi energi;</li> <li>• Menghormati perbedaan politik dan budaya di setiap lokasi;</li> <li>• Mengidentifikasi dampak kegiatan terhadap masyarakat di tempat kami beroperasi</li> </ul>	<p><b>Peduli Lingkungan</b> Environmental Concern</p>	<p>"We commit ourselves to economic, social and environmental development in our business decisions."</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To contribute to local development in the regions where we operate and leave a sustainable legacy for the future;</li> <li>• To include sustainability in our daily activities, adopting social and environmental best practices;</li> <li>• To practice sustainable consumption: recycling materials, reusing water and promoting energy efficiency;</li> <li>• To respect political and cultural differences in each location;</li> <li>• To identify the impacts of our activities in the communities where we operate</li> </ul>

## Budaya Kerja Perseroan

Company Work Culture

Uraian	Budaya   Culture	Description
<p>“Kami terlibat, bertanggung jawab dan memiliki disiplin untuk memberikan hasil sembari mengatasi tantangan. Kami fokus pada keunggulan.”</p> <p>Yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertindak dengan penuh tanggung jawab, dengan rasa memiliki, demi kepentingan terbaik Perseroan;</li> <li>Bekerja dengan disiplin dan efisien untuk meningkatkan produktivitas;</li> <li>Mengidentifikasi akar penyebab masalah untuk menghindari pengulangan masalah;</li> <li>Merencanakan, menetapkan tujuan yang jelas, dan melaksanakan kegiatan secara efektif; mengkaji dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi hasil;</li> <li>Bekerja ekstra dan mempertimbangkan tantangan sebagai peluang pengembangan</li> </ul>	<p><b>Kinerja Tinggi</b> High Performance Culture</p>	<p>“We are engaged, responsible and have the discipline to deliver results while overcoming challenges. We focus on excellence.”</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>To behave responsibly, with a sense of ownership, for the best interest of the Company;</li> <li>To work with discipline and efficiency to increase productivity;</li> <li>To identify the root cause of issues in order to avoid recurrences;</li> <li>To plan, set clear goals, and execute activities effectively; to assess and control risks that may influence results;</li> <li>To go the extra mile and consider challenges as development opportunities</li> </ul>
<p>“Kami percaya pada kekuatan kerjasama, kolaborasi antar departemen pada semua tingkat hirarkis, serta memperjuangkan penyederhanaan, perbaikan terus-menerus dan penciptaan nilai jangka panjang.”</p> <p>Yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memercayai satu sama lain;</li> <li>Bertingkah laku sebagai tim dan bekerja menuju tujuan bersama;</li> <li>Berkolaborasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang berkelanjutan;</li> <li>Mendorong perbaikan terus-menerus dan berbagi pengetahuan dan praktik terbaik;</li> <li>Mendorong pembelajaran, inovasi dan untuk menerima gagasan baru;</li> <li>Solusi yang menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan kami</li> </ul>	<p><b>Kerjasama</b> Cooperation</p>	<p>“We believe in the power of teamwork, collaboration among departments and all hierarchical levels, and strive for simplification, continuous improvement and long-term value creation.”</p> <p>What we want :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>To trust each other;</li> <li>To behave as a team and to work towards common goals;</li> <li>To collaborate with each other to achieve sustainable results;</li> <li>To encourage continuous improvement and to share knowledge and best practices;</li> <li>To encourage learning, innovation and to be receptive to new ideas;</li> <li>Solutions that create long-term value for our Company and for our stakeholders</li> </ul>
<p>“Kami membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan kami mempromosikan komunikasi terbuka dan transparan, didasari rasa hormat dan integritas”.</p> <p>Yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertindak sesuai dengan pedoman dan peraturan Kode Etik dan Aturan Perilaku;</li> <li>Fokus pada mencari solusi dan memecahkan masalah;</li> <li>Komunikasi dan dialog yang transparan;</li> <li>Bertindak sejujurnya, terbuka dan penuh hormat dengan semua orang: rekan kerja, pelanggan, pemasok, masyarakat, serikat pekerja, pemerintah, dll;</li> <li>Memperlakukan pemasok kami sebagai mitra, memastikan hubungan yang adil;</li> <li>Melaporkan perilaku tidak jujur dan tidak etis;</li> <li>Menghormati perbedaan dan menjunjung inklusivitas</li> </ul>	<p><b>Integritas Tinggi</b> High Integrity</p>	<p>“We build our relationships based on trust and we promote open and transparent communication, all with respect and integrity”.</p> <p>What we want :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>To behave according to the Code of Ethics and Conduct and the Human Rights policy and rules;</li> <li>To focus on finding solutions and solving problems;</li> <li>Transparent communication and dialogue;</li> <li>To behave frankly, openly and respectfully with everyone: colleagues, customers, suppliers, communities, unions, governments, etc.;</li> <li>To treat our suppliers as partners, ensuring fair relationships;</li> <li>To report dishonest and unethical behaviours;</li> <li>To respect differences and uphold inclusivity</li> </ul>

**Budaya Kerja Perseroan**

Company Work Culture

Uraian	Budaya   Culture	Description
<p>“Hidup lebih penting daripada hasil dan barang material, kami mewujudkan visi ini dalam keputusan bisnis.”</p> <p>Yang kami inginkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepedulian yang aktif: kami peduli dengan diri kami dan kami memberikan kesempatan orang lain untuk peduli;</li> <li>• Menjadi contoh dengan secara aktif terlibat dalam hal kesehatan dan keselamatan di dalam dan di luar tempat kerja;</li> <li>• Terus melakukan inspeksi dan mengendalikan risiko, baik sebelum dan sesudah terjadinya perubahan di tempat kerja;</li> <li>• Memiliki peralatan, perlengkapan, dan lingkungan kerja yang tepat untuk dapat melakukan aktivitas;</li> <li>• Mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan sepanjang keseluruhan siklus proyek kami;</li> <li>• Melaksanakan hak untuk menolak pekerjaan yang tidak aman</li> </ul>	<p><b>Keselamatan Kerja</b> Safety Culture</p>	<p>“Life is more important than results and material goods, we embody this vision in our business decisions.”</p> <p>What we want:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Active genuine care: we care about ourselves, we care about others and we let people care about us;</li> <li>• To be an example by actively engaging in health and safety inside and outside our workplace;</li> <li>• To continuously conduct inspections and control risks, both before and after changes in the workplace;</li> <li>• To have the right equipment, tools and work environment to be able to perform our activities;</li> <li>• To consider health and safety throughout the entire cycle of our projects;</li> <li>• To exercise the right to refuse unsafe work.</li> </ul>

Budaya kerja ditanamkan melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan komunikasi, kebijakan, dan program peningkatan kesadaran bersama di seluruh kegiatan operasi dan usaha Perseroan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan tahun 2018, yaitu Action for Integrity, Environment Week, Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Prevention Week & Day of Reflection, Leadership Academy, dan Contractor Safety Forum.

The work culture is instilled through socialization and communication activities, policies, and joint awareness-raising programs in all Company operations and business activities. Activities carried out in 2018 included Action for Integrity, Environment Week, Occupational Health and Safety Week, Prevention Month, Prevention Week & Day of Reflection, Leadership Academy, and Contractor Safety Forum.

**1970**  
Kamp Utama - Pomalaa  
Main Camp - Pomalaa



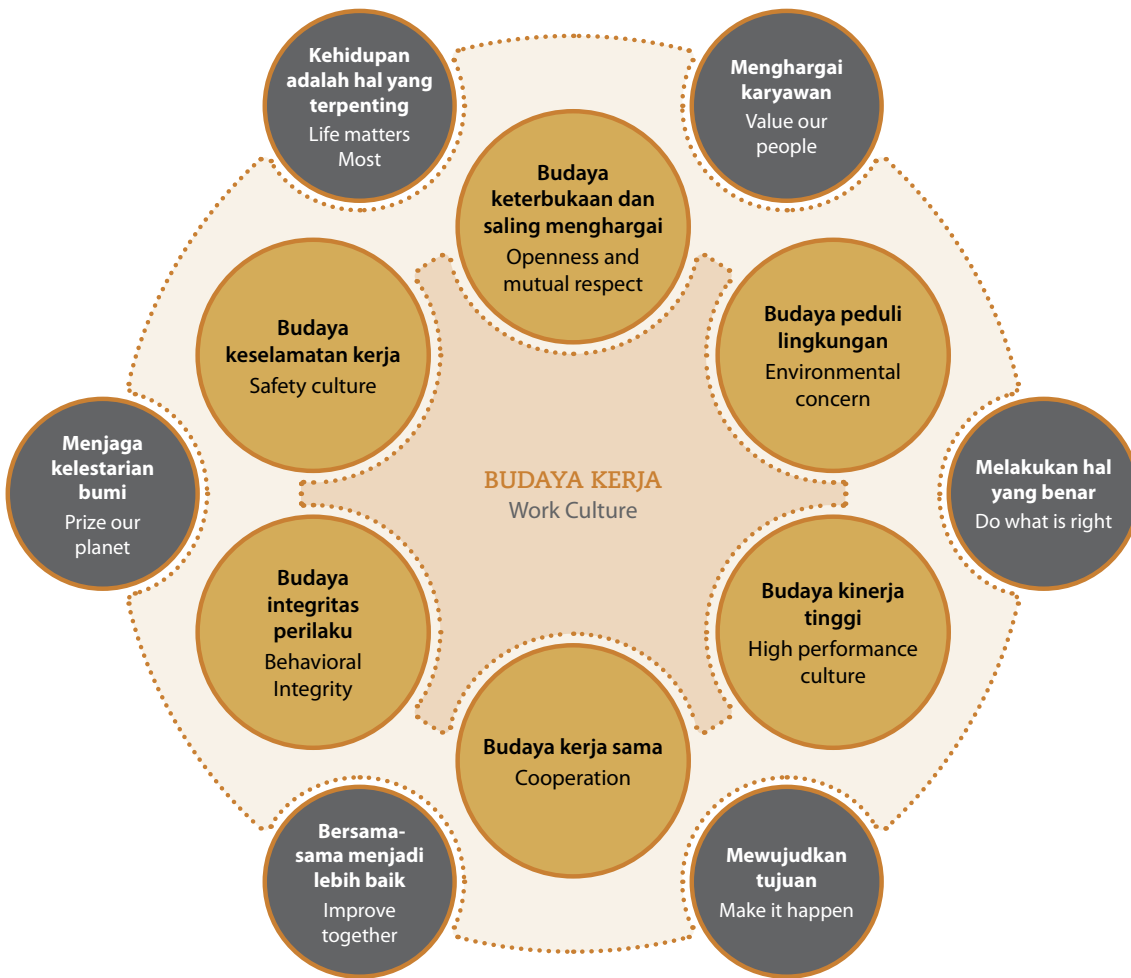


**PENERAPAN BUDAYA KERJA DAN NILAI-NILAI PERSEROAN**

Perseroan menyadari bahwa penerapan budaya kerja saling terkait dengan Nilai-Nilai Perseroan. Hubungan antara budaya kerja dan penerapan Nilai-Nilai Perseroan ditunjukkan dalam ilustrasi berikut ini.

**COMPANY WORK CULTURE AND VALUES IMPLEMENTATION**

The Company realizes that the Company's work culture and Values are interrelated, and the following illustration demonstrates this relationship.





▶  
1970  
Dermaga  
Balantang, Malili  
Balantang Wharf,  
Malili

## » Kegiatan Operasi dan Usaha

Operational and Business Activities

### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir tertanggal 29 Juni 2015, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Saat ini Perseroan menambang bijih nikel dan memprosesnya menjadi nikel dalam matte, dengan wilayah penambangan dan pengolahan terpadu di Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Sejalan dengan upaya meningkatkan produksi dan penjualan nikel dalam matte, pada tahun 2018 Perseroan menyiapkan total belanja modal sebesar AS\$103,4 juta untuk ekspansi organik. Sebagian besar belanja modal digunakan untuk pengembangan bisnis serta perbaikan dan pemeliharaan mesin produksi secara berkala.

### KEGIATAN USAHA

Pada tahun buku 2018 Perseroan menjalankan kegiatan meliputi kegiatan operasi pertambangan bijih nikel dan produksi nikel dalam matte dan penjualan nikel matte.

### BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the latest Articles of Association dated June 29, 2015, the Company's scope of activities includes the exploration and mining, processing, storage, transportation and marketing of nickel and other related mineral products. The Company currently mines nickel ore and processes it into nickel in matte, with integrated mining and processing areas in Sorowako, Nuha District, East Luwu Regency, South Sulawesi.

In line with efforts to increase its production and sales of nickel in matte, in 2018 the Company budgeted a total capital expenditure of US\$103.4 million for organic expansion. This capital expenditure was used mostly for business development and regular repairs & maintenance to production machinery.

### BUSINESS FIELDS

The Company's business fields in 2018 included nickel ore mining, nickel in matte production and nickel matte selling.

## KEGIATAN OPERASI PERTAMBANGAN BIJIH NIKEL

Operasi pertambangan bijih nikel dilakukan di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan data eksplorasi dan geologi. Kegiatan operasi pertambangan yang dijalankan Perseroan digolongkan sebagai penambangan terbuka, dengan menggali lapisan tanah yang mengandung bijih nikel kadar tinggi (saprolite) menggunakan ekskavator dan kemudian diolah di stasiun penyaring. Uraian lengkap operasi pertambangan disampaikan terpisah pada bagian lain Laporan ini.

Setiap tahun Perseroan membatasi luas area kegiatan operasi pertambangan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Kegiatan operasi pertambangan didukung berbagai fasilitas, meliputi jalan tambang, peralatan berat, pelabuhan, terminal bahan bakar, jaringan pipa bahan bakar dan tangki penyimpanan bahan bakar.

## NICKEL ORE MINING ACTIVITIES

Nickel ore mining operations are carried out in Sorowako, East Luwu Regency, South Sulawesi at predetermined locations based on exploration and geological data. The mining operations carried out by the Company are classified as open-pit mining which involves removing soil layers containing high-grade nickel ore (saprolite) using excavators and then processing it at screening stations. A complete mining operations description is presented separately in other sections of this Report.

Every year the Company limits the area of its mining operations to minimize the impact on the environment. Mining operations are supported by a number of facilities, including mining roads, heavy equipment, ports, fuel terminals, fuel pipelines and fuel storage tanks.

“

Setiap tahun Perseroan membatasi luas area kegiatan operasi pertambangan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Every year the Company limits the area of its mining operations to minimize the impact on the environment.

”

### Fasilitas Operasi Perseroan Tahun 2018

Company's Operations Facilities in 2018

Fasilitas Facilities	Satuan Unit	Uraian Description
Alat Berat   Heavy Equipment	Unit	Ekskavator   24   Excavators
		Truk   106   Trucks
Jalan Tambang   Mining Roads	Km	440
Pelabuhan   Port	Unit	Lokasi Balantang, Luwu Timur   Located at Balantang, Luwu Timur
Terminal Bahan Bakar Mangkasa Point Mangkasa Point Fuel Terminal	Unit	Lokasi Desa Lampia, Luwu Timur Located at Desa Lampia, Luwu Timur
Jaringan Pipa Bahan Bakar   Fuel Pipelines	Km	48.8
Tangki Penyimpanan Bahan Bakar   Fuel Storage Tanks	Unit	19



▲  
1977 Sorowako  
Alat bor Schram Diamond  
Schram Diamond drill machine

### KEGIATAN PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

Proses produksi berlangsung di fasilitas pengolahan di Sorowako. Perseroan memiliki pabrik pengolahan mineral yang mampu memproduksi 240 ton nikel dalam matte setiap hari. Fasilitas pabrik pengolahan dilengkapi empat unit tanur listrik. Uraian lengkap produksi nikel dalam matte disampaikan terpisah pada bagian lain Laporan ini.

Total volume nikel dalam matte yang diproduksi pada tahun 2018 mencapai 74.806 ton. Jumlah tersebut berkurang 3% dibanding tahun 2017 sebanyak 76.807 ton.

Kapasitas fasilitas pengolahan yang dimiliki Perseroan dapat memproses 80.000 ton nikel dalam matte per tahun. Saat ini Perseroan terus mengembangkan kemampuan fasilitas pengolahan, sehingga tahun 2022 kapasitas produksi dapat ditingkatkan menjadi 90.000 ton nikel dalam matte per tahun.

Perseroan juga melanjutkan realisasi rencana pembangunan pabrik pengolahan di Bahadopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dan di Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Proyek di Bahadopi akan membangun pabrik feronikel untuk mengolah bijih nikel saprolite yang nantinya akan menjadi bahan utama kebutuhan baja nirkarat. Untuk Pomalaa, proyek yang saat ini sedang dipelajari adalah terkait pengolahan dengan sistem HPAL (*high pressure acid leaching*) untuk mengolah bijih nikel Limonite yang nantinya akan menjadi bahan utama kebutuhan baterai untuk kendaraan listrik. Sementara itu, bijih nikel saprolite yang ada di Pomalaa saat ini masih dalam tahap studi lebih lanjut.

### NICKEL IN MATTE PRODUCTION ACTIVITIES

The production process takes place at the Sorowako processing facility. The Company has a mineral refining plant (smelter) capable of producing 240 tons of nickel in matte daily. The smelter facility is equipped with four electric furnaces. A complete description of nickel in matte production is presented separately in other sections of this Report.

The total volume of nickel in matte produced in 2018 reached 74,806 tons. This was a decrease of 3% compared to 76,807 tons in 2017.

The Company's facilities can process 80,000 tons of nickel in matte per year. At present the Company is continuing to develop the processing facilities, so that by 2022 the production capacity will increase to 90,000 tons of nickel in matte per year.

The Company is also continuing its planned construction of smelters in Bahadopi, Morowali Regency, Central Sulawesi and in Pomalaa, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. The Bahadopi project involves building a ferronickel plant to process saprolite nickel ore as the main material for stainless steel. In Pomalaa, the project currently being studied relates to an HPAL (*high pressure acid leaching*) processing system to process Limonite nickel ore, as the main material for electric vehicle batteries. Also in Pomalaa, saprolite nickel ore is currently still in the ongoing study phase.

“

Perseroan juga melanjutkan realisasi rencana pembangunan pabrik pengolahan di Bahadopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dan di Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

The Company is also continuing its planned construction of smelters in Bahadopi, Morowali Regency, Central Sulawesi and in Pomalaa, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi.

”

Realisasi pembangunan pabrik pengolahan dipengaruhi berbagai faktor dan pertimbangan, di antaranya adalah harga nikel di pasar dunia.

The realization of smelter development is influenced by numerous factors and considerations, including world market nickel prices.

Selama lima puluh tahun beroperasi di Indonesia, Perseroan memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan produksi.

Following fifty years of operations in Indonesia, the Company has a number of facilities to support production activities.

#### Fasilitas Produksi Perseroan tahun 2018

Company Production Facilities in 2018

Fasilitas Facilities	Satuan Unit	Jumlah Total
Tanur Pengering   Dryer Kiln	Unit	3
Tanur Pereduksi   Reduction Kiln	Unit	5
Tanur Listrik   Electric Furnace	Unit	4
Konverter   Converter	Unit	3
Stasiun Penyaring   Screening Station	Unit	5
Tempat Penggilingan Batubara   Coal Mill	Unit	1



Mobile equipment maintenance  
Pemeliharaan alat berat

#### Fasilitas Pendukung milik Perseroan Tahun 2018

Company's Supporting Facilities in 2018

Fasilitas Facilities	Uraian Description	Jumlah Total	Kapasitas (MegaWatt) Capacity (MegaWatt)
Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Generators	PLTA Larona	3	165
	PLTA Balambano	2	110
	PLTA Karebbe	2	90
Pembangkit Listrik Tenaga Termal Thermal Power Generators	Generator Diesel Mirrles Blackstone Mirrles Blackstone Diesel Generator	5	30
	Generator Diesel Caterpillar Caterpillar Diesel Generator	23	23
	Generator Turbin Uap Steam Turbine Generator	1	24

“

Vale S. A. menerapkan pengembangan dan penatagunaan produk berkesinambungan dan terintegrasi dengan bisnis dan budaya Perseroan.

Vale S. A. applies sustainable product development and stewardship that is integrated into the business and culture of the Company.

”

#### KEGIATAN USAHA PENJUALAN NIKEL MATTE DAN JANGKAUAN PASAR

Penjualan dilaksanakan berdasarkan kontrak jangka panjang dalam denominasi AS\$, dengan VCL dan SMM. Sesuai perjanjian penjualan, 80% produksi nikel dalam matte pada setiap tahun dibeli VCL dan 20% lainnya oleh SMM, berdasarkan harga London Metal Exchange (“LME”).

Seluruh nikel matte yang dijual dikirim setiap bulan ke Jepang. Pengiriman menggunakan kapal-kapal besar baik milik VCL maupun kapal sewaan, untuk menjamin keekonomian dan kecepatan pengangkutan.

#### PRODUK

Perseroan menghasilkan produk berupa nikel matte, yaitu produk antara yang digunakan dalam pembuatan nikel olahan dengan kandungan rata-rata 78% nikel, 1% - 2% kobalt, serta 20% - 21% sulfur. Seluruh produk nikel matte dikapalkan ke Jepang untuk proses pemurnian lebih lanjut.

Vale S. A. menerapkan pengembangan dan penatagunaan produk berkesinambungan yang terintegrasi dengan bisnis dan budaya Perseroan. Setiap tahun Vale S. A. menginvestasikan jutaan dolar AS untuk mendukung aktivitas riset dan pengembangan produk serta ketersediaan cadangan nikel.

Perseroan menerapkan Vale Production System atau VPS dalam penatagunaan produk. VPS melibatkan empat elemen utama Perseroan, yakni karyawan, operasi, perawatan dan manajemen; serta tiga bidang pendukung, yakni kesehatan, keselamatan serta lingkungan hidup. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan produk aman bagi lingkungan dan dapat didaur ulang.

#### NICKEL MATTE SALES BUSINESS ACTIVITIES AND MARKET REACH

Sales are carried out based on long-term contracts in US\$, with VCL and SMM. In accordance with the sales agreements, 80% of nickel in matte production is purchased annually by VCL and 20% by SMM, based on the London Metal Exchange (“LME”) price.

All nickel matte is sold and shipped to Japan every month. Shipping utilizes large vessels both VCL and rental vessels, to ensure the economy and speed of transportation.

#### PRODUCTS

The Company produces nickel matte, as an intermediate product used in producing refined nickel with an average content of 78% nickel, 1% - 2% cobalt, and 20% - 21% sulfur. All nickel matte products are shipped to Japan for further refining processes.

Vale S. A. applies sustainable product development and stewardship that is integrated into the business and culture of the Company. Every year, Vale S. A. invests millions of dollars to support research and development activities and the availability of nickel reserves.

The Company has implemented the Vale Production System or VPS in its product stewardship. VPS involves four main Company elements, namely employees, operations, maintenance and management; as well as three supporting fields, namely health, safety and the environment. This is intended to ensure products are safe for the environment and can be recycled.



Produk nikel Vale S.A. mengikuti *Restriction of Hazardous Substance* (RoHS) atau aturan pembatasan bahan berbahaya yang dibakukan oleh pasar Uni Eropa. Perseroan memastikan pengiriman produk yang dilakukan dengan aman serta efisien dengan pengemasan khusus.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan berhasil mempertahankan status akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), untuk ISO 17025 tentang Persyaratan Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi. Perseroan diberi pengakuan untuk mencantumkan lambang KAN sebagai jaminan ke pelanggan pada setiap sertifikat hasil analisis.

Vale S.A.'s nickel products follow the Restriction of Hazardous Substance (RoHS) rules for limiting hazardous materials that are standardized by the European Union market. The Company ensures a safe and efficient product delivery with specific packaging.

Up to the end of 2018, the Company maintained its accreditation status from the National Accreditation Committee (NAC) through ISO 17025 regarding General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories. In recognition, the Company may include the NAC symbol on each analysis result certificate, as a guarantee to customer.

*Slope Stabilizer*  
Slope Stabilizer



*Courtesy by Kurniawan Edy*

Keberlanjutan usaha Perseroan tidak terlepas dari kemampuan menyediakan cadangan mineral untuk proses produksi. Perseroan terus berupaya meningkatkan cadangan mineral, baik cadangan terbukti maupun cadangan terkira.

The Company's business sustainability is closely related from its ability to provide mineral reserves for production processes. The Company continuously endeavors to increase mineral reserves, both proven reserves and probable reserves.

## » Cadangan Mineral Mineral Reserves

### Cadangan Mineral Perseroan (dalam juta ton)

The Company Mineral Reserves (in million tons)

Uraian Description	Per 31 Desember 2018 As at December 31, 2018		Per 31 Desember 2017 As at December 31, 2017		%Δ	
	Mt (DKP)	% Grade	Mt (DKP)	% Grade	Mt (DKP)	% Grade
Terbukti   Proven	101.8	1.76	82.7	1.80	23	(2.5)
Terkira   Probable	14.7	1.64	12.4	1.73	18	(5.4)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>116.5</b>	<b>1.74</b>	<b>95.1</b>	<b>1.79</b>	<b>22</b>	<b>(2.8)</b>

#### CATATAN:

Pernyataan Teknis Sumber Daya dan Cadangan ("MRMR") 2018 meliputi informasi teknis untuk mendukung perkiraan cadangan mineral dan sumber daya mineral:

- Estimasi sumber daya mineral dan cadangan mineral telah mengikuti Kode Cadangan Mineral Indonesia (KCM) dan juga berdasarkan Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines dari Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) yang mengacu pada standar kode NI43-101. Perseroan, sebagai unit usaha Vale Base Metals, harus menggunakan standard CIM dalam pelaporan sumber daya mineral dan cadangan mineralnya.
- CIM mendefinisikan cadangan mineral "terkira" sebagai bagian dari sumber daya mineral terunjuk yang diperkirakan dapat ditambang secara ekonomis berdasarkan studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor-faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor-faktor terkait lainnya yang menunjukkan, pada saat pelaporan, bahwa penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Cadangan mineral "terbukti" adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral terukur yang dinyatakan setidaknya oleh studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor-faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor-faktor lainnya yang pada saat pelaporan, penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Vale Base Metal memiliki sistem pertanggungjawaban berlapis untuk mendokumentasikan informasi pendukung dalam perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral. Perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral disiapkan dan disertifikasi oleh Operational Responsible Person (RPs) dan selanjutnya dikaji dan disertifikasi oleh Vale Base Metals Corporate Qualified Persons (QPs).

Berdasarkan pedoman dari Vale Base Metals, pernyataan mengenai cadangan mineral harus didukung oleh sekurang-kurangnya:

- Rencana penambangan dan Laporan Teknis tahunan atau pernyataan teknis dan data pendukung untuk mineral yang ditambang dari infrastruktur tambang yang ada (biasanya didanai oleh biaya operasi atau modal jangka panjang);
  - Studi Pra Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah brownfields yang terbentuk di luar tetapi masih di dalam akses yang wajar dan menggunakan infrastruktur yang ada (konstruksi biasanya didanai dengan menggunakan modal proyek khusus); dan
  - Studi Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah greenfields yang memerlukan infrastruktur tambahan baru yang juga mencakup pembangunan fasilitas pengolahan mineral yang baru.
- Evaluasi keuangan dilakukan untuk mengevaluasi nilai ekonomi cadangan mineral. Evaluasi keuangan ini memperhitungkan seluruh biaya produksi, biaya penjualan dan biaya modal. Informasi mengenai perkiraan harga nikel, kurs mata uang asing dan tingkat diskon diberikan oleh Vale S.A.
  - Perhitungan cadangan mineral dan sumber daya mineral untuk Kegiatan Sorowako Operations (SO) meliputi Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) dan Bahodopi Blok 1.

#### NOTES:

From the 2018 Mineral Resources and Mineral Reserves ("MRMR") Technical Statement that provides technical information to support the estimates of mineral reserves and mineral resources:

- Mineral resource and mineral reserve estimates are based on the Council of the Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines from the Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) which refers to code standard the NI43-101. The Company, as a business unit of Vale Base Metals, must use the CIM standards to report its mineral resources and mineral reserves.
- CIM defines "probable" mineral reserve as the economically mineable part of an indicated resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that extraction can be justified economically.

"Proven" mineral reserve is the economically mineable part of a measured mineral resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that extraction can be justified economically.

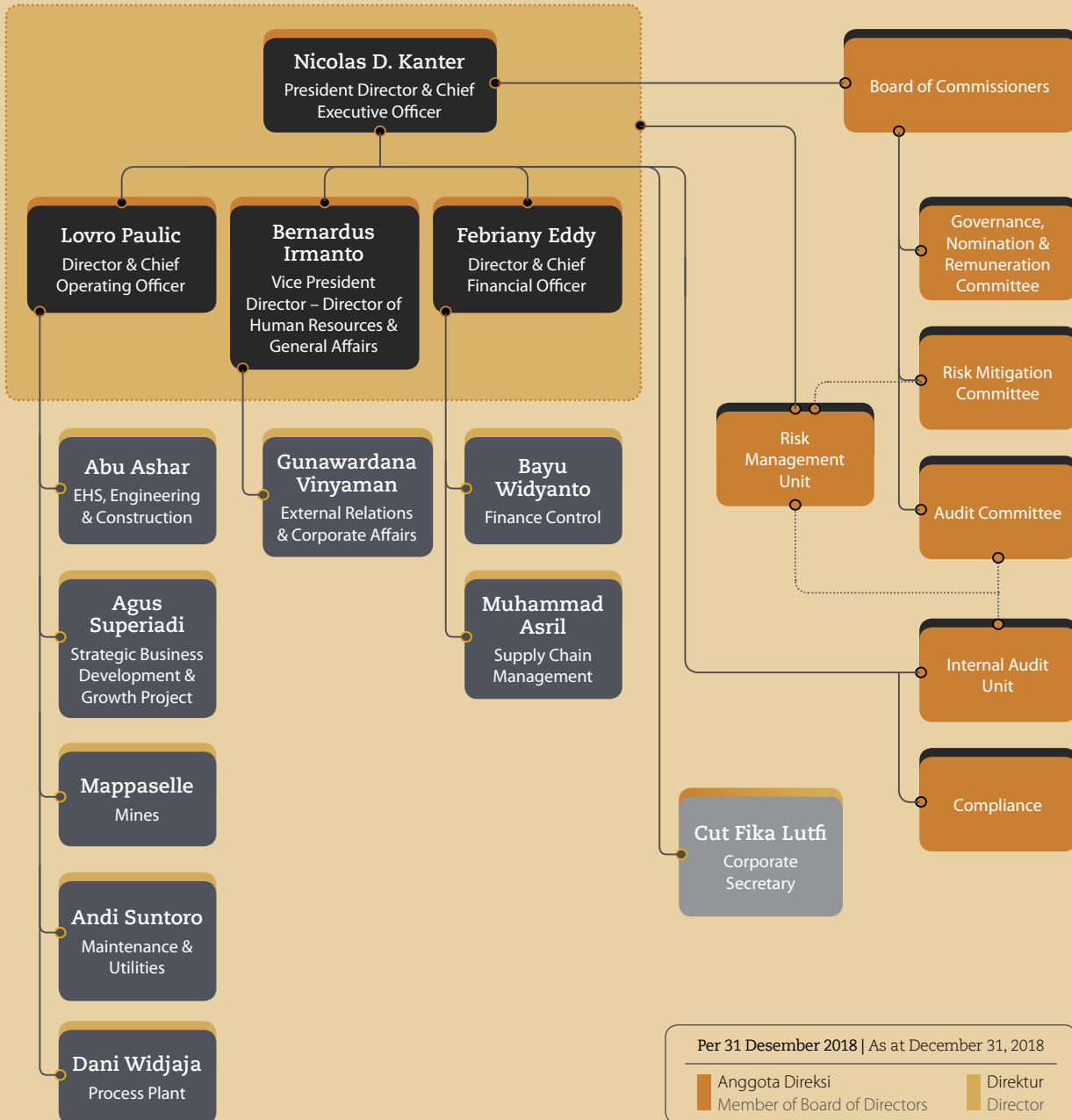
Vale Base Metals establishes a layered responsibility system for documenting the information supporting the mineral resources and mineral reserves estimates. Mineral resources and mineral reserves estimates are prepared and certified by Operational Responsible Persons (RPs) and are subsequently reviewed and certified by the Vale Base Metals Corporate Qualified Persons (QPs).

Based on Vale Base Metals Guidelines, mineral reserves declaration must be supported by at least:

- A mine plan and an annual Technical Report or technical statement and supporting files for mineralization that is to be exploited from existing mine infrastructure (typically funded with operating costs or sustaining capital);
  - A Pre-Feasibility Study (or equivalent) for new brownfields area mineralization occurring beyond but within reasonable access and using existing infrastructure (construction typically funded using dedicated project capital); and
  - A Feasibility Study (or equivalent) for new mineralization in a greenfield area that requires additional new standalone infrastructure, which may also include the construction of new mineral processing facilities.
- Financial evaluation is performed to evaluate mineral reserve economic value. All costs, including production, sales and capital costs, are considered in the financial evaluation. Forecasts of nickel price, foreign exchange rate and discount rate is provided by Vale S.A.
  - These estimates of mineral reserves and mineral resources are for the Company's Sorowako Operation (SO), which includes Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) and Bahodopi Block 1.

## » Struktur Organisasi dan Pejabat Senior Perseroan

Company Organization and Senior Executives



## » Profil Direksi

### Board of Director's Profiles

Tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan.

There were no changes in the Board of Directors composition after the financial year ended up to the deadline for submission of the Report.



### Nicolas D. Kanter

Presiden Direktur  
President Director

#### Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 - penutupan RUPS Tahunan 2020

#### Period in Office:

Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual GMS Closing 2020

**Lahir** 11 Oktober 1958, **Usia** 60 tahun

**Born** October 11, 1958, **Age** 60

**Kewarganegaraan:** Indonesia

**Nationality:** Indonesian

**Domisili:** Jakarta

**Domicile:** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

1. Sarjana dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia
2. Master Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional) dari University of Southern California

#### Education History

1. Bachelor and Master Degree in Law from Universitas Indonesia.
2. Master of Business Administration (International Business) from University of Southern California, USA.

#### Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**  
Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 4 April 2018, setelah ditetapkan menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 September 2011.
- **Rangkap Jabatan**  
Lihat uraian halaman 70
- **Pengalaman Kerja**
  1. Komisaris Independen, PT Vale, 2009-2011
  2. Head of Country, BP Indonesia, 2007

#### Position History

- **Legal Basis for Appointment**  
Re-appointed as Company's President Director at the Annual GMS dated April 4, 2018, first appointed as Company's President Director at the Extraordinary GMS on September 27, 2011.
- **Concurrent Positions**  
See page 70
- **Work Experience**
  1. PT Vale Independent Commissioner, 2009-2011
  2. BP Indonesia Head of Country, 2007

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018

Lihat uraian halaman 71

#### Education / Training Followed in 2018

See page 71

#### Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 70

#### Affiliate Relationships

See page 70

**Periode jabatan:**

Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 - penutupan RUPS Tahunan 2020

**Period in Office:**

Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual GMS Closing 2020

**Lahir** 30 Agustus 1975, **Usia** 43 tahun

**Born** August 30, 1975, **Age** 43

**Kewarganegaraan:** Indonesia

**Nationality:** Indonesian

**Domisili:** Sorowako

**Domicile:** Sorowako

**Riwayat Pendidikan**

1. Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
2. Magister Ilmu dan Teknik Komputer dari University of New South Wales
3. Global Executive MBA dari University of California Los Angeles dan National University of Singapore, Singapura

**Education History**

1. Bachelor Degree in Computer Science from Universitas Gadjah Mada in Yogyakarta
2. Master of Science and Computer Engineering Degree from University of New South Wales in Sydney, Australia
3. Completed the Global Executive MBA program from the University of California Los Angeles - National University of Singapore, Singapore

**Bernardus Irmanto**

**Wakil Presiden Direktur**  
Vice President Director

**Riwayat Jabatan**

- **Dasar Hukum Penunjukan**  
Diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 4 April 2018, setelah ditetapkan menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Februari 2011.
- **Rangkap Jabatan**  
Lihat uraian halaman 70
- **Pengalaman Kerja**
  1. General Manager Shared Services Operations, PT Vale, 2009
  2. General Manager Information Technology, PT Vale, 2007

**Position History**

- **Legal Basis for Appointment**  
Re-appointed as Company's Vice President Director at the Annual GMS dated April 4, 2018, first appointed as Vice President Director at the Extraordinary GMS on February 16, 2011.
- **Concurrent Positions**  
See page 70
- **Work Experience**
  1. PT Vale General Manager Shared Services Operations, 2009
  2. PT Vale IT General Manager, 2007

**Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018**

Lihat uraian halaman 71

**Education / Training Followed in 2018**

See page 71

**Hubungan Afiliasi**

Lihat uraian halaman 70

**Affiliate Relationships**

See page 70





## Febriany Eddy

Direktur  
Director

### Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 -  
penutupan RUPS Tahunan 2020

### Period in Office:

Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual  
GMS Closing 2020

**Lahir** 18 Februari 1977, **Usia** 41 tahun

**Born** February 18, 1977, **Age** 41

**Kewarganegaraan:** Indonesia

**Nationality:** Indonesian

**Domisili:** Jakarta

**Domicile:** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia
2. MBA dari UCLA Anderson School of Management dan National University of Singapore

### Education History

1. Bachelor Degree in Economic Accounting from Universitas Indonesia
2. MBA from UCLA Anderson School of Management and National University of Singapore

### Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**  
Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 4 April 2018, setelah ditetapkan menjadi Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2013.
- **Rangkap Jabatan**  
Lihat uraian halaman 70
- **Pengalaman Kerja**
  1. Business Planning and Performance Manager, Vale Base Metals Asia Pacific & Africa, 2010-2013
  2. Project Financing and Financial Evaluation Manager, PT Vale, 2007-2010

### Position History

- **Legal Basis for Appointment**  
Re-appointed as Company's Director at the Annual GMS dated April 4, 2018, first appointed as Company's Director at the Annual GMS on April 23, 2013.
- **Concurrent Positions**  
See page 70
- **Work Experience**
  1. Business Planning and Performance Manager, Vale Base Metals Asia Pacific & Africa, 2010-2013
  2. Project Financing and Financial Evaluation Manager, PT Vale, 2007-2010

### Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018

Lihat uraian halaman 71

### Education / Training Followed in 2018

See page 71

### Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 70

### Affiliate Relationships

See page 70

**Periode jabatan:**

Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 -  
penutupan RUPS Tahunan 2020

**Period in Office:**

Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual  
GMS Closing 2020

**Lahir** 2 Oktober 1965, **Usia** 53 tahun

**Born** October 2, 1965, **Age** 53

**Kewarganegaraan:** Kanada

**Nationality:** Canadian

**Domisili:** Sorowako

**Domicile:** Sorowako

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana bidang teknik mesin.

**Education History**

Bachelor of Science in mechanical  
engineering.



**Lovro Paulic**

Direktur  
Director

**Riwayat Jabatan**

- **Dasar Hukum Penunjukan**

Diangkat kembali sebagai Direktur  
Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal  
4 April 2018, setelah ditetapkan menjadi  
Direktur Perseroan untuk pertama kali  
pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016.

- **Rangkap Jabatan**

Lihat uraian halaman 70

- **Pengalaman Kerja**

Operations Director, Vale Manitoba, 2009

**Position History**

- **Legal Basis for Appointment**

Reappointed as Company's Director at  
the Annual GMS dated April 4, 2018, first  
appointed as Company's Director at the  
Annual GMS on April 1, 2016.

- **Concurrent Positions**

See page 70

- **Work Experience**

Vale Manitoba Operations Director, 2009

**Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018**

Lihat uraian halaman 71

**Education / Training Followed in 2018**

See page 71

**Hubungan Afiliasi**

Lihat uraian halaman 70

**Affiliate Relationships**

See page 70

**RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI**

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada Direksi yang merangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.

**HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI**

Masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

**BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITIONS**

Up to the end of the reporting period, no Directors held concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.

**BOARD OF DIRECTORS' AFFILIATE RELATIONSHIPS**

None of the Company's Board of Directors members have affiliate relationships, both family and financial relationships, with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Controlling Shareholders.



**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EDUCATION  
TAHUN 2018 AND TRAINING IN 2018**

**Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Direksi**  
Board of Directors' Education and Training

Anggota Direksi Board of Directors' Member	Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Time and Place
<b>Nicolas D. Kanter</b>	Vale: Leader's Forum/Forum de Lideres	Toronto - July 02-04, 2018
	Vale Implementation Strategy Workshop	August 20, 2018
	UBS Non-deal Roadshow in New York, Boston and London	New York, Boston & London - December, 04-10, 2018
	Vale: Leader's Forum/Forum de Lideres	Sao Paulo - December 12-13, 2018
<b>Bernardus Irmanto</b>	Finance Lab (Finance Workshop)	Jakarta - June 6, 2018
	Mandiri Sekuritas: Non-Deal Roadshow	Jakarta - August 09, 2018
	Emotional Intelligence for Leaders	Jakarta - August 10, 2018
	Mandiri Sekuritas: Non Deal Roadshow Overseas	Hong Kong & Singapore - August 20-23, 2018
	Vale Implementation Strategy Workshop	August 20, 2018
	Leadership Agility Training	Toronto - September 10 - 11 2018
	Base Metal HR Leaders Workshop	Toronto - 12 - 13 September 2018
	Vale: Leader's Forum/Forum de Lideres	Sao Paulo - December 12-13, 2018
<b>Lovro Paulic</b>	Sertifikasi Kompetensi Okupasi Pengawas Operasional Utama Advance Supervisory Occupational Competence Certification	Jakarta - May 26, 2018
	Vale Implementation Strategy Workshop	August 20, 2018
	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya Middle Supervisory Occupational Competence Certification	Sorowako - October 13-14, 2018
<b>Febriany Eddy</b>	Vale: VPS Workshop	Brazil - April 18-27, 2018
	EgonZehnder: Executive Breakthrough Program	Amsterdam - May 12-17, 2018
	Finance Lab (Finance Workshop)	Jakarta - June 6, 2018
	Vale: Leader's Forum/Forum de Lideres	Toronto - July 02-04, 2018
	CPA Australia: speaker at CFO Talk Forum	Jakarta - July 25, 2018
	Mandiri Sekuritas: Non-Deal Roadshow	Jakarta - August 09-10, 2018
	Mandiri Sekuritas: Non-Deal Roadshow Overseas	Hong Kong & Singapore - August 20-23, 2018
	UBS Non-Deal Roadshow	Kuala Lumpur & Singapore - November 21-23, 2018
	Vale: Project Workshop	Rio de Janeiro - September 28, 2018
	UBS Non-Deal Roadshow	New York, Boston & London - December 4 - 10, 2018
Vale: Leader's Forum/Forum de Lideres	Sao Paulo - December 12-13, 2018	

## » Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles

RUPS Tahunan 2018 Perseroan tanggal 4 April 2018 telah menyetujui pengunduran diri Jennifer Anne Maki dari jabatan sebagai Presiden Komisaris. Pemegang Saham juga menyetujui pengangkatan Eduardo Bartolomeo sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Selanjutnya, pada RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 Juli 2018 Pemegang Saham menerima pengunduran diri Akira Nozaki dari jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Pemegang Saham juga mengangkat Nobuhiro Matsumoto sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan, adalah:

- Presiden Komisaris: **Eduardo Bartolomeo**
- Wakil-Presiden Komisaris: **Mark James Travers**
- Komisaris: **Robert Allan Morris**
- Komisaris: **Nobuhiro Matsumoto**
- Komisaris Independen: **Mahendra Siregar**
- Komisaris Independen: **Raden Sukhyar**

The Company's 2018 Annual GMS on April 4, 2018 approved the resignation of Jennifer Anne Maki from her position as President Commissioner. The Shareholders also approved the appointment of Eduardo Bartolomeo as the Company's President Commissioner.

Also, at the Company's Extraordinary GMS on July 20, 2018 the Shareholders accepted the resignation of Akira Nozaki from his position as Company Commissioner. The Shareholders also approved the appointment of Nobuhiro Matsumoto as Company Commissioner.

Thus the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 up to the deadline for submitting the Report, is:

- President Commissioner : **Eduardo Bartolomeo**
- Vice President Commissioner: **Mark James Travers**
- Commissioner: **Robert Allan Morris**
- Commissioner: **Nobuhiro Matsumoto**
- Independent Commissioner: **Mahendra Siregar**
- Independent Commissioner: **Raden Sukhyar**



<b>Periode jabatan:</b> Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 - penutupan RUPS Tahunan 2020	<b>Period in Office:</b> Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual GMS Closing 2020
<b>Lahir</b> 12 April 1964, <b>Usia</b> 54 tahun	<b>Born</b> April 12, 1964, <b>Age</b> 54
<b>Kewarganegaraan:</b> Brasil	<b>Nationality:</b> Brazilian
<b>Domisili:</b> Brazil	<b>Domicile:</b> Brazil
<b>Riwayat Pendidikan</b> 1. Sarjana di bidang Metallurgical Engineering dari Universidade Federal Fluminense (Fluminense Federal University), tahun 1988 2. MBA dari Catholic University of Leuven di Belgia, tahun 1993 3. MBA dari Massachusetts Institute of Technology, tahun 2013	<b>Education History</b> 1. Bachelor's degree in Metallurgical Engineering from Universidade Federal Fluminense (Fluminense Federal University), 1988 2. MBA from Catholic University of Leuven in Belgium, 1993 3. MBA from Massachusetts Institute of Technology, 2013
<b>Riwayat Jabatan</b> • <b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris sejak RUPS Tahunan 4 April 2018 • <b>Rangkap Jabatan</b> Lihat uraian halaman 79 • <b>Pengalaman Kerja</b> 1. Companhia Siderúrgica Paulista (COSIPA) di Santos, 1988 – 1991 2. Companhia de Bebidas das Américas, 1994 3. Director of Vale's Logistics Operations Department, 2004 – 2006 4. Executive Director pada Vale S.A., 2007 – 2012 5. CEO pada Brazil Hospitality Group (BHG), 2013 – 2015 6. Ketua Log-In Intermodal, sejak bulan April tahun 2016 7. Direksi Vale S.A., September 2016 dan Desember 2017 8. CEO Nova Transportadora do Sudeste (NTS), 2017 9. Executive Director untuk Vale Base Metals pada 1 Januari 2018	<b>Position History</b> • <b>Legal Basis for Appointment</b> First appointed as Company's President Commissioner at Annual GMS on April 4, 2018 • <b>Concurrent Positions</b> See page 79 • <b>Work Experience</b> 1. Companhia Siderúrgica Paulista (COSIPA) in Santos, 1988 – 1991 2. Companhia de Bebidas das Américas, 1994 3. Director of Vale's Logistics Operations Department, 2004 – 2006 4. Executive Director at Vale S.A., 2007 – 2012 5. CEO of Brazil Hospitality Group (BHG), 2013 – 2015 6. Chairman of Log-In Intermodal, since April 2016 7. Board of Directors Vale S.A., September 2016 and December 2017 8. CEO Nova Transportadora do Sudeste (NTS), 2017 9. Company Executive Director for Vale Base Metals on January 1, 2018
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018</b> Lihat uraian halaman 81	<b>Education / Training Followed in 2018</b> See page 81
<b>Hubungan Afiliasi</b> Lihat uraian halaman 80	<b>Affiliate Relationships</b> See page 80



**Eduardo Bartolomeo**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



## Mark James Travers

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

### Periode jabatan:

Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 -  
penutupan RUPS Tahunan 2020

### Period in Office:

Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual  
GMS Closing 2020

**Lahir** 16 Desember 1966, **Usia** 52 tahun

**Born** December 16, 1966, **Age** 52

**Kewarganegaraan:** Kanada

**Nationality:** Canadian

**Domisili:** Kanada

**Domicile:** Canada

### Riwayat Pendidikan

1. Bachelor of Arts (Honors) dan Master of Business Administration dari University of Western Ontario, Kanada
2. Bachelor of Laws degree dari York University's Osgoode Hall Law School, Kanada

### Education History

1. Bachelor of Arts (Honors) and Joint Master of Business Administration, from University of Western Ontario, Canada
2. Bachelor of Laws degree from York University's Osgoode Hall Law School, Toronto, Canada

### Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**  
Diangkat kembali menjadi Wakil Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 1 April 2016, setelah ditetapkan menjadi Komisaris Perseroan pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Agustus 2009.
- **Rangkap Jabatan**  
Lihat uraian halaman 79
- **Pengalaman Kerja**
  1. Executive Vice President, Legal and Sustainability, Vale Base Metals, 2015
  2. Executive Vice President, Legal, Vale Base Metals, 2012-2015

### Position History

- **Legal Basis for Appointment**  
Re-appointed as Vice President Commissioner at the Company's Annual GMS on April 1, 2016, first appointed as Commissioner of the Company on August 27, 2009.
- **Concurrent Positions**  
See page 79
- **Work Experience**
  1. Executive Vice President, Legal and Sustainability, Vale Base Metals, 2015
  2. Executive Vice President, Legal, Vale Base Metals, 2012-2015

### Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018

Lihat uraian halaman 81

### Education / Training Followed in 2018

See page 81

### Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 80

### Affiliate Relationships

See page 80

<b>Periode jabatan:</b> Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 - penutupan RUPS Tahunan 2020	<b>Period in Office:</b> Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual GMS Closing 2020
<b>Lahir</b> 7 Juli 1963, <b>Usia</b> 55 tahun	<b>Born</b> July 7, 1963, <b>Age</b> 55
<b>Kewarganegaraan:</b> Kanada	<b>Nationality:</b> Canadian
<b>Domisili:</b> Kanada	<b>Domicile:</b> Canada
<b>Riwayat Pendidikan</b> Sarjana Ekonomi dari University of Calgary, Kanada	<b>Education History</b> Bachelors Degree in Economics from University of Calgary, Canada
<b>Riwayat Jabatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pertama kali padatanggal 30 September 2015.</li> <li>2. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016 ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama.</li> </ol> </li> <li>• <b>Rangkap Jabatan</b> Lihat uraian halaman 79</li> <li>• <b>Pengalaman Kerja</b> Wakil Presiden Eksekutif Penjualan dan Pemasaran bisnis Base Metals di Vale S.A.</li> </ul>	<b>Position History</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Legal Basis for Appointment</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appointed as Company Commissioner for the first time on September 30, 2015.</li> <li>2. Reappointed for the same position at the Annual GMS dated April 1, 2016.</li> </ol> </li> <li>• <b>Concurrent Positions</b> See page 79</li> <li>• <b>Work Experience</b> Executive Vice President Business Sales and Marketing Base Metals in Vale S.A.</li> </ul>
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018</b> Lihat uraian halaman 81	<b>Education / Training Followed in 2018</b> See page 81
<b>Hubungan Afiliasi</b> Lihat uraian halaman 80	<b>Affiliate Relationships</b> See page 80



**Robert Allan Morris**  
Komisaris  
Commissioner



## Nobuhiro Matsumoto

Komisaris  
Commissioner

### Periode jabatan:

Penutupan RUPS Luar Biasa 20 Juli 2018 -  
penutupan RUPS Tahunan 2020

### Period in Office:

Extraordinary GMS Closing July 20, 2018 -  
Annual GMS Closing 2020

**Lahir** 24 Februari 1963, **Usia** 55 tahun

**Born** February 24, 1963, **Age** 55

**Kewarganegaraan:** Jepang

**Nationality:** Japanese

**Domisili:** Jepang

**Domicile:** Japan

### Riwayat Pendidikan

Master di bidang Teknik Metalurgi dari  
Kyushu Institute of Technology.

### Education History

Masters of Engineering in Metallurgy from  
Kyushu Institute of Technology.

### Riwayat Jabatan

#### • Dasar Hukum Penunjukan

1. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pertama kali pada tanggal 25 September 2014
2. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2016 ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama.

### Position History

#### • Legal Basis for Appointment

1. Appointed as Company Commissioner on September 25, 2014 at the Company's Extraordinary GMS.
2. Reappointed for the same position at the Annual GMS dated April 1, 2016.

#### • Rangkap Jabatan

Lihat uraian halaman 79

#### • Concurrent Positions

See page 79

#### • Pengalaman Kerja

General Manager di Administration  
Department, Non-Ferrous Metal Division,  
SMM, 2014

#### • Work Experience

General Manager of Administration  
Department, Non-Ferrous Metal Division,  
SMM, Ltd., 2014

### Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018

Lihat uraian halaman 81

### Education / Training Followed in 2018

See page 81

### Hubungan Afiliasi

Lihat uraian halaman 80

### Affiliate Relationships

See page 80

<b>Periode jabatan:</b> Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 - penutupan RUPS Tahunan 2020	<b>Period in Office:</b> Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual GMS Closing 2020
<b>Lahir</b> 17 Oktober 1962 <b>Usia</b> 56 tahun	<b>Born</b> October 17, 1962, <b>Age</b> 56
<b>Kewarganegaraan:</b> Indonesia	<b>Nationality:</b> Indonesian
<b>Domisili:</b> Jakarta	<b>Domicile:</b> Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> 1. Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia 2. Master di bidang Ekonomi dari Monash University	<b>Education History</b> 1. Bachelor Degree in Economics from Universitas Indonesia 2. Master in Economics from Monash University
<b>Riwayat Jabatan</b> • <b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 1 Juli 2016. • <b>Rangkap Jabatan</b> Lihat uraian halaman 79 • <b>Pengalaman Kerja</b> 1. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2013-2014 2. Wakil Menteri Keuangan, 2011-2013 3. Presiden Komisaris, PT Rajawali Nusantara Indonesia, 2012 4. Wakil Menteri Perdagangan, 2009-2011 5. Chairman/CEO, Indonesia Eximbank, 2009 6. Komisaris, PT Aneka Tambang Tbk, 2008- 2009 7. Deputi Ekonomi Internasional dari Kementerian Koordinator Perekonomian, 2004-2009	<b>Position History</b> • <b>Legal Basis for Appointment</b> Appointed as Company Independent Commissioner at the Extraordinary GMS dated July 1, 2016 • <b>Concurrent Positions</b> See page 79 • <b>Work Experience</b> 1. Investment Coordinating Board Chairman, 2013-2014 2. Deputy Minister of Finance, 2011-2013 3. President Commissioner, PT Rajawali Nusantara Indonesia, 2012 4. Deputy Minister of Trade, 2009-2011 5. Chairman/CEO, Indonesia Eximbank, 2009 6. Commissioner, PT Aneka Tambang Tbk, 2008- 2009 7. Economic International Deputy from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, 2004-2009
<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018</b> Lihat uraian halaman 81	<b>Education / Training Followed in 2018</b> See page 81
<b>Hubungan Afiliasi</b> Lihat uraian halaman 80	<b>Affiliate Relationships</b> See page 80



**Mahendra Siregar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





**Raden Sukhyar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Periode jabatan:**

Penutupan RUPS Tahunan 4 April 2018 -  
penutupan RUPS Tahunan 2020

**Period in Office:**

Annual GMS Closing April 4, 2018 - Annual  
GMS Closing 2020

**Lahir** 11 April 1955 **Usia** 63 tahun

**Born** April 11, 1955, **Age** 63

**Kewarganegaraan:** Indonesia

**Nationality:** Indonesian

**Domisili:** Jakarta

**Domicile:** Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

1. Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung
2. Doktor (Ph.D) Earth Science dari Monash University

**Education History**

1. Bachelor Degree in Geological Engineering from Institut Teknologi Bandung
2. Doctorate (Ph.D) Earth Science from Monash University

**Riwayat Jabatan**

- **Dasar Hukum Penunjukan**  
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2017.
- **Rangkap Jabatan**  
Lihat uraian halaman 79
- **Pengalaman Kerja**
  1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM, 2013-2015
  2. Presiden Komisaris PT Aneka Tambang Tbk, 2012-2015
  3. Kepala Badan Geologi ESDM, 2008
  4. Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy, 2005 - 2009
  5. Asisten Menteri ESDM untuk Urusan Komunikasi dan Informasi, 2005
  6. Komisaris PT Timah Tbk, 2002-2008
  7. Direktur Vulkanologi tahun 1998-1999, sebelum menjabat Sekretaris Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral.

**Position History**

- **Legal Basis for Appointment**  
Appointed as Company Independent Commissioner at the Annual GMS dated March 27, 2017.
- **Concurrent Positions**  
See page 79
- **Work Experience**
  1. Director General of Mineral and Coal, Ministry of EMR, 2013-2015
  2. President Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk, 2012-2015
  3. Head of Geological Agency of EMR, 2008
  4. Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy, 2005 - 2009
  5. Assistant Minister of EMR for Communication and Information, 2005
  6. Commissioner of PT Timah Tbk, 2002-2008
  7. Director of Volcanology in 1998-1999, before serving as Secretary of Directorate General of Geology and Mineral Resources.

**Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti tahun 2018**

Lihat uraian halaman 81

**Education / Training Followed in 2018**

See page 81

**Hubungan Afiliasi**

Lihat uraian halaman 80

**Affiliate Relationships**

See page 80

### RANGKAP JABATAN

Peraturan Perseroan mengatur perihal rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, pada tidak lebih dari dua emiten atau perusahaan publik.
- Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota Komite paling banyak lima Komite di Perseroan dan perusahaan publik lain, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku.

### CONCURRENT POSITION

The Company regulates the concurrent positions of members of the Board of Commissioners with the following conditions

- Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of a Board of Directors or a Board of Commissioners at no more than two Companies or other public companies.
- If the Board of Commissioners members do not hold concurrent positions as a member of a Board of Directors in other companies then the relevant members may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than four companies or any other public companies.
- Members of the Board of Commissioners may become a member of five committees maximum in the Company and other public companies where the relevant members also serve as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Concurrent positions may only be made as long as they are not contrary to other laws and regulations. If any other regulations, which control the provisions of concurrent positions, differ from the OJK regulations, then the more restrictive one applies.

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Concurrent Positions

No	Nama Name	Jabatan Pada Perseroan Company Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Concurrent Positions
1	<b>Eduardo Bartolomeo</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presiden Komisaris</li> <li>2. Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi</li> <li>1. President Commissioner</li> <li>2. Governance, Nomination and Remuneration Committee</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Officer Divisi Base Metal Vale S. A.</li> <li>2. Chairman Log-In Logistica Intermodal S.A.</li> <li>3. Executive Director dari Divisi Base Metal di Vale Australia (IP) Pty. Ltd.</li> <li>1. Executive Officer for Base Metal Division of Vale S. A.</li> <li>2. Chairman of Log-In Logistica Intermodal S. A.</li> <li>3. Executive Director of Base Metal Division at Vale Australia (IP) Pty. Ltd.</li> </ol>

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Concurrent Positions

No	Nama Name	Jabatan Pada Perseroan Company Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Concurrent Positions	
2	<b>Mark James Travers</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Presiden Komisaris</li> <li>2. Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vice President Commissioner</li> <li>2. Governance, Nomination and Remuneration Committee Member</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Vice President, Legal and Strategic Projects untuk Base Metals VCL</li> <li>2. Deputy General Counsel, Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Asia Pasifik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Vice President, Legal and Strategic Projects Affairs for VCL Base Metals</li> <li>2. Deputy General Counsel, North and Central Americas, Asia Pacific</li> </ol>
3	<b>Robert Allan Moris</b>	Komisaris Commissioner	Ketua Nickel Institue	Chairman of the Nickel Institute
4	<b>Nobuhiro Matsumoto</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris</li> <li>2. Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commissioner</li> <li>2. Governance, Nomination and Remuneration Committee Member</li> </ol>	General Manager of Non-Ferrous Metal Division of SMM	General Manager Non-Ferrous Metal Division of SMM
5	<b>Mahendra Siregar</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen</li> <li>2. Ketua Komite Audit</li> <li>3. Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independent Commissioner</li> <li>2. Chair of the Audit Committee</li> <li>3. Chair of the Governance, Nomination and Remuneration Committee</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presiden Komisaris PT Semen Indonesia Tbk sejak tanggal 26 Juni 2012</li> <li>2. Komisaris PT AKR Corporindo Tbk sejak tanggal 5 Mei 2015</li> <li>3. Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk sejak bulan Juni 2015</li> <li>4. Komisaris Independen PT AJ Sequislife Tbk sejak tahun 2015</li> <li>5. Chairman/Non-Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. di London sejak bulan Mei 2016</li> <li>6. Penasihat Senior PT AT Kearney Indonesia</li> <li>7. Anggota Dewan Australia-Indonesia Center</li> <li>8. Penasihat Asosiasi E-Commerce Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Semen Indonesia Tbk President Commissioner since June 26, 2012</li> <li>2. PT AKR Corporindo Tbk Commissioner since May 5, 2015</li> <li>3. PT Unilever Indonesia Tbk Independent Commissioner since June 2015</li> <li>4. PT AJ Sequislife Tbk Independent Commissioner since 2015</li> <li>5. Bank Mandiri (Europe) Ltd. London Chairman / Non-Executive Director since May 2016</li> <li>6. PT AT Kearney Indonesia Senior Advisor</li> <li>7. Australia-Indonesia Center Council Member</li> <li>8. E-Commerce Association of Indonesia Adviser</li> </ol>
6	<b>Raden Sukhyar</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga Ahli Menteri Perindustrian untuk Sumber Daya Alam</li> <li>2. Anggota Kelompok Kerja ESDM, Komite Nasional untuk Ekonomi dan Industri (KEIN)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Expert to the Minister of Industry for Downstream of Natural Resources Industry</li> <li>2. EMR Working Group, National Committee on Economics and Industry (KEIN) Members</li> </ol>

### HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar-satu sama lain, serta dengan Direksi dan dengan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

### BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS AFFILIATED RELATIONSHIPS

The Board of Commissioners do not have affiliate relationships, either financially or family, to one another, or with the Board of Directors and with the Major Shareholders or Controlling Shareholders.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' EDUCATION AND TRAINING

Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nama Kegiatan Training Type	Waktu dan Tempat Time and Place
<b>Nobuhiro Matsumoto</b>	Conference on base metal (LME)	London, October 9, 2018
	Discussion on Fintech Training and Seminar by OJK	Jakarta, 22-23 March 2018
<b>Mahendra Siregar</b>	Discussion on Sustainable Palm Oil Conference and Expo by Media Perkebunan	Jakarta, 11-12 April 2018
	Discussion on Global Economy by Bank Indonesia	Jakarta, 18 December 2018
<b>Raden Sukhyar</b>	Site visit to Niihama Nickel Refinery owned by SMM, and Matsusaka Nickel Refinery owned by SMM, and Matsusaka Plant owned by Vale Japan Limited	Japan, 9-12 October 2018

## PELATIHAN UNTUK PEJABAT SENIOR PERSEROAN

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan bagi pejabat senior Perseroan meliputi Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, disampaikan pada pembahasan terpisah dalam Laporan ini.

## SENIOR CORPORATE OFFICERS TRAINING

Information related to education and / or training for the senior Company officials including the Company Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, is presented in a separate discussion in this Report.



## » Jumlah dan Profil Karyawan

Employees Number and Profile

Karyawan merupakan pemangku kepentingan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kesinambungan kegiatan operasi dan bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan harus memastikan setiap posisi terisi dan secara berkala melakukan perekrutan disertai upaya berkesinambungan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan.

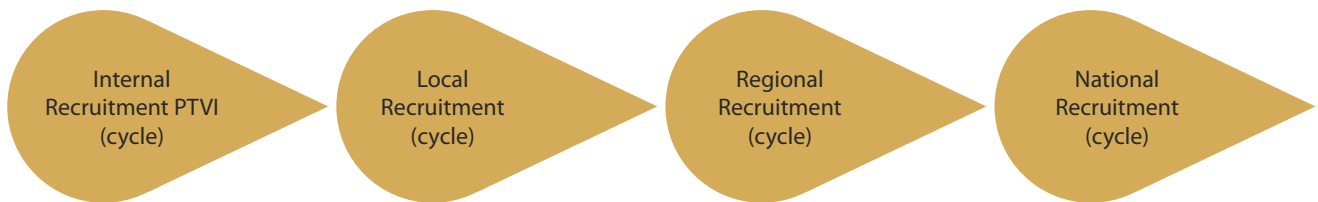
Employees are strategic stakeholders who directly influence the sustainability of the Company's operations and business activities. For this reason, the Company must ensure that every position is filled, through regular recruitment, and continuous efforts to improve employees' competencies through training.

### PRINSIP KESETARAAN DALAM PEREKRUTAN

Secara prinsip, Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja sebagai karyawan. Dalam pelaksanaannya proses perekrutan meliputi alur dan tahapan-tahapan berikut.

### PRINCIPLES FOR EQUALITY IN RECRUITMENT

In principle, the Company provides equal opportunities for everyone to work as an employee. In its implementation, the recruitment process includes the following stages.



Untuk menjamin asas keadilan dari proses tersebut, setiap siklus proses perekrutan tidak dilakukan secara bersamaan/paralel. Setiap siklus harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum siklus perekrutan berikutnya dijalankan sesuai standar penilaian yang ditetapkan Perseroan. Hanya kandidat yang lolos semua tahapan penilaian akan memperoleh Surat Penawaran (bagi kandidat staf ke atas) atau diundang menandatangani kontrak (bagi kandidat non-staf).

To guarantee the principle of justice within this process, the recruitment cycle processes are not carried out simultaneously/in parallel. Each cycle must be completed before the next recruitment cycle is carried out according to assessment standards set by the Company. Only candidates who pass all stages of assessment will obtain an Offer Letter (for staff candidates and above) or be invited to sign a contract (for non-staff candidates).



## PROFIL KARYAWAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan Perseroan mencapai 3.092 orang. Jumlah tersebut berkurang 73 orang dibanding tahun 2017 sebanyak 3.165 orang.

Berdasarkan penempatan, karyawan Perseroan ditempatkan sesuai kebutuhan kegiatan operasi dan pendukung, serta tempat kerja. Secara umum kegiatan Perseroan terbagi dalam dua lingkup yakni operasi dan pendukung.

- Departemen-departemen lingkup operasi terdiri dari Mines, Process Plant, Environment, Health, Safety, Engineering and Construction Services dan Maintenance & Utilities.
- Departemen-departemen lingkup pendukung adalah Human Resources & Corporate Services, Communication and External Relations, Finance, Compliance, Legal, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, Corporate Affairs, Investor Relation dan Project Department.

Berdasarkan tempat kerja, meliputi wilayah Kantor Pusat Jakarta, Kantor Perwakilan Makassar, pusat operasional Perseroan dan permukiman karyawan di Sorowako, serta lokasi untuk pembangunan pabrik feronikel di Bahodopi dan pabrik HPAL di Pomalaa.

## EMPLOYEE PROFILE

Up to the end of the reporting period, the number of employees in the Company amounted to 3,092 persons, a decrease of 73 people compared to 3,165 people in 2017.

Based on placement, the Company's employees are placed according to the needs of the operating and supporting activities, as well as the workplace. In general, the Company's activities are divided into two, namely operations and support.

- Operations Departments include Mines, Process Plant, Environment, Health, Safety, Engineering and Construction Services and Maintenance & Utilities.
- Support Departments include Human Resources & Corporate Services, Communication and External Relations, Finance, Compliance, Legal, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, Corporate Affairs, Investor Relation and Project Department.

Based on the workplace, they cover the Jakarta Head Office area, Makassar Representative Office, the Company's operational centres, and employee settlements in Sorowako, as well as locations for the construction of the ferronickel in Bahodopi and HPAL plant in Pomalaa.

“

Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan Perseroan mencapai 3.092 orang.

Up to the end of the reporting period, the number of employees in the Company amounted to 3,092 persons.

”

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Employment and Gender Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap   Permanent Employees	2,842	243	2,891	257	2,810	256
Karyawan Tidak Tetap   Non-permanent Employees	7	0	14	3	32	3
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>	<b>2,905</b>	<b>260</b>	<b>2,842</b>	<b>259</b>
	<b>3,092</b>		<b>3,165</b>		<b>3,101</b>	

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Education Level and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Doktor (S3)   PhD	1	0	0	0	0	0
Pascasarjana (S2)   Masters Degree	45	7	48	10	56	7
Sarjana (S1)   Bachelors Degree	563	105	576	108	572	110
Diploma 3   D3 Diploma	282	72	285	78	285	78
Diploma 2   D2 Diploma	25	1	25	1	25	1
Diploma 1   D1 Diploma	2	3	2	3	2	3
SLTA / Sederajat   Senior High Schools	1,895	55	1,929	59	1,858	59
SLTP / Sederajat   Junior High School	29	0	30	0	33	0
SD   Elementary School	2	0	3	0	5	0
Expatriate   Expatriate	5	0	7	1	6	1
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>	<b>2,905</b>	<b>260</b>	<b>2,842</b>	<b>259</b>
	<b>3,092</b>		<b>3,165</b>		<b>3,101</b>	

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Number of Employees Based on Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
< 30	137	9	187	17	168	24
30 – 50	2,399	224	2,469	230	2,449	227
> 50	313	10	249	13	225	8
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>	<b>2,905</b>	<b>260</b>	<b>2,842</b>	<b>259</b>
	<b>3,092</b>		<b>3,165</b>		<b>3,101</b>	

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Placement Areas and Gender

Lokasi Penempatan Placement Location	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Jakarta   Jakarta Head Office	29	17	25	19	29	21
Kantor Perwakilan Makassar Makassar Representative Office	3	1	3	1	3	1
Sorowako	2,807	225	2,867	240	2,799	237
Bahodopi	10	0	10	0	11	0
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>	<b>2,905</b>	<b>260</b>	<b>2,842</b>	<b>259</b>
	<b>3,092</b>		<b>3,165</b>		<b>3,101</b>	

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Fungsi Penempatan dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Placement Function and Gender

Fungsi Penempatan Placement Function	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Operasi   Operations	2,543	129	2,559	127	2,471	120
Pendukung   Supporting	306	114	346	133	371	139
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>	<b>2,905</b>	<b>260</b>	<b>2,842</b>	<b>259</b>
	<b>3,092</b>		<b>3,165</b>		<b>3,101</b>	

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkatan Jabatan dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Position and Gender

Tingkatan Jabatan Position Level	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Management	3	1	3	1	3	1
Senior General Manager / Specialist	6	0	9	1	11	1
General Manager / Specialist	54	4	50	5	59	6
Senior Staff / Manager	274	30	282	36	290	32
Staff	575	91	567	93	561	94
Non Staff	1,937	117	1,994	124	1,918	125
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>	<b>2,905</b>	<b>260</b>	<b>2,842</b>	<b>259</b>
	<b>3,092</b>		<b>3,165</b>		<b>3,101</b>	

Bengkel pemeliharaan ►  
Mechanic shop

“

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan. Penentuan karyawan peserta pelatihan didasarkan pada kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

The Company provides equal opportunities to all employees to attend training. Determination of employee training participants is based on the Company's needs and development plans.

”



#### PELATIHAN UNTUK KARYAWAN

Perseroan mendorong karyawan untuk mengembangkan keahlian dan pengalaman mereka ke tingkat lebih tinggi melalui pelatihan berkelanjutan. Penyelenggaraan pelatihan karyawan menjadi tanggung jawab Fungsi Training & People Development, serta dimaksudkan untuk mendukung tercapainya tujuan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan karyawan dilakukan internal maupun eksternal. Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan. Penentuan karyawan peserta pelatihan didasarkan pada kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

#### EMPLOYEE TRAINING

The Company encourages employees to develop their expertise and experience to a higher level through continuous training. Employee training is the responsibility of the Training & People Development Function, and is intended to support the achievement of the Company's objectives.

For its implementation, employee training is carried out internally and externally. The Company provides equal opportunities to all employees to attend training. Determination of employee training participants is based on the Company's needs and development plans.

Pada tahun 2018 ada 18.955 partisipasi karyawan yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelatihan mencapai 123.393 jam. Total biaya yang diinvestasikan untuk pelatihan pekerja selama 2018 berkurang 1,6% dibanding tahun 2017. Pengurangan ini disebabkan oleh beberapa program pelatihan yang dilaksanakan secara *in-house* di site Sorowako dengan memanfaatkan sumber daya dari internal Perseroan. Di samping itu, ada beberapa program pelatihan yang dikemas dalam sesi berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) yang difasilitasi oleh beberapa pekerja perusahaan. Beberapa program pelatihan tersebut seperti pelatihan administrasi perkantoran, payroll tax, HR for non-HR, basic finance, legal for non-legal, K3L, Program Pengembangan Supervisory, Vale Leadership Academy, Vale Production System dan lain-lain.

Sekalipun biaya menurun namun total jam pelatihan mencapai 123.393 jam, meningkat secara signifikan sebesar 68% dari 73.304 jam pada tahun 2017. Peningkatan jam pelatihan tersebut didorong oleh berbagai macam program pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan baik di internal maupun di eksternal Perseroan.

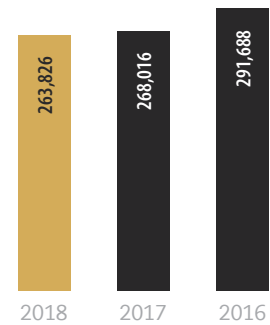
Pada tahun 2018 Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Vale telah melakukan sertifikasi profesi bagi 168 pekerja. Sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah pekerja Perseroan yang mendapatkan sertifikasi profesi LSP Vale mencapai 1.233 orang atau 40% dari total pekerja. Mereka antara lain bertugas di bidang mekanik pemeliharaan alat berat, teknisi elektrik, instrumentasi, mekanik pemeliharaan pabrik, petugas pergudangan, petugas pemadam kebakaran, operator alat berat, operator pabrik peleburan nikel dan operator utilitas.

In 2018 there were 18,955 participants from employees who took part in education and training programs with a total of 123,393 training hours. The total costs for training employees in 2018 showed a 1.6% decrease compared to 2017. This was due to conducting several in-house training programs at the Sorowako site using internal resources. In addition, there were several training programs packaged together into knowledge sharing sessions facilitated by Company employees. These training programs included office administration, payroll tax, HR for non-HR, basic finance, legal for non-legal, OHSE, Supervisory Development Program, Vale Leadership Academy, Vale Production System and others.

Even though the costs were lower, the total training hours reached 123,393 hours, significantly increased by 68% from 73,304 hours in 2017. The increase in training hours was due to the number of training and certification programs carried out both internally and externally.

In 2018 Vale Professional Certification Institution (LSP) conducted professional certification for 168 employees. By the end of 2018, 1,233 Company employees, or 40% of the total employees, had received Vale LSP professional certification. They include heavy equipment mechanics, electrical technician, instrumentation, factory maintenance mechanics, warehousing officers, firefighters, heavy equipment operators, nickel smelter operators and utility operators.

**Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (AS\$)**  
Cost of Employee Education and Training (US\$)



## Penyelenggaraan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Education and Training

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Type of Employee Education and Training	2018		2017		2016	
	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours
<b>Internal</b>						
Teknikal   Technical	4,935	37,626	3,500	28,000	4,113	42,501
Manajemen dan Profesional Management and Professional	1,641	13,393	651	5,208	638	4,520
Teknologi Informasi Information & Technology	868	1,867	638	5,104	29	432
Bahasa   Language	922	1,892	59	472	25	2,270
Keselamatan Kerja   Safety	10,458	63,815	4,051	32,408	3,638	19,625
Jumlah   Total	18,824	118,593	8,899	71,192	8,443	69,348
<b>Eksternal   External</b>						
Beragam jenis pelatihan Miscellaneous	131	4,800	56	2,112	145	3,472
<b>Jumlah   Total</b>	<b>18,955</b>	<b>123,393</b>	<b>8,955</b>	<b>73,304</b>	<b>8,588</b>	<b>72,820</b>

“  
Keberadaan LSP memastikan pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka

The LSP's existence ensures the development of employee competencies on an on-going basis, so as to improve their performance”

Sejak tahun 2013 Perseroan telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk industri pertambangan di Indonesia. LSP Vale telah mendapatkan akreditasi sebagai LSP Pihak 1 (*first party*) di bawah koordinasi langsung Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Keberadaan LSP memastikan pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka. Di samping itu dapat membantu manajemen untuk melakukan pengembangan karyawan dengan standar-standar kompetensi jelas, terukur dan teruji secara nasional.

Pada tahun 2018 LSP Vale telah melakukan sertifikasi profesi bagi 168 pekerja. Sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah pekerja

Since 2013 the Company has had a Professional Certification Institution (LSP) for the mining industry in Indonesia. LSP Vale has been accredited as a first party LSP under the direct coordination of the National Agency for Professional Certification (BNSP).

The LSP's existence ensures the development of employee competencies on an on-going basis, so as to improve their performance. In addition, it helps management develop employees with clear, measurable and nationally tested competency standards.

In 2018 Vale LSP held professional certification for 168 employees. By the end of 2018 the number of Company employees



Perseroan yang mendapatkan sertifikasi profesi LSP Vale mencapai 1.233 orang atau 40% dari total pekerja. Mereka antara lain bertugas di bidang mekanik pemeliharaan alat berat, teknisi elektrik dan instrumentasi, mekanik pemeliharaan pabrik, petugas pergudangan, petugas pemadam kebakaran, operator alat berat, operator pabrik peleburan nikel dan operator utilitas.

holding professional certification stood at 1,233 people or 40% of all employees. They include heavy equipment maintenance mechanics, electrical and instrumentation technicians, factory maintenance mechanics, warehousing officers, fire fighters, heavy equipment operators, nickel smelter operators, and utilities operators.

**Catatan:**

Uraian lain mengenai karyawan Perseroan dan ketenagakerjaan disampaikan dalam laporan terpisah, yaitu Laporan Keberlanjutan Perseroan.

**Note:**

Other Company employees and employment descriptions are presented in the Company's Sustainability Report.

### DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Jumlah pemegang saham pada tahun 2018 mencapai 14.189, bertambah dibanding tahun 2017 sebanyak 13.647. Hal ini tidak terlepas dari kinerja saham Perseroan yang memperlihatkan kecenderungan positif seiring peningkatan kinerja Perseroan.

### LIST OF SHAREHOLDERS

The total number of shareholders in 2018 reached 14,189, an increase compared to 13,647 in 2017. This reflects the Company's share performance that showed a positive trend as the Company's performance improved.

## » Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

#### Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2018

Shareholder Names and Percentage Ownership per December 31, 2018

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih   Shareholders Owning 5% or Over</b>			
1	Vale Canada Limited	5,835,607,960	58.73
2	Sumitomo Metal Mining Co.Ltd	1,996,281,680	20.09
<b>Pemegang Saham yang Terafiliasi atau Berelasi   Affiliated or Related Shareholders</b>			
1	Vale Japan Limited	54,083,720	0.54
2	Sumitomo Corporation	14,018,480	0.14
<b>Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham   Board of Commissioners or Board of Directors Members Shareholding</b>			
1	Anggota Dewan Komisaris   Board of Commissioners Members	Tidak ada   None	0.00
2	Anggota Direksi   Board of Directors Members	Tidak ada   None	0.00
<b>Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5%   Shareholder Groups with less Than 5%</b>			
1	Publik   Public	2,036,346,880	20.49
<b>Jumlah   Total</b>		<b>9,936,338,720</b>	<b>100</b>

### Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Investor as at 31 Desember 2018

Shareholders Based on Investor Classification Per December 31, 2018

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Kepemilikan Lokal   Local Ownership</b>			
Individu   Individual	13,371	323,906,964	3.26%
Institusi   Institutional	483	882,769,443	8.89%
<b>Sub Total</b>	<b>13,854</b>	<b>1,206,676,407</b>	<b>12.15%</b>
<b>Kepemilikan Asing   Foreign Ownership</b>			
Individu   Individual	101	11,822,540	0.12%
Institusi   Institutional	234	8,717,839,773	87.73%
<b>Sub Total</b>	<b>335</b>	<b>8,729,662,313</b>	<b>87.85%</b>
<b>Jumlah   Total</b>	<b>14,189</b>	<b>9,936,338,720</b>	<b>100%</b>

### 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2018

20 Largest Shareholders as at December 31, 2018

No	Pemegang Saham   Shareholder	Jumlah Saham   Number of Shares	Persentase   Percentage
1	Vale Canada Limited	5,835,607,960	58.73
2	Sumitomo Metal Mining Co.,Ltd	1,996,281,680	20.09
3	Citibank New York S/A Government of Norway -15	118,850,100	1.20
4	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	96,856,000	0.97
5	GIC S/A Government of Singapore	94,500,000	0.95
6	Allianz Life IND - Smartlink Rupiah Equity Fund	62,102,500	0.63
7	SSB NYEU S/A City of New York Group Trust-2144614550	61,632,600	0.62
8	Vale Japan Limited	54,083,720	0.54
9	PT Prudential Life Assurance - Ref	51,071,200	0.51
10	Honky Harjo	45,224,300	0.46
11	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	31,449,700	0.32
12	JPMB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	29,884,180	0.30
13	JPMB NA RE-Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	29,644,647	0.30
14	SSB NYLO S/A City of New York Group Trust -2144614328	29,573,400	0.30
15	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money RP	28,945,000	0.29
16	PT AIA FINL - Syariah EQ	26,206,400	0.26
17	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA INV Dimensions GRP INC.	24,983,550	0.25
18	BPJS Ketenagakerjaan – BPJS	23,782,700	0.24
19	PT Prudential Life Assurance - REP	21,500,000	0.22
20	BNYMSANV RE BNYMIL RE Pacific Horizon INV TRT PLC-2039844235	21,024,600	0.21

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memastikan sampai dengan akhir tahun 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjadi Pemegang Saham Perseroan.

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pada Agustus 2017, Vale S.A. menandatangani merger pemegang saham pengendali sebelumnya, Valepar S.A. ("Valepar") menjadi bagian dari Vale S.A. Dengan demikian, pemegang saham Valepar menjadi pemegang saham langsung Vale S.A.

Modal perusahaan Vale S.A. saat ini terdiri dari 5.284.474.770 saham biasa dan dua belas saham emas (*golden shares*) yang dimiliki Pemerintah Brazil. Keduabelas saham emas tersebut berhak atas veto terhadap beberapa hal, seperti perubahan nama, lokasi kantor pusat, dan tujuan perusahaan terkait aktivitas tambang.

Tabel di bawah menjelaskan informasi terkait kepemilikan saham terhadap Vale S.A. oleh pemegang saham pengendali Vale S.A. sebelumnya per tanggal 31 Desember 2018.

### SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company assures that as of the end of 2018, no members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, were Company Shareholders.

### MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

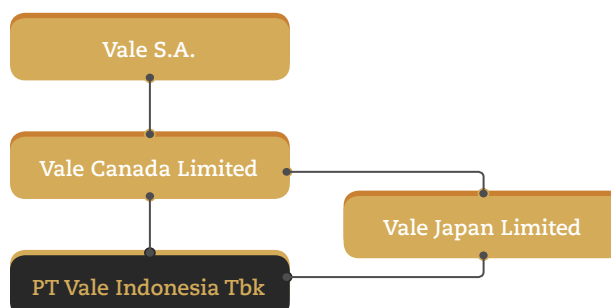
In August 2017, Vale S.A. concluded the merger of its former controlling shareholder Valepar S.A. ("Valepar") into Vale S.A., and the former shareholders of Valepar became direct shareholders of Vale S.A.

Vale S.A.'s current corporate capital is composed of 5,284,474,770 common shares and twelve golden shares issued to the Brazilian government. The twelve golden shares have veto powers over certain actions, such as changes to our name, the location of our headquarters and our corporate purpose as it relates to mining activities.

The following table sets forth information regarding ownership of Vale S.A. shares by the previous controlling shareholders, as of December 31, 2018.

#### Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Company Major and Controlling Shareholder Structure



#### Kepemilikan Saham Terhadap Vale S.A.

Vale S.A. Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Litel participações S.A. (Litel)	1,075,773,534	20.4%
Bradespar S.A.	296,009,366	5.6%
Mitsui	286,347,055	5.4%
BNDESPAR	342,484,176	6.5%

## » Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lain

Shares and Other Securities Listing Chronology

### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARES LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Nama Name	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares	Nilai Nominal Par Value	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Modal Dasar Authorized Capital	Keterangan Description
16 Mei 1990 May 16, 1990	PT International Nickel Indonesia	248,408,468	1,000	248,408,468,000	1,092,600,000,000	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Listed in Indonesia Stock Exchange
14 April 2000 April 14, 2000	PT International Nickel Indonesia Tbk	248,408,468	1,000	248,408,468,000	993,663,872,000	Penyesuaian Modal Dasar Authorized Capital Adjustment
3 Agustus 2004 August 3, 2004	PT International Nickel Indonesia Tbk	993,633,872	250	248,408,468,000	993,663,872,000	Pemecahan Saham 1:4 Stock Split 1:4
15 Januari 2008 January 15, 2008	PT International Nickel Indonesia Tbk	9,936,338.720	25	248,408,468,000	993,663,872,000	Pemecahan Saham 1:10 Stock Split 1:10
24 Januari 2013 January 24, 2013	PT Vale Indonesia Tbk	9,936,338.720	25	248,408,468,000	993,663,872,000	Nama Baru Vale Indonesia Vale Indonesia New Name



### KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya pada bursa manapun. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

### OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

During the reporting period, the Company did not record any other securities. Thus, this Report does not provide information relating to other securities listing chronology, including securities name, issuing date, maturity date, offer value and securities rating.



#### 2001

Aktifitas pengapalan produk nikel matte yang dilakukan diatas kapal di area lepas pantai.

Aktifitas pengapalan produk nikel matte yang dilakukan diatas kapal di area lepas pantai.

## » Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and / or Professionals

### Biro Administrasi Efek Shares Administration **PT Vale Indonesia Tbk**

**Jasa yang Diberikan | Services:**  
Menyediakan jasa administrasi efek secara *in-house* bagi para pemegang sahamnya  
Providing in-house securities administration services to the shareholders

**Fee yang dibayarkan | Fees :**  
Perseroan mengeluarkan biaya operasional untuk memastikan bahwa fungsi administrasi efek ini berjalan dengan baik. Namun Perseroan tidak memisahkan biaya ini karena jumlahnya tidak material.  
The Company has expensed operational costs to ensure the securities administration function works well. However, the Company does not itemize these costs as the amount is immaterial.

**Periode Penugasan | Assignment Period:**  
2018

### Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm **Siddharta Widjaja & Rekan Budi Susanto, S.E., MBA, CPA**

**Jasa yang Diberikan | Services:**  
Auditor eksternal oleh akuntan publik

**Fee yang dibayarkan | Fees:** US\$338.000  
**Periode Penugasan | Assignment Period:** 2018

### Penasehat Hukum | Legal Counsel **Mochtar Karuwin Komar**

**Jasa yang Diberikan | Services:**  
Jasa konsultasi hukum bagi Perseroan  
Legal consultancy services for the Company

**Periode Penugasan | Assignment Period:** 2018

### Notaris | Notary **Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.**

**Jasa yang Diberikan | Services:**  
Jasa notaris bagi Perseroan  
Notary services for the Company

**Periode Penugasan | Assignment Period:** 2018

## » Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak

Subsidiaries Names and Addresses

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, asosiasi maupun usaha patungan. Dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait entitas anak dan alamat entitas anak.

Namun sejalan dengan upaya membangun pabrik pengolahan di Bahodopi, Sulawesi Tengah dan Pomalaa, Sulawesi Tenggara, Perseroan tengah menjajaki pembentukan usaha patungan. Saat ini Perseroan tengah menyelesaikan pra-studi kelayakan sebagai persiapan pembentukan usaha patungan.

As of the end of 2018, the Company had no subsidiaries, associations or joint venture companies. Thus this Report does not include information relating to subsidiaries and addresses of subsidiaries.

However, in line with efforts to build smelters in Bahodopi, Central Sulawesi and Pomalaa, Southeast Sulawesi, the Company is exploring the establishment of a joint venture. At present the Company is completing a pre-feasibility study related to preparation to establish the joint venture.

## » Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

### Penghargaan Tahun 2018 2018 Awards

No	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Diterima Date Awarded	Lembaga Pemberi Presenter
1	Gold Winner PRIA 2018 Category Sustainability Report Category Sub: Swasta Tbk		
2	Silver Winner PRIA 2018 Category Community Based Development Category Sub: Swasta Tbk. Memandirikan Petani, Menjaga Kelestarian Bumi	Maret 2018 March 2018	Perhimpunan Public Relations Indonesia (PRIA) Public Relations Indonesia Awards (PRIA)
3	Gold Winner PRIA 2018 Category Website Category Sub Swasta Tbk. <a href="http://www.vale.com/indonesia/">www.vale.com/indonesia/</a>		
4	The Best Corporate Digital & Website on Private Sector, The Best Sustainability Report on Private Sector and Silver Medal for CSR Program The Best Community Based Development Category on Private Sector	April 2018	Indonesia Public Relations Award
5	Main Trophy for Environment Management	8 May 2018   May 8, 2018	
6	Aditama (Gold Medal) for Environment Management	8 May 2018   May 8, 2018	Kementerian ESDM Ministry of EMR
7	Aditama (Gold Medal) for Mine Safety Management	8 May 2018   May 8, 2018	
8	Indonesia Green Company Achievement	Juni 2018   June 2018	SWA & Yayasan KEHATI
9	Asia's Best Employer Brand Awards 2018	31 Juli 2018   July 31, 2018	World HRD Congress
10	Silver Winner for Annual Report 2017 in 2018 International ARC Awards XXXII	8 Agustus 2018   August 8, 2018	MerComm, Inc.
11	Appreciation for Emergency Response Team for Helping Victims and Recovery in Post Lombok Earthquake	28 September 2018   September 28, 2018	Kementerian ESDM Ministry of EMR
12	Subroto Award for The Best Environmental Management Category	28 September 2018   September 28, 2018	



## Penghargaan Tahun 2018

### 2018 Awards

No	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Diterima Date Awarded	Lembaga Pemberi Presenter
13	The Best CSR Program & Nicolas D. Kanter as TOP Leader on CSR Commitment Category	4 Oktober 2018   October 4, 2018	CSR Award
14	Indonesia Best Employer Brand Award 2018	24 Oktober 2018   October 24, 2018	World HRD Congress
15	Penghargaan atas partisipasi aktif sebagai Tim Kementerian ESDM Siaga Bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi Provinsi Sulawesi Tengah 2018 Award for active participation in the Ministry of EMR Earthquake Team, Tsunami and Liquefaction Disaster Team in the Central Sulawesi Province 2018	30 November 2018	Kementerian ESDM Ministry of EMR
16	Platinum Award	8 Desember 2018 8 December 2018	Asia Sustainability Reporting
17	Best Safety Management in Mineral Mining	14 Desember 2018 14 December 2018	Indonesia Mining Association
18	Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies	Desember 2018 December 2018	Indonesian Institute Corporate Directorship ("IICD")
19	Top 5 GCG Issues in Mining Sector		Majalah Warta Ekonomi

### Sertifikasi yang Dimiliki Perseroan Certification Held by the Company

#### ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lingkungan  
Environmental Management System

#### Masa Berlaku | Validity

4 October 2018 - 3 October 2021

#### Lembaga Pemberi | Presenter

Bureau Veritas

#### ISO 17025

Persyaratan Umum untuk Kompetensi  
Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi  
General Requirements for the Competence  
of Testing and Calibration Laboratories

#### Masa Berlaku | Validity

30 April 2014-29 April 2019

#### Lembaga Pemberi | Presenter

Komite Akreditasi Nasional (KAN)



## » Informasi Pada Situs Perseroan dan Penyampaian Laporan

Company Website Information

Perseroan memberikan akses informasi yang cepat dan memadai kepada otoritas keuangan dan pasar modal, investor maupun pemangku kepentingan yang lain. Informasi dapat diakses melalui situs Perseroan: [www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia). Situs Perseroan telah menampilkan informasi yang wajib dimuat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.8/POJK.4/2015 tertanggal 25 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company provides fast and adequate information access for financial authorities and capital markets, investors and other stakeholders. Information can be accessed through the Company's website: [www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia). The Company's website displays information according to the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015 Concerning the Website of Issuers or Public Companies.

**PETA SITUS WWW.VALE.COM**  
[www.vale.com](http://www.vale.com) Sitemap

<b>Tentang Vale</b> About Vale	<ul style="list-style-type: none"> <li>Misi, Visi dan Nilai   Vision, Mission and Values</li> <li>Kepemimpinan Lokal   Local Leadership</li> <li>Kepemimpinan   Leadership</li> <li>Nikel untuk Kehidupan   Nickel for Life</li> <li>Laporan Keberlanjutan   Sustainability Report</li> <li>Laporan Keberlanjutan Global   Global Sustainability Report</li> <li>Program Pengembangan Sosial   Social Development Program</li> <li>Sejarah Kami   Our History</li> <li>Berita   News</li> <li>Ethics and Conduct Office   Ethics and Conduct Office</li> </ul>
<b>Bisnis</b> Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertambangan   Mining</li> <li>Logistik   Logistics</li> <li>Energi   Energy</li> <li>Pembuatan Baja   Steel Making</li> </ul>
<b>Karir</b> Careers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bayangkan Anda di Sini Imagine You're Here</li> <li>Peluang Di Indonesia Opportunities In Indonesia</li> <li>Peluang Di Negara Lain Opportunities In Other Countries</li> <li>Kontak   Contact</li> </ul>
<b>Investor</b> Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tentang Perusahaan About the Company</li> <li>Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance</li> <li>Informasi Untuk Pasar Information for the Market</li> <li>IR Contact</li> <li>Global Investors</li> </ul>
<b>Pers</b> Press	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi   Publications</li> <li>PT Vale on News   Berita tentang PT Vale</li> <li>Global Newsroom</li> </ul>
<b>Inisiatif</b> Initiatives	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inisiatif   Initiatives</li> </ul>

## » Peristiwa Penting 2018

2018 Significant Events

**08** Agustus  
August

Perseroan mengirimkan Tim Emergency Response Group (ERG) ke Lombok, Nusa Tenggara Barat untuk membantu pencarian dan evakuasi korban gempa

The Company dispatched an Emergency Response Group (ERG) Team to Lombok, West Nusa Tenggara to help search and evacuate earthquake victims



**06** September  
September

CEO Vale Fabio Schvartsman melakukan kunjungan pertamanya ke Perseroan

Vale CEO Fabio Schvartsman made his first visit to the Company



**02** Oktober  
October

Bantuan obat Perseroan tiba di RS Undata Palu untuk meringankan korban gempa dan tsunami Palu. Vale juga mengirimkan Tim ERG dan membangun rumah hunian sementara (huntara).

Company medical assistance arrived at the Undata Palu Hospital to help victims of the Palu earthquake and tsunami. Vale also sent an ERG Team and constructed temporary shelters.



**28** Juli  
July

Hari Ulang Tahun ke- 50 PT Vale, "Perjalanan Emas Kami"

PT Vale's 50th Anniversary, "Our Golden Journey"



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

Tumbuhnya permintaan nikel dunia menjanjikan prospek usaha Perseroan.

This growing world nickel demand is promising for the Company's business prospects.







Analisa & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

## // TINJAUAN OPERASI

### OPERATIONAL REVIEW

#### » Tinjauan Umum

General Overview

“

Sebagian perolehan PNBPN sektor pertambangan disumbangkan oleh kegiatan pertambangan mineral dan batubara, termasuk pertambangan nikel yang dijalankan oleh PT Vale.

Part of the PNBPN mining sector relates to mineral and coal mining activities, including the nickel mining run by PT Vale.

”

Sektor pertambangan merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian nasional, dan memberikan manfaat berantai bagi banyak pihak di Indonesia. Pentingnya sektor pertambangan tergambar dari kontribusi pada penerimaan negara melalui Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2018 yang mencapai Rp50 triliun (23% dari total PNBPN tahun 2018 sebesar Rp 217.5 triliun)<sup>1</sup>.

Berdasarkan data Kementerian ESDM, perolehan PNBPN tahun 2018 mengalami peningkatan Rp9,4 triliun atau 23% dibanding tahun 2017 sebesar Rp40,6 triliun. Sebagian perolehan PNBPN sektor pertambangan disumbangkan oleh kegiatan pertambangan mineral dan batubara, termasuk pertambangan nikel yang dijalankan oleh PT Vale.

Kegiatan eksplorasi bijih nikel di Indonesia telah berlangsung sejak masa kolonial. Dalam perkembangannya kemudian, Indonesia memiliki posisi strategis dalam perdagangan nikel dunia dan menjadi salah satu produsen utama bijih nikel dunia.

Dunia membutuhkan nikel sebagai bahan pembuatan baja nirkarat. Selain itu nikel juga dimanfaatkan untuk pembuatan *alloy*, *plating*, baterai dan lainnya. Baja nirkarat banyak digunakan untuk rangka bangunan, industri otomotif, industri berat dan industri energi.

The mining sector is a strategic sector for the national economy, and provides chain benefits for many parties in Indonesia. The mining sector's importance is reflected in the Rp50 trillion Non-Tax State Revenue (PNBPN) contribution to the State in 2018 (23% of the total Rp217.5 trillion PNBPN in 2018)<sup>1</sup>.

Based on Ministry of EMR data, in 2018 the PNBPN increased Rp9.4 trillion, or 23%, from Rp40.6 trillion received in 2017. Part of the PNBPN mining sector relates to mineral and coal mining activities, including the nickel mining run by PT Vale.

Nickel ore exploration in Indonesia began in the colonial era. As it developed, Indonesia gained a strategic position in the world's nickel trade, and has become one of the world's leading nickel ore producers.

The world needs nickel to make stainless steel, and it is also used for alloy manufacturing, plating, batteries and others. Stainless steel is widely used in the construction, automotive, heavy industry and energy industries.

<sup>1</sup> <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/04/163000726/realisasi-pnbp-sektor-esdm-tahun-2018-lampau-target>



Kebutuhan nikel dunia diperkirakan akan meningkat signifikan karena tumbuhnya permintaan beberapa sektor. Pada industri otomotif, misalnya, kini beberapa negara di dunia berencana menghentikan atau mengurangi produksi mobil berbahan bakar fosil dan mendorong teknologi mobil listrik. Nikel menjadi pilihan untuk bahan baku pembuatan baterai mobil listrik, karena lebih ekonomis dan memiliki tingkat kepadatan energi yang lebih tinggi.

Alhasil dalam beberapa tahun ke depan, nikel sangat dibutuhkan, seperti dunia membutuhkan minyak bumi pada beberapa dekade silam. Kondisi ini tentu saja akan berpengaruh pada membaiknya harga nikel di pasar dunia. Hal ini sudah berlangsung sejak tahun 2017, dan penguatan harga nikel dunia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya.

Due to the growing demand from several sectors, the world's nickel requirements are expected to increase significantly. In the automotive industry, for example, some countries are planning to stop or reduce the production of cars using fossil fuels, and move towards electric car technology. Nickel is replacing cobalt as a raw material for electric car batteries, as it is more economical, and has a higher energy density level.

For these reasons, over the next few years nickel will be needed, much like the world needed oil a few decades ago. This situation will certainly help to improve the world nickel market price. Starting from 2017, the strengthening world nickel prices are expected to continue in the following years.

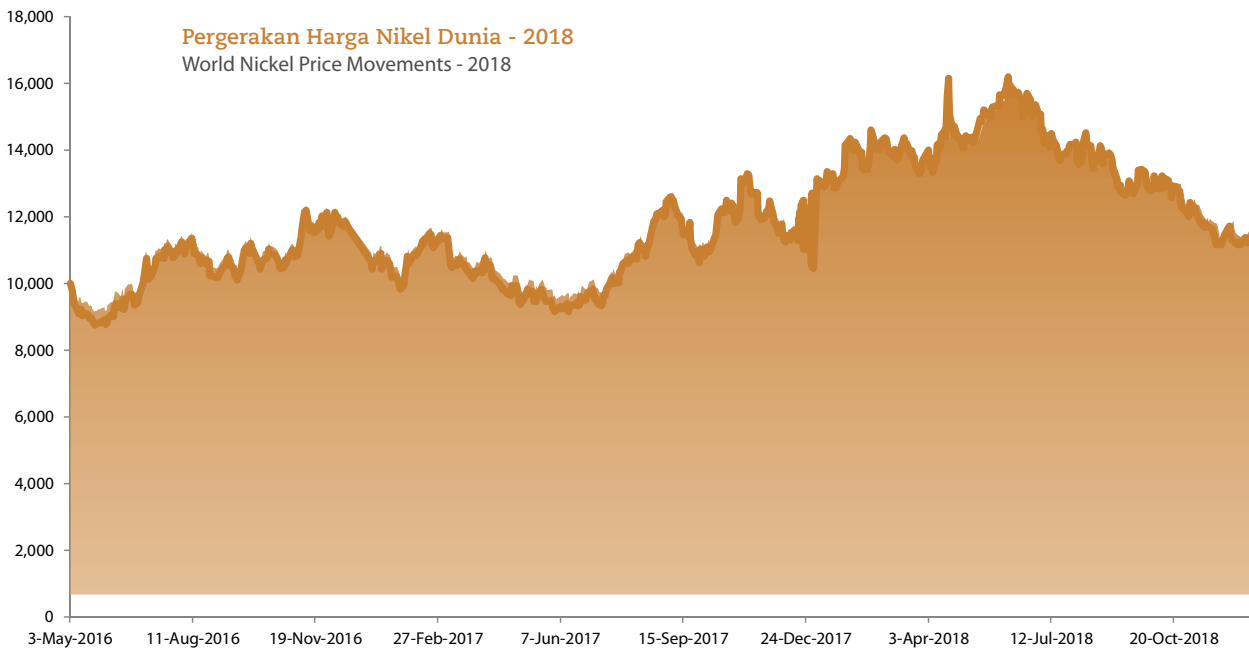


**Kebutuhan nikel dunia diperkirakan akan meningkat signifikan karena tumbuhnya permintaan beberapa sektor.**

Due to the growing demand from several sectors, the world's nickel requirements are expected to increase significantly.



US\$/ton



## » Tinjauan Pertambangan Nikel Global dan Kinerja Perseroan Global Nickel Mining and Company's Performance Overview

Menguatnya harga nikel dunia menumbuhkan sentimen positif pada kinerja perusahaan tambang dunia. PT Vale terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan produksi nikel dalam matte. Tahun 2018 Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar AS\$103,4 juta, yang dimanfaatkan untuk konversi fasilitas pemurnian dan juga peremajaan alat operasi maupun produksi.

Total volume produksi nikel Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan ada di kisaran 340-365 ribu ton.<sup>2</sup> Dari jumlah tersebut, PT Vale memproduksi sekitar 74.806 ton nikel dalam matte. Jumlah tersebut mencapai sekitar 20% dari total pasokan nikel Indonesia ke pasar dunia atau 4% dari total kebutuhan nikel dunia. Seluruh produk nikel matte Perseroan dijual kepada VCL dan SMM melalui mekanisme kontrak jangka panjang.

The strengthening world nickel prices fostered a positive sentiment for world mining companies' performance. PT Vale continually endeavors to maintain and increase its nickel in matte production. In 2018 the Company recorded US\$103.4 million in capital expenditure for processing facility and also operating and production equipment rejuvenation.

Indonesia's total nickel production in 2018 was estimated to be in the range of 340-365 thousand tons<sup>2</sup>, of which PT Vale accounted for around 74,806 tons of nickel in matte. This amount made up 20% of Indonesia's total nickel supply to the world market, or 4% of the world's total nickel demand. All of the Company's nickel matte products are sold to VCL and SMM through long-term contract mechanism.

## » Tinjauan Kebijakan Nikel Nasional dan Kinerja Perseroan National Nickel Policy and Company's Performance Overview

Meningkatnya kebutuhan nikel dunia dicermati Pemerintah Indonesia dengan mendorong peningkatan produksi nikel nasional.

Menurut Kementerian ESDM, sumber daya nikel Indonesia diperkirakan mencapai 2.633 juta ton bijih nikel, dengan cadangan sebesar 577 juta ton bijih nikel. Sumberdaya nikel tersebar di Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua dengan kandungan nikel rata-rata 1,45%.<sup>3</sup>

The increasing demand for world nickel has been noticed by the Government of Indonesia who is encouraging an increase in national nickel production.

The Ministry of EMR, estimates Indonesia's nickel resources to be 2,633 million tons of nickel ore, with reserves of 577 million tons of nickel ore. Nickel resources, with an average nickel content of 1.45%<sup>3</sup>, can be found in Sulawesi, Kalimantan, Maluku and Papua.

<sup>2</sup> Woodmac report – Global data table Nov 2018

<sup>3</sup> <https://beritagar.id/artikel/berita/pabrik-baterai-kendaraan-listrik-dibangun-tahun-depan>



Courtesy by Kurniawan Edy

Pemerintah Indonesia terus menata regulasi pertambangan untuk memberi nilai tambah pada mineral yang ditambang. Belum lama ini Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No.1 Tahun 2017 Tentang Perubahan Keempat Atas PP No. 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 1 Tahun 2017 diterbitkan dalam rangka pelaksanaan peningkatan nilai tambah mineral logam melalui kegiatan hilirisasi mineral pengolahan dan pemurnian mineral logam, sebagaimana dimaksud Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Sesuai UU tersebut maka pemegang KK dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) harus melakukan hilirisasi mineral dengan membangun pabrik pengolahan dan pemurnian mineral.

To add value to mined minerals, the Indonesian government continues to issue mining regulations. Recently the Indonesian government issued Government Regulation No. 1 of 2017 Concerning a Fourth Amendment to the PP No. 23 of 2010 Concerning Mineral and Coal Mining Business Activities. PP No. 1 of 2017 was issued in the framework of increasing the added value for metal minerals through downstream activities such as mineral processing and refining metal minerals, as referred to in Law No. 4 of 2009 Concerning Mineral and Coal Mining. In accordance with the Law, CoW and Special Mining Business Permit (“IUPK”) holders must carry out mineral downstreaming by building smelters for mineral processing and refining plants.

▲  
Kegiatan penambangan  
di malam hari  
Mining activity at night

“

**PT Vale sejak awal menunjukkan komitmen pada hilirisasi mineral dengan mengoperasikan fasilitas pengolahan di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.**

PT Vale has from the beginning demonstrated a commitment to mineral downstreaming by operating processing facilities in Sorowako, East Luwu Regency, South Sulawesi.

”

Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, hingga tahun 2018 ditargetkan ada lima belas pabrik pengolahan nikel beroperasi dengan kapasitas masukan mencapai 35,2 juta ton bijih nikel per tahun. Pemerintah Indonesia memperkirakan akan ada total 31 pabrik pengolahan nikel yang beroperasi dengan kapasitas masukan mencapai 71,2 juta ton bijih nikel per tahun pada tahun 2022<sup>4</sup>.

Kesungguhan Pemerintah Indonesia menerapkan ketentuan pembangunan pabrik pengolahan, ditegaskan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan dan Batubara. Sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan bijih nikel, PT Vale sejak awal menunjukkan komitmen pada hilirisasi mineral. Sejak beroperasi, Perseroan telah dilengkapi dengan fasilitas pengolahan di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Bijih nikel yang ditambang diproses dan diolah menjadi nikel matte. Total kapasitas produksi saat ini sekitar 80.000 ton per tahun.

Perseroan berencana meningkatkan produksi nikel dalam matte. Langkah strategis yang dilakukan adalah pengembangan fasilitas pabrik pengolahan di Sorowako sehingga ditargetkan pada tahun 2022 PT Vale memiliki kapasitas produksi nikel dalam matte menjadi 90.000 ton per tahun. PT Vale juga melanjutkan rencana realisasi pembangunan dua pabrik pengolahan baru, yakni di Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dan di Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

EMR Ministry data shows that until 2018 fifteen nickel smelters were targeted to be operating with an input capacity of up to 35.2 million tons of nickel ore per year. They also estimate that by 2022 there will be a total of 31 nickel smelters operating with an input capacity reaching 71.2 million tons of nickel ore per year<sup>4</sup>.

The Indonesian Government's seriousness to implement the smelter development provisions was confirmed by the Minister of EMR Regulation No. 25 of 2018 Concerning Mining and Coal Business. As a nickel ore mining and processing company, PT Vale has from the beginning demonstrated a commitment to mineral downstreaming. For its operations the Company has processing facilities in Sorowako, East Luwu Regency, South Sulawesi. Mined ore is treated and processed into nickel matte. The current total production capacity is around 80,000 tons per year.

The Company plans to increase its nickel in matte production. Strategic steps have been taken with the development of a smelter facility in Sorowako so that by 2022 PT Vale is targeted to have a nickel in matte production capacity of 90,000 tons per year. PT Vale also plans to construct two new smelters, in Bahodopi, Morowali Regency, Central Sulawesi and in Pomalaa, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi.

<sup>4</sup> <https://industri.kontan.co.id/news/esdm-kaji-kebijakan-pasokan-nikel-untuk-smelter>

Sampai dengan akhir tahun 2018, realisasi rencana pembangunan pabrik pengolahan baru tersebut telah memasuki proses seleksi mitra, dengan mempertimbangan hasil pra studi kelayakan yang disiapkan oleh masing-masing calon mitra. Dalam rencana pengembangan yang disiapkan Perseroan, fasilitas pabrik pengolahan di Pomalaa disiapkan untuk mengonversi bijih nikel menjadi *mixed sulphide precipitate* (MSP) sebagai bahan baku baterai guna memenuhi kebutuhan industri mobil listrik, sementara pabrik pengolahan di Bahodopi disiapkan untuk produksi feronikel.

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia.

By the end of 2018, the planned new smelters construction had entered the partner selection process, using pre-feasibility study results prepared by each potential partner. In the Company's development plan, the Pomalaa smelter facility will be used to convert nickel ore to become mixed sulphide precipitate (MSP), used as raw material for electric car batteries, while the Bahodopi Smelter will be prepared for ferronickel production.

The Company operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia.

Penetapan segmen operasi dan segmen usaha disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun buku 2018. Uraian dalam bagian ini meliputi:

- 1 Segmen operasi pertambangan bijih nikel
- 2 Segmen produksi nikel dalam matte
- 3 Segmen usaha penjualan nikel matte.

Kinerja segmen operasi pertambangan dan produksi nikel dalam matte ditentukan berdasarkan volume produksi nikel dalam matte selama tahun buku, dan dibandingkan dengan volume produksi periode sebelumnya serta target produksi setahun berikutnya.

Kinerja segmen penjualan nikel matte ditentukan berdasarkan perolehan Pendapatan pada tahun buku, dari penjualan nikel matte kepada pelanggan yakni VCL dan SMM. Perseroan juga menetapkan target perolehan Pendapatan pada setahun berikutnya.

In financial year 2018, the Company's operating and business segments were adjusted to match its activities. The descriptions in this section include:

- 1 Nickel ore mining operations segment
- 2 Nickel in matte production segment
- 3 Nickel matte sales segment.

The mining operations segment's performance and nickel in matte production segment's performance are determined based on the nickel in matte production volumes during the financial year, compared to the previous period's production volumes, and the following year's production targets.

The nickel matte sales segment performance is determined based on Revenue in the financial year, from sales of nickel matte to our customers VCL and SMM. The Company also sets Revenue target for the following year.

## » Tinjauan Kinerja Per Segmen Operasi dan Usaha

### Operation and Business Segments Performance Overview



Perseroan melakukan pengembangan kapasitas produksi menjadi sekitar 90.000 ton pada tahun 2022.

Company is developing further production capacity to around 90,000 tons by 2022.



#### STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMENT OPERASI PERTAMBANGAN DAN PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

1. Penerapan program keunggulan operasional secara menyeluruh dan terpadu di semua lini bisnis
2. Penerapan manajemen dan inovasi sistem pergantian *shift* kerja operasi tambang untuk meningkatkan angka produksi di waktu pergantian *shift*
3. Optimalisasi dan penambahan *dozer* untuk meningkatkan produktivitas di area penimbunan tanah penutup tambang
4. Ekstensi pertambangan Bahodopi
5. Studi geoteknikal pada lereng tambang dan area penimbunan untuk meningkatkan kestabilan dan penambangan yang lebih ekonomis
6. Penerapan *short-term block model* untuk mendorong kinerja rencana jangka pendek yang lebih baik
7. Melakukan optimasi dan kontrol *recovery* pengolahan di *process plant*
8. Membuat dan mengimplementasikan *Process Technical Standard (PTS)* area pengolahan untuk mengurangi *variability* dalam proses
9. Membuat metrik standar untuk mengontrol parameter-parameter kritis dalam proses pengolahan
10. Membuat metrik standard untuk mengontrol parameter-parameter kritis dalam pemeliharaan peralatan utama
11. Mengimplementasikan *FMDS (Floor Management Development System)* sebagai bagian dari *VPS (Vale Production System)* untuk mengontrol aktivitas rutin di level operator
12. Melakukan sinkronisasi aktivitas perbaikan antar peralatan utama untuk meminimalkan kehilangan produksi selama perbaikan
13. Mengembangkan *Process Safety Management (PSM)* untuk mencegah kerusakan peralatan akibat kegagalan proses.

#### MINING OPERATIONS DEVELOPMENT AND NICKEL IN MATTE PRODUCTION STRATEGIES

1. Implementation of a comprehensive and integrated operational excellence program across all business lines
2. Implementation of management and innovation in the mining operations work shift system to increase production numbers during transition of shifts
3. Optimization and additional dozer to increase productivity in the mine landfill areas
4. Bahodopi mining extension
5. Geotechnical studies on mine slopes and landfill areas to improve stability and more economical mining
6. Implementation of short-term block model to stimulate better short-term plan performance
7. Recovery processing optimization and control in the process plant
8. Preparing and implementing a Process Technical Standard (PTS) in the processing areas to reduce process variability
9. Developing standard metrics to control critical processing parameters
10. Developing standard metrics to control critical key equipment maintenance parameters
11. Implementing FMDS (Floor Management Development System), as part of the VPS (Vale Production System), to control routine operator level activities
12. Synchronizing main equipment repair activities to minimize production loss during repairs
13. Developing Process Safety Management (PSM) to prevent equipment damage/ breakdown due to process failure.



**STRATEGI PENGEMBANGAN KE DEPAN  
MENUJU 90.000 TON**

- 1. Stasiun penyaringan bergerak dengan *waterless technology* untuk mengurangi biaya pengangkutan dan produksi serta meningkatkan produktivitas alat tambang dan *product recovery*
- 2. Optimasi *pit* tambang
- 3. Peremajaan alat tambang
- 4. Penerapan metode konstruksi area penimbunan tanah penutup tambang secara vertikal
- 5. Program *debottlenecking of furnaces* meliputi penerapan sistem granulasi *slag*, menaikkan kapasitas *power furnace* ke 80 MegaWatt, teknologi daur ulang debu, *mechanized skimming*, *mechanized rod measurement* dan pemasangan radar di tanur listrik
- 6. Melanjutkan strategi pengembangan yang sudah berjalan di 2018

**FUTURE DEVELOPMENT STRATEGY  
TOWARDS 90,000 TONS**

- 1. Mobile screening stations with *waterless technology* to reduce transportation and production costs and increase mining equipment productivity and product recovery
- 2. Optimizing mine pits
- 3. Rejuvenating mining equipment
- 4. Applying construction methods for vertical mining landfill areas
- 5. The furnace *debottlenecking* program includes a slag granulation system to increase the capacity of the power furnace to 80 MegaWatt, with dust recycling technology, *mechanized skimming*, *mechanized rod measurement*, and radar installation in the electric furnace
- 6. Continuing the 2018 development strategy

Slag mine loading



Courtesy by Kurniawan Edy





Sejalan dengan penerapan praktik-praktik pertambangan yang baik, Perseroan memiliki kebijakan membatasi pembukaan area tambang sesuai dokumen Jaminan Reklamasi tahun 2018-2022 yang telah disetujui Kementerian ESDM.

In line with good mining practices, the Company has a policy of limiting the opening of mining areas, in compliance with the Reclamation Guarantee document for 2018-2022 as approved by the EMR Ministry.



7. Meningkatkan kapasitas produksi dengan melakukan peningkatan pada *dryer system drive* (sistem penggerak utama *dryer*)
  8. Mengurangi *variability* operasi tanur pereduksi dengan memasang *Brain Wave Control System* (automasi)
  9. Mengurangi *variability* operasi CTS (*Calcine Transfer System*) dengan memasang *Calcine Crane Automation* di tanur pereduksi No. 5
  10. Memasang *online analyzer* untuk membantu kontrol operasi di tanur pengering
  11. Melakukan studi pengolahan limonite dan saprolite menggunakan Technored Furnace Technology
7. Upgrading the dryer system drive to increase production capacity
  8. Installing a Brain Wave Control System (automation) to reduce variabilities in reduction kiln operations
  9. Installing Calcine Crane Automation in reduction kiln No. 5 to reduce variabilities in the CTS (Calcine Transfer System) operations
  10. Installing online analyzer to help controlling dryer operations
  11. Conducting studies on limonite and saprolite processing using Technored Furnace Technology

#### URAIAN SEGMENT OPERASI PERTAMBANGAN BIJIH NIKEL

Kegiatan operasi pertambangan bijih nikel dijalankan di Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan yang termasuk dalam wilayah konsesi Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2018, kegiatan operasi pertambangan yang dilaksanakan meliputi East Block, West Block dan Petea.

Sejalan dengan penerapan praktik-praktik pertambangan yang baik, Perseroan memiliki kebijakan membatasi pembukaan area tambang. Luas bukaan tahun 2018 dibatasi seluas 1.991 hektar sesuai dokumen Jaminan Reklamasi tahun 2018-2022 yang telah disetujui Kementerian ESDM. Adapun realisasi luas area tambang pada tahun 2018 mencapai 360 hektar.

#### NICKEL ORE MINING OPERATION SEGMENT DESCRIPTION

Nickel ore mining operations are carried out in Sorowako, Nuha District, East Luwu Regency, South Sulawesi Province within the Company's concession area. By the end of 2018, mining operations were carried out in the East Block, West Block and Petea.

In line with good mining practices, the Company has a policy of limiting the opening of mining areas. The areas opened in 2018 was limited to 1,991 hectares in compliance with the Reclamation Guarantee document for 2018-2022, as approved by the EMR Ministry. The total mining area in 2018 reached 360 hectares.

Proses penambangan Perseroan dilakukan secara terbuka, dan dimulai dengan survei geologi bijih nikel. Setelah perencanaan tambang diputuskan, dilakukan kegiatan operasi pertambangan meliputi tahapan pembersihan area tambang, pengupasan lapisan tanah penutup dan pemindahan ke lokasi penampungan untuk digunakan kembali dalam proses rehabilitasi pada periode pascatambang. Selanjutnya dilakukan pengerukan bijih nikel kadar tinggi (saprolite) menggunakan ekskavator, diikuti pengangkutan material tambang ke stasiun penyaring untuk diproses menjadi produk stasiun penyaring (SSP). Akhir kegiatan operasi pertambangan adalah penyimpanan SSP di *stock pile*.

The Company's mining process is carried out openly, and begins with a nickel ore geological survey. After the mining plan is decided, mining operations involve clearing the mine area, stripping the overburden and moving it to storage locations to be reused in the rehabilitation process during the post-mining period. Then the high grade nickel ore (saprolite) is dredged using excavators, and transported to the screening stations to be filtered into screening station products (SSP). Final mining operations stores the SSP in stock piles.

Total volume material bijih nikel yang ditambang tahun 2018 mencapai 14,2 juta ton. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2017. Peningkatan tersebut didasari pertimbangan menurunnya kadar nikel sehingga berpengaruh pada jumlah *raw of material* dalam menghasilkan jumlah tonase produk nikel yang sama.

The total volume of nickel ore material mined in 2018 reached 14.2 million tons. This was an increase compared to 2017. This increase was made as a result of lower nickel grade and so it impacts on the quantity of raw of material to produce similar tonnage of nickel product.

### Produksi Bijih Nikel (ton)

Nickel Ore Production (tons)

Jenis Ore Type of Ore	2018	2017	%Δ
	1	2	1:2
Saprolite	14,248,142	13,131,814	9

Kegiatan operasi pertambangan telah dilakukan Perseroan sejak tahun 1976 dan terus berlangsung hingga kini. Dengan kandungan deposit bijih nikel yang dimiliki, Perseroan dapat menjaga kesinambungan operasi pertambangan dan juga produksi.

Sampai dengan akhir tahun 2018, total cadangan nikel yang dimiliki Perseroan mencapai 116,5 juta ton *dry kiln product* ("DKP"). Untuk memastikan kesinambungan kegiatan operasi pertambangan, Perseroan terus melakukan upaya meningkatkan cadangan nikel yang dimiliki. Upaya strategis yang dilakukan meliputi:

1. melakukan kegiatan eksplorasi secara berkesinambungan pada area yang berpotensi memiliki cadangan nikel;
2. melakukan studi pra kelayakan untuk lokasi baru.

Mining operations have been carried out by the Company since 1976 and continue to the present day. With the existing nickel ore deposits, the Company can maintain the continuity of its mining operations and production.

As of the end of 2018, the Company's total nickel reserves were 116.5 million ton dry kiln product ("DKP"). To ensure the mining operations continuity, the Company continues to increase its nickel reserves. Strategic efforts undertaken included:

1. conducting exploration activities on an ongoing basis in areas that have potential nickel reserves;
2. conducting pre-feasibility studies for new locations.

#### Cadangan dan Sumber Daya Nikel (juta ton)

Nickel Reserves and Resources (million tons)

Uraian Description	Per 31 Desember 2018 As at December 31, 2018		Per 31 Desember 2017 As at December 31, 2017		%Δ	
	Mt (DKP)	% Grade	Mt (DKP)	% Grade	Mt (DKP)	% Grade
Terbukti   Proven	101.8	1.76	82.7	1.80	23	(2.5)
Terkira   Probable	14.7	1.64	12.4	1.73	18	(5.4)
<b>Total   Total</b>	<b>116.5</b>	<b>1.74</b>	<b>95.1</b>	<b>1.79</b>	<b>22</b>	<b>(2.8)</b>

#### URAIAN SEGMENT PRODUKSI NIKEL DALAM MATTE

Produksi nikel dalam matte dimulai dari proses membawa bijih nikel dalam bentuk *screening station product* (SSP) ke *apron feeder* di tanur pengering, untuk mengurangi kadar air hingga menjadi 20%. Setelah proses pengeringan, bijih nikel masuk ke tempat penyimpanan bijih kering (DOS). Bijih kering tersebut selanjutnya diproses dalam tanur pereduksi untuk menghilangkan seluruh kadar air. Proses berlanjut di zona kalsinasi, yang mengubah nikel oksida menjadi logam nikel.

#### NICKEL IN MATTE PRODUCTION SEGMENT DESCRIPTION

Nickel in matte production begins by bringing the nickel ore in a form of screening station product (SSP) to the apron feeders in the dryer kilns to reduce the water content to about 20%. After the drying process, nickel ore goes into dry ore storage (DOS), and is then processed in a reduction kiln to remove all moisture content. The process continues in the calcination zone, to convert the nickel oxide into nickel metal.

Pada tahapan di tanur pereduksi, digunakan bahan lain sebagai pendukung seperti batubara dan sulfur. Produk akhir dalam proses di tanur pereduksi adalah kalsin, yang memiliki suhu sekitar 700 derajat celcius. Kalsin kemudian dimasukkan ke tanur listrik untuk proses peleburan dan reduksi hingga menghasilkan *furnace matte*.

Di tanur listrik, hanya sekitar 7% dari total masukan bijih nikel yang keluar dalam bentuk *furnace matte* dan sisanya adalah *slag* (material tidak terpakai). Tanur listrik membutuhkan suhu hingga sekitar 1.500 derajat celcius untuk memisahkan *slag* dan menghasilkan *furnace matte*. Pasokan listrik diperoleh dari operasi pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") milik kami sendiri dan pembangkit listrik termal sebagai cadangan. Sejak beroperasi hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki tiga unit PLTA yakni Larona, Balambano, dan Karebbe dengan total kapasitas 365 MegaWatt.

Dari tanur listrik, *furnace matte* diangkut ke konverter untuk proses granulasi. Konverter matte cair dituangkan ke dalam aliran air bertekanan tinggi hingga menghasilkan butiran padat dengan diameter sekitar 0,3 mm, yang dinamakan nikel dalam matte. Setelah itu, nikel dalam matte dikeringkan dan dikemas. Nikel dalam matte yang dikemas harus memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan sebelum diangkut ke pelabuhan Balantang untuk pengiriman kepada pembeli di Jepang.

Total produksi nikel dalam matte pada tahun 2018 mencapai 74.806 ton. Jumlah tersebut menurun 2.001 ton atau lebih rendah 3% dibanding tahun 2017 sebanyak 76.807 ton.

At this stage, other materials such as coal and sulfur are fed into the reduction kiln. The final process in the reduction kiln is called calcine, which has a temperature of around 700 degrees Celsius. The calcine is then fed into an electric furnace for smelting and reduction processes to produce furnace matte.

In the electric furnace, only about 7% of the total nickel ore input comes out as furnace matte, with the rest being slag (unused material). Electric furnaces require temperatures up to about 1,500 degrees Celsius to separate slag and produce furnace matte. Electricity supplies come from our self-owned hydroelectric power plants ("PLTA"), with a thermal power plant in reserve. At the end of 2018, the Company owned three PLTA units at Larona, Balambano and Karebbe with a total capacity of 365 MegaWatts.

From the electric furnace, the furnace matte is transported to converters for granulation. The liquid converter matte is poured into high pressure water streams to produce dense granules with a diameter of about 0.3 mm, called nickel in matte. After that, the nickel in matte is dried and packed. Packed nickel in matte must meet the required specifications before being transported to Balantang port for shipment to the buyers in Japan.

The total production of nickel in matte in 2018 reached 74,806 tons, a decrease of 2,001 tons, or 3% lower than the 76,807 tons in 2017.



▲ 1967

Aktivitas pengeboran  
Drilling activities



Kebijakan strategis yang selama ini dijalankan telah mampu membuat Perseroan bertahan, bahkan ketika harga nikel dunia turun.

The strategic policies implemented to date have enabled the Company to survive, even when world nickel prices fall to low economical level.



Produksi di tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017 terutama disebabkan oleh tingkat kandungan nikel rata-rata yang lebih rendah di tahun 2018 dan dampak dari aktivitas pemeliharaan yang tidak terencana sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers pada triwulan ketiga tahun 2018.

2018 production was lower than in 2017 mainly due to lower average nickel content levels in 2018, and the impact of unplanned maintenance activities as explained in a press release in the third quarter of 2018.

#### Volume Produksi Nikel dalam Matte (ton) Nickel in Matte Production Volume (tons)

Periode Period	2018	2017	%Δ
	1	2	1:2
Quarter I	17,141	17,224	0
Quarter II	18,893	20,107	(6)
Quarter III	18,193	20,163	(10)
Quarter IV	20,579	19,313	7
<b>Jumlah   Total</b>	<b>74,806</b>	<b>76,807</b>	<b>(3)</b>

Fasilitas produksi dan pengolahan nikel dalam matte Perseroan memiliki kapasitas produksi sekitar 80.000 ton. Seiring upaya meningkatkan produksi nikel dalam matte, Perseroan melakukan pengembangan kapasitas produksi menjadi sekitar 90.000 ton pada tahun 2022.

The Company's nickel in matte production and processing facilities has a capacity of around 80,000 tons. In an effort to increase nickel in matte production, the Company is developing further production capacity to around 90,000 tons by 2022.

Selama lima puluh tahun beroperasi di Indonesia, tingkat produksi nikel dalam matte Perseroan memperlihatkan fluktuasi karena beberapa faktor penyebab. Hal tersebut menuntut pengelolaan proses produksi dengan biaya efisien dan berkelanjutan. Kebijakan strategis yang selama ini dijalankan telah mampu membuat Perseroan bertahan. Bahkan ketika harga nikel dunia turun pada tingkat yang kurang ekonomis dan banyak perusahaan tambang nikel memilih menghentikan operasi, Perseroan tetap beroperasi serta memproduksi memenuhi komitmen kontrak penjualan jangka panjang kepada VCL maupun SMM.

During its fifty years of operations in Indonesia, the Company's nickel in matte production has fluctuated, based on various factors thus requiring the production process to be cost efficient and sustainable. The strategic policies implemented to date have enabled the Company to survive. Even when world nickel prices fall to low economical levels, and many nickel mining companies stopped operations, the Company continued to operate and produce to fulfill its long-term sales contract commitments with VCL and SMM.



Selama beroperasi di Indonesia, produksi nikel dalam matte tertinggi dicapai tahun 2015 sebanyak 81.177 ton. Perseroan berkomitmen mempertahankan bahkan meningkatkan produksi nikel dalam matte, dengan tetap mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang berkembang.

Untuk tahun 2019, PT Vale menargetkan produksi nikel dalam matte sebanyak 74.000-76.000 ton. Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan target tersebut antara lain:

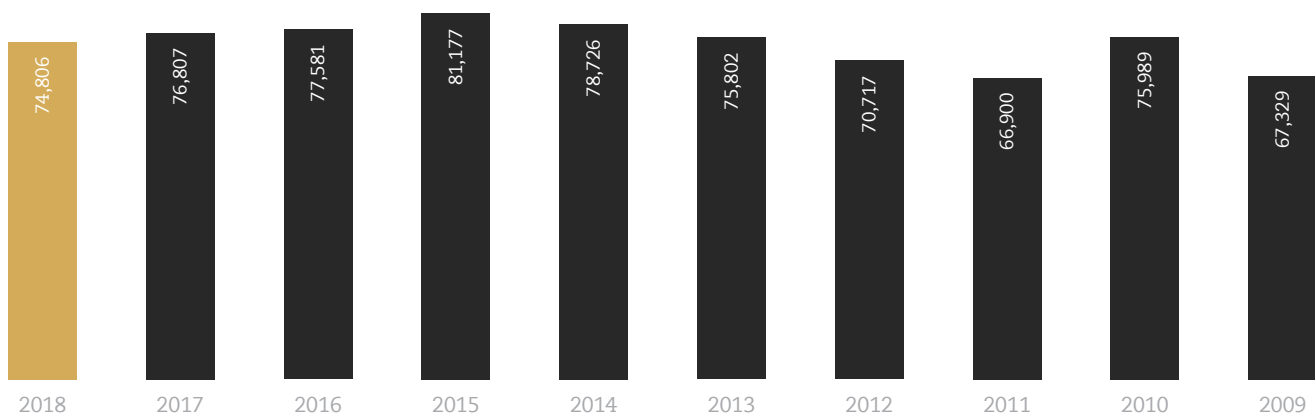
1. melakukan sinkronisasi perbaikan antara unit utama pengolahan pada saat perbaikan kanal Larona untuk meminimalisasi dampak penurunan produksi;
2. menjalankan proyek-proyek perbaikan dalam IGP – Continuous improvement untuk menyiapkan Perseroan dalam mencapai komitmen produksi sebesar 90.000 ton pada tahun 2022;
3. menjalankan pembangkit listrik tenaga diesel untuk mengganti kekurangan pasokan energi pada saat perbaikan Larona Canal.

In Indonesia, the highest annual nickel in matte production was achieved in 2015 with 81,177 tons. The Company is committed to maintaining and even increasing its nickel in matte production, whilst still considering external and internal factors.

For 2019, PT Vale targets 74,000-76,000 tons of nickel in matte production. Efforts to realize these targets include:

1. synchronizing the main processing units repairs with the Larona canal repairs to minimize any impact on production;
2. running IGP - Continuous improvement projects to prepare the Company in achieving its 90,000 tons production commitment by 2022;
3. running diesel power plants to replace any power shortages during the Larona Canal repairs.

**Produksi Nikel dalam Matte 2009 – 2018 (ton)**  
Nickel in Matte Production 2009 – 2018 (tons)





Kegiatan penjualan nikel matte dilakukan Perseroan melalui kontrak jangka panjang dengan VCL dan SMM.

The Company's nickel matte sales activities are conducted through long-term contracts with VCL and SMM.



#### URAIAN SEGMENT USAHA PENJUALAN NIKEL MATTE

Kegiatan penjualan nikel matte dilakukan Perseroan melalui kontrak jangka panjang dengan VCL dan SMM. Sesuai perjanjian tersebut, 80% dari produk tahunan Perseroan dibeli VCL dan 20% lainnya dijual kepada SMM. Penjualan dilakukan dalam dolar AS, berdasarkan formula harga London Metal Exchange (LME).

Penjualan nikel dilakukan melalui mekanisme pengiriman dengan menggunakan kapal. Setiap bulan, Perseroan melakukan dua hingga tiga kali pengiriman ke Jepang.

Total penjualan nikel matte selama tahun 2018 menurun dibanding tahun 2017 yang disebabkan oleh produksi yang lebih rendah di tahun 2018.

#### NICKEL MATTE SALES BUSINESS SEGMENT DESCRIPTION

The Company's nickel matte sales activities are conducted through long-term contracts with VCL and SMM. Based on these agreements, 80% of the Company's annual products are purchased by VCL and 20% by SMM. Sales are made in US dollars, based on the London Metal Exchange (LME) price formula.

Nickel sales are made using a ship delivery mechanism. Every month, the Company makes two to three shipments to Japan.

Total nickel in matte sales during 2018 declined compared to 2017 due to lower production in 2018.

#### Volume Penjualan Nikel Matte (ton)

Nickel Matte Sales (tons)

Periode   Period	2018	2017	%Δ
	1	2	1:2
Quarter I	17,239	17,524	(2)
Quarter II	18,764	19,620	(4)
Quarter III	18,566	20,580	(10)
Quarter IV	21,062	19,919	6
<b>Jumlah   Total</b>	<b>75,631</b>	<b>77,643</b>	<b>(3)</b>

#### Volume Penjualan Nikel Matte (ton)

Nickel Matte Sales Volume (tons)

Pelanggan   Customer	2018	2017	%Δ
	1	2	1:2
VCL	60,516	62,114	(3)
SMM	15,115	15,529	(3)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>75,631</b>	<b>77,643</b>	<b>(3)</b>

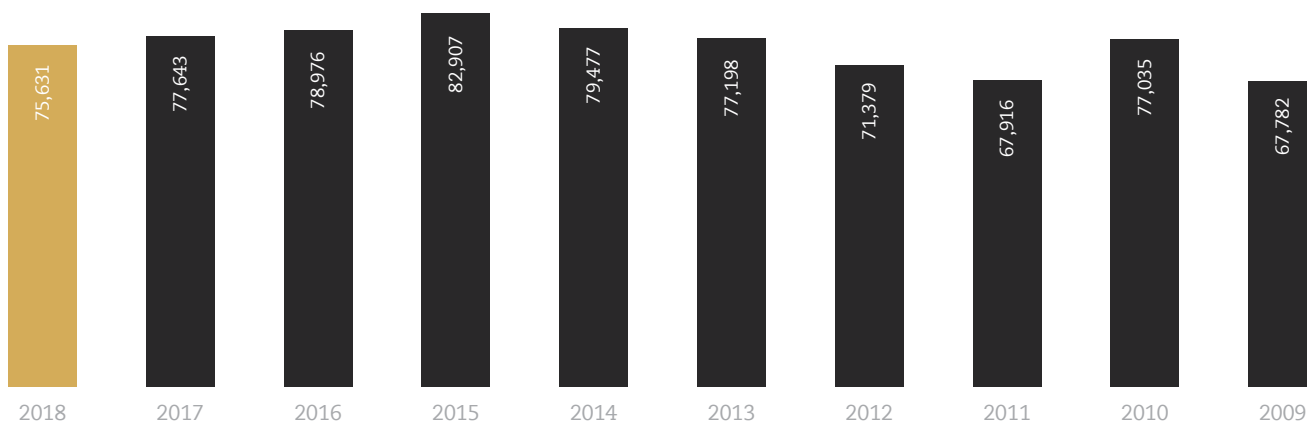
Menengok sejarah berdirinya Perseroan, penjualan perdana nikel matte berlangsung pada tahun 1978 dengan volume mencapai 5.206 ton. Sejak beroperasi lima dekade silam di Indonesia, Perseroan telah menjual nikel matte lebih dari dua juta ton. Volume penjualan tertinggi nikel matte sebanyak 82.907 ton terjadi tahun 2015. Sedangkan volume penjualan terendah nikel matte tercatat sebesar 5.206 ton pada tahun 1978.

Untuk tahun 2019, PT Vale menargetkan penjualan nikel matte sebanyak 74.000-76.000 ton.

Looking at the Company's history, the initial sales of nickel matte took place in 1978 with a volume of 5,206 tons. Since starting its operations five decades ago in Indonesia, the Company has sold two million tons of nickel matte. The highest sales volume was 82,907 tons in 2015, with the lowest sales volume of 5,206 tons in 1978.

For 2019, PT Vale targets sales of 74,000-76,000 tons of nickel matte.

**Volume Penjualan Nikel Matte 2009 – 2018 (ton)**  
Nickel Matte Sales Volume 2009 – 2018 (tons)



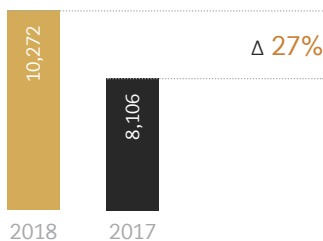
Total Pendapatan Perseroan tahun 2018 mencapai AS\$776,9 juta, bertambah dibanding tahun 2017 sebesar AS\$629,3 juta.

The Company's Revenue increased to US\$776.9 million in 2018, up from US\$629.3 million in 2017.

**Pendapatan** (ribuan AS\$)  
**Revenue** (US\$ thousand)



**Harga Realisasi Rata-rata**  
**Penjualan Nikel matte** (AS\$ per ton)  
**Nickel Matte Average Sales Price** (US\$ per ton)



Meningkatnya Pendapatan Perseroan tersebut dipengaruhi kondisi harga nikel dunia yang memperlihatkan perbaikan sejak tahun 2017. Harga realisasi rata-rata penjualan nikel matte pada tahun 2018 sebesar AS\$10.272 per ton. Nilai tersebut naik 27% dibanding tahun 2017 yang mencapai AS\$8.106 per ton. Kenaikan harga ini dilatarbelakangi tingginya permintaan nikel dunia sementara pasokan menurun.

Meningkatnya Pendapatan tak hanya mendatangkan keuntungan bagi Perseroan. Sebagian dari Pendapatan dibayarkan kepada negara melalui Pemerintah Indonesia dalam bentuk pembayaran Royalti dan iuran lain sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Total Royalti yang telah dibayarkan Perseroan dalam dua dekade terakhir mencapai total AS\$240 juta, dengan pembayaran tertinggi di tahun 2007 sebesar AS\$32 juta.

The Company's increased Revenue was influenced by world nickel prices that had been improving since 2017. The average realized price for nickel matte sales in 2018 was US\$10,272 per ton. This was an increase of 27% from US\$8,106 per ton in 2017. This was due the high demand for world nickel while supplies declined.

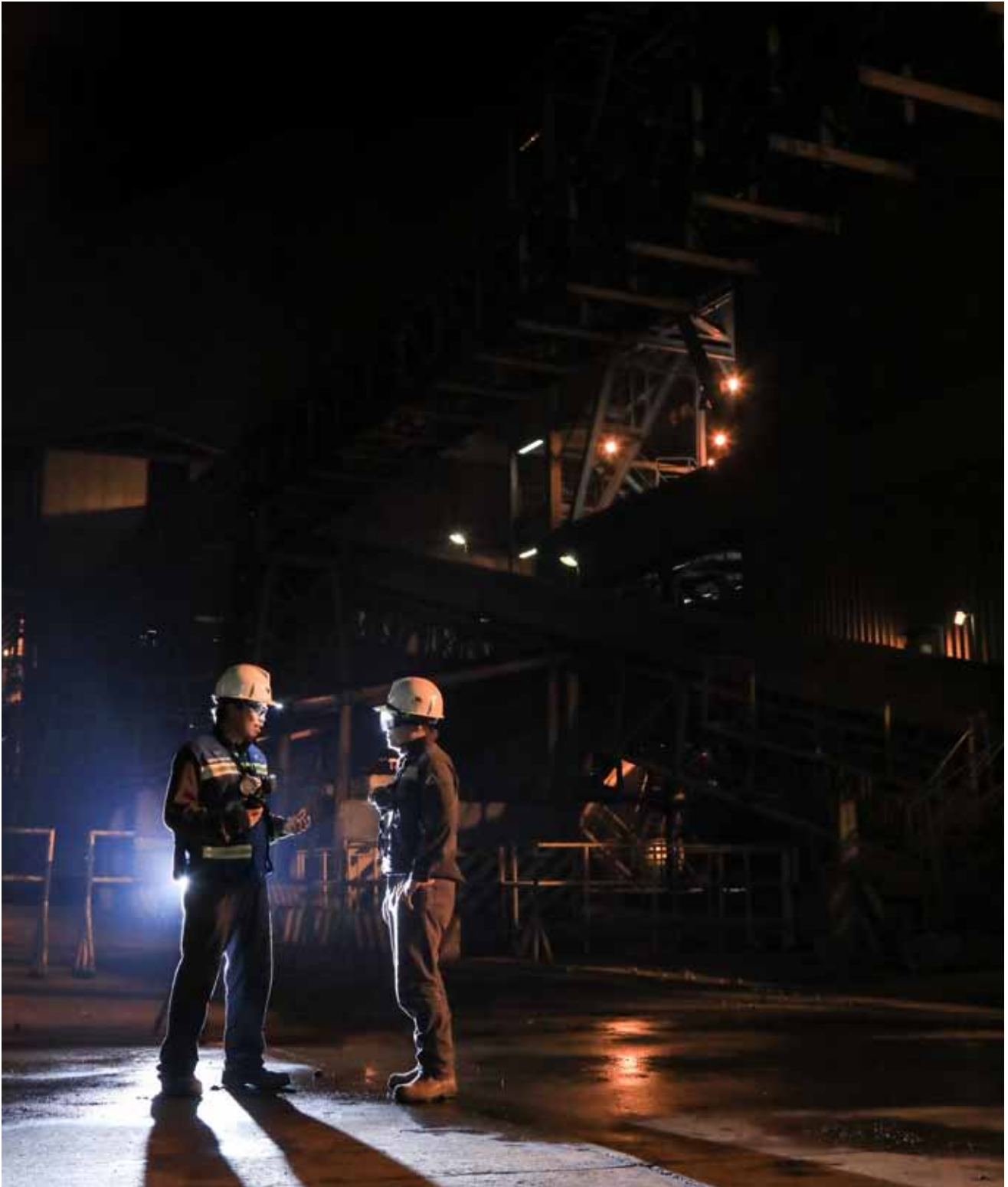
Increased Revenue not only benefits the Company. A portion is paid to the Indonesian Government through royalty payments and other Non-Tax State Revenue (PNBP). Total royalties paid by the Company over the past two decades has totaled US\$240 million, with the highest annual payment being US\$32 million in 2007.

“

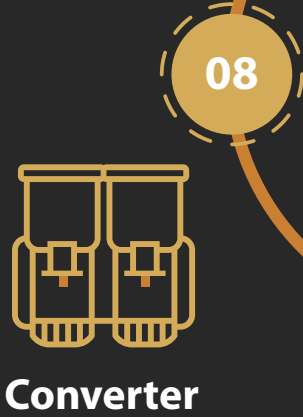
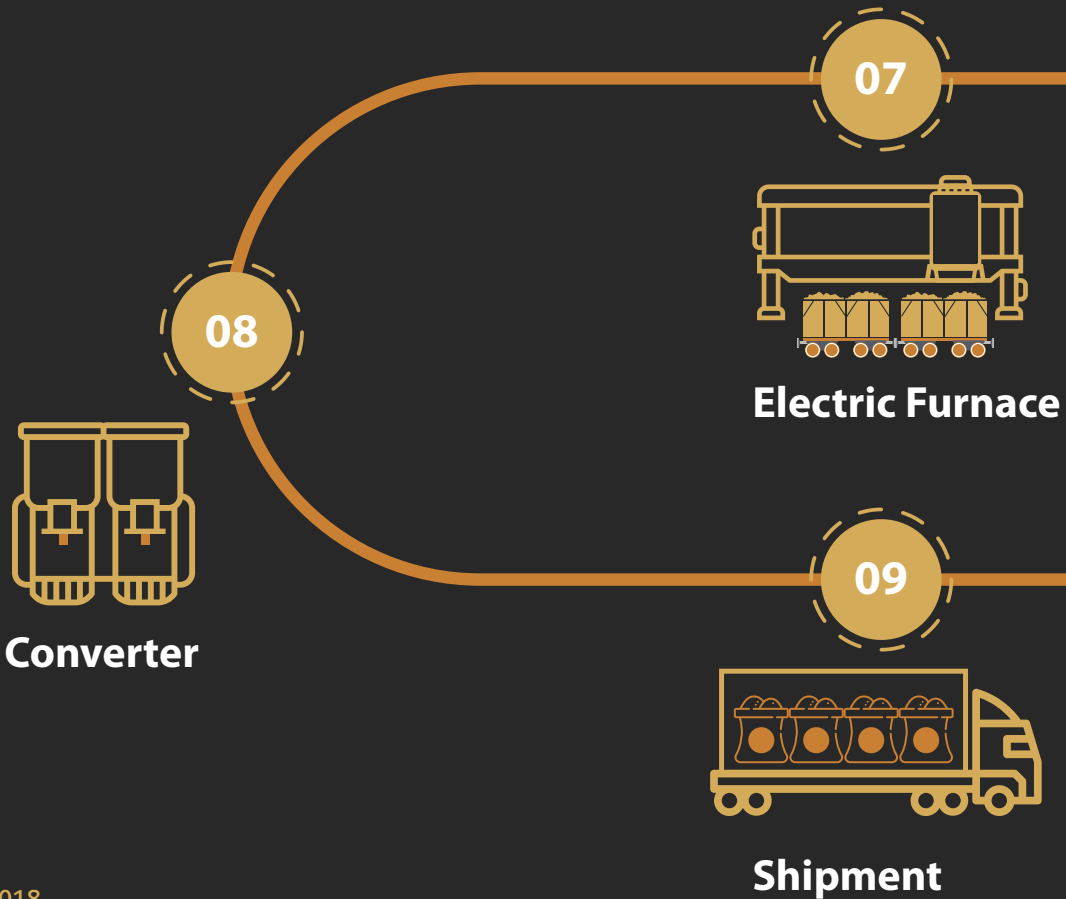
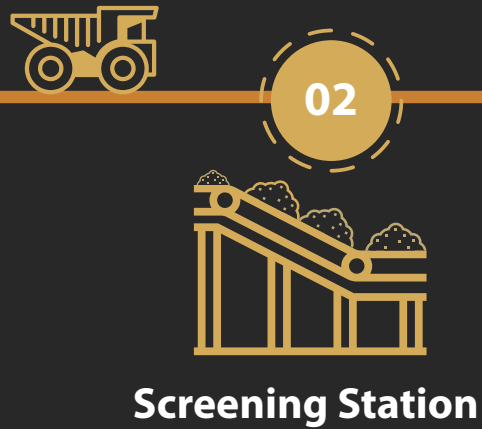
**Total Royalti yang telah dibayarkan Perseroan dalam dua dekade terakhir mencapai total AS\$240 juta, dengan pembayaran tertinggi di tahun 2007 sebesar AS\$32 juta.**

Total royalties paid by the Company over the past two decades has totaled US\$240 million, with the highest annual payment being US\$32 million in 2007.

”



▲  
Karyawan berdiskusi di  
pabrik pengolahan  
Employees discussing in the  
process plant





### » Alur Proses Penambangan Bijih Nikel, Produksi dan Penjualan Nikel dalam Matte

Nickel Ore Mining, Production and Nickel in Matte Sales Process Flows



Analisis Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

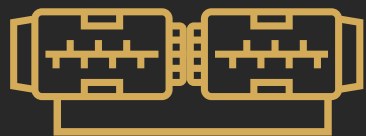


10



Port

Reduction Kiln



Dry Ore Storage



Dryer Kiln



Wet Ore Stock Pile



03

04

06

05

## » Profitabilitas

### Profitability

Perolehan Laba Usaha menjadi salah satu pencapaian kinerja menggembirakan sepanjang tahun 2018, dengan perolehan Laba Usaha sebesar AS\$84,9 juta.

Pada periode sebelumnya Perseroan mengalami Kerugian Sebelum Pajak Penghasilan mencapai AS\$23,0 juta dan Rugi Tahun Berjalan sebesar AS\$15,3 juta.

Faktor utama yang mendukung peningkatan Pendapatan dan Laba Usaha adalah harga nikel dunia yang tetap terjaga. Namun ada faktor lain tak kalah berperan, yakni komitmen Perseroan untuk tetap fokus pada optimalisasi kapasitas produksi, peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya.

Hal tersebut berpengaruh pada kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya operasi dan produksi di tengah kenaikan harga bahan bakar minyak dan komoditas yang signifikan di pasar. Besaran biaya kas produksi nikel dalam matte pada tahun 2018 mencapai AS\$7.110 per ton, naik AS\$667 per ton atau 10% dibanding tahun 2017 sebesar AS\$6.444 per ton.

In 2018, the Company's encouraging performance resulted in Operating Profit of US\$84.9 million.

In the previous period, the Company recorded a Loss Before Tax of US\$23.0 million, resulting in Losses for the Year reaching US\$15.3 million.

The main factor supporting the Revenue and Operating Profit increase was the maintained world nickel prices. Other factors also played a role including the Company's commitment to remain focused on optimizing production capacity, increasing efficiencies and cost reduction.

This helped the Company control operating and production costs despite of significant increase fuel and commodity prices. The nickel in matte production cash costs in 2018 reached US\$7,110 per ton, up US\$667 per ton or 10% compared to US\$6,444 per ton in 2017.

**1970 Sorowako**  
Pengeboran eksplorasi  
Exploration drilling



## // KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

### COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi dalam uraian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2018 yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit Kantor Akuntan Publik ("KAP") Siddharta Widjaja & Rekan dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2018 dipengaruhi beberapa faktor:

- **Fluktuasi harga nikel dan permintaan global**

Harga nikel tak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang bisa menimbulkan sentimen positif maupun sentimen negatif di pasar global. Tingkat harga nikel dunia secara langsung berpengaruh pada Pendapatan Perseroan.

- **Fluktuasi harga dan konsumsi bahan bakar**

Bahan bakar merupakan komponen terbesar biaya produksi, dan sepenuhnya tidak dapat dikendalikan Perseroan. Upaya yang dilakukan untuk menekan biaya konsumsi bahan bakar adalah melakukan efisiensi dengan cara antara lain konversi dari bahan bakar ke batubara dan penggunaan spesifikasi produk yang berbeda untuk bahan bakar dan batubara.

This management discussion and analysis on the financial condition and operational results must be read in conjunction with the Company's Financial Statements as of December 31, 2018 which is attached to this Annual Report. The Financial Statements were audited by Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm ("KAP") and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's business activities in 2018 were influenced by several factors:

- **Fluctuating nickel prices and global demand**

World nickel prices are linked to many factors that can lead to positive sentiment and negative sentiment, and these can directly affect the Company's Revenue.

- **Fluctuating fuel prices and consumption**

The largest production cost component is fuel, which the Company fully cannot control. Efforts made to reduce fuel consumption costs were through efficiencies, including converting from fuel to coal, and using different fuel and coal specifications.

“

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2018 dipengaruhi beberapa faktor, yaitu fluktuasi harga nikel, permintaan global, serta fluktuasi harga dan konsumsi bahan bakar.

The Company's business activities in 2018 were influenced by several factors, fluctuating nickel prices, global demand, and fluctuating fuel prices and consumption.

”

- **Kebijakan Pemerintah dan perubahan peraturan perundang-undangan**  
Upaya Pemerintah melakukan tata kelola sektor pertambangan yang diikuti pemberlakuan kebijakan dan peraturan baru, akan mempengaruhi operasional Perseroan.
- **Fluktuasi nilai tukar mata uang asing**  
Penguatan/pelemahan dolar AS mempengaruhi kondisi keuangan, mengingat Perseroan beroperasi di wilayah Indonesia sehingga ada sebagian transaksi keuangan yang menggunakan mata uang Rupiah.
- **Royalti dan iuran kepada Pemerintah**  
Royalti yang disepakati dengan Pemerintah Indonesia sebesar 2% dari penjualan (menjadi 3% ketika harga nikel naik menjadi AS\$21.000 per ton). Penetapan tersebut telah merefleksikan evolusi dinamika pasar.
- **Government policies and changes in legislation**  
Government efforts related to mining sector governance, followed by the enactment of new policies and regulations, affect the Company's operations.
- **Fluctuations in foreign exchange rates**  
The strengthening / weakening US dollar affects financial conditions. Plus, as the Company operates in Indonesia, there are some financial transactions that use Rupiah.
- **Royalties and contributions to the Government**  
Royalties agreed with the Government of Indonesia amount to 2% of sales (3% when nickel prices rise to US\$21,000 per ton). This is reflected in the market dynamics evolution.

## » Aset

Assets

### TOTAL ASET

Nilai Total Aset Perseroan per 31 Desember 2018 naik dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Lancar.

Komposisi Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar terhadap Total Aset pada tahun 2018 masing-masing sebesar 29% dan 71%.

### TOTAL ASSETS

The Company's Total Assets as of December 31, 2018 increased compared to 2017. It was mainly due to an increase in Current Assets.

The Current Assets and Non-Current Assets composition to Total Assets in 2018 was 29% and 71%, respectively.

**Aset (dalam ribuan AS\$)**

Assets (in thousand US\$)

Aset Assets	2018		2017		Δ	
	1	%	2	%	1:2	%
Aset Lancar Current Assets	630,998	29	597,056	27	33,942	6
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,571,454	71	1,587,503	73	(16,049)	(1)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,202,452</b>	<b>100</b>	<b>2,184,559</b>	<b>100</b>	<b>17,893</b>	<b>1</b>

**ASET LANCAR**

Nilai Aset Lancar Perseroan pada tahun 2018 bertambah dibanding tahun 2017. Penyebabnya adalah kenaikan Kas dan Setara Kas.

**CURRENT ASSETS**

The Company's Current Assets in 2018 increased compared to 2017, due to an increase in Cash and Cash Equivalents.

**Nilai Aset Lancar (dalam ribuan AS\$)**

Current Assets (in thousand US\$)

Aset Assets	2018		2017		Δ	
	1	%	2	%	1:2	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	301,153	48	221,699	37	79,454	36
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	15,607	2	15,890	3	(283)	(2)
Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi Trade Receivables - Related Parties	124,248	20	165,577	28	(41,329)	(25)
Persediaan, Bersih Inventories, Net	131,779	21	117,726	20	14,053	12
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	50,798	8	67,331	11	(16,533)	(25)
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	4,887	1	5,687	1	(800)	(14)
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	2,526	0	3,146	0	(620)	(20)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>630,998</b>	<b>100</b>	<b>597,056</b>	<b>100</b>	<b>33,942</b>	<b>6</b>

**KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari Kas dan Kas di Bank serta Deposito Berjangka naik dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan kenaikan deposito berjangka dan naiknya penerimaan kas dari pelanggan.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account comprising Cash, Cash in Bank and Time Deposits in banks increased compared to 2017. It was mainly due to an increase in time deposits, and cash receipts from customers.

**Nilai Kas dan Setara Kas (dalam ribuan AS\$)**

Cash and Cash Equivalents (in thousand US\$)

No	Aset   Assets	2018		2017		Δ	
		1	%	2	%	1:2	%
1	Kas   Cash	0	0	1	0	(1)	(100)
	Kas di Bank   Cash in Bank						
2	IDR   Rp	10,566	3	9,962	5	604	6
	AS\$   US\$	53,294	18	40,689	18	12,605	31
	<b>Jumlah Kas di Bank   Total Cash in Bank</b>	<b>63,860</b>	<b>21</b>	<b>50,651</b>	<b>23</b>	<b>13,209</b>	<b>26</b>
	Deposito Berjangka   Time Deposits						
3	IDR   Rp	0	0	0	0	0	0
	AS\$   US\$	237,293	79	171,047	77	66,246	39
	<b>Jumlah Deposito Berjangka   Total Time Deposits</b>	<b>237,293</b>	<b>79</b>	<b>171,047</b>	<b>77</b>	<b>66,246</b>	<b>39</b>
	<b>Jumlah   Total</b>	<b>301,153</b>	<b>100</b>	<b>221,699</b>	<b>100</b>	<b>79,454</b>	<b>36</b>

**Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Porsi Lancar dari saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akhir tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding akhir tahun 2017.

Akun yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

1. Rekening pada MFUG Union Bank N. A.  
Rekening terkait pemenuhan persyaratan fasilitas pinjaman SEFA untuk pendanaan proyek PLTA Karebbe antara Perseroan, Mizuho Bank, Ltd., dan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Rekening digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$18,8 juta setiap angsuran pinjaman, serta pembayaran bunga pinjaman yang dibayarkan dua kali setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus sejak tahun 2012.

**Restricted Cash**

Current Portion of Restricted Cash at the end of 2018 has not changed significantly compared to the end of 2017.

Restricted accounts consist of:

1. Account at MFUG Union Bank N. A.  
Related to the SEFA loan facility fulfillment requirements for funding the Karebbe hydropower PLTA project between the Company, Mizuho Bank, Ltd., and Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. This account is used for the principal repayment of US\$18.8 million per loan installment, as well as the loan interest payments made twice annually every February and August since 2012.



2. Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Penempatan deposito berjangka pada BRI ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang Perseroan.
2. Time deposits at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as collateral for the issuance of bank guarantees in connection with the Company's reclamation and mine closure guarantee.

#### **Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi**

Saldo Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi pada 31 Desember 2018 turun dibanding tahun 2017, dikarenakan perubahan jangka waktu pembayaran.

#### **Trade Receivables - Related Parties**

Total Trade Receivables with Related Parties as of December 31, 2018 decreased compared to 2017, due to changes in the payment period.

#### **Kinerja Piutang Usaha**

##### **Trade Receivables Performance**

Uraian   Description	Satuan   Unit	2018	2017
Rata-rata Saldo Piutang Usaha Pada Awal dan Akhir Tahun Average trade receivables balance at beginning and end of the year	Ribu AS\$ US\$ Thousand	144,913	156,097
Periode Penagihan Receivable Turnover	Hari Days	67	89

Semua Piutang Usaha Perseroan adalah kepada pihak-pihak berelasi, yang memiliki kepentingan strategis jangka panjang terhadap kesinambungan operasi serta usaha Perseroan, yakni VCL dan SMM. Piutang Usaha terkait realisasi kontrak penjualan jangka panjang seluruh produksi nikel dalam matte kepada VCL dan SMM, yang juga merupakan Pemegang Saham Perseroan.

All the Company's Trade Receivables are with related parties who have a long-term strategic interest in the Company's operations and business continuity, namely VCL and SMM, and relate to long-term nickel matte sales contracts to VCL and SMM, who are also the Company's Shareholders.

VCL dan SMM memiliki sejarah pembayaran yang baik dan senantiasa tepat waktu sesuai kontrak. Belum pernah terjadi kegagalan maupun keterlambatan pembayaran atas piutang yang telah jatuh tempo.

VCL and SMM have a history of timely contract payments, and there has never been a failure or delay in payment of receivables due.

**Persediaan Bersih**

Perseroan mencatat kenaikan nilai Persediaan Bersih pada akhir tahun 2018 dibanding tahun 2017. Saldo Persediaan tahun 2018 terdiri dari:

1. persediaan nikel dalam proses sebesar AS\$48,9 juta;
2. persediaan barang jadi nikel matte sebesar AS\$12,6 juta;
3. persediaan bahan pembantu sebesar AS\$70,2 juta.

Kenaikan nilai Persediaan Bersih terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan nikel dalam proses dan barang jadi nikel matte yaitu AS\$13,1 juta dan peningkatan persediaan bahan pembantu yaitu AS\$0,9 juta.

Jumlah hari persediaan bahan pembantu pada tahun 2018 berkurang 21 hari menjadi 76 hari, dibanding pada tahun 2017 yang mencapai 97 hari. Hal ini dikarenakan optimalisasi pengelolaan persediaan di tahun 2018.

**Inventories, Net**

The Company's Inventories, Net increased at the end of 2018 compared to 2017. The Inventory Balance in 2018 consisted of:

1. nickel in process inventory of US\$48.9 million;
2. nickel matte finished goods inventory of US\$12.6 million;
3. supplies inventory of US\$70.2 million.

The increase in Inventories, Net was mainly due to an increase in nickel in process and nickel matte finished goods inventories of US\$13.1 million, and an increase in supplies inventory of US\$0.9 million.

In 2018 the number of days supplies inventory decreased by 21 days to 76 days, compared to 97 days in 2017. This was due to inventory management optimization in 2018.

**Kinerja Persediaan**  
Inventory Performance

Uraian   Description	Satuan   Unit	2018	2017
Rata-rata Persediaan Bersih Bahan Pembantu (Saldo Awal dan Akhir Tahun) Average Net Supplies Inventory (balance at beginning and end of year)	Ribu AS\$ US\$ Thousand	69,740	77,152
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Hari Days	76	97

Perseroan melakukan proteksi terhadap kemungkinan terjadinya risiko kerugian atau kerusakan atas persediaan yang diakibatkan semua risiko industri, termasuk gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis, atau listrik serta gangguan usaha lainnya. Menurut pertimbangan manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company protects against the possibility of any risk of loss or damage to inventories caused by all industrial risks, including earthquakes, fires, mechanical damage, or electrical and other business interruptions. The management's considers the insurance coverage to be sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Besaran nilai pertanggungan untuk seluruh aset dan kemungkinan gangguan usaha terhadap Perseroan, per 31 Desember 2018 mencapai AS\$6.263 juta dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian.

As at December 31, 2018, the amount of insurance cover for assets and possible business disruption, was US\$6,263 million with a limit of US\$800 million per incident.

Bahan-bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian. Nikel dalam proses dinilai sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung. Barang jadi nikel matte dinilai sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali.

Supplies are insured at replacement cost. Nickel in process is set at the cost of raw materials for ore and labor, plus a certain portion of indirect costs. The nickel matte finished goods is set at the higher of the net cash selling price or the cost of reproducing.

#### **Pajak Dibayar di Muka**

Porsi Lancar nilai Pajak Dibayar di Muka pada tahun 2018 turun dibanding tahun 2017. Hal ini dikarenakan restitusi Pajak Penghasilan Badan masa 2016 yang diterima di tahun fiskal 2018.

#### **Prepaid Taxes**

Prepaid taxes in 2018 fell compared to 2017, due to a refund received in 2018 for fiscal year 2016 corporate income tax.

#### **Pajak Dibayar di Muka (dalam ribuan AS\$)** Prepaid Taxes (in thousand US\$)

Uraian   Description	2018		2017		Δ	
	1	%	2	%	1:2	%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	9,250	18	24,895	37	(15,645)	(63)
Pajak Lainnya Other Taxes	41,548	82	42,436	63	(888)	(2)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>50,798</b>	<b>100</b>	<b>67,331</b>	<b>100</b>	<b>(16,533)</b>	<b>(25)</b>

#### **Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Per 31 Desember 2018 nilai Saldo Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka tidak mengalami perubahan yang signifikan.

#### **Prepayments and Advances**

As at December 31, 2018 Prepaid Expenses and Advances did not experience a significant change.

#### **Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

#### **Other Current Financial Assets**

In 2018 Other Current Financial Assets did not experience a significant change.

**ASET TIDAK LANCAR**

Aset Tidak Lancar terdiri dari porsi tidak lancar Kas yang Dibatasi Penggunaannya, Pajak Dibayar di Muka, Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi, Aset Tetap dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Nilai Aset Tidak Lancar pada tahun 2018 turun dibanding tahun 2017, hal ini disebabkan penurunan Aset Tetap Bersih.

**NON-CURRENT ASSETS**

Non-Current Assets consist of the non-current portion of Restricted Cash, Prepaid Taxes, Non-Trade Receivables - Related Parties, Fixed Assets, and Other Non-Current Financial Assets. In 2018, Non-Current Assets decreased compared to 2017, due to a decrease in Fixed Asset - Net.

**Aset Tidak Lancar (dalam ribuan AS\$)**

Non-Current Assets (in thousand US\$)

Aset   Assets	2018		2017		Δ	
	1	%	2	%	1:2	%
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	14,345	1	14,345	1	0	0
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	116,281	8	71,620	5	44,661	62
Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi Non-Trade Receivables - Related Parties	18	0	71	0	(53)	(75)
Aset Tetap Bersih Fixed Assets - Net	1,434,510	91	1,493,789	94	(59,279)	(4)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	6,300	0	7,678	0	(1,378)	(18)
<b>Jumlah Total</b>	<b>1,571,454</b>	<b>100</b>	<b>1,587,503</b>	<b>100</b>	<b>(16,049)</b>	<b>(1)</b>

**Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Porsi Tidak Lancar atas Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akhir tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

**Restricted Cash**

At the end of 2018 Non-Current Restricted Cash did not experience a significant change

**Pajak Dibayar di Muka**

Porsi Tidak Lancar Pajak Dibayar di Muka pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2014 yang dibayarkan di tahun 2018.

**Prepaid Taxes**

The Non-Current Prepaid Taxes increased in 2018 compared to 2017. It was mainly due to payments resulting from tax audits for 2014 fiscal year paid in 2018.

**Pajak Dibayar di Muka-Tidak Lancar (dalam ribuan AS\$)**

Prepaid Taxes-Non Current (in thousand US\$)

Uraian   Description	2018		2017		Δ	
	1	%	2	%	1:2	%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	0	0	9,863	14	(9,863)	(100)
Pajak Lainnya   Other Taxes	116,281	100	61,757	86	54,524	88
<b>Jumlah   Total</b>	<b>116,281</b>	<b>100</b>	<b>71,620</b>	<b>100</b>	<b>44,661</b>	<b>62</b>

**Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi**

Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi tidak mengalami perubahan yang signifikan.

**Aset Tetap Bersih**

Nilai Aset Tetap Bersih pada tahun 2018 turun dibanding tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tambahan biaya penyusutan dan penghapusan Aset terkait pengembangan tambang, pabrik, dan mesin.

Perseroan juga mengasuransikan Aset Tetap terhadap risiko kerugian atau kerusakan langsung yang disebabkan semua risiko industri, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau listrik (termasuk gangguan usaha lainnya). Aset Tetap diasuransikan sebesar biaya pengganti. Perseroan percaya bahwa pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya merupakan bagian jangka panjang dari pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Nilai saldo Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya pada akhir tahun 2018 mengalami penurunan dibanding pada tahun 2017.

**Non-Trade Receivables - Related Parties**

Non-business Receivables - Related Parties did not experience any significant changes.

**Fixed Assets, Net**

In 2018 Fixed Assets, Net decreased compared to 2017, mainly due to additional depreciation and disposal of assets regarding mine developments, plant and machinery.

The Company also insures Fixed Assets against the risk of direct loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquakes, fires, mechanical or electrical damage (including other business interruptions). Fixed Assets are insured at replacement cost. The Company believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

**Other Non-Current Financial Assets**

Other Non-Current Financial Assets represents the long-term portion of loans granted to Company employees. Other Non-Current Financial Assets at the end of 2018 decreased compared to 2017.

## » Liabilitas

### Liabilities

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Nilai total Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2018 turun dibanding tahun 2017. Hal ini lebih disebabkan karena penurunan Liabilitas Jangka Panjang.

The Company's liabilities consist of Short-Term Liabilities and Long-Term Liabilities. Total Liabilities at the end of 2018 decreased compared to 2017, due to a decrease in Long Term Liability.

### Liabilitas (dalam ribuan AS\$)

Liabilities (in thousand US\$)

Liabilitas   Liabilities	2018		2017		Δ	
	1	%	2	%	1:2	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	175,340	55	129,300	35	46,040	36
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	143,385	45	235,892	65	(92,507)	(39)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>318,725</b>	<b>100</b>	<b>365,192</b>	<b>100</b>	<b>(46,467)</b>	<b>(13)</b>

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Nilai Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2018, naik dibanding tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan Utang Usaha Pihak Ketiga.

### SHORT-TERM LIABILITIES

Short-Term Liabilities at the end of 2018 increased compared to 2017. It was mainly due to a increase in Trade Payables - Related Parties.

### Liabilitas Jangka Pendek (dalam ribuan AS\$)

Short-Term Liabilities (in thousand US\$)

Liabilitas   Liabilities	2018		2017		Δ	
	1	%	2	%	1:2	%
Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi Trade Payables - Related Parties	1,620	1	2,913	2	(1,293)	(44)
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	89,561	51	58,027	45	31,534	54
Akrual   Accruals	25,599	14	14,722	11	10,877	74
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	15,823	9	12,378	10	3,445	28
Utang Pajak   Taxes Payable	2,900	2	1,538	1	1,362	89
Bagian Jangka Pendek Atas Pinjaman Bank Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Bank Borrowings	36,519	21	36,743	29	(224)	(1)
Liabilitas Atas Pembayaran Berbasis Saham Share-Based Payment Liabilities	2,042	1	1,341	1	701	52
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Other Current Financial Liabilities	1,276	1	1,638	1	(362)	(22)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>175,340</b>	<b>100</b>	<b>129,300</b>	<b>100</b>	<b>46,040</b>	<b>36</b>

// 2018

Laporan Tahunan



**Utang Usaha – Pihak-pihak Berelasi**

Saldo Utang Usaha – Pihak-pihak Berelasi pada tahun 2018 turun dibanding tahun 2017. Penyebabnya adalah penurunan utang ke VCL.

**Utang Usaha – Pihak Ketiga**

Utang Usaha – Pihak Ketiga pada tahun 2018 naik dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh naiknya harga barang dan jasa dan barang modal serta sejalan dengan usaha Perseroan dalam meningkatkan jangka waktu pembayaran kepada supplier melalui program pembiayaan untuk supplier.

**Utang Usaha****Trade Payables**

Uraian   Description	Satuan   Unit	2018	2017
Rata-rata Saldo Utang Usaha Pada Awal dan Akhir Tahun Average Trade Payables at the beginning and end of the year	Ribu AS\$ US\$ Thousand	76,061	62,607
Jumlah Rata-rata Hari Saldo Utang Usaha (360/Beban Pokok Pendapatan/Rata-rata Saldo Utang Usaha) Days of Trade Payables Outstanding (360/Cost of Revenue/Average Trade Payable balance)	Hari Days	41	36

**Akrual**

Nilai Akrual pada akhir tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya akrual atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

**Accruals**

Accruals at the end of 2018 increased compared to 2017. It was mainly due to accruals on non-tax state revenue (PNBP).

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Peningkatan disebabkan akrual lebih tinggi untuk gaji dan manfaat.

**Short-Term Employee Benefit Liabilities**

Short-Term Employee Benefit Liabilities at the end of 2018 increased compared to 2017, due to higher accruals for salaries and benefits.

**Utang Pajak**

Utang Pajak pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017, disebabkan oleh kenaikan Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018.

**Taxes Payable**

Taxes Payable rose in 2018 compared to 2017, due to the increase in fiscal year 2018 Corporate Income Tax.

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Nilai Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2018 turun dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan penurunan Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset.

**LONG-TERM LIABILITIES**

Long-Term Liabilities in 2018 decreased compared to 2017, mainly due to a decrease in Long-Term Bank Loans and Provision for Assets Retirement.

**Nilai Liabilitas Jangka Panjang (dalam ribuan AS\$)**

Long-Term Liabilities (in thousand US\$)

Liabilitas   Liabilities	2018		2017		Δ	
	1	%	2	%	1:2	%
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Borrowings	0	0	36,295	15	(36,295)	(100)
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities	14,878	11	19,289	8	(4,411)	(23)
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	90,674	63	105,392	45	(14,718)	(14)
Provisi Atas Penghentian Pengoperasian Aset Provision for Assets Retirement	37,833	26	74,916	32	(37,083)	(49)
<b>Jumlah Total</b>	<b>143,385</b>	<b>100</b>	<b>235,892</b>	<b>100</b>	<b>(92,507)</b>	<b>(39)</b>

**Pinjaman Bank Jangka Panjang**

Pinjaman Bank Jangka Panjang merupakan pembiayaan untuk proyek PLTA Karebbe dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 2,95%-4,03% untuk tahun 2018.

Nilai saldo Pinjaman Bank Jangka Panjang pada akhir tahun 2018 turun dibanding tahun 2017 disebabkan oleh pembayaran cicilan pinjaman yang dilakukan selama tahun 2018.

**Long-Term Bank Borrowings**

Long-Term Bank Borrowings include financing for the Karebbe hydropower project with an interest rate of LIBOR plus 1.5% per year. In 2018 this loan facility bore interest at rates ranging from 2.95% -4.03%.

Long-Term Bank Borrowings at the end of 2018 decreased compared to 2017, due to loan installment payments made during 2018.

**Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka****Panjang**

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang terdiri dari manfaat pensiun dalam kaitannya dengan UU Ketenagakerjaan dan Tunjangan Kesehatan Pasca-Pensiun ("PRMC"). Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang dikelola suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang telah ditunjuk.

Perseroan juga menyediakan PRMC untuk pensiunan yang memenuhi syarat. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum penandatanganan perjanjian kerja bersama pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mendaftar ke program ini.

Setiap tahun, aktuaris yang memenuhi kualifikasi menilai liabilitas ini. Mulai tahun 2014, Perseroan mengubah metode untuk mendanai program ini melalui program asuransi.

Pada tahun 2016, Perseroan berhenti menggunakan program asuransi karena peningkatan jumlah premi. Perseroan kemudian menerapkan sebuah pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan "ASO") dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu administrasi program ini. Pada pendekatan ini, Perseroan menempatkan sejumlah uang untuk dikelola oleh pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan ("COB") yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

**Long-Term Post-Employment Benefits****Liabilities**

Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities consist of pension benefits in relation to the Labor Law and Post-Retirement Medical Benefits ("PRMC"). The Company has a defined contribution pension plan managed by a designated Financial Institution Pension Fund ("DPLK").

The Company also provides PRMC for eligible pensioners. The right to these benefits is generally granted to employees who work until they reach retirement age and were employed prior to the signing of a collective labor agreement in January 2011, and who chose to apply to this program.

Each year, qualified actuaries assess this liability. Starting in 2014, the Company changed the method to fund this program through an insurance program.

In 2016, the Company stopped using an insurance program due to escalating premiums. The Company then applied an Administration Services Only approach ("ASO") involving a third party appointed by the Company to assist in the program's administration. With this approach, the Company places a sum of money to be managed by the third party to cover medical costs for program participants. The third party applies a Coordination of Benefit ("COB") approach that allows medical claims to be considered in the calculating of overall costs.

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang per 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Towers Watson Purbajaga selaku aktuaris yang berkualifikasi. Dalam laporan tertanggal 16 Januari 2019, dinyatakan nilai saldo Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang pada 31 Desember 2018 sebesar AS\$14,9 juta turun dibanding tahun 2017 yang sebesar AS\$19,3 juta. Penurunan disebabkan adanya keuntungan aktuarial dari asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman terutama dari imbalan pensiun.

#### **Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih**

Nilai saldo Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih, pada akhir tahun 2018 turun dibanding tahun 2017. Penurunan terutama disebabkan perbedaan waktu depresiasi Aset Tetap.

#### **Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset**

Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset mengacu pada kewajiban hukum atau konstruktif berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset berwujud jangka panjang yang dihasilkan dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset jangka panjang. Provisi pada akhir tahun 2018 turun dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan tingkat diskonto dan perubahan estimasi masa penutupan tambang. Ini sebagian diimbangi oleh peningkatan estimasi biaya penutupan.

Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities as at December 31, 2018 were calculated by PT Towers Watson Purbajaga as a qualified actuary. In the report dated January 16, 2019, the outstanding balance of Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities as at December 31, 2018 amounted to US\$14.9 million, a decrease from US\$19.3 million in 2017. The decrease was due to actuarial gains from financial assumptions and experience adjustments, especially for pension benefits.

#### **Deferred Tax Liabilities, Net**

Deferred Tax Liabilities, Net at the end of 2018 decreased compared to 2017, mainly due to the difference in Fixed Assets depreciation times.

#### **Provision for Asset Retirement**

The Provision for Operational Asset Retirement refers to legal or constructive obligations relating to the retirement of operational long-term tangible assets resulting from acquisitions, construction or normal development and/or operation of long-term assets. Provision as at end of 2018 decreased compared to 2017. It was mainly due to higher discount rate and changes in estimated mine closure period. This was partly offset by higher estimated closure costs.

## » Ekuitas

Equity

Nilai Total Ekuitas pada akhir tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Hal ini mencerminkan penghasilan komprehensif pada tahun berjalan.

Total Equity at the end of 2018 increased compared to 2017, due to current year's comprehensive income.

## » Arus Kas

## Cash Flow

## Arus Kas (dalam ribuan AS\$)

Cash Flows (in thousand US\$)

Arus Kas Bersih dari/(Digunakan Untuk) Net Cash Flows From/(Used In)	2018	2017	Δ	
	1	2	1:2	%
Aktivitas Operasi   Operating Activities	204,359	152,561	51,798	34
Aktivitas Investasi   Investing Activities	(83,784)	(74,614)	(9,170)	12
Aktivitas Pendanaan   Financing Activities	(40,429)	(41,728)	1,299	(3)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash & Cash Equivalents	80,146	36,219	43,927	121
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash & Cash Equivalents at the Beginning of the Year	221,699	185,560	36,139	19
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(692)	(80)	(612)	765
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	301,153	221,699	79,454	36

**ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Kenaikan disebabkan terutama oleh kenaikan harga realisasi nikel.

**ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI**

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibanding tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh karena lebih tingginya pembayaran untuk pembelian aset tetap di tahun 2018.

**ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN**

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan selama tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya keuangan.

**NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Net Cash Flows from Operating Activities, at the end of 2018 increased compared to 2017. It was mainly due to an increase in realized nickel price.

**NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES**

Net Cash Flows Used in Investing Activities in 2018 increased compared to 2017. It was due to higher payments for fixed assets purchase in 2018.

**NET CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES**

Net Cash Flows Used in Financing Activities during 2018 decreased compared to 2017. It was mainly due to a decrease in finance cost.

**RASIO PEMANFAATAN ARUS KAS**

Rasio Pemanfaatan Arus Kas pada tahun 2018 lebih besar dibanding tahun 2017 disebabkan oleh peningkatan Arus Kas terhadap Operasi terkait penerimaan yang lebih besar di tahun 2018, yang didorong oleh harga realisasi nikel yang lebih tinggi.

**CASH FLOWS COVERAGE RATIO**

Cash Flows Coverage Ratio in 2018 were greater than in 2017 due to increases in Operating Cash Flows regarding higher revenue in 2018, driven by higher nickel prices.

**Rasio Pemanfaatan Arus Kas**

Cash Flows Coverage Ratio

Uraian   Description	2018	2017
Pemanfaatan Arus Kas terhadap Operasi (Arus Kas dari Operasi/Pendapatan) Operating Cash Flows Coverage (Operating Cash Flows/Revenue)	0.26	0.24
Pemanfaatan Arus Kas terhadap Belanja Barang Modal (Arus Kas dari Operasi/ Penambahan Aset Tetap dalam Penyelesaian Selama Tahun Berjalan Capital Expenditure Coverage (Operating Cash Flows/Additional Construction in Progress During the Year)	1.98	2.23



1971

Pesawat Helio di landasan terbang  
Helio Courier at airstrip



## » Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam ribuan AS) Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in thousand US\$)

Uraian Description	2018	2017	Δ	
	1	2	1:2	%
Pendapatan   Revenue	776,900	629,334	147,566	23
Beban pokok pendapatan   Cost of Revenue	(672,899)	(622,780)	(50,119)	8
Laba Bruto   Gross Profit	104,001	6,554	97,447	1,487
Pendapatan Lainnya   Other Income	5,641	353	5,288	1,498
Beban Usaha   Operating Expenses	(11,578)	(11,339)	(239)	2
Beban Lainnya   Other Expenses	(13,210)	(13,546)	336	(2)
Laba/(Rugi) Usaha   Operating Profit/(Loss)	84,854	(17,978)	102,832	(572)
Biaya Keuangan, Bersih   Net Finance Costs	(2,237)	(5,042)	2,805	(56)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan   Profit / (Loss) Before Income Tax	82,617	(23,020)	105,637	(459)
(Beban)/Manfaat Pajak penghasilan   Income Tax (Expense)/Benefit	(22,105)	7,749	(29,854)	(385)
Laba/(Rugi)   Profit/(Loss)	60,512	(15,271)	75,783	(496)
Total Penghasilan Komprehensif Lain   Total Other Comprehensive Income	3,848	49	3,799	7,753
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Income/(Loss) for the Year	64,360	(15,222)	79,582	(523)
EBITDA yang Disesuaikan   Adjusted EBITDA	235,673	111,635	124,038	111

#### PENDAPATAN

Selama tahun 2018 Perseroan mencatat total Pendapatan yang meningkat dibanding tahun 2017. Peningkatan Pendapatan disebabkan kenaikan harga realisasi rata-rata.

#### REVENUE

In 2018, the Company's total Revenue increased compared to 2017 due to the increase in the average realized price.

#### Pendapatan (dalam ribuan AS\$)

Revenue (in thousand US\$)

Uraian Description	2018	2017	%Δ
Penjualan   Sales	776,900	629,334	23
Harga Realisasi (AS\$ per ton)   Realized Price (US\$ per ton)	10,272	8,106	27

**BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan harga harga bahan bakar minyak, pelumas, dan batubara.

Perseroan berupaya mengendalikan Beban Pokok Pendapatan untuk setiap ton nikel matte yang dijual. Upaya yang dilakukan menjadi bagian dari strategi untuk mengontrol biaya dengan ketat dan menerapkan efisiensi biaya berkelanjutan.

**COST OF REVENUE**

Cost of Revenue at the end of 2018 increased compared to 2017, mainly due to the price increase of fuels, lubricants and coal.

The Company seeks to control the Cost of Revenue for every ton of nickel matte sold. Efforts undertaken are part of a strategy to tightly control costs and implement sustainable cost efficiencies.

**Perbandingan Harga Realisasi Rata-Rata dengan Beban Pokok Pendapatan/Unit Penjualan (AS\$ per ton)**

Comparison of Average Realized Prices with Cost of Revenue / Unit Sold (in US\$ per ton)

Uraian   Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Harga Realisasi Rata-rata Average Realized Price	10,272	8,106	7,396	9,526	13,061	11,939
Beban Pokok Pendapatan/Unit Penjualan Cost of Revenue / Unit Sold	8,897	8,021	6,964	8,098	9,203	10,126

**Beban Pokok Pendapatan (dalam ribuan AS\$)**

Cost of Revenue (in thousand US\$)

Uraian Description	2018	2017	Δ	% Dari Beban Pokok Produksi % Cost of Production
	1	2	1:2	%
Bahan Bakar Minyak dan Pelumas   Fuels and Lubricants	156,352	127,412	28,940	23
Depresiasi dan Amortisasi   Depreciation and Amortization	128,930	126,606	2,324	2
Bahan Pembantu   Supplies	113,740	112,683	1,057	1
Biaya Karyawan   Employee Costs	85,036	84,863	173	0
Jasa Kontraktor   Contractors' Services	80,603	81,460	(857)	(1)
Bahan Bakar Batubara   Coal	61,823	46,731	15,092	32
Pajak dan Asuransi   Taxes and Insurance	36,913	26,911	10,002	37
Royalti   Royalties	15,715	12,636	3,079	24
Lainnya   Others	6,893	7,180	(287)	(4)
Persediaan Dalam Proses   In Process Inventory	(10,873)	(412)	(10,461)	2,539
<b>Beban Pokok Produksi   Cost of Production</b>	<b>675,132</b>	<b>626,070</b>	<b>49,062</b>	<b>8</b>
Perubahan Persediaan Barang Jadi   Finished Goods Inventory Changes	(2,233)	(3,290)	1,057	(32)
<b>Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue</b>	<b>672,899</b>	<b>622,780</b>	<b>50,119</b>	<b>8</b>

// 2018

Laporan Tahunan

**BEBAN POKOK PRODUKSI**

Beban Pokok Produksi naik dibanding tahun 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya Bahan Bakar Minyak dan Pelumas dan biaya Batubara.

**Bahan Bakar Minyak dan Pelumas**

Pemakaian bahan bakar pada tahun 2018 mencapai 23% dari total Beban Pokok Produksi. Jenis bahan bakar yang digunakan adalah High Sulphur Fuel Oil (HSFO) dan High Speed Diesel (HSD).

Secara keseluruhan jumlah pemakaian bahan bakar selama tahun 2018 mengalami kenaikan dibanding tahun 2017. Hal ini disebabkan kenaikan harga bahan bakar minyak di tahun 2018.

**1. High Sulphur Fuel Oil (HSFO)**

HSFO digunakan untuk pengoperasian pabrik pengolahan. Biaya HSFO sepanjang tahun 2018 mencapai 65% dari total biaya bahan bakar, berkurang dibanding tahun 2017 yang disebabkan oleh kenaikan proporsi konsumsi batubara dan naiknya proporsi konsumsi HSD dari total biaya bahan bakar.

Tingkat pemakaian HSFO per ton nikel dalam matte pada tahun 2018 mencapai 20,15 barrel/ton nikel dalam matte, berkurang dibanding tahun 2017 sebesar 21,32 barrel/ton nikel dalam matte. Hal ini disebabkan adanya proyek konversi energi dari HSFO ke batubara.

**Biaya dan Konsumsi HSFO**  
HSFO Cost and Consumption

Uraian   Description	Satuan   Unit	2018	2017
Biaya   Cost	Juta AS\$   US\$ Thousand	102	86
Volume	Juta Barrel   Million Barrels	1.51	1.64

**COST OF PRODUCTION**

Cost of Production increased compared to 2017, mainly due to increase in Fuels and Lubricants Cost and Coal Cost.

**Fuels and Lubricants**

Fuel consumption in 2018 reached 23% of the total Cost of Production. The fuel types used were High Sulphur Fuel Oil (HSFO) and High Speed Diesel (HSD).

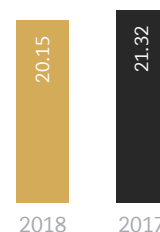
Fuel consumption in 2018 increased compared to 2017, due to an increase in fuel price in 2018.

**1. High Sulphur Fuel Oil (HSFO)**

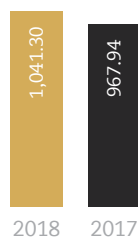
HSFO is used for processing plant operations. HSFO costs in 2018 represented 65% of total fuel costs, a decrease compared to 2017, due to increases in the coal consumption proportion and the HSD consumption proportion in the total fuel cost.

The use of HSFO per ton of nickel in matte in 2018 reached 20.15 barrels/ton, a decrease compared to 21.32 barrels/ton in 2017, due to the energy conversion project from HSFO to coal.

**Tingkat Konsumsi HSFO Per Ton Nikel dalam matte**  
HSFO Consumption Rate per Ton of Nickel in matte



**Tingkat Konsumsi HSD Per Ton Nikel dalam matte (liter)**  
HSD Consumption Rate per Ton of Nickel in matte (liter)



## 2. High Speed Diesel (HSD) atau Minyak Diesel

HSD digunakan untuk pengoperasian armada tambang dan pembangkit listrik termal. Biaya pemakaian HSD pada tahun 2018 mencapai 32% dari total biaya bahan bakar, meningkat dibanding tahun 2017. Kondisi ini dipengaruhi bertambahnya jumlah alat berat dan kenaikan harga HSD.

Tingkat pemakaian HSD per ton nikel dalam matte pada tahun 2018 mencapai 1.041,30 liter/ton nikel dalam matte, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 967,84 liter/ton nikel dalam matte. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume material yang diangkut oleh alat berat.

## 2. High Speed Diesel (HSD)

HSD is used to operate mining fleet and thermal power plants. HSD consumption costs in 2018 accounted for 32% of total fuel costs, an increase compared to 2017 due to the increase in heavy equipment and the increase in HSD prices.

The use of HSD per ton of nickel in matte in 2018 reached 1,041.30 liters/ton nickel in matte, an increase compared to 967.84 liters/ton nickel in matte in 2017, due to the increasing volume of material transported by heavy equipment.

### Biaya dan Konsumsi HSD HSD Cost and Consumption

Uraian   Description	Satuan   Unit	2018	2017
Biaya   Cost	Juta AS\$   US\$ Thousand	50	37
Volume	Juta Liter   Million Liters	78	74

### Depresiasi dan Amortisasi

Depresiasi dan Amortisasi berkontribusi sebesar 19% dari total Beban Pokok Produksi pada tahun 2018. Persentase tersebut lebih rendah dibanding tahun 2017 yang mencapai 20% dari total Beban Pokok Produksi.

### Depreciation and Amortization

Depreciation and Amortization accounted for 19% of total Cost of Production in 2018, lower than the 20% in 2017.

### Bahan Pembantu

Porsi Biaya Bahan Pembantu mencapai 17% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2018 dan mengalami penurunan dibanding tahun 2017 yang mencapai 18% dari total Beban Pokok Produksi.

### Supplies

Supplies made up 17% of the total Cost of Production in 2018, a decrease compared to 18% in 2017.

### Biaya Karyawan

Biaya Karyawan menyumbang sekitar 13% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2018, lebih rendah dari persentase pada tahun 2017 sebesar 14%.

### Employee Costs

Employee Costs made up 13% of the total Cost of Production in 2018, lower compared to 14% in 2017.

**Jasa Kontraktor**

Biaya Jasa Kontraktor mencakup 12% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2018, lebih rendah dibanding tahun 2017 sebesar 13%.

**Bahan Bakar Batubara**

Bahan Bakar Batubara digunakan untuk proses pembakaran di tanur pengering dan tanur pereduksi serta membantu proses reduksi di tanur pereduksi. Biaya konsumsi batubara pada tahun 2018 mencakup 9% dari total Beban Pokok Produksi, meningkat sebesar 7% dibanding tahun 2017. Biaya pemakaian batubara pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Penyebabnya terutama adalah kenaikan harga batubara.

**Biaya dan Konsumsi Batubara****Coal Consumption and Cost**

Uraian   Description	Satuan   Unit	2018	2017
Biaya   Cost	Juta AS\$   US\$ Million	62	47
Volume	Dry Metric Ton	406,113	370,613

**Pajak dan Asuransi**

Biaya Pajak dan Asuransi pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 yang disebabkan oleh kenaikan biaya pajak.

**Royalti**

Biaya Royalti berkontribusi 2% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2018. Besaran biaya Royalti pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Kondisi ini dipengaruhi oleh lebih tingginya Pendapatan.

**Lainnya**

Biaya Lainnya tidak mengalami perubahan yang signifikan.

**Contractors' Services**

Contractor Services in 2018 made up 12% of the total Cost of Production in 2018, lower compared to 13% in 2017.

**Coal**

Coal is used for the combustion process in the drying kilns and in the reduction kilns and also for the reduction process in reduction kilns. The cost of coal consumption in 2018 accounted for 9% of total Cost of Production, an increase from 7% in 2017. Coal usage costs in 2018 increased compared to 2017 mainly due to the increase in coal prices.

**Taxes and Insurance**

Taxes and Insurance in 2018 increased compared to 2017 due to the increase in tax costs.

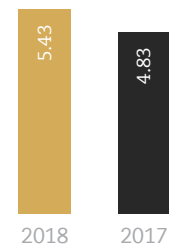
**Royalties**

Royalties in 2018 made up 2% of the total Cost of Production in 2018, and increased compared to 2017 due to the increase in Revenue.

**Others**

Other costs did not experience significant changes.

Tingkat Konsumsi Batubara Per Ton Nikel dalam matte (ton)  
Coal Consumption per Ton of Nickel in Matte (ton)





1977

Kunjungan Presiden Soeharto  
A visit from President Soeharto

#### **BEBAN USAHA**

Beban Usaha tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

#### **PENDAPATAN LAINNYA**

##### **Laba atas Perubahan Provisi atas Penghentian Aset**

Laba atas Perubahan Provisi atas Penghentian Aset meningkat sebesar AS\$5,6 juta dibanding tahun 2017.

##### **Laba Selisih Kurs**

Nilai tukar mata uang selama tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan.

#### **BEBAN LAINNYA**

Beban Lainnya terdiri dari biaya pengembangan proyek, biaya karyawan, rugi selisih kurs dan lainnya. Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan nilai Beban Lainnya turun dibanding tahun 2017.

##### **Biaya Pengembangan Proyek**

Besaran Biaya Pengembangan Proyek tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan.

#### **OPERATING EXPENSES**

Operating Expenses in 2018 did not experience significant changes.

#### **OTHER INCOME**

##### **Gain on Changes in Provision for Assets Retirement**

Gain on Changes in Provision for Assets Retirement increased by US\$5.6 million compared to 2017.

##### **Currency Exchange Gain**

Currency exchange rates during 2018 did not experience significant changes.

#### **OTHER EXPENSES**

Other Expenses relate to project development costs, employee costs, loss on foreign exchange differences and others. In 2018 Other Expenses decreased compared to 2017.

##### **Project Development Costs**

Project Development Costs in 2018 did not experience significant changes.



**LABA BRUTO**

Perolehan Laba Bruto pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. Penyebabnya adalah kenaikan Pendapatan.

**GROSS PROFIT**

Gross Profit in 2018 increased compared to 2017, due to increased Revenue.

**Laba Bruto (dalam ribuan AS\$)**  
Gross Profit (in thousand US\$)

2018	2017	Δ	%
104,001	6,554	97,447	1,487%

**BIAYA KEUANGAN**

Biaya Keuangan terdiri dari beban bunga, biaya jaminan, biaya agen, amortisasi biaya pinjaman atas pinjaman Senior Export Facilities Agreement (SEFA) dan beban akresi untuk provisi atas penghentian pengoperasian aset. Biaya Keuangan Perseroan pada tahun 2018 turun dibandingkan dengan 2017. Penyebabnya adalah turunnya nilai pokok pinjaman di tahun 2018.

**FINANCE COSTS**

Finance costs consist of interest expense, guarantee fees, agency fees, amortization of borrowing costs for the Senior Export Facilities Agreement (SEFA), and accretion expenses for the provision for asset retirement. The Company's Finance Costs in 2018 decreased compared to 2017, due to a decline in loan principal in 2018.

**(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN**

(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban Pajak Penghasilan pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibanding tahun 2017. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh naiknya Laba sebelum Pajak Penghasilan.

**INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT**

Income Tax (Expense)/Benefit consists of current and deferred tax expenses. In 2018, Income Tax Expense increased compared to 2017, due to increase in Profit before Income Tax.

**LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN**

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan pada tahun 2018 dibandingkan Rugi pada tahun 2017. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya kinerja Perseroan terutama dari aspek pendapatan seiring dengan kenaikan harga nikel di tahun 2018 dibandingkan dengan 2017.

**PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR**

The Company recorded a current year profit in 2018 compared to the loss in 2017. This was in line with the Company's increased performance, especially in income due to the increase in nickel prices in 2018 compared to 2017.

“

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan pada tahun 2018 dibandingkan Rugi pada tahun 2017.

The Company recorded a current year profit in 2018 compared to the loss in 2017.

”

“  
Perolehan  
EBITDA yang  
Disesuaikan  
Perseroan pada  
tahun 2018 lebih  
besar dibanding  
tahun 2017.

The Company's  
Adjusted EBITDA  
in 2018 increased  
compared to  
2017.”

#### TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatat kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2018 dibanding tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial.

#### EBITDA YANG DISESUAIKAN

EBITDA merupakan Laba atau Rugi Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi. EBITDA dihitung dari Laba sebelum Pajak Penghasilan ditambah dengan Biaya Keuangan, Depresiasi dan Amortisasi serta menghilangkan dampak dari Laba/Rugi Selisih Kurs. Termasuk dalam Biaya Keuangan adalah biaya akresi untuk Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset. PT Vale menggunakan istilah EBITDA yang Disesuaikan untuk merefleksikan pengecualian terhadap biaya yang tidak berulang. EBITDA yang Disesuaikan tidak dapat dianggap sebagai pengganti Laba Operasional atau sebagai acuan yang lebih baik dalam mengukur likuiditas dibanding Arus Kas Operasional yang dihitung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. PT Vale memberikan EBITDA yang Disesuaikan untuk memberikan informasi mengenai kesanggupan Perseroan dalam membayar utang, melakukan investasi, dan memenuhi kebutuhan modal kerja.

Perolehan EBITDA yang Disesuaikan Perseroan pada tahun 2018 lebih besar dibanding tahun 2017. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan Pendapatan.

#### TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company recorded an increase in Other Comprehensive Income in 2018 compared to 2017. It was due due to actuarial gains arose from experience adjustments and changes in actuarial assumptions.

#### ADJUSTED EBITDA

EBITDA defines Profit or Loss Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization. EBITDA is equal to Profit Before Income Tax plus Finance, Depreciation, Amortization, and Depletion Costs after eliminating the impact of Foreign Exchange Gains/Losses. Included in the Finance Costs are accretion costs for the Provision for Asset Retirement. PT Vale uses the term Adjusted EBITDA to reflect exclusion of non-recurring expenses. Adjusted EBITDA should not be considered as a substitute for Operational Profit or as a better measure of liquidity than Operational Cash Flows, which are calculated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. PT Vale provides its Adjusted EBITDA to give additional information about its capacity to pay debt, carry out investments and cover working capital needs.

The Company's Adjusted EBITDA in 2018 increased compared to 2017, due to the increase in Revenue.

Secara umum Rasio Keuangan Perseroan pada tahun 2018 memperlihatkan kondisi yang membaik.

In general, the Company's Financial Ratios in 2018 improved.

## » Rasio Keuangan

### Financial Ratios

#### PROFITABILITAS

Nilai Rasio Profitabilitas pada tahun 2018 lebih tinggi dibanding tahun 2017. Hal ini dilatarbelakangi kenaikan Pendapatan.

#### PROFITABILITY

The Profitability Ratio in 2018 increased compared to 2017, due to the increase in Revenue.

#### Profitabilitas (%)

##### Profitability (%)

Uraian   Description	2018	2017
Margin Laba Kotor   Gross Profit Margin	13.4	1.0
Margin Laba Bersih   Net Profit Margin	7.8	(2.4)
Pengembalian atas Aset   Return on Assets	2.8	(0.7)
Pengembalian atas Ekuitas   Return on Equity	3.2	(0.8)

#### LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas muncul pada saat Perseroan memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga diperlukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau arus kas perkiraan dan aktual serta mencocokkan waktu jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan.

#### LIQUIDITY

Liquidity risk arises when the Company has difficulties in obtaining funding to meet its short-term liabilities, requiring liquidity risk management by maintaining adequate Cash and Cash Equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring estimated and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Nilai Rasio Likuiditas Perseroan pada tahun 2018 memperlihatkan penurunan dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan kenaikan Utang Usaha Pihak Ketiga terutama di dorong oleh usaha untuk meningkatkan jangka waktu pembayaran ke supplier.

The Liquidity Ratio in 2018 decreased compared to 2017, mainly due to an increase in Third Party Trade Payables primarily driven by the increase in payment term to suppliers.

#### Rasio Likuiditas

##### Liquidity Ratios

Uraian   Description	2018	2017
Rasio Lancar   Current Ratio	3.60	4.62
Rasio Modal Bersih Terhadap Total Aset Net Working Capital to Total Assets	0.21	0.21

**LEVERAGE KEUANGAN**

Liabilitas Perseroan pada tahun 2018 memperlihatkan penurunan dibanding tahun 2017. Hal ini antara lain disebabkan oleh turunnya nilai pokok utang di tahun 2018.

**FINANCIAL LEVERAGE**

The Company's liabilities in 2018 decreased compared to 2017, due to the fall in payables principals in 2018.

**Rasio Liabilitas**

## Liabilities Ratios

Uraian   Description	2018	2017
Rasio Utang terhadap Ekuitas (Total Liabilitas/Total Ekuitas) Debt to Equity Ratio (Total Liabilities/Total Equity)	0.17	0.20
Rasio Utang (Total Liabilitas/Total Aset) Debt Ratio (Total Liabilities/Total Assets)	0.14	0.17
Rasio Utang Tertentu (Rasio Pinjaman Bank Bersih*/Total Aset) Specific Debt Ratio (Total Net Bank Borrowings*/Total Assets)	0.02	0.03
Rasio Utang Tertentu terhadap Ekuitas (Total Pinjaman Bank Bersih*/ Total Ekuitas) Specific Debt to Equity Ratio (Total Net Bank Borrowings*/Total Equity)	0.02	0.04
Rasio Utang terhadap EBITDA yang Disesuaikan (Total Pinjaman Bank Bersih*/Total EBITDA yang Disesuaikan) Debt Ratio to Adjusted EBITDA (Total Net Bank Borrowings*/Total Adjusted EBITDA)	0.15	0.65
Rasio Utang terhadap Nilai Perseroan (Total Pinjaman Bank Bersih*/ Nilai Perseroan) Debt Ratio to Enterprise Value (Total Net Bank Borrowings*/Enterprise Value)	0.02	0.04
Arus Kas dari Operasi terhadap Utang (Arus Kas dari Operasi/Total Pinjaman Bank Bersih*) Operating Cash Flow to Debt Coverage (Operating Cash Flow/Total Net Bank Borrowings*)	5.60	2.09
Total Pinjaman Bank Bersih* (Arus Kas dari Operasi Dikurangi Dividen) Total Net Bank Borrowings* (Operating Cash Flow Minus Dividends Paid)	0.18	0.48

Keterangan: \* Pinjaman Bank Bersih, termasuk biaya pinjaman. | Note: \* Net Bank Borrowings, including borrowing costs

“

Secara umum Rasio Keuangan Perseroan pada tahun 2018 memperlihatkan kondisi yang membaik.

In general, the Company's Financial Ratios in 2018 improved.

”

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG****Solvabilitas**

Nilai Rasio Solvabilitas pada akhir tahun 2018 memperlihatkan kenaikan dibanding pada akhir tahun 2017. Kenaikan Rasio Solvabilitas disebabkan oleh turunnya nilai pokok Utang di 2018.

**ABILITY TO PAY DEBT****Solvabilitas**

The Solvency Ratio in 2018 increased compared to 2017, due to the decrease in payables principals in 2018.

**Rasio Solvabilitas****Solvency Ratios**

Uraian   Description	Satuan   Unit	2018	2017
Total Pinjaman   Total Borrowings	Ribuan AS\$	36,519	73,038
EBITDA yang Disesuaikan   Adjusted EBITDA	US\$ Thousand	235,673	111,635
Rasio Solvabilitas (EBITDA yang Disesuaikan/Total Pinjaman) Solvency Ratio (Adjusted EBITDA/Total Borrowings)	-	6.45	1.53

**TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG**

Nilai Rasio Tingkat Kolektibilitas Piutang pada akhir tahun 2018 memperlihatkan penurunan dibanding pada akhir tahun 2017. Penurunan Rasio Tingkat Kolektibilitas Piutang disebabkan oleh adanya pembayaran yang lebih cepat dari VCL.

**RECEIVABLES COLLECTIBILITY**

The Receivables Collectibility Ratio in 2018 decreased compared to 2017, due to faster payments by VCL.

**Rasio Kolektabilitas****Collectibility Ratios**

Uraian   Description	Satuan   Unit	2018	2017
Rata-rata Saldo Piutang Pada Awal dan Akhir Tahun Trade Receivables Average Balance at Beginning & End of the Year	Ribuan AS\$ US\$ Thousand	144,913	156,097
Lama Piutang yang Belum Terbayar (360/(Pendapatan/Rata-rata Saldo Piutang Usaha) Days of Unpaid Receivables (360/(Revenue/ Average Trade Receivables Balance))	Hari Days	67	89

## // STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

### CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

#### » Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Basis and Policy

Struktur Modal merefleksikan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Perseroan menetapkan kebijakan Struktur Modal yang dirancang untuk menunjang kebutuhan pendanaan bagi kegiatan operasional dan strategi pertumbuhan dan saat bersamaan menjaga neraca yang sehat.

Capital Structure reflects the balance between the use of own capital and loans / debt consisting of short-term debt and long-term debt. The Company has a Capital Structure policy designed to support funding needs for operational activities and growth strategies while maintaining a healthy balance sheet.



Dalam menentukan kebijakan dan strategi penyusunan struktur modal, Perseroan selalu mempertimbangkan risiko yang ada. Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan dengan penyesuaian yang diperlukan ketika terdapat perubahan signifikan pada pasar atau kondisi ekonomi.

When determining the policies and strategies for preparing its capital structure, the Company considers these risks. Capital structure management is carried out by the Company and adjusted as needed when there are significant changes in the market or economic conditions.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan berupaya menurunkan neraca aset untuk mengantisipasi harga nikel yang fluktuatif yang bisa mempengaruhi dan menurunkan arus kas ketika siklus pasar dalam kondisi menurun. Secara bersamaan Perseroan berusaha keras menjaga profil finansial yang konservatif sesuai karakteristik industri Perseroan.

Up to the end of the reporting period, the Company sought to lower the balance sheet in anticipation of volatile nickel prices that could impact and weaken cash flows as the market cycle declines. At the same time, PT Vale strived to maintain a conservative financial profile in line with the Company's industry characteristics.



Secara umum, Perseroan melakukan pengamatan dan pengkajian terhadap struktur modal dengan menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas sebagai basis. Rasio ini dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Ekuitas.

Rasio Utang terhadap Ekuitas untuk tahun 2018 mencapai 0,17 lebih baik dari tahun 2017 sebesar 0,20. Dengan nilai rasio tersebut, menunjukkan Perseroan masih dapat mengelola struktur modal dengan baik. Demikian pula dalam hal pengelolaan atas risiko *leverage*.

Secara umum, Perseroan melakukan pengamatan dan pengkajian terhadap struktur modal dengan menggunakan Rasio Utang Terhadap Ekuitas sebagai basis. Rasio ini dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Ekuitas.

The Debt to Equity ratio for 2018 reaches 0.17, an improvement compared to 0.20 in 2017. This ratio shows that the Company is still able to manage its capital structure properly. Likewise in terms of management of the leverage risk.

## » Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

## // IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2018 tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal.

During 2018 there were no material commitments related to capital goods investments.

## // INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Pelaksanaan investasi barang modal pada tahun 2018 berfokus pada upaya substitusi dan efisiensi sumber energi, program pemeliharaan aset, pengurangan biaya dan perbaikan lingkungan. Investasi barang modal dilaksanakan sebagai upaya Perseroan untuk menjaga keberlangsungan tingkat produksi dan pertumbuhan usaha.

The capital goods investments in 2018 focuses on substitution efforts and energy source efficiencies, asset integrity maintenance, cost reductions and environmental improvements. Capital goods investment reflects the Company's effort to maintain production continuity and business growth.

## » Tujuan Investasi Barang Modal

Purpose of Capital Goods Investments

## » Nilai Investasi Barang Modal

Total Capital Goods Investments

Secara keseluruhan selama tahun 2018 Perseroan merealisasikan belanja modal mencapai AS\$103,4 juta. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2017 sebesar AS\$68,5 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas pemeliharaan terencana sehubungan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 90,000 ton.

In 2018 the Company's capital expenditure amounted to US\$103.4 million, increased from US\$68.5 million in 2017. This was due to planned maintenance activities in connection with the Company's production capacity planned increase to 90,000 tons.

Seluruh investasi barang modal didanai dari internal Perseroan. Sebagian besar dari belanja modal menggunakan mata uang dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Hal ini menjadikan Perseroan tidak terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing secara signifikan.

All capital goods investments are funded by the Company. Most capital expenditure uses US dollars, which is the Company's functional currency. This ensures the Company is not exposed to the risk of significant foreign exchange rate changes.

## » Jenis Investasi Barang Modal

Types of Capital Goods Investments

Ada beberapa program investasi barang modal tahun jamak yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 dan masih akan berlanjut dalam beberapa tahun mendatang:

Several multi-year capital goods investment programs were implemented in 2018 and will continue over the next few years, including:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proyek Kanal Larona dan Bendungan Batu Besi ;</li> <li>2. Proyek Pengembangan Tambang ;</li> <li>3. Penggantian Alat Berat ;</li> <li>4. Proyek Konversi Batubara Kiln 2;</li> <li>5. Perbaikan Fasilitas Pemrosesan Batubara;</li> <li>6. Program Pemeliharaan Aset;</li> <li>7. Proyek Perbaikan Berkesinambungan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Larona Canal Lining &amp; Batu Besi Dam Project;</li> <li>2. Mine Development Project;</li> <li>3. Heavy Equipment Replacement Project;</li> <li>4. Coal Conversion Project Kiln 2;</li> <li>5. Coal Mill Facilities Improvement Project;</li> <li>6. Asset Integrity Program;</li> <li>7. Continuous Improvement Project.</li> </ol> |
|---|---|

Total program investasi barang modal tersebut di atas sebesar AS\$58,0 juta, atau 41% dari total investasi barang modal di tahun 2018.

The above capital investment program amounts to US\$58.0 million, or 41% of the total capital goods investments in 2018.

### Realisasi Investasi Belanja Modal Tahun 2018

#### Capital Goods Investments Realization - 2018

Bentuk Investasi Investment Form	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi (Ribu AS\$) Investment Value (US\$ Thousand)
Larona Canal Lining & Batu Besi Dam	<p>Untuk memperpanjang masa desain kanal (desain maksimum 153m3/detik), mengurangi risiko akibat gempa bumi dan faktor-faktor lain (masalah stabilitas lereng, sifat geoteknik pondasi tanah, potensi likuifaksi), meningkatkan masa pakai fasilitas saluran listrik Larona, dan untuk memaksimalkan pemanfaatan kapasitas daya penuh 180 MegaWatt di pembangkit listrik Larona.</p> <p>To extend the design life of the canal (maximum design 153m3/s), reducing risk due to earthquake and other factors (slope stability issue, geotechnical properties of foundation soils, potential of liquefaction), increasing the longevity of the Larona power canal facility, and to maximize the utilization of full power capacity 180 MegaWatt at Larona power station.</p>	26,265
Mine Development Project	<p>Proyek pengembangan tambang mencakup pengembangan infrastruktur seperti pembukaan lahan dan survei tanah, bench re-sloping, konstruksi tiang pengaman, jalan tambang, tanggul pembuangan, pengeboran tambang &amp; peledakan. Proyek ini ditujukan untuk mempersiapkan aktivitas tambang dan menyelaraskan dengan target produksi.</p> <p>Mine development project includes infrastructure development such as clearing and ground survey, bench re-sloping, safety bund construction, mine road, disposal dyke, quarry drilling &amp; blasting. The project is required to prepare mine activity and align with production target.</p>	12,570
Heavy Equipment Replacement	<p>Untuk mengganti alat berat yang masa pakai ekonomisnya telah mencapai tahap akhir. Peningkatan biaya perawatan dan penurunan kinerja alat berat adalah indikator untuk penggantian alat berat.</p> <p>To replace heavy equipment whose economic lives have reached their final stage. Increased maintenance costs and a decline in machine performance are indicators for heavy equipment replacement.</p>	11,361
Coal Conversion Kiln 2	<p>Untuk mengkonversi HSFO ke batubara di Tanur Pereduksi #2.</p> <p>To convert HSFO to coal in Reduction Kiln#2.</p>	2,686
Coal Mill Facilities Improvement	<p>Peningkatan fasilitas batubara dengan sistem perlindungan yang aman untuk menghindari ledakan dan kecelakaan, serta pembersihan dan perawatan fasilitas yang memadai.</p> <p>Improvement in coal facility with secure protection system to avoid such as explosion accident and sufficient cleaning and maintenance facility.</p>	2,029
Asset Integrity	<p>Untuk menjaga integritas bangunan yang ada di pabrik.</p> <p>To preserve the existing building integrity in process plant.</p>	1,992
Continuous Improvement	<p>Untuk meninjau dan mengganti peralatan pabrik dan proses produksi yang menghambat produksi dan untuk memenuhi target 90.000 ton.</p> <p>To review and replace factory equipment and production process that cause bottlenecks in production and to meet with 90,000 tons target.</p>	1,100

## // PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN PENCAPAIAN (REALISASI)

### COMPARISON BETWEEN TARGET AT THE START OF THE YEAR AND REALIZATION

Kinerja Perseroan selama tahun 2018 memperlihatkan pencapaian optimal. Hal ini tidak terlepas dari realisasi produksi dan penjualan nikel matte, membaiknya harga nikel dunia, serta penerapan efisiensi di segala lini operasi maupun produksi. Perseroan juga memperlihatkan kinerja baik dalam penerapan tata kelola perusahaan, penerapan aspek-aspek keberlanjutan dan pelaksanaan agenda strategis.

The Company's performance during 2018 shows optimal achievement. This is inseparable from the realization of nickel matte production and sales, improvement in world nickel prices, and efficiencies in all lines of operations and production. The Company has also shown a good performance in executing its corporate governance, sustainability aspects, and its strategic agenda.

#### » Produksi Nikel Dalam Matte

Nickel In Matte Production

Target produksi nikel dalam matte pada tahun 2018 adalah 77.000 ton, dengan realisasi mencapai 74.806 ton. Jumlah tersebut lebih rendah 2.194 ton atau 3% dari target yang ditetapkan.

For 2018 the nickel in matte production target was 77,000 tons, and realization reached 74,806 tons, lower by 2,194 tons or 3% of set target.

#### » Penjualan Nikel Matte

Nickel Matte Sales

Perseroan menetapkan target volume penjualan nikel matte tahun 2018 sebesar 77.000 ton, dengan realisasi mencapai 75.631 ton. Jumlah tersebut lebih rendah 1.369 ton atau 2% dari target yang ditetapkan.

For 2018 the nickel matte sales target was 77,000 tons, and realization reached 75,631 tons, lower by 1,369 tons or 2% of set target.

#### » Pendapatan

Revenue

Target perolehan Pendapatan tahun 2018 sebesar AS\$645,7 juta, dengan realisasi mencapai AS\$776,9 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga nikel di tahun 2018.

For 2018 the Revenue target was US\$645.7 million, and realization reached US\$776.9 million, due to the increase in nickel prices in 2018.

#### » Belanja Modal

Capital Expenditure

Selama tahun 2018 Perseroan memiliki rencana belanja modal sebesar AS\$95,0 juta. Realisasi belanja modal sebesar AS\$103,4 juta.

For 2018 the Company's capital expenditure target was US\$95.0 million, and realization reached US\$103.4 million.

## // TARGET TAHUN 2019

### 2019 TARGET

Dinamika yang dihadapi pada tahun 2019 diyakini Perseroan tidak akan berbeda dengan kondisi tahun 2018. Dengan optimalnya kinerja produksi, tingginya permintaan nikel dunia serta komitmen pada efisiensi biaya produksi dan terjaganya tingkat harga nikel dunia, Perseroan mengharapkan adanya peningkatan kinerja.

Perseroan menargetkan produksi dan penjualan nikel matte tahun 2019 sebanyak 74.000-76.000 ton.

Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang baik didukung oleh cadangan bijih nikel dan kemampuan operasional yang baik. Memasuki tahun 2019, Perseroan melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan kapasitas pabrik pengolahannya menjadi 90.000 ton, yang akan terealisasi pada tahun 2022.

Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan pada tahun 2019 merencanakan belanja modal di kisaran AS\$196-198 juta. Jumlah tersebut akan digunakan untuk melanjutkan belanja modal dan investasi berbagai proyek investasi yang dijalankan pada tahun 2019, di antaranya:

1. Larona Canal Lining & Batu Besi Dam
2. Mine Development Project
3. Heavy Equipment Replacement
4. Coal conversion Kiln 2
5. Coal Mill Facilities Improvement
6. Asset Integrity
7. Continuous Improvement

The Company believes that the dynamics in 2019 will be no different from 2018, with optimal production performance, world nickel high demand, commitment to efficient production costs, and maintained levels in world nickel prices, the Company expects a better performance for the coming year.

The Company targets nickel matte production and sales of 74,000-76,000 tons in 2019.

The Company has good growth potential supported by its nickel ore reserves and good operational capabilities. Entering 2019, the Company will continue its initiative to increase its processing plants' capacity to 90,000 tons by 2022.

To support this effort, the Company in 2019 has planned capital expenditure of US\$196-198 million. This continuing capital expenditure and investment will be used in various investment projects in 2019, including:

1. Larona Canal Lining & Batu Besi Dam
2. Mine Development Project
3. Heavy Equipment Replacement
4. Coal conversion Kiln 2
5. Coal Mill Facilities Improvement
6. Asset Integrity
7. Continuous Improvement

#### » Produksi dan Penjualan Nikel Matte

Nickel Matte Production and Sales

#### » Target Belanja Modal Dan Proyek Ekspansi

Capital Expenditure Target and Project Expansion

## // PROSPEK USAHA DAN KELANGSUNGAN USAHA

### BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS CONTINUITY

“  
**Permintaan nikel dunia dalam jangka panjang juga akan bertumbuh, menyusul rencana pengembangan kendaraan listrik di banyak negara.**

Long-term demand for world nickel will also grow, following plans to develop electric vehicles in many countries.

”

Pertumbuhan permintaan nikel dunia menjadi sentimen positif bagi membaiknya harga nikel selama tahun 2018. Nickel Study Group memperkirakan, permintaan nikel akan tetap tumbuh dalam beberapa tahun mendatang. Nikel merupakan logam industri yang banyak dibutuhkan.

Tumbuhnya permintaan nikel dunia menjanjikan prospek usaha Perseroan. Meningkatnya permintaan nikel terutama didorong tumbuhnya industri baja nirkarat, yang tidak dibarengi pasokan nikel dunia dalam jumlah cukup. Akibatnya pasar nikel dunia tetap defisit dalam jangka menengah-pendek.

Permintaan nikel dunia dalam jangka panjang juga akan bertumbuh, menyusul rencana pengembangan kendaraan listrik di banyak negara. Nikel dibutuhkan kendaraan listrik sebagai komponen utama baterai pengisi daya, karena lebih ekonomis ketimbang menggunakan kobalt.

Perseroan meyakini tingginya permintaan nikel dunia akan mendorong tingkat harga jual nikel dunia.

Di sisi lain, pergerakan harga nikel dunia juga dipengaruhi berlanjutnya perang dagang antara negara-negara adidaya di dunia. Belum adanya titik temu dalam sengketa dagang di antara negara-negara adidaya, berpotensi memukul harga nikel. Walau demikian Perseroan tetap optimis prospek usaha nikel akan tetap menjanjikan.

The world nickel demand growth in 2018 created a positive sentiment for nickel price improvements. The Nickel Study Group estimates that nickel demand will continue to grow over the next few years. Nickel is a much-needed industrial metal.

This growing world nickel demand is promising for the Company's business prospects. This is mainly being driven by the stainless steel industry increasing demand, which is not being met by a sufficient supply of world nickel, meaning the world nickel market remains in deficit over the medium to short term.

Long-term demand for world nickel will also grow, following plans to develop electric vehicles in many countries. Nickel is needed by electric vehicles as a main component for the charging battery, as it is more economical than using cobalt.

The Company believes that the high demand for world nickel will boost world nickel prices.

On the other side, world nickel price movements are also influenced by the continuing trade wars between the world's main powers. The absence of a meeting point in these trade disputes could impact nickel prices. However, the Company remains optimistic that the nickel business prospects remain promising.



Volatilitas harga nikel menjadi hal utama yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Meski pada tahun 2018 harga nikel dunia membaik menjadi AS\$13.170 per ton dari AS\$10.392 per ton pada tahun 2017, namun bukan berarti tanpa potensi mengalami penurunan kembali. Hal ini tidak terlepas adanya sentimen negatif dari berbagai faktor di luar kendali Perseroan.

Hal lain yang turut mempengaruhi kelangsungan usaha dalam tahun buku terakhir adalah pergerakan harga bahan bakar. Biaya bahan bakar mencapai 30% dari biaya produksi dalam beberapa tahun terakhir, sehingga volatilitasnya akan berdampak langsung bagi kegiatan operasional maupun produksi nikel dalam matte. Pada sisi lain, Perseroan tidak memiliki akses langsung untuk mengendalikan harga bahan bakar.

Nickel price volatility is the main thing that affects the Company's business continuity. Even though in 2018 the world nickel price improved to US\$13,170 per ton from US\$10,392 per ton in 2017, that does not mean we could not experience a decline again. This is mainly due to negative sentiments from various factors beyond the Company's control.

Another issue that occurred in the last financial year was the fuel price movements, and this could also impact business continuity. Fuel costs have accounted for 30% of our production costs in recent years, so any volatility has a direct impact on operations and nickel in matte production. For this, the Company has no direct access to control fuel prices.

» Kelangsungan Usaha  
Business Continuity

Analisa & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

1978  
Uji coba kanal Larona  
Testing Larona canal



“

Perseroan melakukan efisiensi guna menekan biaya produksi nikel dalam matte untuk memastikan biaya produksi tetap kompetitif terhadap pergerakan harga nikel dunia.

The Company has undertaken efficiencies to keep the nickel in matte production costs to ensure competitiveness when world nickel prices are fluctuating.

”

Dengan kondisi demikian, Perseroan melakukan pendekatan pengendalian risiko untuk mengurangi potensi kerugian yang ditimbulkan sebagai akibat volatilitas harga nikel dan bahan bakar. Secara bersamaan, Perseroan juga melakukan efisiensi guna menekan biaya produksi nikel dalam matte menjadi serendah mungkin. Hal ini diperlukan untuk memastikan biaya produksi nikel dalam matte tetap kompetitif terhadap pergerakan harga nikel dunia.

Perseroan juga mengelola permodalan untuk melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Kebijakan yang dilakukan telah dapat memastikan Perseroan melakukan pengembangan usaha dan memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

Strategi yang dilakukan Perseroan selama ini cukup efektif dalam menghadapi volatilitas harga nikel dunia. Sejak memulai kegiatan operasi di Indonesia pada lima puluh tahun silam, persoalan harga nikel memang bukan hal baru bagi Perseroan.

Sejak dekade pertamaberproduksi pada tahun 1978-1986, Perseroan harus menghadapi harga jual nikel dunia yang rendah. Kala itu Perseroan baru saja melakukan investasi besar untuk pembangunan pabrik pengolahan di Sorowako. Harga minyak dunia pada 1980 melonjak sehingga Perseroan harus menderita kerugian hingga AS\$416 juta.<sup>5</sup>

Under these conditions, the Company has adopted a risk control approach for reducing potential losses due to nickel and fuel price volatility. The Company has undertaken efficiencies to keep the nickel in matte production costs as low as possible, to ensure they remain competitive when world nickel prices are fluctuating.

In addition, to protect its ability to maintain business continuity, the Company manages its capital. The policies implemented ensure the Company continues to develop its business, provides a return to its shareholders, benefits other stakeholders, and maintains an optimal capital structure.

The Company strategies have been effective enough when dealing with world nickel price volatility. Since starting operations in Indonesia fifty years ago, the issue of nickel prices has always existed.

Since the first decade of production in 1978-1986, the Company faced low world nickel prices. At that time the Company was also making a large investment in the construction of a processing plant in Sorowako. World oil prices soared in 1980 so the Company suffered losses of US\$416 million.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> <https://www.wartaekonomi.co.id/read195468/vale-indonesia-setengah-abad-membangun-negeri.html>



Courtesy of Kurniawan Edy

▲  
Koridor pabrik  
Plant site corridor

Namun dengan berbagai upaya termasuk efisiensi dan dukungan dana dari induk perusahaan, Perseroan dapat bertahan dan berhasil melewati masa-masa sulit tersebut. Padahal dalam kurun waktu tersebut beberapa produsen nikel lain bertumbangan satu per satu dan terpaksa menutup total kegiatan operasional akibat krisis berkepanjangan.

Oleh karena keadaan tersebut, induk perusahaan memberikan dukungan dana. Mereka memiliki keyakinan terhadap bisnis nikel di Indonesia. Perseroan tetap beroperasi dan kemudian membangun berbagai macam infrastruktur di wilayah operasional untuk mendukung kegiatan operasi maupun produksi, seperti jalan, bandara, perumahan, sekolah, hingga rumah sakit.

Selama beroperasi lima puluh tahun di Indonesia, Perseroan belum pernah menghentikan kegiatan operasi maupun produksi yang disebabkan karena harga nikel dunia. Perseroan juga mampu mengembangkan usaha hingga menjadi salah satu industri pertambangan dan pengolahan nikel terkemuka di Indonesia.

However, through efficiency efforts and financial support from the parent company, the Company survived and succeeded through these difficult times. In fact, during this prolonged crisis several other nickel producers collapsed and were forced to close their entire operational activities.

Due to these circumstances, the parent company provided financial support, as they had confidence in the nickel business in Indonesia. The Company continued to operate and then built the infrastructure in its operational areas to support operations and production activities, such as roads, airports, housing, schools, and hospitals.

During its fifty years of operation in Indonesia, the Company has never stopped operations or production due to world nickel prices. The Company has also been able to expand its business to become one of the leading nickel processing and mining industries in Indonesia.

## » Aktivitas Eksplorasi dan Cadangan Bijih Nikel

Nickel Ore Exploration and Reserve Activities

Prospek usaha dan kelangsung usaha Perseroan juga tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk meningkatkan cadangan bijih nikel. Selama tahun 2018 Perseroan melakukan serangkaian kegiatan eksplorasi untuk meningkatkan cadangan bijih nikel.

Sepanjang tahun 2018 Perseroan mengeluarkan biaya sebesar AS\$8,4 juta untuk membiayai kegiatan eksplorasi, yang masih terfokus pada daerah di dalam area KK dengan Pemerintah. Kegiatan eksplorasi dilakukan Perseroan bersama dengan tiga kontraktor, dan ditujukan untuk mendapat profil laterit yang lengkap.

Kegiatan eksplorasi yang telah dijalankan meliputi:

- Blok Sorowako-Petea dan Sorowako Outer Area di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan dengan pengerjaan pengeboran eksplorasi dengan jarak 200m di bukit Petea East dan Larona serta pengeboran pengembangan dengan jarak 50-25m di bukit Hasan, Pinang-Balaba, Mahalona dan Petea D3.
- Blok Bahodopi di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dengan pengerjaan kegiatan pengeboran pengembangan dengan jarak 50m di bukit 3B, 3C dan 3D serta jarak 100m di bukit 3F.
- Pengukuran geofisika di Blok Soroako-Petea dan Sorowako Outer Area, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan dengan total panjang lintasan mencapai 64.870 meter.

The Company's business prospects and continuity are also inseparable from the efforts to increase nickel ore reserves, and during 2018 the Company carried out a series of exploration activities.

During 2018 the Company spent US\$8.4 million to finance exploration activities, focused on areas within the Government's CoW areas. The exploration activities to obtain complete laterite profiles were carried out by the Company together with three contractors.

Exploration activities carried out included:

- Sorowako-Petea and Sorowako Outer Area Blocks in East Luwu Regency, South Sulawesi with exploration drilling to a depth of 200m in Petea East and Larona hills, and development drilling with to a depth of 50-25m in the hills of Hasan, Pinang-Balaba, Mahalona and Petea D3.
- Bahodopi Block in Morowali Regency, Central Sulawesi with construction of development drilling to a depth of 50m in the 3B, 3C and 3D hills, and to a depth of 100m in hill 3F.
- Geophysical measurements in the Soroako-Petea and Sorowako Outer Area Blocks, East Luwu Regency, South Sulawesi with a total tracking depth of 64,870 meters.



Metode pengeboran yang digunakan adalah metode pengeboran *core drilling* HQ-3 untuk program mendukung kemajuan tambang dan eskplorasi. Sedangkan pengukuran geofisika menggunakan metode geoelektrik.

The drilling uses the HQ-3 core drilling method as a progress support program of the mining and exploration. While geophysical measurements use the geoelectric method.

Dari kegiatan eksplorasi yang telah dijalankan sampai dengan akhir tahun 2018 diketahui, total cadangan bijih nikel yang dimiliki Perseroan mencapai 116,5 ton DKP.

From the exploration activities carried out up to the end of 2018, total nickel ore reserves owned by the Company reached 116.5 tons DKP.

Aktivitas penambangan  
dilihat dari atas  
Aerial view mining activity



Courtesy of Kurniawan Edy



## // INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE AUDITED REPORT

Tidak ada informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang memengaruhi kinerja keuangan dan risiko bisnis Perseroan.

There were no important events that occurred after the date of the audited report that affected the Company's future financial performance and business risks.

## // ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECTS

#### » Strategi Pemasaran

##### Marketing Strategy

Sejak memulai produksi komersial pada tahun 1978, pemasaran nikel matte telah dilakukan secara khusus kepada VCL sebagai pembeli. Sejak tahun 1978 hingga akhir tahun 2018, pemasaran nikel matte dilakukan melalui mekanisme perjanjian kontrak penjualan jangka panjang dengan VCL dan SMM.

Since starting commercial production in 1978, nickel matte marketing has been specifically carried out with VCL as the buyer. From 1978 to the end of 2018, nickel matte marketing has been carried out through the mechanism of long-term sales contract agreements with VCL and SMM.

VCL dan SMM selaku pembeli nikel matte merupakan pemegang saham Perseroan. Penetapan harga penjualan nikel matte dilakukan dengan acuan harga nikel pada LME. Penjualan nikel matte dilakukan dalam denominasi dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

VCL and SMM as buyers of nickel matte are the Company's shareholders. The nickel matte price is determined with reference to the nickel price on the LME. Nickel matte sales are denominated in US dollars, which is the Company's functional currency.

Dengan perjanjian tersebut dan keberadaan pembeli yang tetap untuk jangka waktu yang telah disepakati, Perseroan tidak memerlukan strategi pemasaran termasuk melakukan promosi. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2018 Perseroan tidak mengeluarkan biaya pemasaran.

With this agreement and the existence of regular buyers for an agreed period of time, the Company does not require a marketing strategy including promotions. Therefore, in 2018 the Company did not incur any marketing costs.



Secara berkala Perseroan bersama dengan VCL dan SMM melakukan evaluasi atas perjanjian penjualan yang telah disepakati. Melalui evaluasi berkala akan diperoleh kesepakatan yang saling menguntungkan dan tidak merugikan salah satu pihak.

Periodically the Company, together with VCL and SMM, evaluate the sales agreements. These periodic evaluations result in mutually beneficial agreements that do not harm any parties.

Total volume penjualan nikel matte pada tahun 2018 mencapai 75.361 ton. Jumlah tersebut mencapai 20-22% dari total pasokan nikel Indonesia ke pasar dunia sebanyak 340-365 ribu ton dan 4% dari total permintaan nikel dunia sebanyak dua juta ton.

The total nickel matte sales volume in 2018 reached 75,361 tons. This accounted for 20-22% of the total supply of Indonesian nickel to the world market. The total 340-365 thousand tons accounted for 4% of the total world nickel demand of two million tons.

Seluruh nikel matte dikirim dari Pelabuhan Balintang menuju Jepang dengan menggunakan kapal baik milik Vale maupun kapal sewa. Nikel matte dikirim dalam kemasan karung berukuran besar dengan berat 3.3 ton. Setiap bulan Perseroan melakukan pengiriman nikel matte dua hingga tiga kali.

All nickel matte is sent from Balintang Port to Japan using Vale's own vessels and rental vessels. Nickel matte is shipped in large sack packages weighing 3.3 tons. Each month the Company conducts two to three nickel matte shipments.

### » Pangsa Pasar Market Share

Aktivitas SCM di gudang  
SCM activity in warehouse



## // URAIAN MENGENAI DIVIDEN

### DESCRIPTION OF DIVIDENDS

#### » Kebijakan Dividen

##### Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan dividen sesuai dengan prospektus saham. Kebijakan dividen diputuskan berdasarkan pada ketersediaan kas setelah memperhitungkan kebutuhan modal kerja, pembayaran pinjaman beserta bunganya dan program-program investasi modal serta dengan memperhatikan laba ditahan.

Dalam KK yang telah diamandemen, Perseroan diperbolehkan mengumumkan dan membayarkan dividen kepada para pemegang saham, dalam mata uang dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya. Sesuai ketentuan tersebut, Perseroan membayarkan dividen kepada pemegang saham asal Indonesia, dalam mata uang rupiah yang setara dengan nilai dolar Amerika. Untuk para pemegang saham asing, dividen dibayarkan dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

The Company has a dividend policy that is in accordance with the stock prospectus. The dividend policy is decided based on the availability of cash after taking into account working capital requirements, loan repayments and interest and capital investment programs, and retained earnings.

In the amended CoW, the Company is permitted to announce and pay dividends to the shareholders, in US dollars and other foreign currencies. In accordance with this regulation, the Company pays dividends to Indonesian shareholders in rupiah based on the US dollar exchange rate, and foreign shareholders in US dollars.

#### Distribusi Dividen Perseroan Lima Tahun Terakhir

##### Company's Dividend Distribution for Past Five Years

No	Uraian   Description	2018	2017	2016	2015	2014
1	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (dalam AS\$ juta) Profit/(Loss) for the Year (in million US\$)	60.5	(15.3)	1.9	50.5	172.3
	Dividen per Saham (AS\$) Dividend per Share (US\$)					
2	Interim	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	0.01007
	Final	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*
	Total	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	0.01007
3	Rasio Pembayaran Payout Ratio	N/A*	N/A*	N/A*	0%	58%

Keterangan | Note:

N/A\*: Tidak ada dividen yang dideklarasikan dan dibayar | There were no dividends declared and paid.

## » Tanggal Pembayaran Dividen

Dividend Payment Date

### Distribusi Dividen Perseroan Lima Tahun Terakhir

Company's Dividend Distribution for Past Five Years

Tahun Year	Dividen Dividend	Tanggal Penetapan Declaration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen   Total Dividend	
				AS\$/Saham US\$/Share	IDR/Saham Rp/Share
2018	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2017	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2016	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2015	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2014	14 Interim	11 November	17 Desember	0.01007	123.81
	13 Final	November 11	December 17		

Keterangan: N/A\* : Tidak ada dividen yang dideklarasikan dan dibayar | There were no dividends declared and paid.

## // REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS REALIZATION

Seluruh hasil dari Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1990 diserahkan kepada VCL. Hal ini sejalan dengan tujuan IPO untuk melakukan divestasi kepemilikan saham Perseroan dari VCL kepada publik.

All results from the 1990 Initial Public Offering (IPO) have been submitted to VCL. This is in line with the IPO's aim to divest the Company's share ownership from VCL to the public.

## // INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

### MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENTS, EXPANSIONS, MERGERS, ACQUISITIONS, DEBT RESTRUCTURING, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Tidak ada informasi atau fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi di tahun 2018.

For 2018, there is no material information or facts to report concerning investments, expansions, divestments, business mergers / consolidations, acquisitions, debt / capital restructuring, affiliated transactions or conflicts of interest transactions.

## // PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

### AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE ON THE COMPANY

No	Peraturan Perundang-undangan Regulation Laws and Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan   Effect on the Company
1	<p>Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara</p> <p>Minister of EMR Regulation No. 25 of 2018 Concerning Mineral and Coal Mining Business</p>	<p>Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara diberlakukan pada bulan April 2018 untuk menggantikan beberapa peraturan yang telah ada sebelumnya terkait beberapa hal. Perubahan paling signifikan terkait dengan kewajiban pemrosesan dalam negeri serta persyaratan ekspor bijih. Persyaratan bagi pabrik pengolahan dalam negeri untuk mengolah bijih berkadar rendah masih berlaku, namun tidak lagi mensyaratkan ketentuan untuk mengolah minimal 30% bijih dengan kadar di bawah 1,7%. Terkait ekspor bijih, Pemerintah memperketat jumlah aplikasi/permohonan ekspor dengan menetapkan batas waktu untuk kegiatan tertentu. Oleh karena itu, seharusnya tidak akan ada izin dikeluarkan setelah akhir 2018. Kuota untuk setiap izin ekspor akan didasarkan pada beberapa pertimbangan. Eksporir harus menunjukkan kemajuan pada pengembangan pabrik pengolahan untuk tetap memiliki izin ekspor, dan Pemerintah memiliki hak untuk mengenakan denda pengeksportir.</p>

No	Peraturan Perundang-undangan Regulation Laws and Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan   Effect on the Company	
2	<p>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 Tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan</p> <p>Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 Concerning Guidance for Lend-Use of Forest Area</p>	<p>Peraturan ini dikeluarkan pada bulan Juli 2018 dan menggantikan peraturan sebelumnya, yaitu peraturan No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 terkait hal yang sama. Perubahan yang paling signifikan adalah pengakuan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan terhadap penggunaan sebelumnya kawasan hutan oleh pemegang KK sebelum penerbitan izin pinjam pakai kawasan hutan. Berdasarkan peraturan tersebut, pemegang KK yang telah melakukan kegiatan di area hutan sebelum penerbitan izin pinjam pakai kawasan hutan dikenakan pembayaran PNBPN retroaktif, dimulai dari diberlakukannya Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 2008 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Departemen Kehutanan.</p> <p>Dengan telah dikeluarkannya izin pinjam-pakai area hutan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait area di Sorowako untuk kegiatan eksploitasi, Perseroan wajib membayar penerimaan negara non-pajak kehutanan secara retroaktif mulai dari tahun 2008. Perseroan memiliki waktu satu tahun untuk memenuhi kewajiban pembayaran ini.</p>	<p>This regulation, which was issued in July 2018, revokes and replaces the predecessor regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 concerning the same. The most significant item in the regulation is the acknowledgement by the Ministry of Environment and Forestry of pre-existing use of forest area by CoW holders before the issuance of forest area lend-use permits. Based on the regulation, CoW holders that have conducted activities in forest area before the issuance of its forest area lend-use permits are subject to retroactive PNBPN payment starting as from the issuance of Government Regulation No. 2 of 2008 Concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue for Use of Forest Area.</p> <p>As the Company's forest area lend-use permit for exploitation activities in Sorowako area has now been issued by the Minister of Environment and Forestry, the Company is subject to the payment of the forestry non-tax state revenue retroactively starting from 2008. The Company has a one-year period to fulfill this payment obligation.</p>
3	<p>Peraturan Menteri ESDM No. 43 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Divestasi Saham dan Mekanisme Penetapan Harga Saham Divestasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara</p> <p>Minister of EMR Regulation No. 43 of 2018 Concerning Procedures and Price Determination of Shares Divestment in the Mineral and Coal Mining Industry</p>	<p>Pada bulan September 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan 43 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Divestasi Saham dan Mekanisme Penetapan Harga Saham Divestasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang merupakan amendemen dari Peraturan Menteri ESDM No. 9 Tahun 2017. Peraturan baru ini menetapkan, antara lain, pengaturan baru oleh Pemerintah untuk memaksimalkan efektivitas implementasi divestasi saham dan metode baru untuk menghitung nilai pasar yang wajar. Karena divestasi adalah salah satu hal yang diatur amendemen KK, Perseroan akan merujuk pada peraturan baru ini hanya jika amendemen KK tidak membahas perihal ini.</p>	<p>In September 2018, the MEMR issued Regulation No. 43 of 2018 Concerning Procedures and Price Determination of Shares Divestment in the Mineral and Coal Mining Industry which amends MEMR regulation No. 9 of 2017. This new regulation sets out, among other things, a new arrangement by the Government to maximize the effectiveness of shares divestment implementation and new method for calculating fair market value. As divestment is one of the CoW Amendment items, the Company will refer to this new regulation only if the CoW Amendment is silent on the matter.</p>

No	Peraturan Perundang-undangan Regulation Laws and Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan   Effect on the Company	
4	Peraturan Menteri Keuangan No. 150/PMK.010/2018 Tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan  Minister of Finance Regulation No. 150/PMK.010/2018 Concerning Corporate Income Tax Reduction Facility	Peraturan baru Menteri Keuangan dikeluarkan pada bulan November untuk menggantikan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan. Berdasarkan peraturan ini, fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan dapat diberikan kepada perusahaan yang melakukan investasi modal baru pada industri-industri perintis, termasuk industri logam dasar yang memerlukan investasi modal minimal sebesar Rp500 miliar dan memenuhi persyaratan rasio utang terhadap modal. Fasilitas ini akan diberikan dalam bentuk pengurangan pajak penghasilan perusahaan 100% dalam jangka waktu 5-20 tahun, tergantung pada rencana jumlah investasi modal. Perseroan sedang mencari kemungkinan untuk mengambil manfaat dari peraturan ini terkait rencana investasi di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.	A new Minister of Finance Regulation was issued in November to replace Minister of Finance Regulation No. 35/PMK.010/2018 on Corporate Income Tax Reduction Facility. Based on this regulation, corporate income tax reduction facility can be granted to companies conducting new capital investments in pioneer industries, including the base metals industry that have a minimum capital investment of IDR500 billion and fulfills the debt to equity ratio requirement. This facility will be granted in the form of 100% corporate income tax reduction for a period of 5 – 20 years, depending on the amount of the capital investment plan. The Company is seeking to explore the possibility to take benefit from this regulation for its investment plans in Central and Southeast Sulawesi.

## // PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

#### » Standar Baru, Revisi dan Interpretasi Yang Berlaku Efektif pada 1 Januari 2018

New Standards, Revisions and Interpretations that Apply Effectively as of January 1, 2018

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2018:

Accounting standards and new/revised interpretations that have been issued and are effective on or after January 1, 2018 include:

#### Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengaruh Terhadap Perseroan Changes in Accounting Policies and Influence on the Company

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi   Accounting Policy Change	
1	PSAK 2 (Amendemen 2016) - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan	PSAK 2 (2016 Amendment) - Disclosure Initiatives in Statement of Cash Flows.
2	PSAK 46 (Amendemen 2016) - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.	PSAK 46 (2016 Amendment) - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
3	Amendmen PSAK 53 - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham	Amendment to PSAK 53 - Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions

Perseroan telah menganalisa bahwa penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut diatas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

The Company analyzed the the above accounting standards application and interpretation, and decided they did not have any significant impact on the Company's financial statements.



Beberapa standar akuntansi ("PSAK") dan interpretasi ("ISAK") baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Di antaranya, PSAK dan ISAK berikut ini, yang mungkin relevan dengan laporan keuangan Perseroan di masa depan, dan mungkin memerlukan penerapan secara retrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

Some new/revised accounting standards ("PSAK") and interpretations ("ISAK") have been issued but were not effective for the year ended December 31, 2018, and have not been applied in the preparation of these financial statements.

Among these are the following PSAK and ISAK that may be relevant to the Company's financial statements in the future, and may require a retrospective application based on PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors":

Effective starting on or after January 1, 2019:

### » Standar Baru, Revisi dan Interpretasi yang telah Diterbitkan Namun Belum Efektif

New Standards, Revisions and Interpretations Issued But Not Yet Effective

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi   Changes in Accounting Policies	
1	ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka	ISAK 33 - Foreign Exchange Transactions and Advance Consideration
2	ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan	ISAK 34 - Uncertainty Over Income Tax Treatment
3	PSAK 46 (Penyesuaian 2018) - Pajak Penghasilan	PSAK 46 (2018 Adjustment) - Income Taxes
4	Amendemen PSAK 24 - Amendemen Program, Kurtailmen atau Penyelesaian Program	Amendment to PSAK 24 - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

Effective and applies on or after January 1, 2020:

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi   Changes in Accounting Policies	
1	PSAK 71 - Instrumen Keuangan	PSAK 71 - Financial Instruments
2	PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers
3	PSAK 73 - Sewa	PSAK 73 - Leases
4	Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif	Amendment to PSAK 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation

Saat dikeluarkannya laporan keuangan, manajemen belum menyelesaikan penelaahannya mengenai dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

As of the issuance of the financial statements, management has not finalized its assessment regarding the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance Report

Sepanjang lima dekade beroperasi, Perseroan terus berusaha meningkatkan penerapan GCG sebagai salah satu pilar dari praktik keberlanjutan di Perseroan.

Throughout five decades of operations, the Company continues to improve its GCG, as one of the pillars for its sustainability practices.



## // PENINGKATAN PRAKTIK GCG PERSEROAN YANG BERKESINAMBUNGAN

### CONTINUOUS IMPROVEMENT OF GCG PRACTICE IN THE COMPANY



**Penerapan GCG memastikan keberlanjutan operasi Perseroan sebagai bagian dari mata rantai pasokan nikel dunia.**

As part of the world nickel supply chain, the Company's GCG practices ensures the sustainability of its operations.



Sejak berdiri di tahun 1968 dan beroperasi lima puluh tahun silam, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di mata para pemangku kepentingan melalui penerapan GCG.

Penerapan GCG memastikan keberlanjutan operasi Perseroan sebagai bagian dari mata rantai pasokan nikel dunia. Pemenuhan standar minimum GCG tidak hanya mendukung upaya Perseroan dalam mencapai Visi dan Misinya, namun juga turut memaksimalkan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham serta memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi pemangku kepentingan yang lain. Sebagai contoh, bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi, penerapan GCG memastikan kesinambungan operasi Perseroan sejalan dengan pemberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup sekitar area operasi Perseroan. Praktik tersebut sejalan dengan salah satu nilai Perseroan, "Bersama-sama Menjadi Lebih Baik".

Secara spesifik, penerapan GCG menjadi salah satu indikator penting bagi pemegang saham dan investor yang memberikan rasa aman dan keyakinan dalam membuat keputusan investasi.

Since its establishment in 1968, and the start of operations fifty years ago, the Company continues to improve its performance, transparency, accountability and responsibility in the eyes of its stakeholders through its GCG practice.

As part of the world nickel supply chain, the Company's GCG practices ensures the sustainability of its operations. Not only it will support the Company's effort in achieving the Vision and Mission, meeting the minimum GCG also contributes to maximizing long-term value for shareholders and providing benefits and welfare to other stakeholders. For communities surrounding the Company's operational areas, for example, the GCG practices ensure the Company's operations continuity is in line with community empowerment and environmental sustainability. This practice falls in line with one of the Company's values, "Improve Together".

Specifically, the GCG practice is an important indicator for shareholders and investors as it provides security and confidence when making investment decisions.

Penerapan GCG Perseroan lebih dari sekadar memenuhi standar nasional, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar internasional. Sebagai tambahan atas penerapan prinsip-prinsip GCG pada kegiatan operasional, Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut dalam hubungannya dengan karyawan melalui Pedoman Kode Etik maupun pihak ketiga melalui Pedoman Perilaku Etis Pemasok.

#### PEMBARUAN GCG TAHUN 2018

Sejalan dengan komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja GCG melebihi standar minimum, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan sejumlah pembaruan untuk mendukung penerapan praktik-praktik terbaik GCG, antara lain pengkinian Kode Etik dan Perilaku serta pengkinian Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris dengan mencatumkan ketentuan mengenai kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan Prinsip 4 dan Prinsip 6 dari Penerapan Tata Kelola yang diatur oleh Peraturan OJK ("POJK") No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG telah membuahkan hasil, dan mendapatkan tanggapan positif dari berbagai pihak, meliputi:

1. Peningkatan hasil penilaian penerapan tata kelola di tahun 2018 berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS") dari OJK yang dilakukan oleh RSM Indonesia;

The Company's GCG practices go further than just meeting the national standards, and being compliant with applicable laws, regulations and international standards. In addition to applying GCG principles to its operational activities, the Company also applies them to its relationship with employees through Company's Code of Ethics and third parties through Supplier Code of Ethics and Behavior.

#### 2018 GCG UPDATE

In line with its commitment to GCG practice, the Company continues to improve its GCG performance beyond the minimum standards, both at national and international levels. In 2018, the Company did a number of updates to support its GCG best practices, among others updating the Code of Ethics and Conduct, and the Board of Directors' Charter and Board of Commissioners' Charter to include provisions related to financial crimes committed by members of both Boards. This complies with Principles 4 and 6 in OJK Regulation ("POJK") No.21/POJK.04/2015 concerning Application of Governance Guidelines for Public Company, and OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company.

The Company's commitment to improving its GCG practices has been successful, and has garnered a positive response from various parties, including:

1. Increased governance implementation assessment results in 2018 based on OJK's ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS") conducted by RSM Indonesia;

“

Sejalan dengan komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja GCG melebihi standar minimum, baik di tingkat nasional maupun internasional.

In line with its commitment to GCG practice, the Company continues to improve its GCG performance beyond the minimum standards, both at national and international levels.

”



2. Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesian Institute Corporate Directorship ("IICD");
  3. Top 5 GCG Issues in Mining Sector dari majalah Warta Ekonomi;
  4. Best Sustainability Reporting (Report 2017) untuk kategori Best Sustainability Report in Mining & Metal dari Indonesia Sustainability Reporting Award;
  5. Trofi Emas untuk kategori Laporan Keberlanjutan, Sustainability Report PT Vale tahun 2017 oleh Public Relations Indonesia;
  6. Indonesia Green Company Achievement dari SWA dan Yayasan KEHATI; dan
  7. Subroto Award 2018 kategori Pengelolaan Lingkungan dari Kementerian ESDM.
2. Top 50 of the Biggest Market Capitalization Publicly Listed Companies from the Indonesian Institute of Corporate Directorship ("IICD");
  3. Top 5 GCG Issues in the Mining Sector from Warta Ekonomi magazine;
  4. Best Sustainability Reporting (2017 Report) for the Best Sustainability Report in Mining & Metal category from the Indonesia Sustainability Reporting Award;
  5. Gold Trophy in the Sustainability Report category, for PT Vale's 2017 Sustainability Report from Public Relations Indonesia;
  6. Indonesia Green Company Achievement from SWA and KEHATI Foundation; and
  7. Subroto 2018 Award in the Environmental Management category from the Ministry of EMR.

## » Kebijakan GCG

### GCG Policies

Kerangka GCG Perseroan disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran, yang terdiri dari:

- Anggaran Dasar
- Kode Etik dan Perilaku
- Norma Pengadaan
- Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi
- Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Mitigasi Risiko
- Piagam Unit Audit Internal, Piagam Sekretaris Perusahaan dan Piagam Unit Manajemen Risiko
- Aturan internal, antara lain Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan serta Kebijakan Perdagangan Efek

The Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, and consists of:

- Articles of Association
- Code of Ethics and Conduct
- Procurement Norms
- Board of Commissioners' Charter and Board of Directors' Charter
- Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter, Audit Committee Charter and Risk Mitigation Committee Charter
- Internal Audit Unit Charter, Corporate Secretary Charter and Risk Management Unit Charter
- Internal rules, including the Nomination and Remuneration Process Policy, Affiliated and Conflict of Interest Transactions Policy, and Securities Trading Policy



- Prosedur pengoperasian baku, antara lain Prosedur yang mengatur Proses dan Manajemen Rapat Dewan Komisaris dan Proses Permohonon Persetujuan Direksi
- Standard operating procedures, including those governing the Board of Commissioners' Meeting Process and Management, and the Board of Directors' Approval Process

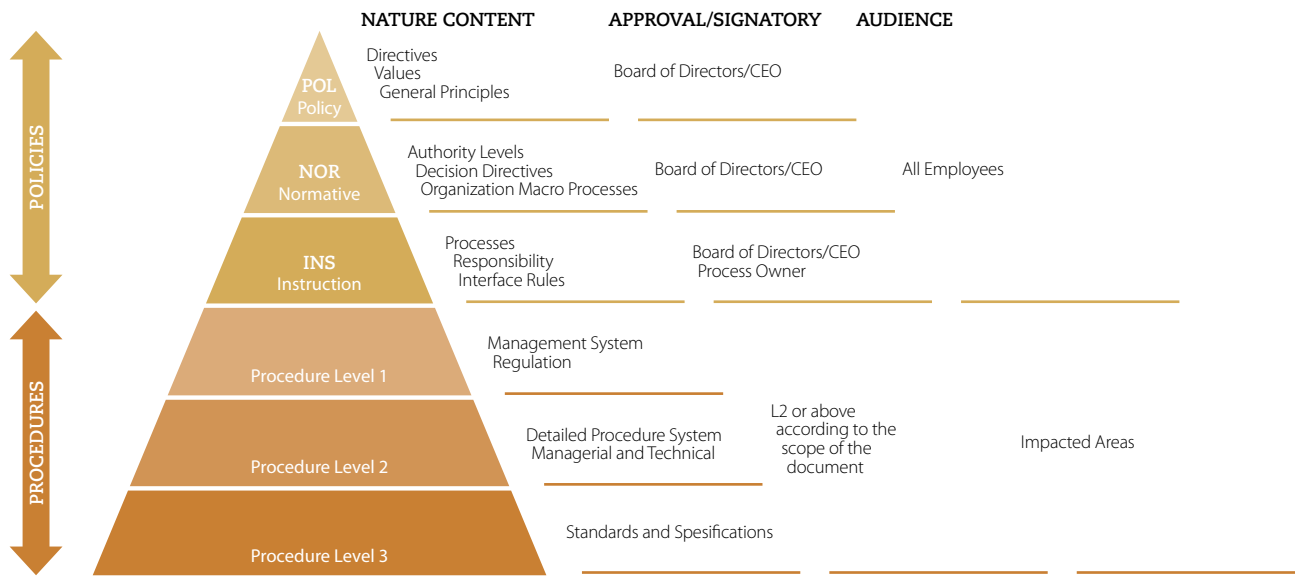
Perseroan dari waktu ke waktu berupaya meningkatkan penerapan GCG dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik pada piagam, norma, aturan internal, Prosedur pengoperasian baku, serta proses bisnis.

The Company improves its GCG practices to comply from time to time with changes in applicable laws and regulations and best practices, and applies them to the charters, norms, internal rules, standard operating procedures and business process.

**HIRARKI KEBIJAKAN TATA KELOLA**

**GOVERNANCE POLICY HIERARCHY**





- Kebijakan (POL): Menetapkan secara umum pedoman serta prinsip-prinsip dan nilai-nilai Perseroan.
- Norma (NOR): Menentukan otoritas, ketentuan umum dan batasan kewenangan terkait proses pengambilan keputusan makro maupun hal-hal yang memiliki relevansi bagi Perseroan secara keseluruhan, termasuk melengkapi dan merinci kebijakan sebagaimana diperlukan.
- Instruksi (INS): Menjabarkan aturan bagi proses yang saling terkait (atau berhubungan satu dengan lainnya) dan tanggung jawab yang melibatkan unit-unit organisasi yang berbeda, sesuai dengan Kebijakan dan Norma. Terdapat kajian oleh Direksi dan ditandatangani oleh Presiden Direktur bersama Pemilik Proses yang bertanggung jawab untuk proses dan/atau aturan yang saling terkait sebagaimana dimuat dalam dokumen tersebut.
- Prosedur: Merujuk pada rincian suatu proses.
- Policies (POL): Determines, in general, common guidelines as well as the Company's principles and values.
- Norms (NOR): Defines authorities, general provision and authority limits associated with macro decision-making processes or matters that have relevance for the Company as a whole, complementing and detailing the policies when appropriate and in accordance with them.
- Instructions (INS): Describes rules for process interfaces (or interfaces between processes) and responsibilities that involve distinct organizational units, in accordance with Policies and Norms. There is a review by the Board of Directors that is signed by the President Director, jointly with the Process Owner responsible for the process, and/or for the interface rules established in the document.
- Procedures: Refers to the process details.

### SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan GCG, untuk memberikan pemahaman tentang penerapan GCG. Sosialisasi dilakukan melalui tatap muka langsung maupun melalui jejaring intranet, situs Perseroan dan publikasi internal Perseroan. Beberapa kegiatan sosialisasi tatap muka yang dilaksanakan tahun 2018:

1. Penyegaran Kembali Manual Anti Korupsi di bulan November dan Desember 2018 kepada para karyawan terutama di tingkat manajemen yang berinteraksi dengan Pemerintah; dan
2. Action for Integrity

### GCG POLICY SOCIALIZATION

In 2018, the Company socialized its GCG policies, to provide an understanding of GCG practice. The socialization was conducted through direct face-to-face meetings and through intranet networks, the Company's website and the Company's internal publications. Face-to-face socialization activities carried out in 2018 included:

1. Anti-Corruption Manual Refresher in November and December 2018 to employees, especially at the management level who regularly interacts with the Government; and
2. Action for Integrity

## // STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan adalah suatu badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang didirikan dan diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas tiga organ utama, yakni RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ utama memiliki peran penting dalam penerapan GCG, sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing.

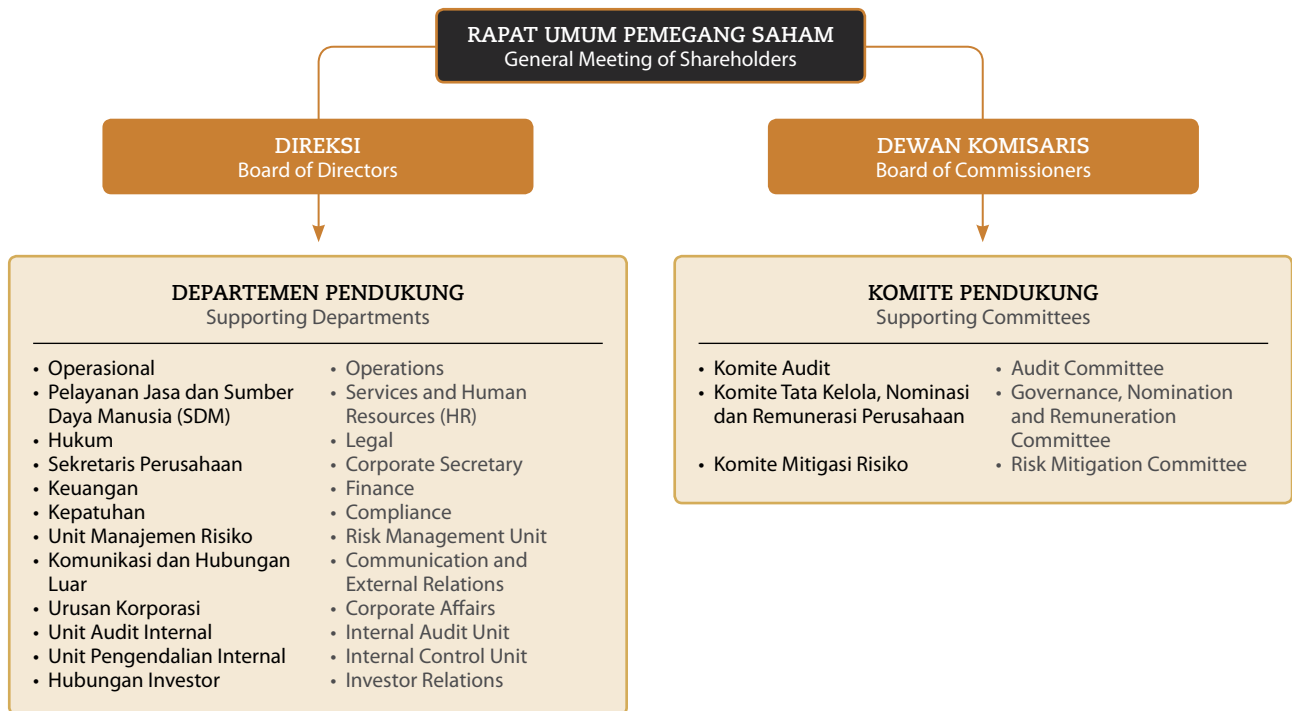
- Dewan Komisaris didukung Komite Audit; Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi; dan Komite Mitigasi Risiko.

The Company is a business entity in the form of a limited liability company established and organized under Law No. 40 of 2007 Concerning Limited Liability Companies ("UUPT"). Pursuant to this Law, the Company has a governance structure consisting of three main bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each main body has an important role to play in the GCG practice, based on their respective functions, duties and responsibilities.

- The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee; Governance, Nomination and Remuneration Committee; and the Risk Mitigation Committee.

- Direksi didukung Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Unit Manajemen Risiko.
- The Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Risk Management Unit.

### Struktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure



## // RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan organ Perseroan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola, dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya dan mengambil keputusan-keputusan penting terkait investasi mereka pada Perseroan, termasuk pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karenanya, RUPS harus diselenggarakan secara wajar dan transparan

The GMS is a Company body holding the highest authority in the governance organizational structure, with authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is the main forum for shareholders to exercise their rights and make important decisions related to their investments in the Company, including the selection of Board of Commissioners and Board of Directors members. Therefore, the GMS must be conducted fairly and transparently while paying attention to the

serta memperhatikan kepentingan jangka panjang Perseroan, dengan mengacu kepada ketentuan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana telah diubah oleh POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2014.

Company's long-term interests, pursuant to the provisions in the POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders, as amended by POJK Number 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2014.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perseroan adalah VCL dengan kepemilikan saham sebesar 58,73% dan SMM dengan kepemilikan saham sebesar 20,09%. Sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik sebesar 21,18%.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares in the Company. As of the end of the reporting period, the Company's majority shareholders were VCL with 58.73% share ownership and SMM with 20.09%. The remaining 21.18% was owned by public shareholders.

## » Informasi Pemegang Saham

### Shareholders Information

Dalam penyelenggaraan RUPS, pemegang saham memiliki hak dasar yang sama, sebagaimana diatur oleh UUPT, antara lain:

During the GMS, shareholders have equal basic rights, in accordance with UUPT, namely:

- Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS.
- Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham tercatat dalam daftar pemegang saham, satu hari sebelum pemanggilan RUPS.
- Pemegang saham berhak memperoleh informasi terkait mata acara dan bahan terkait mata acara RUPS secara memadai dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
- Pemegang saham berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Shareholders, either alone or represented by a power of attorney, have the right to attend, express opinions and vote in the GMS.
- Shareholders entitled to attend the GMS are those registered in the shareholder register one day prior to the GMS notice.
- Shareholders have the right to obtain the GMS agenda and related materials in an appropriate and timely manner for decision making.
- Shareholders have the right to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## » Hak Pemegang Saham

### Shareholders' Rights

- Pemegang saham berhak untuk menyetujui penunjukan auditor eksternal yang direkomendasikan oleh Komite Audit.
- Pemegang saham berhak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.
- Shareholders have the right to approve the appointment of external auditors recommended by the Audit Committee.
- Shareholders have the right to receive part of the Company's profits that are intended for Shareholders in the form of dividends and other profit sharing.

### TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Pelaksanaan hak-hak pemegang saham sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS juga diimbangi dengan tanggung jawab sebagai berikut:

- memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan setiap perubahan alamat pemegang saham; dan
- mengambil setiap keputusan dengan itikad baik dan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan.

### AKSES INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyediakan berbagai jalur akses informasi bagi para pemegang saham, antara lain:

### SHAREHOLDERS' RESPONSIBILITY

The shareholders' rights in connection with the GMS organization is balanced with the following responsibilities:

- to notify the Company in writing of any change in shareholders' addresses; and
- to make decisions in good faith and based on the Company's long-term interests.

### SHAREHOLDERS ACCESS TO INFORMATION

The Company provides information for shareholders through the following access points:

Media Elektronik Electronic Media	situs web ( <a href="http://www.vale.com/indonesia">www.vale.com/indonesia</a> ), PT Vale Investor Relation (aplikasi telepon genggam) Website ( <a href="http://www.vale.com/indonesia">www.vale.com/indonesia</a> ), PT Vale Investor Relation (mobile phone application)
Pertemuan dengan Investor Investor Meetings	Paparan Publik (Public Expose), Quarterly Earnings Call dengan para analis, Non-deal Roadshow, Konferensi dengan investor, dan kunjungan investor ke lokasi operasi serta temu muka dengan para investor Public Expose, Quarterly Earnings Call with analysts, Non-deal Roadshow, investor conference, investor site visit and gathering
Media Sosial Social media	Facebook ( <a href="https://www.facebook.com/ptvaleindonesia">ptvaleindonesia</a> ), YouTube ( <a href="https://bit.ly/PTValeIndonesia">bit.ly/PTValeIndonesia</a> ), twitter (@ptvaleid) dan/and Instagram ( <a href="https://www.instagram.com/ptvaleindonesia">ptvaleindonesia</a> )
Lainnya Others	Konferensi pers Press Conference





RUPS Tahunan 2018 ▲  
2018 Annual GMS

Selama tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS yakni:

1. RUPS Tahunan, pada hari Rabu, 4 April 2018.
2. RUPS Luar Biasa, pada hari Jumat, 20 Juli 2018.

Perseroan menyampaikan pemberitahuan penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS masing-masing 44 hari kalender sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan dan 55 hari kalender sebelum penyelenggaraan RUPS Luar Biasa. Pemberitahuan tersebut disampaikan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan peredaran nasional, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia serta bahasa Inggris.

In 2018, the Company held two GMS, namely:

1. Annual GMS on Wednesday, April 4, 2018
2. Extraordinary GMS on Friday, July 20, 2018

The Company submitted the GMS notification and agenda 44 calendar days prior to the Annual GMS, and 55 calendar days prior to an Extraordinary GMS, respectively. The notice was published in an Indonesian language newspapers with national circulation, the IDX website, and the Company's website in Indonesian and English.

## » Penyelenggaraan RUPS

GMS Organization

Mata acara RUPS Tahunan 2018 mencakup permintaan persetujuan untuk menerima laporan Direksi dan Dewan Komisaris, laporan keuangan dan laporan tahunan, permintaan persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, remunerasi Komisaris Independen dan penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Risalah RUPS telah disampaikan kepada BEI dan OJK serta kepada pemegang saham pada hari yang sama dengan tanggal rapat atau kurang dari masa tenggat waktu tiga puluh hari kalender dari tanggal rapat yang ditentukan oleh POJK terkait.

The 2018 Annual GMS agenda included requests for approval to accept the Board of Directors' and Board of Commissioners' reports, financial statements and annual reports, requests for approval on amendment of the Company's Articles of Association, appointments of the Board of Directors and Board of Commissioners members, Independent Commissioners' remuneration and appointment of external auditor for the year ending December 31, 2018.

The GMS Minutes was submitted to the IDX and OJK, as well as to shareholders, on the same day as the meeting or before a thirty-calendar day deadline following the meeting date as determined by the relevant POJK.

#### Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 dan RUPS Luar Biasa 2018 Annual GMS 2018 and Extraordinary GMS Stages and Processes

Waktu Pelaksanaan RUPST 2018 2018 AGM's Execution Times	Tahapan Stages	Waktu Pelaksanaan RUPSLB 2018 2018 Extraordinary GMS Execution Times
19 Februari 2018   February 19 2018	Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS dan Mata Acara RUPS AGMS Notification and Agenda	28 Mei 2018   May 28 2018
26 Februari 2018   February 26 2018	Pengumuman RUPS   GMS Announcement	6 Juni 2018   June 6 2018
13 Maret 2018   March 13 2018	Pemanggilan RUPS   GMS Notice	21 Juni 2018   June 21 2018
12 Maret 2018   March 12 2018	Uraian Mata Acara RUPS   GMS Agenda Description	20 Juni 2018   June 20 2018
4 April 2018   April 4 2018	Form Surat Kuasa   Proxy Form	20 Juli 2018   July 20 2018
4 April 2018   April 4 2018	Tata Tertib RUPS   GMS Procedures	20 Juli 2018   July 20 2018
4 April 2018   April 4 2018	Ringkasan Risalah RUPS   GMS Summary of Minutes	20 Juli 2018   July 20 2018
4 April 2018   April 4 2018	Daftar Hadir Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di RUPS Board of Directors and Board of Commissioners' Attendance List at the GMS	20 Juli 2018   July 20 2018
4 April 2018   April 4 2018	Akta Berita Acara RUPS   GMS Deed of Minutes	20 Juli 2018   July 20 2018
6 April 2018   April 6 2018	Laporan Hasil RUPS   GMS Results Report	23 Juli 2018   July 23 2018

### KETENTUAN KUORUM

Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa RUPS hanya sah dan dapat diadakan apabila dihadiri oleh para pemegang saham atau wakilnya yang mewakili lebih dari ½ (setengah) dari jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

RUPS Tahunan 2018 untuk tahun buku 2017 dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 8.623.648.648 saham atau 86,78% dari 9.936.338.720 total saham. Sedangkan RUPS Luar Biasa 2018 dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 8.602.800.820 saham atau 86,57% dari 9.936.338.720 total saham. Dengan demikian, RUPS Tahunan 2018 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2018 telah memenuhi kuorum yang diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan.

### PROSES PENGHITUNGAN SUARA

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan 2018 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2018 diatur dalam Tata Tertib RUPS, yang dibagikan kepada para pemegang saham dan dibacakan sebelum RUPS dimulai. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS juga dipublikasikan dalam situs web Perseroan sebelum hari pelaksanaan RUPS.

Perseroan menunjuk pihak independen yakni Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi pada RUPS Tahunan 2018 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2018.

### QUORUM PROVISIONS

The Company's Articles of Association stipulates that the GMS is only valid and may be held if attended by shareholders or their proxies representing more than ½ (half) of the total shares issued by the Company with valid voting rights.

The 2018 Annual GMS for the 2017 Financial year were attended by shareholders and shareholders' proxies/representatives holding 8,623,648,648 shares, or 86.78% of the total 9,936,338,720 shares. The 2018 Extraordinary GMS were attended by shareholders and shareholders' proxies/representatives holding 8,602,800,820 shares, or 86.57% of the total 9,936,338,720 shares. Accordingly, the 2018 Annual GMS and the 2018 Extraordinary GMS fulfilled the quorum governed by the Company's Articles of Association.

### VOTE COUNTING PROCESS

The 2018 Annual GMS and Extraordinary GMS vote counting and voting procedures are regulated in the GMS Procedures, which are distributed and read to the shareholders before the GMS begins. Information regarding the GMS Procedures was also published on the Company's website before the GMS.

The Company appointed an independent party, Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. to carry out the voting count and/or validation in the 2018 Annual GMS and 2018 Extraordinary GMS.

## » Keputusan RUPS Tahunan 2018 dan Pelaksanaannya

2018 Annual GMS Resolutions and Implementation

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Tahunan 2018 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan 2018. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tertanggal 4 April 2018 Nomor: 13 yang dibuat Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn.

Agenda discussed at the 2018 Annual GMS was consistent with the agenda pre-determined and stated in the 2018 Annual GMS notice. Minutes of the meeting is set forth in Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated April 4, 2018: Number 13 made by Notary Leolin Jayanti, SH, M.Kn.



### Tempat | Place

The Energy Building Lt. 2  
Soehanna Hall SCBD Lot. 11 A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190



### Waktu Pelaksanaan | Time

- Rabu, 4 April 2018  
Wednesday, April 4 2018
- Rapat dibuka pukul 14.13 dan ditutup pukul 15.04. WIB  
Meeting opened at 14.13 WIB and closed at 15.04 WIB

### Peserta RUPS Tahunan 2018 2018 Annual GMS Attendees

No	Peserta Attendees	Uraian Description
1	Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Mewakili 8.623.648.648 saham atau 86,78% dari 9.936.338.720 saham Representing 8,623,648,648 shares or 86.78% of 9,936,338,720 shares  Telah memenuhi kuorum rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan Fulfilled the meeting quorum as regulated in Article 24 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association
2	Direksi Board of Directors	Presiden Direktur   President Director: <b>Nicolas D. Kanter</b>  Direktur   Director: <b>Febriany Eddy</b>
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner: <b>Mark James Travers</b>  Komisaris   Commissioner: <b>Robert Allan Morris</b>  Komisaris   Commissioner: <b>Nobuhiro Matsumoto</b>  Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Irwandy Arif</b>  Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Raden Sukhyar</b>  Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Mahendra Siregar</b>
4	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	Notaris   Notary: <b>Leolin Jayanti, S.H., M.Kn.</b>  Penasehat Hukum   Legal Counsel: <b>Mochtar Karuwin Komar</b>  Kantor Akuntan Publik   Public Accounting Firm: <b>Siddharta Widjaja &amp; Rekan, terafiliasi dengan KPMG</b> Siddharta Widjaja & Rekan, affiliated with KPMG

### Mata Acara RUPS Tahunan 2018

2018 Annual GMS

No	Mata Acara   Agenda
1	Laporan Direksi Board of Directors' Report
2	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
3	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Approval of the Company's Financial Statements
4	Penggunaan Keuntungan Perseroan dan Pertimbangan Dividen Appropriation of Company Profits and consideration of Dividend
5	Perubahan Anggaran Dasar Amendment to the Company's Article of Association
6	Perubahan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan Changes and appointments to the members of the Company's Board of Directors
7	Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan Changes and appointments to the members of the Company's Board of Commissioners
8	Persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Approval for the Company's Board of Commissioners remuneration
9	Persetujuan pendelegasian wewenang dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi Approval for delegation of authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners for the determination of salaries and other remunerations for the Members of the Board of Directors
10	Penentuan Akuntan Publik Appointment of the Public Accountant

#### Mata Acara 1 | 1st Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	0	69,829,751	8,553,818,897	8,623,648,648 100%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	Menerima Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 To accept the Report of the Board of Directors for the year ending December 31, 2017			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			

Mata Acara 2 | 2<sup>nd</sup> Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	0	69,829,751	8,553,818,897	8,623,648,648 100%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	Menerima Laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasannya terhadap Manajemen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 To accept the Report of the Board of Commissioners on its supervision on the management of the Company for the year ending December 31, 2017			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			

Mata Acara 3 | 3<sup>rd</sup> Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	0	69,829,751	8,553,818,897	8,623,648,648 100%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	Untuk menyetujui dan meratifikasi laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebagaimana diatur dalam laporan Auditor tanggal 27 Februari 2018, dan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya serta untuk melepastugaskan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab serta sepenuhnya meratifikasi semua tindakan yang diambil dalam pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan terhadap Perseroan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan. To approve and ratify the audited financial statements of the Company as at and for the year ending December 31, 2017 as set forth in the Auditor's report dated February 27, 2018, and to fully release and discharge the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company from any liabilities and fully ratify all actions taken in the course of their management and supervision of the Company during the year ending December 31, 2017, to the extent such actions are reflected in the books of the Company.			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			



Mata Acara 4 | 4<sup>th</sup> Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	427,434,536	3,158,100	8,193,056,012	8,196,214,112 100%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	Menyetujui bahwa tidak ada dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 To approve that no dividends will be paid to shareholders for the year ending 31 December 2017			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			

Mata Acara 5 | 5<sup>th</sup> Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	427,434,536	3,158,100	8,193,056,012	8,196,214,112 95,04%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	Menyetujui Perubahan Pasal 15 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi To approve the Amendment to Article 15 paragraph (1) of the Company's Articles of Association after considering the recommendations of the Governance, Nomination and Remuneration Committee			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			

Mata Acara 6 | 6<sup>th</sup> Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	395,588,736	34,910,500	8,193,149,412	8,228,059,912 95,41%

Menyetujui pengangkatan kembali Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur; Bernardus Irmanto sebagai Wakil Presiden Direktur; Lovro Paulic sebagai Direktur; dan Febriany Eddy sebagai Direktur, berlaku sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur:** Nicolas D. Kanter
- **Wakil Presiden Direktur:** Bernardus Irmanto
- **Direktur:** Lovro Paulic
- **Direktur:** Febriany Eddy

**Keputusan  
Rapat  
Resolution**

To approve the re-appointment of Nicolas D. Kanter as President Director; Bernardus Irmanto as Vice President Director; Lovro Paulic as Director; and Febriany Eddy as Director, with effect from the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.

Accordingly, the composition of the members of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of the 2018 Annual GMS is as follows:

- **President Director:** Nicolas D. Kanter
- **Vice President Director:** Bernardus Irmanto
- **Director:** Lovro Paulic
- **Director:** Febriany Eddy

**Pelaksanaan  
Execution**

Selesai direalisasikan  
Realized

Mata Acara 7 | 7<sup>th</sup> Agenda

Kuorum Quorum	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	396,061,136	34,910,500	8,192,677,012	8,227,587,512
				95.40%

Menerima dan mengukuhkan pengunduran diri Jennifer Anne Maki dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan mengesampingkan persyaratan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari terlebih dahulu sehubungan dengan pengunduran diri Jennifer Anne Maki tersebut; dan dengan tunduk pada dan berlaku efektif sejak tanggal penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan Pasal 15 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan jumlah anggota Dewan Komisaris, menyetujui dan menerima pengangkatan Eduardo Bartolomeo sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan pengangkatan kembali Mark James Travers sebagai Wakil Presiden Komisaris, Robert Allan Morris dan Akira Nozaki sebagai Komisaris, serta Raden Sukhyar dan Mahendra Siregar, sebagai Komisaris Independen, efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2020.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

- **Presiden Komisaris:** Eduardo Bartolomeo
- **Wakil Presiden Komisaris:** Mark James Travers
- **Komisaris:** Robert Allan Morris
- **Komisaris:** Akira Nozaki
- **Komisaris Independen:** Mahendra Siregar
- **Komisaris Independen:** Raden Sukhyar

Keputusan  
Rapat  
Resolution

To accept and confirm the resignation of Ms. Jennifer Anne Maki from her position as the Company President Commissioner and to waive the requirement for 90 (ninety) days prior written notice in connection with the resignation of Ms. Jennifer Anne Maki; and subject to and effective from the date of receipt of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment to Article 15 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in connection with changes in the number of members of the Board of Commissioners, and to approve and appoint Eduardo Bartolomeo as the Company President Commissioner and to re-appoint Mark James Travers as Vice President Commissioner, Robert Allan Morris and Akira Nozaki as Commissioners, and Raden Sukhyar and Mahendra Siregar, as Independent Commissioners, effective from the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of the 2018 Annual GMS is as follows:

- **President Commissioner:** Eduardo Bartolomeo
- **Vice-President Commissioner:** Mark James Travers
- **Commissioner:** Robert Allan Morris
- **Commissioner:** Akira Nozaki
- **Independent Commissioner:** Mahendra Siregar
- **Independent Commissioner:** Raden Sukhyar

Pelaksanaan  
Execution

Selesai direalisasikan  
Realized

Mata Acara 8 | 8<sup>th</sup> Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	0	3,158,100	8,620,490,548	8,623,648,648 100%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	<p>Menyetujui remunerasi tahun 2018 untuk Komisaris Independen adalah mencakup pembayaran sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. AS\$12.500 per kuartal, dan</li> <li>b. AS\$2.500 per kehadiran rapat</li> </ul> <p>To approve the amount of remuneration of the Independent Commissioners for 2018 which include the following payments:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. US\$12,500 quarterly retainer,</li> <li>b. US\$2,500 per meeting.</li> </ul>			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			

Mata Acara 9 | 9<sup>th</sup> Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	0	3,158,100	8,620,490,548	8,623,648,648 100%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	<p>Menyetujui pendelegasian wewenang dari RUPS Tahunan 2018 kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya untuk anggota Direksi, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan</p> <p>To approve the delegation of authority from the 2018 Annual GMS to the Board of Commissioners in determining the salary and other remuneration for members of the Board of Directors, as recommended by the Governance, Nomination and Remuneration Committee</p>			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			

Mata Acara 10 | 10<sup>th</sup> Agenda

<b>Kuorum Quorum</b>	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	113,194,900	3,158,100	8,507,295,648	8,510,453,748
				100%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	<p>Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja &amp; Rekan, terafiliasi dengan KPMG, sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang auditor tersebut telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia pada saat pengikatan tugasnya, sesuai dengan rekomendasi Komite Audit Perseroan.</p> <p>To re-appoint the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja &amp; Rekan, affiliated with KPMG, as the external auditor to audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2018, insofar as the auditor has fulfilled all the requirements set out in accordance with the applicable regulations in Indonesia concerning its duties, in accordance with the recommendations of the Company's Audit Committee.</p>			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			



## » Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 dan Pelaksanaannya

Extraordinary GMS 2018 Resolutions and Implementation

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Luar Biasa Tahun 2018 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2018. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Vale Indonesia Tbk., tertanggal 20 Juli 2018 Nomor: 72 yang dibuat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Agenda discussed at the 2018 Extraordinary GMS was consistent with the agenda pre-determined and stated in the 2018 Extraordinary GMS notice. Minutes of the meeting is set forth in Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated July 20, 2018 Number: 72 made by Notary Leolin Jayayanti, SH, M.Kn.



### Tempat | Place

The Energy Building Lt. 2  
Soehanna Hall (Jasmine Room)  
SCBD Lot 11 A, Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
12190



### Waktu Pelaksanaan | Time

- Jumat, 20 Juli 2018  
Friday, July 20, 2018
- Rapat dibuka pukul 09.17 dan ditutup pukul 09.33 WIB  
Meeting opened at 09.17 WIB and closed at 09.33 WIB

### Peserta RUPS Luar Biasa 2018 2018 Extraordinary GMS Attendees

No	Peserta Attendees	Uraian Description
1	Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Mewakili 8.602.800.820 saham atau 86.57% dari 9.936.338.720 saham Representing 8,602,800,820 shares or 86.57% of 9,936,338,720 shares  Telah memenuhi kuorum rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan Fulfilling the meeting quorum as regulated in Article 24 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association
2	Direksi Board of Directors	Direktur   Director: <b>Bernardus Irmanto</b>
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Mahendra Siregar</b>  Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Raden Sukhyar</b>
4	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	Notaris   Notary: <b>Leolin Jayanti, S.H., M.Kn.</b>  Penasehat Hukum   Legal Counsel: <b>Mochtar Karuwin Komar</b>  Kantor Akuntan Publik   Public Accounting Firm: <b>Siddharta Widjaja &amp; Rekan, terafiliasi dengan KPMG</b> Siddharta Widjaja & Rekan, affiliated with KPMG



**Mata Acara RUPS Luar Biasa 2018**

2018 Extraordinary GMS Agenda

No	Mata Acara   Agenda
1	Perubahan dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan To Change and Appoint Members of the Company's Board of Commissioners
2	Penegasan perubahan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang disetujui oleh RUPS Tahunan 2018 Perseroan tanggal 4 April 2018 To affirm the changes and appointments for Board of Directors' and Board of Commissioners' members approved at the Company's 2018 Annual GMS on April 4, 2018



Mata Acara 1 | 1<sup>st</sup> Agenda

	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
<b>Kuorum Quorum</b>	834,599	137,862,200	8,464,104,021	8,601,966,221 99,99%
<b>Keputusan Rapat Resolution</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima pengunduran diri Akira Nozaki dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan; dan</li> <li>• Mengangkat Nobuhiro Matsumoto sebagai Komisaris Perseroan, sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2020.</li> </ul> <p>Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris: Eduardo Bartolomeo</li> <li>• Wakil-Presiden Komisaris: Mark James Travers</li> <li>• Komisaris: Robert Allan Morris</li> <li>• Komisaris: Nobuhiro Matsumoto</li> <li>• Komisaris Independen: Mahendra Siregar</li> <li>• Komisaris Independen: Raden Sukhyar</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Accepted the resignation of Akira Nozaki from his position as Company Commissioner; and</li> <li>• Appointed Nobuhiro Matsumoto as Company Commissioner, as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.</li> </ul> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners as at the closing of the Meeting was as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner: Eduardo Bartolomeo</li> <li>• Vice-President Commissioner: Mark James Travers</li> <li>• Commissioner: Robert Allan Morris</li> <li>• Commissioner: Nobuhiro Matsumoto</li> <li>• Independent Commissioner: Mahendra Siregar</li> <li>• Independent Commissioner: Raden Sukhyar</li> </ul>			
<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized			

Mata Acara 2 | 2<sup>nd</sup> Agenda

Kuorum Quorum	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	834,599	137,862,200	8,464,104,021	8,601,966,221
				99,99%

Menyetujui untuk menegaskan kembali perubahan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang disetujui oleh RUPS Tahunan 2018 Perseroan tanggal 4 April 2018, yaitu:

- Pengangkatan kembali Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur; Bernardus Irmanto sebagai Wakil Presiden Direktur; Lovro Paulic sebagai Direktur; dan Febriany Eddy sebagai Direktur, berlaku sejak penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020.
- Menerima pengunduran diri Jennifer Anne Maki dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan mengesampingkan persyaratan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari terlebih dahulu sehubungan dengan pengunduran diri Jennifer Anne Maki tersebut; dan
- Dengan tunduk pada dan berlaku efektif sejak tanggal penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan Pasal 15 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan jumlah anggota Dewan Komisaris, mengangkat Eduardo Bartolomeo sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan mengangkat kembali Mark James Travers sebagai Wakil Presiden Komisaris, Robert Allan Morris dan Akira Nozaki sebagai Komisaris, serta Raden Sukhyar dan Mahendra Siregar, sebagai Komisaris Independen, berlaku sejak penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020.

### Keputusan Rapat Resolution

Approved the reaffirmation of changes and appointment of Board of Directors' and Board of Commissioners' members approved by the Company's 2018 Annual GM S on April 4, 2018, namely:

- Re-appointed Nicolas D. Kanter as President Director; Bernardus Irmanto as Vice President Director; Lovro Paulic as Director; and Febriany Eddy as Director, effective from the closing of the Company's Annual GMS in 2018 until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.
- Accepted the resignation of Jennifer Anne Maki from her position as the Company President Commissioner and waived the requirement for 90 (ninety) days prior written notice in connection with the resignation of Jennifer Anne Maki;
- Subject to and effective from the date of receipt of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning amendments to Article 15 paragraph 1 of the Company's Articles of Association relating to changes in the number of members of the Board of Commissioners, appointed Eduardo Bartolomeo as Company President Commissioner and reappointed Mark James Travers as Deputy President Commissioner, Robert Allan Morris and Akira Nozaki as Commissioners, and Raden Sukhyar and Mahendra Siregar, as Independent Commissioners, effective from the closing of the Company's Annual GMS in 2018 until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.

<b>Pelaksanaan Execution</b>	Selesai direalisasikan Realized
----------------------------------	------------------------------------

## » Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Information Related To The Previous Year's GMS Resolutions

### Tempat | Place



The Energy Building 2<sup>nd</sup> floor - Soehanna Hall  
SCBD Lot 11 A, Jl. Jendral Sudirman Kaveling 52-53  
Jakarta 12190

### Waktu Pelaksanaan | Time



- Senin 27 Maret 2017  
Monday, March 27, 2017
- Rapat dibuka pukul 13:16 dan ditutup pukul 14:09 WIB  
Meeting opened at 13:16 WIB and closed at 14:09 WIB

### Peserta RUPS Tahunan 2017. 2017 Annual GMS Attendees

No	Peserta Attendees	Uraian Description
1	Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Mewakili 8.564.672.642 saham atau 86,19% dari 9.936.338.720 saham Representing 8,564,672,642 shares or 86.19% of 9,936,338,720 shares  Telah memenuhi kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan Fulfilled the Meeting quorum as regulated in Article 24 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association
2	Direksi Board of Directors	Presiden Direktur   President Director: <b>Nicolas D. Kanter</b>  Wakil Presiden Direktur   Vice President Director: <b>Bernardus Irmanto</b>  Direktur   Director: <b>Febriany Eddy</b>  Direktur   Director: <b>Lovro Paulic</b>
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Presiden Komisaris   President Commissioner: <b>Jennifer Anne Maki</b>  Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen   Vice President Commissioner/ Independent Commissioner: <b>Mark James Travers</b>  Komisaris   Commissioner: <b>Andrea Marques de Almeida</b>  Komisaris   Commissioner: <b>Robert Allan Morris</b>  Komisaris   Commissioner: <b>Akira Nozaki</b>  Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Irwandy Arif</b>  Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Idrus Paturusi</b>  Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Mahendra Siregar</b>
4	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	Notaris   Notary: <b>Leolin Jayanti, S.H., M.Kn.</b>  Penasehat Hukum   Legal Counsel: <b>Mochtar Karuwin Komar</b>  Kantor Akuntan Publik   Public Accounting Firm: <b>Siddharta Widjaja &amp; Rekan, terafiliasi dengan KPMG</b> Siddharta Widjaja & Rekan, affiliated with KPMG

## Mata Acara RUPS Tahunan 2017

### 2017 Annual GMS Agenda

No	Mata Acara   Agenda
1	Laporan Direksi Board of Directors' Report
2	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
3	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Approval and ratification of the Company's Financial Statements
4	Penggunaan Keuntungan Perseroan dan Pertimbangan Dividen Appropriation of Company Profits and consideration of Dividend
5	Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan Changes and appointments to the members of the Company's Board of Commissioners
6	Persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Approval for the Company's Board of Commissioners remuneration
7	Persetujuan Pendelegasian wewenang Dari Pemegang Saham Kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Approval for Delegation of Authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners for the Determination of Salaries and other Remunerations for the Members of the Board of Directors
8	Penentuan Akuntan Publik Appointment of the Public Accountant

### KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2017 DAN PELAKSANAANNYA

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Tahunan 2017 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan 2017. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Vale Indonesia Tbk., tertanggal tertanggal 27 Maret 2017 Nomor: 141 yang dibuat Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn. Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2017 telah dilaksanakan.

### 2017 ANNUAL GMS DECISIONS AND ITS IMPLEMENTATION

Agenda discussed at the 2017 Annual GMS was consistent with the agenda pre-determined and stated in the 2017 Annual GMS notice. The minutes of meeting is set forth in Deed of Minutes dated March 27, 2017 No. 141 made before Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. All 2017 Annual GMS resolutions had been implemented.

1977  
Pembangunan Larona kanal  
Larona canal under construction



## // DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan pendampingan kepada Direksi dalam menentukan strategi Perseroan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

The Company's Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management by the Board of Directors, and for ensuring that the Company has implemented GCG in a sustainable manner. The Board of Commissioners is also responsible for providing assistance to the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing suggestions, advice, and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues and matters.

### » Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Pada kurun waktu periode pelaporan telah terjadi perubahan komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris Jennifer Anne Maki telah menyampaikan pengunduran diri melalui Surat Pengunduran Diri kepada Direksi Perseroan tertanggal 15 Desember 2017 dan berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2017. Proses penilaian kandidat Presiden Komisaris baru dilaksanakan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi berdasarkan nominasi dari VCL. Proses seleksi memperhatikan kriteria dan persyaratan-persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Pasal 21 ayat (1) POJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik; Anggaran Dasar dan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta kebutuhan Perseroan.

During the reporting period there was a change in the Board of Commissioners' composition and membership:

- President Commissioner Jennifer Anne Maki submitted her resignation through a Resignation Letter to the Company's Board of Directors dated December 15, 2017 to be effective as of December 31, 2017. The candidate selection process of the new President Commissioner was conducted by the Governance, Nomination and Remuneration Committee, based on nominations from VCL. The selection process took into account the criteria and requirements as a member of the Board of Commissioners as regulated in Article 21 paragraph (1) POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; The Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Process Policy, as well as the Company's needs.



Selanjutnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada hari Rabu, 4 April 2018, telah memutuskan menerima dan mengukuhkan pengunduran diri Jennifer Anne Maki dari jabatan Presiden Komisaris Perseroan. RUPS Tahunan telah memutuskan menyetujui dan menerima pengangkatan Eduardo Bartolomeo sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 Juli 2018 telah memutuskan menerima pengunduran diri Akira Nozaki sebagai Komisaris Perseroan. Rapat juga menyetujui pengangkatan Nobuhiro Matsumoto sebagai Komisaris Perseroan yang baru.
- Akira Nozaki telah menyampaikan pengunduran diri sebagai Komisaris melalui Surat Pengunduran Diri kepada Direksi Perseroan tertanggal 25 Mei 2018 dan berlaku efektif sejak tanggal 25 Mei 2018. Proses penilaian kandidat Komisaris baru dilaksanakan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi berdasarkan nominasi dari SMM. Proses memperhatikan kriteria dan persyaratan-persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Pasal 21 ayat (1) POJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik; Anggaran Dasar dan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta kebutuhan Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, susunan anggota Dewan Komisaris harus terdiri dari enam orang atau lebih anggota komisaris. Komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 terdiri atas enam orang, yakni satu orang Presiden Komisaris, satu orang Wakil Presiden Komisaris, dua orang Komisaris, dua orang Komisaris Independen.

Furthermore, the Annual GMS held on Wednesday, April 4, 2018, accepted and confirmed the resignation of Jennifer Anne Maki from the position of Company President Commissioner. The Annual GMS also approved and accepted the appointment of Eduardo Bartolomeo as the Company President Commissioner.

- The Extraordinary GMS held on July 20, 2018 accepted the resignation of Akira Nozaki as a Company Commissioner. The meeting also approved the appointment of Nobuhiro Matsumoto as a new Company Commissioner.
- Akira Nozaki submitted his resignation as Commissioner through a Resignation Letter to the Company's Board of Directors dated May 25, 2018 and became effective on May 25, 2018. The new commissioner candidates' evaluation process was carried out by the Governance, Nomination and Remuneration Committee, based on nominations from SMM. The selection process took into account the criteria and requirements as a member of the Board of Commissioners as regulated in Article 21 paragraph (1) POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; Articles of Association and the Nomination and Remuneration Process Policy, as well as the Company's needs.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' composition shall comprise of six members or more. The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2018 comprised of one President Commissioner, one Vice President Commissioner, two Commissioners and two Independent Commissioners.

**Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2018**

Board of Commissioners' Composition as per December 31, 2018

No	Nama Name	Jabatan Position
1	<b>Eduardo Bartolomeo</b>	Presiden Komisaris   President Commissioner
2	<b>Mark James Travers</b>	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner
3	<b>Robert Allan Morris</b>	Komisaris   Commissioner
4	<b>Nobuhiro Matsumoto</b>	Komisaris   Commissioner
5	<b>Mahendra Siregar</b>	Komisaris Independen   Independent Commissioner
6	<b>Raden Sukhyar</b>	Komisaris Independen   Independent Commissioner



**Uraian lengkap tentang keanggotaan Dewan Komisaris, disampaikan dalam bahasan tentang Profil Perseroan, halaman 72 dalam Laporan ini.**

A complete description for the Board of Commissioners' membership is presented in the Company Profile discussion, on page 72 in this Report.

#### **PROGRAM PENGENALAN PERSEROAN UNTUK DEWAN KOMISARIS**

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris, yaitu Eduardo Bartolomeo dan Nobuhiro Matsumoto setelah pengangkatan mereka oleh RUPS. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran atas berbagai hal yang berkaitan dengan Perseroan dan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perusahaan.

#### **COMPANY INTRODUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Company conducted its introduction program for new Board of Commissioners, namely Eduardo Bartolomeo and Nobuhiro Matsumoto, after their appointment by the GMS. The intention is to provide an overview of matters relating to the Company and the responsibilities of the Board of Commissioners. The introduction material was provided by the Corporate Secretary.

#### **» Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris**

Board of Commissioners'  
Appointment and Criteria

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perseroan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin.

The Company's Board of Commissioners' members are appointed and dismissed by the GMS. The Company established the Board of Commissioners with a balanced membership composition in terms of professional background, education, experience, citizenship and gender.

Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan Perseroan. Selain itu Perseroan juga mengacu pada POJK Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik; Anggaran Dasar dan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The determination and selection for candidates of the Board of Commissioners is carried out by the Governance Nomination and Remuneration Committee after taking into account the qualifications and needs of the Company. In addition, the Company refers to POJK concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Articles of Association and the Company's Nomination and Remuneration Process Policy.

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan dasar yang ditetapkan peraturan pasar modal dan syarat lain yang ditentukan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

Members of the Board of Commissioners must fulfill the basic requirements stipulated in the capital market regulations and other conditions determined by the Company's Articles of Association, including:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;</li> <li>2. Cakap melakukan perbuatan hukum;</li> <li>3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum dan masa proses nominasi;</li> <li>4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari perusahaan yang dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum proses nominasi;</li> <li>5. Tidak pernah dinyatakan bertanggung jawab (dalam hukum pidana atau administratif) sehubungan dengan atas suatu tindakan yang menyebabkan kerugian pada keuangan Pemerintah dan/atau sehubungan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan di sektor keuangan (hukum pasar modal atau lainnya);</li> <li>6. Tidak pernah dinyatakan bersalah atas tindakan pidana, pelanggaran kepercayaan, ketidakjujuran atau perbuatan curang;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Have good character, morals, and integrity;</li> <li>2. Have ability to perform legal acts;</li> <li>3. Has never been declared bankrupt in 5 (five) years prior to and during the nomination process;</li> <li>4. Has never been a member of a Board of Directors or a member of a Board of Commissioners of a company declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination process;</li> <li>5. Has never been held liable (in criminal or administrative law) in relation to an act that causes a loss to the Government's finances and/or in respect to violations in financial sector legislations (for example, capital market law or otherwise);</li> <li>6. Has never been found guilty of a criminal action, breach of trust, dishonesty or fraudulent conduct;</li> </ol> |
|---|--|

- |  |  |
|--|--|
| <p>7. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya:</p> <p>a. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;</p> <p>b. Laporan pertanggungjawabannya (contoh, Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan) tidak diterima oleh RUPS Tahunan; atau tidak memberikan laporan pertanggungjawaban pada RUPS; dan</p> <p>c. menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pernyataan pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK dalam waktu lima tahun sebelum proses nominasi;</p> <p>8. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>9. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;</p> <p>10. Tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat dari jabatan kerja manapun dalam lima tahun sebelum proses nominasi;</p> <p>11. Tidak berada di bawah pengampunan;</p> <p>12. Tidak memegang jabatan sebagai:</p> <p>a. Direktur/Anggota Direksi di lebih dari dua perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia;</p> <p>b. Komisaris di lebih dari dua perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia;</p> <p>c. Komisaris di lebih dari empat perusahaan publik lain yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia apabila ia tidak memegang jabatan sebagai anggota Direktur;</p> | <p>7. Has never been a member of a Board of Commissioners who during their term of office:</p> <p>a. Has never held the Annual GMS;</p> <p>b. Has never had an accountability report (for example, the Report of the Board of Commissioners in the Annual Report), not accepted by the Annual GMS; or has not provided an accountability report at the GMS; and</p> <p>c. Have caused a company that has received permission, approval or registration from OJK, to fail to fulfill their obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK within 5 (five) years prior to the nomination process;</p> <p>8. Has the commitment to comply with applicable laws and regulations;</p> <p>9. Has the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;</p> <p>10. Has never been dishonorably discharged from any job title within 5 (five) years prior to the nomination process;</p> <p>11. Is not under receivership;</p> <p>12. Does not hold office as:</p> <p>a. Director/Members of a Board of Directors in more than 2 (two) public companies established under Indonesian law;</p> <p>b. Commissioner in more than 2 (two) public companies established under Indonesian law;</p> <p>c. Commissioner in more than 4 (four) other public companies established under Indonesian law if he/she does not hold a position as a Director;</p> |
|--|--|

- d. Anggota di lebih dari lima komite pada perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dalam hal ia juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.
13. Ia, orangtuanya, kakek/neneknya, saudara-saudaranya, suami/istrinya, anak-anak, dan/atau cucu-cucunya tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung atau tidak langsung, terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, kecuali dinyatakan sebaliknya. Bagaimanapun, apabila ia ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan, ia wajib berjanji untuk melepaskan dirinya dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan usaha keluarga sebagaimana disebutkan di atas dengan Perseroan;
14. Ia, suami/istrinya, dan/atau anak-anaknya tidak memiliki saham (atau efek lainnya) secara langsung atau tidak langsung dalam Perseroan dan/atau perusahaan-perusahaan lain yang didirikan di Indonesia yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
15. Sehat secara jasmani dan rohani dan tidak memiliki kesulitan atau komplikasi yang dapat menghalanginya menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Perseroan.
- d. Member in more than 5 (five) public company committees established under Indonesian law in case he/she also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.
13. He/She, the parents, grandparents, brothers/sisters, spouses, children, and/or grandchildren have no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities, unless otherwise stated. However, if they are appointed as a Company Commissioner, they shall promise to release themselves from any decision-making process involving the family business referred to above;
14. He/She, the spouse and/or the children have no shares (or other securities) directly or indirectly in the Company and/or other companies established in Indonesia that may create a conflict of interest with the Company;
15. Be healthy, physically and emotionally, and have no impediments or complications that may prevent them from performing their duties and responsibilities as Company Commissioner.



▲ 1989

*Family gathering* karyawan PT Vale di PLTA Larona  
Employees family gathering of PT Vale at PLTA Larona

◀ 1977

Sorowako - Old Camp

## » Masa Jabatan Tenure

Masing-masing anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal penutupan RUPS saat anggota tersebut diangkat, dan berakhir pada tanggal penutupan dua RUPS Tahunan berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu dan dengan alasan apapun sebelum masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut berakhir. Di akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris dapat dinominasikan untuk diangkat kembali.

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak dua periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya, sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan audit berikutnya.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, masa jabatan Komisaris Independen dibatasi sampai dengan usia 65 tahun.

Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the GMS. The term of a member of the Board of Commissioners starts from the closing of the GMS that appointed them until the closing of the second Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time and for whatever reason before the end of the members' tenures. At the end of their tenures, members of the Board of Commissioners may be nominated for re-appointment.

The tenure for Independent Commissioner is at most two consecutive periods. An Independent Commissioner who has served for two terms may be re-appointed for the following period, provided the Independent Commissioner declares themselves to remain independent in accordance with Article 25 of POJK 33/2014. If the Independent Commissioner serves as the Audit Committee Head, they may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) more period for the next Audit Period.

In accordance with the Board of Commissioners Charter, the Independent Commissioner's term of office is limited to the age of 65.



Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dalam kondisi:

- mengundurkan diri;
- dinyatakan pailit atau berdasarkan keputusan pengadilan ditaruh di bawah pengampuan;
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris karena peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- meninggal dunia atau tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Komisaris.

A member of the Board of Commissioners tenure shall automatically terminate in any of the following conditions:

- resignation;
- declared bankrupt, or based on court decisions placed under guardianship;
- dismissed by virtue of a GMS resolution;
- prohibited from being a member of the Board of Commissioners due to prevailing laws and regulations;
- deceased or unable to perform their duties as a Commissioner.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Mengawasi Direksi dalam menjalankan manajemen Perseroan dengan cara:
  - a. mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta
  - b. atas permintaan Direksi memberikan pengarahan atau meneruskan permintaan tersebut dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.
2. Melaksanakan tugas-tugas, wewenang, serta tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau RUPS untuk melaksanakan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

In performing their duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners shall refer to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter and the prevailing laws and regulations.

#### URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Supervising the Board of Directors' management of the Company by:
  - a. supervising and providing advice to the Board of Directors, and
  - b. at the request of the Board of Directors, providing guidance, or forwarding requests to the GMS for shareholders' approval.
2. Undertaking tasks, authorized actions and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or the GMS to implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

### » Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

3. Melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana didelegasikan oleh Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan dan/atau RUPS.
  4. Meninjau dan menyetujui setiap perubahan yang diajukan terhadap KK Perseroan.
  5. Meninjau kinerja Perseroan dalam menjalankan rencana tanggung jawab sosial perusahaan, serta memutuskan langkah-langkah pelaksanaan yang akan diambil oleh Direksi.
  6. Mengangkat, memindahtugaskan atau memberhentikan sementara anggota manajemen senior dengan tanggung jawab utama di bidang tanggung jawab sosial Perseroan, audit internal, serta kepatuhan. Mengkaji, menyetujui, serta menandatangani laporan tahunan yang dibuat oleh Direksi.
  7. Mewakili Perseroan apabila terdapat benturan kepentingan di antara satu atau semua anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di pasar modal dan/atau pasar saham tempat saham Perseroan dicatat.
  8. Melaporkan tugas pengawasan selama tahun berjalan kepada RUPS Tahunan.
  9. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi dengan itikad baik, teliti dan bertanggung jawab demi kepentingan dan keuntungan Perseroan.
  10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila terbukti bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
3. Undertaking such other tasks delegated to it by the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or the GMS.
  4. Reviewing and approving any proposed amendment to the Company's CoW.
  5. Reviewing the Company's performance in carrying out its corporate social responsibility plan and deciding on the steps the Board of Directors will take in further implementing it.
  6. Appointing, transferring or temporarily discharging any member of senior management with primary responsibility in corporate social responsibility, internal audit and compliance. Reviewing, approving and signing off the annual report prepared by the Board of Directors.
  7. Representing the Company, when potential conflicts of interest between one or all members of the Board of Directors appear, with observance of the prevailing capital market and/or stock market regulations where the Company is listed.
  8. Reporting its supervisory duties over the preceding financial year to the Annual GMS.
  9. Each member of the Board of Commissioners must have good faith, due care and full responsibility in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest and benefit of the Company.
  10. Each member of the Board of Commissioners would personally be liable for the Company's loss if found guilty of negligence in carrying out their duties.

### URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah sebagai *primus inter pares*, yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Presiden Komisaris juga bertanggung jawab atas tugas-tugas lain:

- mengawasi jalannya fungsi organ utama Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
- memimpin rapat Dewan Komisaris; dan
- memimpin RUPS.

### PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota. Fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

### PRESIDENT COMMISSIONER'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The President Commissioner's duties and responsibilities are *primus inter pares*, namely coordinating the activities of the Board of Commissioners. The President Commissioner is also responsible for other tasks:

- overseeing the Board of Commissioners' functions, as the main body, in accordance with their duties and responsibilities;
- chairing the Board of Commissioners' meeting; and
- chairing the GMS.

### BOARD OF COMMISSIONERS' DISTRIBUTION OF DUTIES

The Board of Commissioners governs the distribution of work among its members. The supervisory focus for each member of the Board of Commissioners refers to the distribution of roles as the Chair and Vice Chairperson of the Board of Commissioners' Supporting Committees, and is based on their competence and experience.

### Fokus Bidang Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supervisory Focus

Komite dan Bidang Pengawasan Committee and Supervision	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Member
Audit	<b>Mahendra Siregar</b>
Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration	<b>Mahendra Siregar, Eduardo Bartolomeo, Mark James Travers &amp; Nobuhiro Matsumoto</b>
Mitigasi Risiko Risk Mitigation	<b>Raden Sukhyar</b>

## » Wewenang Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Authorities

1. Dewan Komisaris memiliki akses pada informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan pelaksanaan tugas pengawasannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  2. Untuk sewaktu-waktu menunjuk penasihat independen dengan biaya yang dibebankan pada Perseroan, sebagaimana diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasannya.
  3. Berhak untuk merekomendasikan kepada Direksi tentang pelaksanaan perubahan atau tindakan korektif yang diperlukan berdasarkan tinjauan tahunan terhadap sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal.
  4. Membentuk komite atau pelaksana tugas dibawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.
  5. Dewan Komisaris dapat setiap saat memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi dan memberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan terkait pemberhentian sementara tersebut, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi tersebut telah melakukan tindakan pelanggaran terhadap Anggaran Dasar, atau peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, atau melalaikan tugas mereka, atau alasan-alasan lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris.
1. The Board of Commissioners shall, in accordance with the Company's Articles of Association and policies, as well as the prevailing laws and regulations, have access to any information needed for the performance of its supervisory duties.
  2. At any time, and at the Company's expense, can engage independent advisors as appropriate and necessary to fulfill its supervisory functions.
  3. Can rightfully recommend to the Board of Directors the implementation of any necessary changes or corrective actions based on its annual review of the Company's internal risk management and control system.
  4. Can establish committees or task forces below the Board of Commissioners to assist it in performing its role, duties and responsibilities.
  5. At any time, the Board of Commissioners can temporarily discharge any one or more member(s) of the Board of Directors and notify the respective member(s) of the Board of Directors, provided that such member has conducted any act contrary to the Articles of Association or any prevailing laws and regulations, or has neglected their duty, or for any other reasons deemed to be important by the Board of Commissioners.

6. Apabila terdapat pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi, maka Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 45 hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut. Waktu ini diberikan untuk membuat keputusan apakah pemberhentian sementara tersebut akan ditindaklanjuti dengan pemberhentian tetap atau pengembalian jabatan, dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Direksi tersebut untuk mengajukan pembelaan diri dalam rapat.

6. In case any member of the Board of Directors is temporarily suspended, the Board of Commissioners must call an Extraordinary GMS within 45 days after the date of temporary suspension to decide whether such member of the Board of Directors will be permanently discharged, or returned to their original position, while giving opportunity for the Director to present a defense at the meeting.

Anggota Dewan Komisaris dapat mendelegasikan kewenangannya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud. Pendelegasian wewenang tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Pada tahun 2018 tidak ada pendelegasian wewenang seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus.

The Board of Commissioners' members can delegate their authority to other members through a power of attorney specifically for the intended purpose. Delegation of authority does not release the Board of Commissioners' collective responsibilities. In 2018 there were no delegations of authority by Board of Commissioners' members to other members through a specific power of attorney.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, beberapa keputusan yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris antara lain:

1. status korporasi, struktur saham, serta rencana bisnis dan strategi tahunan dan jangka panjang Perseroan;
2. laporan keuangan triwulanan dan tahunan;
3. akuisisi atau divestasi;
4. kerjasama strategis dan tindakan-tindakan lain yang diperlukan berdasarkan Anggaran Dasar;
5. penerapan kebijakan yang esensial bagi GCG.

The Company's Articles of Association specifically stipulate that certain decisions, such as the following, must be approved by the Board of Commissioners:

1. the Company's corporate status, capital structure, annual and long-term business and strategic plans;
2. quarterly and annual financial statements;
3. acquisitions or divestitures;
4. strategic alliances and other actions as required under the Articles of Association;
5. implementation of policies essential to GCG.

## » Lingkup Kerja Scope of Work

Dewan Komisaris, sebagai bagian dari peningkatan yang berkelanjutan, mengharuskan agar keterangan tentang tugas dan tanggung jawab tersebut di atas senantiasa diperbarui dari waktu ke waktu untuk mencerminkan praktik terbaik.

The Board of Commissioners, as part of its continuous improvement, requires that information on the above duties and responsibilities be updated from time to time to reflect best practices.

## » Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2018 ada dua orang. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, yakni sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah enam orang.

The Company's Independent Commissioner as of December 31, 2018 was comprised of two people. This number complies with the laws and regulations, which state that it must be at least 30% of the total Board of Commissioners' members, which was six people.

### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut.

### INDEPENDENT COMMISSIONERS' CRITERIA

The criteria for determining Independent Commissioners is based on the requirements in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

1. Not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the company or the public company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as an Independent Commissioner of the company or the public company for a subsequent period;
2. Does not own any shares either directly or indirectly in the company or the public company;
3. Does not have any affiliations with the company or the public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the company or the public company;



- |   |   |
|---|---|
| <p>4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> | <p>4. Does not have business relationships either directly or indirectly related to the business activities of the Company or the Public Company.</p> |
|---|---|

#### **PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN**

Setiap dua tahun, masing-masing Komisaris Independen Perseroan diwajibkan menandatangani surat pernyataan status independen dan mengungkapkan segala kondisi yang dianggap berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

Komisaris Independen Mahendra Siregar dan Raden Sukhyar masing-masing telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 4 April 2018 yang menyatakan hal-hal sebagai berikut:

Surat Pernyataan mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Yang bersangkutan, termasuk anggota keluarganya, tidak memiliki saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
2. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keluarga hingga tiga tingkat secara horizontal dan vertikal dari pernikahan dari anggota Dewan Komisaris atau Direksi manapun.
3. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perusahaan.
4. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan bisnis apapun baik langsung maupun tidak langsung terkait aktivitas bisnis Perseroan.

#### **INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCE STATEMENT**

Every two years, each Independent Commissioner of the Company is required to sign an independent status statement and disclose any conditions deemed to be a potential conflict of interest.

The Independent Commissioners, Mahendra Siregar and Raden Sukhyar, each signed an Independence Statement on April 4, 2018 stating the following:

Statements provided in the letter are as follows:

1. He and his family members do not have any shares in the Company either directly or indirectly;
2. He does not have any family relation up to 3 (three) grade horizontally and vertically due to the marriage with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. He does not have any affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. He does not have any business relation, either direct or indirect, in relation to the main business activity of the Company;

- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Yang bersangkutan tidak diperbolehkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjabat sebagai anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan swasta yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatannya yang berlaku di Perseroan.</li> <li>b. Menjabat sebagai administrator partai politik dan/atau kandidat/anggota parlemen dan/atau kandidat atau menjabat sebagai gubernur/wakil gubernur atau walikota/wakil walikota.</li> <li>c. Memegang jabatan lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatannya yang berlaku di Perseroan.</li> </ol> <p>6. Yang bersangkutan harus secara bersungguh-sungguh menghindari benturan kepentingan yang dapat memengaruhi tugas pengawasan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>5. He does not perform the following activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Serves as any member of Director of State Owned Enterprise, Local State Owned Enterprise or private companies, that may cause any conflict of interest related to his current position in the Company;</li> <li>b. Serves as administrator of any political party and/or candidate/member of parliament and/or are candidate or serve as governor/vice governor or mayor/vice mayor;</li> <li>c. Holds any other title that may cause conflict of interest in relation to his/her current title in the Company;</li> </ol> <p>6. He will wholeheartedly avoid conflicts of interest that may affect the surveillance duty as a member of the Board of Commissioners of the Company.</p> |
|--|---|

#### PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan komite pendukung Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris terakhir kali diubah dan berlaku efektif pada tanggal 4 September 2018.

#### BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company has a Board of Commissioners' Charter, as the guidelines and rules for the Board of Commissioners and their supporting committees. The Board of Commissioners' Charter was last amended and became effective on September 4, 2018.

#### Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter

#### Tata Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Working Procedures

- |     |   |
|-----|---|
| 1.1 | Peran Dewan Komisaris   Board of Commissioners' Role  |
| 1.2 | Tanggung jawab Komisaris   Board of Commissioners' Responsibilities   |
| 1.3 | Tanggung jawab Pengawasan   Supervisory Responsibilities  |
| 1.4 | Akses Pada Informasi   Access to Information  |
| 1.5 | Kehadiran dalam RUPS   Attendance at GMS  |
| 1.6 | Rapat   Meetings  |
| 1.7 | Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Komite Pendukung Dewan Komisaris<br>Agenda Items for Meeting of the Board of Commissioners' and any Committee there of |
| 1.8 | Berita Acara Rapat   Minutes  |

<p><b>Tanggung Jawab Pengawasan Secara Khusus</b> Special Supervisory Responsibilities</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>2.1 Tanggung jawab Pengawasan   Supervisory Responsibilities</li> <li>2.2 Wewenang untuk Menunjuk Penasihat Independen Authority to Engage Independent Advisor</li> <li>2.3 Manajemen Risiko dan Kendali Internal   Internal Risk-Management and Control</li> <li>2.4 Strategi Perseroan dan Tujuan Kinerja   Corporate Strategy and Performance Objectives</li> <li>2.5 Anggaran Tahunan   Annual Budget</li> <li>2.6 Tinjauan Operasional   Review of Operations</li> <li>2.7 Remunerasi dan Nominasi Direksi   Nomination and Remuneration of Directors</li> <li>2.8 Evaluasi   Evaluation</li> <li>2.9 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan   Corporate Social Responsibility</li> <li>2.10 Organisasi Perseroan   Company Organization</li> </ul>
<p><b>Struktur Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Structure</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>3.1 Presiden Komisaris   President Commissioner</li> <li>3.2 Komite Audit   Audit Committee</li> <li>3.3 Komite atau Gugus Tugas lain   Committees and Other Task Forces</li> </ul>
<p><b>Praktek-praktek Lain</b> Other Practices</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>4.1 Kepemilikan atau Perdagangan Saham   Holding and Trading of Shares</li> <li>4.2 Benturan Kepentingan   Conflicts of Interest</li> <li>4.3 Keterlibatan dalam Kejahatan Keuangan   Involvement in Financial Crime</li> <li>4.4 Keterbukaan Informasi   Disclosure of Information</li> <li>4.5 Hubungan dengan Pemegang Saham Utama   Relationship with Majority Shareholders</li> <li>4.6 Rapat dengan Direksi   Meetings with the Board of Directors</li> <li>4.7 Pelatihan dan Pendidikan Komisaris   Commissioners' Education and Training</li> <li>4.8 Jasa Bisnis Atau Profesional oleh Komisaris   Professional Or Business Services Provided by Commissioners</li> <li>4.9 Usia Pensiun Wajib   Mandatory Retirement age</li> </ul>
<p><b>Lain-lain</b> Others</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>5.1 Tanggal Berlaku Efektif   Effective Date</li> <li>5.2 Penerimaan dan Persetujuan Komisaris   Commissioners Acceptance and Agreement</li> <li>5.3 Perubahan Piagam   Amendment to the Charter</li> <li>5.4 Dasar Hukum   Legal basis</li> <li>5.5 Benturan Kepentingan   Conflicts</li> </ul>

### KEBIJAKAN, PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan remunerasi kepada Komisaris Independen. Remunerasi Komisaris Independen ditetapkan berdasarkan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Rekomendasi remunerasi kepada Komisaris Independen disampaikan dalam suatu struktur dan jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar pada industri yang sama. Tolok ukur industri untuk struktur dan jumlah remunerasi dapat diperoleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dari berbagai sumber yang memiliki kredibilitas, di antaranya fungsi SDM Perseroan, konsultasi dengan perusahaan publik lain, dan konsultasi dengan ahli di bidang industri dari luar Perseroan.

Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS Tahunan.

### BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION POLICIES, PROCEDURE, BASIS AND STRUCTURE

The Company provides remuneration for Independent Commissioners. The Remuneration for Independent Commissioners is determined based on the Nomination and Remuneration Process Policy and recommendation of the Governance, Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

The remuneration recommendation for the Independent Commissioners is submitted in a structure and amount of remuneration after taking into account the market conditions in the same industry. The Governance, Nomination and Remuneration Committee confers with reliable sources, including the Company's Human Resources department, in consultation with other public companies, and industry experts from outside the Company, to obtain industry benchmarks for the structure and amount of remuneration.

The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration and/or remuneration package, based on the reviews and recommendations of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, to the shareholders for their approval at the Annual GMS.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Determination Procedure



### STRUKTUR REMUNERASI KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam RUPS Tahunan 2018 untuk tahun buku 2017, pemegang saham menyetujui remunerasi tahun 2018 untuk Komisaris Independen adalah mencakup pembayaran (a) AS\$12.500 per kwartal dan (b) AS\$2.500 per kehadiran rapat.

Laporan ini menampilkan besaran remunerasi bagi Komisaris Independen dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek. Perseroan tidak memberikan bonus kinerja, bonus non-kinerja, dan/atau opsi saham kepada Dewan Komisaris.

### INDEPENDENT COMMISSIONERS' MEMBERS REMUNERATION STRUCTURE

In the 2018 Annual GMS for the 2017 financial year, the shareholders agreed to the 2018 remuneration for the Independent Commissioners that comprised payments of (a) US\$12,500 per quarter and (b) US\$2,500 per meeting attendance.

The remuneration for Independent Commissioners consists of salaries and short-term employment benefits. The Company does not give performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options to the Board of Commissioners.

#### Remunerasi Komisaris Independen Independent Commissioners' Remuneration

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Jumlah Komisaris Independen Number of Independent Commissioners	Orang People	2	3	3
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek (Ribuan AS\$) Short-term Salaries and Benefits (US\$ thousands)	Ribu AS\$ Thousand US\$	215.5	255.0	293.0

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif, serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara tatap muka maupun secara jarak jauh (conference call) menggunakan peralatan komunikasi, antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda.

The Board of Commissioners' meeting is a forum for its members to make collective decisions, and discuss the Board of Directors' performance in managing the Company. The Board of Commissioners meetings can be held face-to-face or via conference calls using communication equipment, between members of the Board of Commissioners who are in different locations.

#### » Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Frequency Policies and Implementation

**KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS**

1. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan atau lebih sering sebagaimana diperlukan.
2. Presiden Komisaris memimpin Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan atau tidak hadir, rapat akan dipimpin oleh Wakil Presiden Komisaris. Dalam hal Wakil Presiden Komisaris berhalangan atau tidak hadir, seorang anggota Komisaris akan ditunjuk oleh Komisaris yang menghadiri rapat tersebut untuk memimpin Rapat Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat oleh Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
4. Pemanggilan untuk rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat tidak lebih dari tujuh hari sebelum rapat diadakan.
5. Bahan rapat harus disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
7. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili dalam rapat dengan berlaku prinsip satu orang satu suara.

**BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING POLICIES**

1. The Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 (two) months or more frequently as required.
2. The President Commissioner chairs the Board of Commissioners' meeting. In case of absence, the meeting shall be chaired by the Vice President Commissioners and in case the Vice President Commissioners is absent, a member of the Board of Commissioners shall be elected by the attending Commissioners to chair the Board of Commissioners meeting.
3. A member of the Board of Commissioners can be represented in the meeting by another Commissioner by virtue of a power of attorney.
4. Invitations for the Board of Commissioners meeting must be distributed to the participants of the meeting no later than seven days prior to the scheduled meeting.
5. The respective material must be made available to each member of the Board of Commissioners no later than five days prior to the scheduled meeting.
6. The Board of Commissioners' meeting can be held if more than 50% of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.
7. Any decision of the Board of Directors meeting is made by consensus. In the event consensus is not reached, decisions are made by a majority vote of the members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting; the principle of one person, one vote shall apply.

- |  |  |
|--|--|
| <p>8. Rapat-rapat Dewan Komisaris akan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan.</p> <p>9. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.</p> <p>10. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan yang memuat usulan yang diajukan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.</p> | <p>8. The meetings shall be recorded in the minutes of the meeting and appropriately documented.</p> <p>9. The minutes of the meeting must be signed by all members present, and distributed to all members of the Board of Commissioners.</p> <p>10. The Board of Commissioners may also adopt lawful and binding resolutions without convening a meeting of the Board of Commissioners, provided all members of the Board of Commissioners approve in writing by signing a decree containing the proposal in question. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken at in-person meetings.</p> |
|--|--|

#### **FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS**

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali. Rapat diselenggarakan secara tatap muka 3 kali dan melalui konferensi jarak jauh 3 kali. Semua keputusan rapat Dewan Komisaris didokumentasikan dalam risalah rapat.

Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat.

#### **BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS ATTENDANCE AND FREQUENCY**

In 2018, the Board of Commissioners held 6 meetings. Meetings were held in person 3 times and through conference calls 3 times. All decisions were documented in the minutes of the meetings.

Decision-making in all Board of Commissioners' meetings were conducted through deliberations for consensus.



### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners' Meetings

Peserta Rapat Attendees	Tanggal Rapat   Meeting Date					
	22 Februari 2018 February 22, 2018	4 April 2018 April 4, 2018	31 Mei 2018 May 31, 2018	3 Agustus 2018 August 3, 2018	4 September 2018 September 4, 2018	12 November 2018 November 12, 2018
Eduardo Bartolomeo*	N/A	N/A	√	√	√	√
Mark James Travers	√	√	√	√	√	√
Robert Allan Morris	√	√	X	X	X	X
Andrea Marques de Almeida*	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
Michael Baril*	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
Akira Nozaki*	√	√	X	N/A	N/A	N/A
Nobuhiro Matsumoto*	√	√	X	√	√	√
Raden Sukhyar	√	√	√	√	√	X
Mahendra Siregar	√	√	√	√	√	√
Irwandy Arif*	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

#### Agenda

Agenda yang dibicarakan antara lain mengenai persetujuan, kondisi terkini operasional, keuangan, strategi usaha, kebijakan hukum dan peraturan perundang-undangan, SDM, komunikasi, keamanan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan, laporan komite audit dan unit audit internal, etika dan kepatuhan, tata kelola perusahaan, perkembangan pasar dan manajemen risiko.

The agenda items included approvals, current operational conditions, finance, business strategy, legal and legislative policies, human resources, communications, security, and stakeholder relations, audit committee and internal audit unit reports, ethics and compliance, corporate governance, market development and risk management.

\*) : Belum menjabat/sudah tidak lagi menjabat | Not yet appointed or no longer in office

### Jumlah Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

#### Number of Board of Commissioners' Meetings 2018 and Members' Attendance

Nama Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Member	Jumlah Rapat Number of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Eduardo Bartolomeo	4	4	100%
Mark James Travers	6	6	100%
Robert Allan Morris	6	2	33.3%
Andrea Marques de Almeida*	2	2	100%
Michael Baril*	2	2	100%
Akira Nozaki**	3	2	66.6%
Nobuhiro Matsumoto*	5	5	100%
Raden Sukhyar	6	5	83.3%
Mahendra Siregar	6	6	100%
Irwandy Arif*	2	2	100%

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan setidaknya satu kali dalam empat bulan. Rapat membahas risalah rapat sebelumnya, kinerja Perseroan serta isu-isu politik, ekonomi, sosial dan keamanan negara yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Selama tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi, yang bertempat di Jakarta.

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. The meetings discuss the minutes of the previous meeting, the Company's performance, as well as political, economic, social and national security issues that could affect the Company's performance. In 2018, the Board of Commissioners held 3 joint meetings with the Board of Directors which took place in Jakarta.

#### Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi Board of Commissioners' Meetings with Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Place
4 April 2018	Jakarta
4 September 2018	Jakarta
12 November 2018	Jakarta

#### Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings with Board of Directors 2018 and Members' Attendance

Peserta Rapat Attendees	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Eduardo Bartolomeo	2	2	100%
Mark James Travers	3	3	100%
Robert Allan Morris	3	1	33.3%
Andrea Marques de Almeida*	1	1	100%
Michael Baril*	1	1	100%
Akira Nozaki*	1	1	100%
Nobuhiro Matsumoto*	3	3	100%
Raden Sukhyar	3	2	66.6%
Mahendra Siregar	3	3	100%
Irwandy Arif*	1	1	100%

\*) : Mengundurkan diri berdasarkan RUPS Tahunan 2018 | Resigned based on 2018 Annual GMS

\*\*) : Mengundurkan diri berdasarkan RUPS Luar Biasa 2018 | Resigned based on 2018 Extraordinary GMS

Penilaian kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan kriteria pencapaian target-target Perseroan yang dijabarkan sebagai *key performance indicators* (KPI) dan telah ditetapkan pada setiap awal tahun. Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dari setiap target.

The Board of Directors' performance assessment procedure is conducted by the Board of Commissioners. It's based on the criteria of achieving the Company's targets defined as *key performance indicators* (KPI), which are set at the beginning of each year. Assessments are conducted at the end of each year, either collectively or individually, taking into account the achievement of each target.

#### » Kebijakan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi Board of Directors' Performance Assessment

Masing-masing anggota Direksi bertanggung-jawab untuk memberi bukti-bukti pencapaian target kepada Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Direksi pada tahun buku 2018 memperlihatkan bahwa sebagian besar pencapaian kriteria telah melampaui target.

Each member of the Board of Directors is responsible for providing evidence of target achievement to the Board of Commissioners. The results of the Board of Directors' performance assessment in 2018 shows that most of the criteria achievement has exceeded target.

### Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2018

Board of Directors' Performance Assessment Criteria and Results in 2018

Target	Bobot Penilaian Weighting	Pencapaian Achievement
Mencapai Target Kesehatan dan Keselamatan – kombinasi dari pelaksanaan sejumlah program terkait aspek kesehatan dan keselamatan, serta tingkat kecelakaan/insiden selama tahun 2018 Deliver Occupational Health and Safety target – a combination of health and safety program execution and occurrence rate of injury/incident during the year 2018	10%	Melampaui Exceeding
Mencapai penerapan bisnis berkelanjutan pada area lingkungan, penggunaan energi dan interaksi sosial Deliver sustainable business practices in areas of environment, energy utilization and social interaction	10%	Melampaui Exceeding
Mencapai target arus kas bebas: EBITDA - nilai investasi (tidak disesuaikan) Deliver targeted Free cash flows: EBITDA – investment (not adjusted)	30%	Melampaui Exceeding
Mencapai target arus kas bebas: EBITDA - nilai investasi (d disesuaikan) Deliver targeted Free cash flows: EBITDA – investment (adjusted)	20%	Belum Terpenuhi Below
Penerapan Vale Production System (VPS), IMS dan PSM pada operasi Perusahaan Implementation of Vale Production System (VPS), IMS and PSM in the Company's operation	15%	Melampaui Exceeding
Mencapai agenda strategis yang sudah disetujui yang meliputi area berikut: pengembangan yang berkelanjutan, efisiensi biaya, pembenahan area kerja dan proses seleksi mitra untuk investasi proyek Deliver the agreed strategic agenda, which covers the following area: continuous improvement, cost efficiency, housekeeping and partner selection process for project investment	15%	Melampaui Exceeding

### » Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment

Pada tahun 2018, penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan dengan membandingkan realisasi/pencapaian atas indikator kinerja utama yang telah ditetapkan pada awal tahun.

In 2018, the Governance, Nomination and Remuneration Committee carried out the performance evaluation for the Board of Commissioners' members. The assessments were carried out by comparing the realization/achievement of the main performance indicators that had been set at the start of the year.

Hasil penilaian Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Hasil penilaian menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee assessment results were reported to the Board of Commissioners. The assessment results formed part of the Board of Commissioners' Report in the Company's Annual Report as submitted to the shareholders at the GMS.

Secara umum dari hasil penilaian diketahui kinerja anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 pencapaian kriteria telah mencapai maupun melampaui target.

In general, the assessment results known for the Board of Commissioners' members performance in 2018 has met or exceeded target.

### Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria and Results

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan roadmap untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam GCG Effectiveness in supervision of execution of roadmaps toward the best practices in GCG	Terpenuhi Met
Terlaksananya program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Implementation of Health and Safety Programs for employees	Melampaui Exceeding
Penentuan target bagi Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi serta evaluasi pada setiap triwulan Setting targets for Sub-Committees below the Board of Commissioners and Board of Directors including their evaluation on quarterly basis	Terpenuhi Met
Terlaksananya rencana bisnis tahunan serta strategi jangka panjang Execution of annual and long-term business plans	Melampaui Exceeding
Memonitor pelaksanaan dari program-program CSR Monitoring the implementation of CSR programs	Terpenuhi Met
Memonitor pelaksanaan program-program yang disepakati sebagai bagian dari rencana suksesi untuk calon-calon yang disiapkan untuk menggantikan anggota dari Direksi Monitoring the implementation of agreed programmes as part of a succession plan for the Board of Directors' members	Melampaui Exceeding

## » Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Committees Supporting the Board of Commissioners' Duties Performance Assessment

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Komite Mitigasi Risiko. Sampai dengan tahun 2018, Perseroan belum melakukan penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Namun dengan komitmen peningkatan GCG di tahun-tahun mendatang, Perseroan sedang menyusun suatu proses penilaian atas kinerja Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan Komite Mitigasi Risiko yang akan dilakukan setiap tahun dengan prinsip swa evaluasi dan hasilnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Governance, Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Mitigation Committee. As of 2018, the Company has not yet assessed the performance of each committee under the Board of Commissioners. However, with the commitment to improve GCG in the coming years, the Company is preparing a process for evaluating their performances annually using the principle of self-assessment and the results will be reported to the Board of Commissioners.

## // DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab secara kolegal mengelola Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Di bawah koordinasi Presiden Direktur, Direksi mengawasi kinerja dan proses operasional, hukum, tanggung jawab sosial dan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

The Board of Directors is responsible for managing the Company effectively, efficiently and prudently in accordance with the Company's interest, objectives, and purposes. All member positions in the Board of Directors, including the President Director, are equal. Under the President Director's coordination, the Directors oversee the Company's overall performance, as well as operational, legal, social and financial responsibility processes.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota dan sebanyak-banyaknya sepuluh orang anggota Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

- Satu orang Presiden Direktur;
- Satu orang Wakil Presiden Direktur;
- Tidak lebih dari delapan orang Direktur.

Komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 terdiri dari empat orang, yakni satu orang Presiden Direktur, satu orang Wakil Presiden Direktur dan dua orang Direktur.

According to the Company's Articles of Association, the Company is managed by a Board of Directors consisting of a minimum of three but with not more than ten Directors with the following composition:

- One President Director;
- One Vice-President Director;
- Not more than eight Directors.

The Board of Directors' composition as of December 31, 2018 comprised of one President Director, one Vice President Director and two Directors.

## » Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition

### Komposisi Direksi Per 31 Desember 2018

Board of Directors' Composition as at December 31, 2018

No	Nama Name	Jabatan Position
1	<b>Nicolas D. Kanter</b>	Presiden Direktur   President Director
2	<b>Bernardus Irmanto</b>	Wakil Presiden Direktur   Vice President Director
3	<b>Lovro Paulic</b>	Direktur   Director
4	<b>Febriany Eddy</b>	Direktur   Director

Perseroan memiliki sistem Career and Succession Planning ("CSP"), yang menyediakan program-program penunjang perencanaan karir dan suksesi, antara lain, proses evaluasi kinerja karyawan, aspirasi karir, program pelatihan dan pengembangan diri. Suksesi Direksi diatur dalam CSP.

The Company has a Career and Succession Planning ("CSP") system with career planning and succession support programs, including employee performance evaluation processes, career aspirations, training programs and self-development. The CSP regulates the Board of Directors' succession.

## » Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Direksi

Board of Directors' Appointment and Criteria

Sistem CSP mewajibkan masing-masing anggota Direksi Perseroan menominasikan paling tidak seorang calon pengganti yang akan dikembangkan. Selain Direksi, calon pengganti dapat juga diajukan oleh pemegang saham serta sumber profesional lain yang dapat ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, calon pengganti akan direkomendasikan kepada Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi.

Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian calon pengganti dengan mempertimbangkan kualifikasi calon tersebut, kebutuhan Perseroan serta persyaratan yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan membawa calon yang dipilih untuk diangkat dan ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS.

The CSP system requires each member of the Company's Board of Directors to nominate at least one prospective replacement for development. Besides the Board of Directors, replacement candidates may also be submitted by the shareholders and other professional sources, appointed by the Board of Commissioners. In accordance with the Nomination and Remuneration Process Policy, replacement candidates will be recommended to the Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee will conduct assessments of the prospective candidates by considering the candidates' qualifications, the Company's needs, and the requirements set forth in the prevailing laws and regulations. The assessment results will be submitted to the Board of Commissioners, who will forward the nominated candidates for appointment, for determination by the shareholders in the GMS.





Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan seorang anggota Direksi berlaku sejak tanggal penutupan RUPS saat anggota tersebut diangkat dan berakhir pada tanggal penutupan dua RUPS Tahunan berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu dan dengan alasan apapun sebelum masa jabatan anggota Direksi tersebut berakhir. Di akhir masa jabatan, anggota Direksi dapat dinominasikan untuk diangkat kembali.

Masa jabatan anggota Direksi akan otomatis berakhir dalam kondisi:

- mengundurkan diri;
- dinyatakan pailit atau berdasarkan keputusan pengadilan ditaruh di bawah pengampuan;
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- dilarang menjadi anggota Direksi karena peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
- meninggal dunia atau tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Direktur.

Members of the Board of Directors shall be appointed and dismissed by the GMS. The tenure for each member of the Board of Directors shall take effect from the close of the GMS, during which the member is appointed, and ends at the closing of the second Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time and for whatever reasons before the end of the member's tenure. At the end of their tenure, members of the Board of Directors may be nominated for re-appointment.

A member of the Board of Directors' tenure shall automatically terminate in the following conditions:

- resignation;
- declared bankrupt; or based on court decisions placed under guardianship;
- dismissed by virtue of a GMS resolution;
- prohibited from being a member of the Board of Directors due to prevailing laws and regulations;
- deceased or unable to perform their duties as a Director.

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama berwenang untuk mengambil keputusan bagi Perseroan dan memiliki lima tugas utama, yaitu terkait manajemen operasional, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial.

The duties and responsibilities of Board of Directors' members are determined based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Charter and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is jointly authorized to make decisions for the Company and has five main duties, which are related to operational management, risk management, internal control, communication and social responsibility.

## » Masa Jabatan Tenure

## » Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Board of Directors' Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan didasarkan pada itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab penuh untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai manajemen Perseroan.
3. Mengawasi, memelihara, serta mengelola aset-aset Perseroan.
4. Mempersiapkan dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, serta risalah rapat Direksi.
5. Melaporkan setiap saham yang dimiliki anggota Direksi maupun keluarga mereka di Perseroan maupun di perusahaan lain dengan cara memasukkan informasi ke dalam daftar khusus.
6. Mempersiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk diserahkan dalam RUPS setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
7. Menyimpan semua catatan, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan.
8. Meninjau dan memberikan masukan untuk semua masalah yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan/atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar atau ketentuan yang berlaku.
9. Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
10. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Responsible for managing the Company in good faith and with full responsibility for the best interests of the Company and in accordance with the objectives and purposes of the Company.
2. Applying GCG principles in carrying out the day-to-day duties for the management of the Company.
3. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
4. Preparing and maintaining the shareholder register, special register, minutes of GMS and minutes of the Board of Directors' meetings.
5. Reporting any shares that they or their families own in the Company, or in other companies, through entering such information in a special register for this purpose.
6. Preparing the Company's annual report and financial statements in accordance with prevailing laws and regulations and presenting them to the GMS for approval by the Board of Commissioners.
7. Maintaining all records, minutes and any financial documents of the Company.
8. Reviewing and providing recommendations on any matter requiring approval from the Board of Commissioners and/or the GMS under the Articles of Association or prevailing laws and regulations.
9. Preparing an annual work plan before the start of the following financial year.
10. Holding a GMS in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

## PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

## DISTRIBUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors carries out their decision-making tasks in accordance with the distribution of duties and authority. However, the implementation of duties by each member the Board of Directors remain as a joint liability.

### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
<b>Nicolas D. Kanter</b>	Presiden Direktur President Director	Seluruh kegiatan usaha dan juga bertanggung jawab khusus untuk tata kelola perusahaan, hukum, kepatuhan dan audit internal All business activities with specific responsibility for corporate governance, legal, compliance and internal audit
<b>Bernardus Irmanto</b>	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Sumber daya manusia, komunikasi dan hubungan luar, tanggung jawab sosial perusahaan, layanan keamanan, teknologi informasi (IT) dan layanan operasional lainnya Human resources, communication and external affairs, corporate social responsibility, security services, information technology (IT) and other operational services
<b>Lovro Paulic</b>	Direktur Director Chief Operating Officer	Operasi dan produksi, eksplorasi, keselamatan dan kesehatan karyawan, lingkungan hidup Operations and production, exploration, employees' safety and health, the environment
<b>Febriany Eddy</b>	Direktur Director Chief Financial Officer	Keuangan, akuntansi, perpajakan, hubungan dengan investor, pengadaan operasional dan strategis serta pembelian, pengendalian internal dan manajemen risiko Finance, accounting, taxation, investor relations, operational and strategic procurement as well as purchasing, internal controls and risk management

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diharapkan membantu Direksi memenuhi tujuan-tujuan utama pengelolaan Perseroan:

- Melaporkan secara komprehensif, akurat dan tepat waktu, mengenai kegiatan bisnis dan sosial Perseroan secara umum, ataupun mengenai hal-hal tertentu yang dianggap material atau dapat berdampak signifikan pada Perseroan, pemegang saham ataupun pemangku kepentingan Perseroan;

The distribution of duties and responsibilities between members of the Board of Directors is expected to assist the Board of Directors in fulfilling its main objective of managing the Company, and includes:

- Comprehensive, accurate and timely reporting on the business and social activities of the Company in general, or on certain matters deemed material or that may have a significant impact on the Company, its shareholders or stakeholders;

- Bertindak secara tepat waktu dan mengambil segala keputusan yang diperlukan sehubungan dengan bisnis dan operasi Perseroan sesuai dengan seluruh ketentuan-ketentuan hukum dan perundang-undangan atau kewajiban lainnya yang berlaku dalam kerangka kebijakan perusahaan terkini, dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham;
- Melakukan proses penetapan anggaran tahunan secara komprehensif dan memantau kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara seksama sesuai dengan rencana bisnis tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Mengkaji secara berkesinambungan rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta pelaksanaannya dalam semua bidang kegiatan utama, dengan memerhatikan faktor-faktor penting, antara lain perkembangan kondisi pasar, perubahan peraturan, hukum, dan teknologi yang terkait;
- Menerapkan kebijakan, prosedur dan proses-proses yang diperlukan guna memastikan standar integritas dan perilaku etika tertinggi di kalangan manajemen dan karyawan Perseroan;
- Memastikan keberkelanjutan usaha Perseroan dengan meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan hidup sekitar.
- Acting in a timely manner and taking all necessary decisions in relation to the Company's business and operations in accordance with all applicable laws and regulations or other obligations in the current corporate policy framework, with a view to maximizing long-term value for shareholders;
- Performing a comprehensive annual budgeting process and monitoring the Company's financial and operational performance carefully in line with the annual business plan as approved by the Board of Commissioners;
- Continuously reviewing short-term and long-term strategic plans and their implementation in all key areas of activity, taking into account key factors, including the development of market conditions, regulatory changes, laws and related technologies;
- Implementing the policies, procedures and processes necessary to ensure the highest standards of integrity and ethical behaviour among the Company's management and employees;
- Ensuring the sustainability of the Company's business by minimizing its operational impact on the surrounding community and the environment.

Direksi memiliki wewenang antara lain:

1. Mewakili Perseroan pada tiap perkara dan dalam peristiwa apapun;
2. Mengikutsertakan dan mengikat Perseroan secara hukum dengan pihak ketiga dan antara pihak ketiga dengan Perseroan;
3. Menjalankan semua tindakan, baik yang terkait dengan manajemen maupun kepemilikan, dalam hal mengelola/melepaskan aset Perseroan, kecuali dinyatakan sebaliknya dalam Anggaran Dasar atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengambil tindakan hukum untuk memindahkan atau menghilangkan hak atau penjaminan sejumlah lebih dari 50% dari total aktiva bersih Perseroan, baik dalam transaksi tunggal maupun beberapa transaksi yang berkaitan, dengan terlebih dahulu meminta persetujuan RUPS;
5. Tanpa mengurangi tanggung-jawabnya, Direksi melalui dua Direktur dapat mengangkat satu atau lebih karyawan(-karyawan) atau pihak(-pihak) lain sebagai kuasanya(-kuasa) sesuai dengan kriteria dan standar yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Mengangkat, mengakhiri atau menanggukhan jabatan perorangan di bawah, setingkat manajer, atau di atasnya (atau setara);
7. Mengangkat, mengakhiri jabatan, atau memberhentikan dengan sementara Sekretaris Perusahaan dari Perseroan dan Kepala Unit Audit Internal;
8. Mengangkat, mengakhiri jabatan, atau memberhentikan dengan sementara karyawan senior pada divisi hubungan investor;

Board of Directors' Authorities include:

1. Representing the Company inside and outside the court in all matters and at any events;
2. Engaging and legally binding the Company with third parties and between other parties and the Company;
3. Performing all actions, whether regarding management or ownership, in managing/ disposing of Company assets, except as stipulated otherwise in the Articles of Association or prevailing laws and regulations;
4. Taking legal action to transfer or dispose of any right or pledge of the Company's assets of more than 50% of total net assets of the Company, either in a single transaction or several related transactions, subject to prior approval of the GMS;
5. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors, through two Directors, may appoint one or more employee(s) or other person(s) as proxy (ies) in accordance with the criteria and standards established by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association;
6. Appointing, removing or suspending any individual below, at, or higher than the general manager level (or equivalent);
7. Appointing, removing or suspending the Company's Corporate Secretary and Head of the Internal Audit Unit;
8. Appointing, removing or suspending a senior employee responsible for investor relations;

## » Ruang Lingkup dan Wewenang Direksi

Board of Directors' Authorities



#### 2015

Pembangunan Lamella Gravity Settler, salah satu dari proyek strategis Effluen perusahaan di Blok Sorowako.

Lamella Gravity Settler construction, one of the Effluen company's strategic project in block Sorowako.

9. Dengan tetap tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dapat mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan amal, kontribusi masyarakat, kontribusi atau donasi lain (dalam bentuk uang maupun barang) dari atau atas nama Perseroan maupun anak perusahaan, sesuai dengan batasan yang digariskan oleh standar yang telah diberlakukan sebelumnya oleh Dewan Komisaris;
  10. Menata ulang organisasi pada departemen-departemen di bawah masing-masing anggota Direksi dan perubahan personil pada tingkat manajer atau di atasnya;
  11. Menentukan kebijakan umum Perseroan mengenai SDM serta menjalankan kebijakan yang telah disetujui;
  12. Mematuhi pedoman umum dan kebijakan bisnis Perseroan sebagaimana disarankan oleh Dewan Komisaris;
9. Subject to the prevailing laws and regulations, making decisions on any charitable, community or other contribution or donation (in cash or in kind) by, or on behalf of, the Company or any Company's subsidiary, to an extent based on standards previously established by the Board of Commissioners;
  10. Restructuring the organization of departments under each member of the Board of Directors and any changes in personnel at the general manager level or higher;
  11. Setting the Company's general policies on human resources and executing approved policies;
  12. Complying with the general guidelines and business policies of the Company as recommended by the Board of Commissioners;



13. Menentukan rencana strategis Perseroan, anggaran tahunan, serta kebijakan pengelolaan keuangan dan risiko Perseroan, menyerahkannya kepada Dewan Komisaris, kemudian melaksanakan inisiatif-inisiatif tersebut;
14. Mengkaji dan memperbarui apabila diperlukan Piagam Direksi, Piagam Unit Audit Internal, Piagam Sekretaris Perusahaan dan piagam lainnya yang diperlukan sesuai prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diberlakukan;
15. Bertanggung jawab atas operasional Perseroan yang material dan isi setiap laporan tertulis atau presentasi kepada Dewan Komisaris;
16. Mengidentifikasi dan mengevaluasi investasi, divestasi, dan peluang-peluang lain yang material bagi Perseroan;
17. Melakukan perjanjian, kontrak dan penyelesaian yang merupakan materi kewajiban atau komitmen Perseroan dan kuasa yang didelegasikan, dalam setiap halnya sesuai dengan kriteria dan standar yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar;
18. Membuka dan menutup kantor-kantor cabang Perseroan atau anak perusahaan dari kantor cabang tersebut;
19. Melepaskan hak kontraktual yang dimiliki Perseroan (atau setiap anak perusahaannya), kecuali telah dibuat berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan;
20. Menetapkan kebijakan internal terkait batasan kewenangan setiap anggota Direksi dan seluruh jajaran administrasi organisasi Perseroan;
13. Setting the Company's strategic plan, annual budget, and finance and risk management policies, submitting them to the Board of Commissioners, and subsequently carrying out those initiatives;
14. Periodically reviewing and updating, where necessary, the Board of Directors' charter, Internal Audit charter, the Corporate Secretary Charter and any other charter as may be required under the GCG principles and prevailing laws and regulations and submission to the Board of Commissioners and subsequent execution thereof;
15. Overseeing the Company's material operational matters and the content of any written report or presentation to the Board of Commissioners;
16. Identifying and evaluating investments, divestures and other material opportunities available to the Company;
17. Entering into agreements, contracts and settlements that constitute material liabilities, obligations or commitments by the Company and any delegation of such power, in each case in accordance with the criteria and standards established by the Board of Commissioners and the Articles of Association;
18. Opening and closing branch offices of the Company or subsidiaries of those offices;
19. Waiving of any proposed contractual right belonging to the Company (or any subsidiary), unless it has been made in accordance with criteria and standards previously established by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association;
20. Establishing internal policies regarding limits on the authority of each member of the Board of Directors and throughout the whole of the Company's administrative organization;



- |  |   |
|--|---|
| <p>21. Mengatur strategi pengambilan suara yang akan didelegasikan Perseroan kepada perwakilannya di perusahaan, lembaga-lembaga dan organisasi lain yang pengelolaan atau hak suaranya dimiliki oleh Perseroan;</p> <p>22. Menangani setiap permasalahan yang dianggap dapat memiliki atau memberikan dampak terhadap KK atau hak dan kewajiban Perseroan yang tercantum dalam KK;</p> <p>23. Menangani setiap kegiatan akuisisi, divestasi, atau hibah atau hak atas tanah, termasuk, tanpa pengecualian, hak atas air, kayu, atau akses;</p> <p>24. Membentuk komite(-komite) atau satuan(-satuan) tugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.</p> | <p>21. Setting the voting strategy to be followed by its proxies in the companies, institutions and other organizations in which the Company has management or voting rights;</p> <p>22. Attending to any matter, which could reasonably be believed to have, or result in an impact on, the CoW or the Company's rights and obligations under the CoW;</p> <p>23. Attending to any acquisition, divestiture or other grant or receipt of land or land-based rights including without limitation, rights related to water, timber or access;</p> <p>24. Establishing committee(s) or task force(s) to assist in the performance of its duties and responsibilities.</p> |
|--|---|

Dalam menjalankan tugas, Direksi diberikan pengawasan dan arahan oleh Dewan Komisaris. Untuk tindakan-tindakan tertentu, Direksi memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Direksi menentukan tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam hal menghadapi kepentingan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners provides supervision and direction to the Board of Directors when carrying out their duties. For certain actions, the Board of Directors needs prior approval from the Board of Commissioners. In terms of dealing with the interests and relationships with stakeholders, the Board of Directors determines the risk levels that the Company can accept.

## » Piagam Direksi

### Board of Directors' Charter

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab dan kewajiban dengan berpedoman pada Piagam Direksi, yang diubah terakhir kali dan berlaku efektif sejak tanggal 4 September 2018. Piagam Direksi diterbitkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, POJK, dan Pedoman Umum GCG yang merupakan ekstraksi dari berbagai sumber, seperti Komite Nasional Kebijakan Governance, ACGS serta OECD Principles of Corporate Governance.

The Board of Directors' Charter serves as the guidelines for performing the Board of Directors' roles, duties, responsibilities and obligations and was last amended and became effective on September 4, 2018. The Board of Directors' Charter was issued based on the Company's Articles of Association, UUPT, the POJKs, and General Guidelines for GCG, which were an extraction from various sources including: National Committee on Governance Policies; ACGS and OECD Principles of Corporate Governance.

Piagam Direksi diperbarui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan.

The Board of Directors' Charter will be updated from time to time to ensure that it satisfies the requirements of the prevailing laws and regulations, or according to changes deemed necessary by the Company.

### Piagam Direksi

#### Board of Directors' Charter

1	Operasi Direksi Board of Directors' Operations	1.1	Peran Direksi   Board of Directors' Role
		1.2	Tanggung Jawab Direktur   Board of Directors' Responsibility
		1.3	Pengambilan Keputusan   Decision-making
		1.4	Akses Pada Informasi   Access to Information
		1.5	Kehadiran dalam RUPS   Attendance at GMS
		1.6	Rapat   Meetings
		1.7	Mata Acara Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Agenda Items for Board of Directors' Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners
		1.8	Berita Acara Rapat   Minutes
		1.9	Wewenang untuk Menunjuk Penasihat Independen   Authority to Engage Independent Advisors
		1.10	Manajemen Risiko dan Kendali Internal   Internal Risk Management and Control
		1.11	Tanggung jawab Sosial Perusahaan   Corporate Social Responsibility
2	Struktur Direksi Board of Directors' Structure	2.1	Struktur Pelaporan   Reporting Structure
		2.2	Komite dan Gugus Tugas Dibawah Direksi   Committees and Task Forces below the Board of Directors
		3.1	Kebijakan Perusahaan   Company Policies
3	Praktik-praktik Lain Direksi Other Practices of The Board of Directors	3.2	Kepemilikan dan Perdagangan Saham   Holding and Trading of Shares
		3.3	Benturan Kepentingan   Conflict of Interest
		3.4	Keterlibatan dalam Kejahatan Keuangan   Involvement in Financial Crime
		3.5	Pernyataan Informasi   Disclosure of Information
		3.6	Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas   Relationship with Majority Shareholder
		3.7	Rapat dengan Dewan Komisaris   Meetings with The Board of Commissioners
		3.8	Pelatihan dan Pendidikan Direktur   Directors' Education and Training
3.9	Layanan Profesional Atau Bisnis oleh Direksi   Professional or Business Services Provided by the Directors		
4	Ketentuan Lain Miscellaneous	4.1	Masa Berlaku   Effective Date
		4.2	Penerimaan dan Persetujuan Direktur   Directors' Acceptance and Agreement
		4.3	Perubahan Atas Piagam   Charter Amendments
		4.4	Dasar Hukum   Legal Basis
		4.5	Benturan Kepentingan   Conflicts of Interest

## » Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain:

1. Meneruskan pelaksanaan program *Continuous Improvement* di area pertambangan dan pabrik pengolahan yang meliputi perbaikan pengelolaan debu; proyek konversi batubara untuk tanur pereduksi 2, perubahan *hot seat change*, dan tambahan dozer untuk kegiatan pembuangan;
2. Merinci langkah-langkah program efisiensi multi-year senilai AS\$50 juta, termasuk melakukan penilaian untuk hal-hal apa saja biaya Perseroan dikeluarkan selama ini; melakukan *benchmark* dan analisis model bisnis yang ada, serta mengembangkan inisiatif dan pelaksanaan.
3. Memastikan program *housekeeping turnaround* dilaksanakan dan menetapkan dasar program berkelanjutan untuk tahun-tahun berikutnya.
4. Menyeleksi mitra untuk melanjutkan studi kelayakan proyek investasi pengembangan area Pomalaa dan Bahodopi.

During 2018, the Board of Directors carried out strategic tasks, including:

1. Advance the Continuous Improvement program implementation in the area of mining and process plant which includes dust management improvement; coal conversion project for reduction kiln 2; hot seat shift change; and additional dozers for disposals activity;
2. Define the path for multi-year US\$50 million cost efficiency program which includes self assessment as to where the Company's cost performed historically; benchmarking and analysis to the existing business model; development of initiatives; and execution;
3. Ensure housekeeping turnaround program in place and set the basis for continuous program for the following years;
4. Partner selection process for investment project to advance the studies Pomalaa and Bahodopi development.

## » Kebijakan, Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur Remunerasi Direksi

Board of Directors' Remuneration Policies, Procedure, Basis and Structure

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi Direksi ditetapkan dan disetujui oleh RUPS. Para pemegang saham di dalam RUPS Tahunan mendelegasikan kewenangan menentukan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris.

### REMUNERATION POLICIES AND PROCEDURES DETERMINATION

The Board of Directors' remuneration is determined and approved by the GMS. During the Annual GMS, the shareholders delegate authority for determining the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners for determination through a meeting of the Board of Commissioners.

Usulan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi dipersiapkan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi. Komite memberikan beberapa pertimbangan dalam menyampaikan rekomendasi remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, yang dimaksudkan untuk tetap dapat menarik dan mempertahankan manajemen unggulan. Pertimbangan tersebut di antaranya adalah standar pasar pada industri yang sama.

The annual remuneration and/or remuneration package proposal is prepared based on reviews and recommendations from the Governance, Nomination and Remuneration Committee. The Governance, Nomination and Remuneration Committee consider several factors in order to attract and retain prime management, one being the current market standards in the same industry.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration Determination Procedure



### STRUKTUR REMUNERASI DAN HUBUNGAN DENGAN KINERJA PERSEROAN

Perseroan menetapkan besaran remunerasi Direksi untuk tahun buku 2018 sebesar AS\$3.632. Jumlah tersebut terdiri atas gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek serta imbalan pasca-kerja, dan opsi setara saham.

Opsi setara saham diberikan kepada personel manajemen kunci. Opsi setara saham mempunyai nilai yang sama dengan saham Perseroan yang diperdagangkan di BEI. Eksekusi atas opsi ini dilakukan dengan pembayaran kas dan dicatat sebagai biaya karyawan. Opsi yang dieksekusi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah nihil (31 Desember 2017: nihil). Opsi ini telah habis masa berlakunya di tahun 2018.

### REMUNERATION STRUCTURE AND RELATIONSHIP WITH CORPORATE PERFORMANCE

The Board of Directors' remuneration for financial year 2018 amounted to US\$ AS\$3,632. It comprised of salaries and short-term employee benefits, post-employment benefits and share options.

A "share option" has the same value as a common share of the Company traded on the IDX. The exercise of such options is settled in cash. Options exercised are included in employee costs. There were no options exercised for the year ended December 31, 2018 (31 December 2017: none). This option expired in 2018.

**Remunerasi Direksi (dalam ribuan AS\$)**

Board of Directors' Remuneration (in thousand US\$)

Uraian Description	2018	2017	2016
Gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek Salary and short-term employment benefits	3,465	1,989	1,391
Imbalan Pasca-kerja Post-employment benefits	167	159	138
Jumlah   Total	3,632	2,148	1,529

### » Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Policies and Implementation

Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi dilaksanakan setidaknya satu kali sebulan atau lebih sering sebagaimana diperlukan.
2. Setiap hal penting atau material bagi Perseroan harus diinformasikan kepada Direksi untuk dilakukan pembahasan, dan bila perlu untuk diberikan keputusan.
3. Presiden Direktur memimpin rapat Direksi. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir, rapat akan dipimpin Wakil Presiden Direktur. Dalam hal Wakil Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir, seorang anggota Direksi akan ditunjuk oleh Direktur yang menghadiri rapat tersebut untuk memimpin Rapat Direksi.

The Board of Directors' Meeting Policies are as follow:

1. The Board of Directors' meetings are held at least once a month, or more frequently if required.
2. Any subject matter of material interest to the Company shall be brought before the Board of Directors for discussion, and if applicable, decision making.
3. The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In case of absence, the Vice President Director shall chair the meeting. In case the Vice President Director is absent, another member of the Board of Directors shall be elected by the attending Directors to chair the Board of Directors meeting.

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.</p> <p>5. Pemanggilan untuk Rapat Direksi harus disampaikan kepada peserta rapat tidak lebih dari tujuh hari sebelum rapat diadakan.</p> <p>6. Bahan rapat harus disampaikan kepada peserta Rapat paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan.</p> <p>7. Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila lebih dari 50% anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.</p> <p>8. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari anggota Direksi yang hadir atau yang diwakili dalam rapat.</p> <p>9. Rapat-rapat akan dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.</p> <p>10. Risalah rapat harus ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.</p> <p>11. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan yang memuat usulan yang diajukan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.</p> | <p>4. A member of the Board of Directors can be represented in the meeting by another Director by virtue of a power of attorney.</p> <p>5. Invitations for the Board of Directors' meeting must be distributed to the meeting participants no later than seven days prior to the scheduled meeting.</p> <p>6. The respective materials must be submitted to the meeting participants no later than five days prior to the scheduled meeting.</p> <p>7. A Board of Directors' meeting can be held if more than 50% of the Board of Directors' members are present or represented at the meeting.</p> <p>8. Any decision at the Board of Directors' meeting is made by consensus. In the event consensus is not reached, decisions are made by a majority vote by the Board of Directors' members present, or represented at the meeting, and the principle of one person, one vote shall apply.</p> <p>9. The meetings shall be recorded in meeting minutes and appropriately documented.</p> <p>10. The minutes must be signed by all members present at the meeting and distributed to all members of the Board of Directors.</p> <p>11. The Board of Directors may also adopt lawful and binding resolutions without convening a Board of Directors' meeting, provided all Board of Directors' members approve in writing by signing a decree containing the proposal in question. Decisions taken in this manner have the same legal force as decisions taken at legitimate meetings.</p> |
|---|--|

Sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014, pada tahun berjalan Direksi Perseroan menyusun jadwal rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk diselenggarakan di tahun berikutnya. Jadwal rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris tahun 2018 disusun pada akhir tahun 2017, sedangkan jadwal rapat tahun 2019 telah disusun pada saat Laporan ini ditulis.

#### **FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI**

Secara keseluruhan selama tahun 2018, Rapat Direksi yang dilaksanakan sebanyak 26 kali. Rapat dihadiri Direksi dan selalu memenuhi kuorum seperti ditetapkan dalam Piagam Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

In accordance with POJK No.33/POJK.04/2014, during the current year the Company's Board of Directors prepares a schedule for the Board of Directors meetings and the joint meetings with the Board of Commissioners for the following year. The 2018 Board of Directors meetings and the joint meetings with the Board of Commissioners schedule were set at the end of 2017, while the 2019 meetings schedule was set when this Report is drafted.

#### **BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS ATTENDANCE AND FREQUENCY**

During 2018, the Board of Directors held 26 meetings. The meetings were attended by the Board of Directors and always met the quorum requirements as stipulated in the Board of Directors' Charter. The Board of Directors' Meeting frequency, and the attendance of Board of Directors' members can be seen in the following table.

#### **Jumlah Rapat Direksi 2018 dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi**

Total Board of Directors' Meetings 2018 and Members' Attendance

Nama Anggota Direksi Board of Directors' Member	Jumlah Rapat Direksi Total Board of Directors' Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nicolas D. Kanter	26	25	96%
Bernardus Irmanto	26	25	96%
Lovro Paulic	26	22	84%
Febriany Eddy	26	25	96%



**Tanggal Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2018 dan Kehadiran Anggota Direksi**  
Board of Directors' 2018 Meetings Date, Agenda, and Attendance

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Peserta Rapat   Attendees				Agenda Agenda
		Nicolas D. Kanter	Bernardus Irmanto	Lovro Paulic	Febriany Eddy	
1	12 January 2018   January 12, 2018	√	√	X	√	
2	24 January 2018   January 24, 2018	√	√	√	√	
3	7 February 2018   February 7, 2018	√	√	√	√	
4	14 February 2018   February 14, 2018	√	√	√	√	
5	5 Maret 2018   March 5, 2018	√	√	X	√	
6	21 Maret 2018   March 21, 2018	√	√	√	√	
7	28 Maret 2018   March 28, 2018	√	√	√	√	
8	16 April 2018   April 16, 2018	√	√	√	√	
9	7 Mei 2018   May 7, 2018	√	√	X	√	
10	8 Juni 2018   June 8, 2018	√	√	√	√	Agenda yang dibicarakan adalah untuk menyetujui, mengetahui, melaporkan dan/atau berdiskusi antara lain mengenai tinjauan visi dan misi Perseroan, kepatuhan, temuan internal audit, kinerja Perseroan, koordinasi operasional, lingkungan, keselamatan kerja, system manajemen dan pengelolaan SDM.
11	17 Juli 2018   July 17, 2018	√	√	√	√	
12	31 Juli 2018   July 31, 2018	√	√	√	√	
13	16 Agustus 2018   August 16, 2018	√	√	X	√	
14	12 September 2018   September 12, 2018	√	X	√	√	The agendas discussed approving, understanding, reporting and/or discussing, among other matters, reviews of the Company's vision and mission, compliance, internal audit findings, the Company's performance, operational coordination, environment, work safety, HR management and management systems.
15	18 September 2018   September 18, 2018	√	√	√	√	
16	26 September 2018   September 26, 2018	√	√	√	X	
17	3 Oktober 2018   October 3, 2018	√	√	√	√	
18	9 Oktober 2018   October 9, 2018	√	√	√	√	
19	16 Oktober 2018   October 16, 2018	√	√	√	√	
20	23 Oktober 2018   October 23, 2018	X	√	√	√	
21	30 Oktober 2018   October 30, 2018	√	√	√	√	
22	6 November 2018   November 6, 2018	√	√	√	√	
23	22 November 2018   November 22, 2018	√	√	√	√	
24	28 November 2018   November 28, 2018	√	√	√	√	
25	30 November 2018   November 30, 2018	√	√	√	√	
26	20 Desember 2018   December 20, 2018	√	√	√	√	



▲  
1979  
Sorowako - Plant site

#### KEHADIRAN DAN FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2018 Direksi menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan dapat dilihat dalam tabel.

#### BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS ATTENDANCE AND FREQUENCY

The Board of Directors shall hold periodical joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. During 2018, the Board of Directors held three joint meetings with the Board of Commissioners. The following table illustrates the frequency and attendance of Board of Directors' members in the joint meeting.

**Jumlah Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi**  
Total Board of Directors' and Board of Commissioners' Joint Meetings 2018 and Members' Attendance

Nama Anggota Direksi Board of Directors' Member	Jumlah Rapat Gabungan Number of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nicolas D. Kanter	3	3	100%
Bernardus Irmanto	3	2	66.6%
Lovro Paulic	3	2	66.6%
Febriany Eddy	3	3	100%

**Tanggal, Agenda dan Kehadiran Anggota Direksi Pada Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Tahun 2018**  
Date, Agenda, and Attendance of Members of the Board of Directors in the Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2018

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Peserta Rapat   Attendees				Agenda
		Nicolas D. Kanter	Bernardus Irmanto	Lovro Paulic	Febriany Eddy	
1	4 April 2018   April 4, 2018	√	X	X	√	Agenda yang dibicarakan antara lain persetujuan risalah rapat sebelumnya dan pembahasan kondisi keamanan, politik, ekonomi, industri dan sosial di Indonesia maupun di negara lain yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasi Perseroan
2	4 September 2018   September 4, 2018	√	√	√	√	
3	12 November 2018   November 12, 2018	√	√	√	√	The agenda included approval of minutes of previous meetings and discussions on security, political, economic, industrial and social conditions in Indonesia and in other countries which could impact the Company's operations

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung departemen-departemen/komite yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan. Uraian dan informasi tentang penilaian kinerja departemen-departemen/komite dimaksud, disampaikan pada pembahasan masing-masing departemen/komite di bagian lain dalam Laporan ini.

When carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by departments/committees that are part of the Company management. The description and information regarding the performance appraisals for the departments/committees can be found in the discussion for each department/committee in other sections of this Report.

» **Penilaian Kinerja Departemen/ Komite Pendukung Kinerja Direksi**

Board of Directors' Support Departments/Committees Performance Assessment

Uraian dan informasi mengenai keputusan RUPS, baik keputusan RUPS satu tahun sebelumnya maupun keputusan RUPS pada tahun buku disampaikan pada pembahasan mengenai RUPS di halaman 177 dalam Laporan ini.

A description and information regarding the GMS resolutions, both for the previous year and the current year, can be found in the GMS section on page 177 of this Report.

» **Informasi Mengenai Keputusan RUPS**

Information Regarding GMS Resolutions

## // INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

### INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Uraian dan informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, disampaikan pada pembahasan mengenai Profil Perseroan di halaman 89 dalam Laporan ini.

A description and information regarding the Majority and Controlling Shareholders can be found in the Company Profile section on page 89 of this Report.

## // HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

### AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Uraian dan informasi mengenai pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, disampaikan pada pembahasan mengenai Profil Perusahaan di halaman 70 & 80 dalam Laporan ini.

A description and information regarding the disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders, can be found in the Company Profile section on page 70 & 80 of this Report.

## // ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING BODIES

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit; Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perusahaan; serta Komite Mitigasi Risiko. Untuk kebutuhan administrasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

Setiap Komite dipimpin anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua, dan memiliki piagam sebagai pedoman kerja. Pembentukan Komite Penunjang Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan praktik-praktik GCG. Komite wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai rekomendasi jika diperlukan. Laporan ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite.

Laporan ini akan menyampaikan uraian dan informasi masing-masing Komite, dengan mengacu pada ketentuan tentang penulisan Laporan Tahunan yang diterbitkan OJK.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners has established the following Support Committees: Audit Committee; Governance, Nomination and Remuneration Committee; and the Risk Mitigation Committee. For administrative needs in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is also assisted by the Corporate Secretary.

Each Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners as Chairperson, and has a charter containing their working guidelines. The Board of Commissioners' Support Committees have been established based on the provisions governing the implementation of GCG practices. The Committees must prepare reports for the Board of Commissioners for each assignment received, together with recommendations if needed. Reports are signed by the Chairperson, Vice Chairperson and Committee members.

This Report contains a description and information for each Committee, in accordance with the provisions for preparing an Annual Report issued by the OJK.

#### » Komite Penunjang Dewan Komisaris

##### Board of Commissioners Support Committees

## » Departemen Pendukung Direksi

Board of Directors Support Department

Setiap departemen pendukung dipimpin pejabat perusahaan yang diangkat berdasarkan surat keputusan (SK) yang diterbitkan Direksi. Secara berkala masing-masing departemen menyampaikan laporan kinerja kepada Direksi.

Each support department is led by an appointed company official based on a Board of Directors decree. Periodically each department submits a performance report to the Board of Directors.

Laporan ini menyampaikan uraian dan informasi setiap departemen pendukung Direksi. Sesuai ketentuan tentang penulisan Laporan Tahunan yang diterbitkan OJK, uraian dan informasi terutama berkaitan dengan departemen Hukum, Sekretaris Perusahaan, Unit Manajemen Risiko, Unit Internal Audit, dan Unit Pengendalian Internal.

This Report contains a description and information for each Board of Directors' support departments. In accordance with the provisions for preparing an Annual Report issued by OJK, the description and information relate to the Legal department, Corporate Secretary, the Risk Management Unit, the Internal Audit Unit, and the Internal Control Unit.

## // KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan terhadap proses dan integritas dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan audit pada Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities over the process and integrity of the Company's financial reporting, risk management and audits. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Penetapan keanggotaan Komite mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua. Pada tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengangkat Mahendra Siregar sebagai Ketua Komite Audit, efektif sejak tanggal 4 April 2018. Pengangkatan tersebut dilakukan melalui keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada rapat Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Committee membership was established based on POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees, The Committee membership shall consist of at least three members with at least one Independent Commissioner and parties from outside the Company.

An Independent Commissioner chairs the Audit Committee. In 2018, the Board of Commissioners appointed Mahendra Siregar as Audit Committee Chairman, effective as of April 4, 2018. The appointment was based on a Board of Commissioners' decision taken at the Board of Commissioners' meeting on April 4, 2018, after taking into account the Governance, Nomination and Remuneration Committee recommendation.

## » Keanggotaan Komite Audit

### Audit Committee Membership

#### Komposisi Komite Audit Tahun 2018 Audit Committee Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
<b>Irwandy Arif</b>	Ketua   Chairman	April 2014 – April 2018
<b>Mahendra Siregar</b>	Ketua   Chairman	April 2018 – sekarang   April 2018 - present
<b>Dedi Rudaedi</b>	Anggota   Member	Januari 2015 – sekarang   January 2015 - present
<b>Annie Margono</b>	Anggota   Member	November 2017 – sekarang   November 2017 - present



## » Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profiles

Nama: **Irwandy Arif**

Ketua Komite Audit

Periode Jabatan: April 2014 – April 2018

Ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit dengan dasar hukum penunjukan keputusan Dewan Komisaris pada rapat tanggal 1 April 2014, kemudian ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada rapat tanggal 31 Mei 2016.

Name: Irwandy Arif

Audit Committee Chairman

Position Period: April 2014 - April 2018

Appointed as Audit Committee Chairman based on the Board of Commissioners' appointment decision at the meeting on April 1, 2014, and re-appointed based on the Board of Commissioners' decision at the meeting on May 31, 2016



Nama: Mahendra Siregar

Ketua Komite Audit

Periode Jabatan: April 2018-sekarang

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018

Name: Mahendra Siregar

Audit Committee Chairman

Position Period: April 2018-present

Appointed as Audit Committee Chairman based on the Board of Commissioners' appointment resolution at the meeting on April 4, 2018



**Uraian dan Informasi lain mengenai profil Mahendra Siregar, dapat dilihat pada bahasan mengenai Profil Perseroan, di halaman 77 dalam Laporan ini.**

A description and information regarding Mahendra Siregar's profile can be found in the Company Profile section on page 77 of this Report.



Nama | Name:

**Dedi Rudaedi**

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Periode Jabatan | Position Period:

**Januari 2015 - sekarang**

January 2015-present

Tempat dan Tanggal Lahir Tasikmalaya, 23 September 1953	Usia 65 tahun per 31 Desember 2018	Kewarganegaraan Indonesia
Place and Date of Birth Tasikmalaya, September 23, 1953	Age 65 years old as at December 2018	Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan  
Education History

- Master of Science dalam Akuntansi Profesional, University of Hartford
- D IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
- Master of Science in Professional Accounting, University of Hartford
- D IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Riwayat Jabatan  
Position History

Dasar hukum penunjukan:  
Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui dasar hukum penunjukan keputusan tertulis Dewan Komisaris tanggal 1 Januari 2015 yang kemudian ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Februari 2017.

Legal basis for appointment:  
Appointed as an Audit Committee member through a Board of Commissioners' written resolution dated January 1, 2015 and then re-appointed based on the Board of Commissioners' appointment resolution at the meeting on February 1, 2017.

Pengalaman kerja:  
Work experience

- |  |  |
|--|--|
| 1. Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2013 – 2018)           | 1. Commissioner and Audit Committee Chairman at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2013 - 2018) |
| 2. Pengajar Program D IV Politeknik Keuangan Negara STAN (2014 – sekarang)                         | 2. Lecturer Program D IV State Financial Polytechnic STAN (2014 - present)                           |
| 3. Sekretaris Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia (2012-2013)                             | 3. Secretary of Indonesia Directorate General of Taxes (2012-2013)                                   |
| 4. Direktur Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pajak (2011 – 2012) | 4. Counseling, Services and Public Relations Director, General of Taxes (2011 - 2012)                |

Rangkap Jabatan:  
Concurrent Positions

Pengajar Program D IV Politeknik Keuangan Negara STAN (2014 – sekarang)

Lecturer at STAN State Polytechnic D IV Program (2014 - present)



Nama | Name:

**Annie Margono**

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Periode Jabatan | Position Period:

**November 2017 - sekarang**

November 2017-present

Tempat dan Tanggal Lahir Bali, 8 Juni 1963	Usia 55 tahun per 31 Desember 2018	Kewarganegaraan Indonesia
Place and Date of Birth Bali, June 8, 1963	Age 55 years old as at December 2018	Nationality Indonesian

#### Riwayat Pendidikan Education History

- Master of Science, Information System, Golden Gate University
- Sarjana Administrasi Bisnis, Sistem Informasi Manajemen, Iowa State University
- Master of Science, Information System, Golden Gate University
- Bachelor of Business Administration, Management Information System, Iowa State University

#### Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum penunjukan:  
Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui dasar hukum penunjukan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 November 2017.

Legal basis for appointment:  
Appointed as an Audit Committee member through a Board of Commissioners' meeting decision dated November 14, 2017.

#### Pengalaman kerja: Work experience

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. CEO, Willis Towers Watson Indonesia (January 2018 - sekarang)</li> <li>2. Managing Director AJB Trading Co. (Jun 2015 – sekarang)</li> <li>3. Country Representative UBS AG Indonesia (Sept 2010 – May 2015)</li> <li>4. Executive VP, Head of Business Development &amp; Strategic Wholesales Banking Permata Bank (2008 – 2010)</li> <li>5. Country Executive Officer American Express Bank Ltd. (2006 – 2008)</li> <li>6. Senior Director, Country Head Financial Institutions –American Express Bank Ltd. (2000 – 2006)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. CEO, Willis Towers Watson Indonesia (January 2018 – present)</li> <li>2. Managing Director AJB Trading Co. (Jun 2015 – present)</li> <li>3. Representative UBS AG Indonesia (Sept 2010 – May 2015)</li> <li>4. Executive VP, Head of Business Development &amp; Strategic Wholesales Banking Permata Bank (2008 – 2010)</li> <li>5. Country Executive Officer American Express Bank Ltd. (2006 – 2008)</li> <li>6. Senior Director, Country Head Financial Institutions –American Express Bank Ltd. (2000 – 2006)</li> </ol> |
|--|--|

#### Rangkap Jabatan: Concurrent Positions

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. CEO, Willis Towers Watson Indonesia (Januari 2018 – sekarang)</li> <li>2. Managing Director AJB Trading Co. (Juni 2015 - sekarang)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. CEO, Willis Towers Watson Indonesia (January 2018 – present)</li> <li>2. Managing Director AJB Trading Co. (June 2015 - present)</li> </ol> |
|---|---|

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbaharui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Each member of the Audit Committee is required to provide a independence statement, which is updated yearly. The Audit Committee independence statement is prepared based on POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Work Guidelines Article 7, relating to the Audit Committee Membership Requirement and Tenure.

## » Pernyataan Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence Statement

### Komposisi Komite Audit Tahun 2018 Audit Committee Composition in 2018

Pernyataan Independensi Independence Statement	Anggota Komite Audit Audit Committee Members		
	Mahendra Siregar	Dedi Rudaedi	Annie Margono
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir Has not worked for a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non-life assurance, appraisal and/or other consulting services to the Company within the last six months	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen Is not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Does not own direct and indirect shares in the Company	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Does not have direct or indirect business relationships with the Company's business activities	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders	√	√	√

## » Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah diperbarui dan disetujui Dewan Komisaris tanggal 11 November 2014.

The Audit Committee has a Charter to guide the Committee members in carrying out their roles, duties and responsibilities when assisting the Board of Commissioners. The Charter was updated and approved by the Board of Commissioners on November 11, 2014.

Piagam Komite Audit memuat tentang: Maksud dan Tujuan; Tugas dan Tanggung jawab; Wewenang; Keanggotaan Komite Audit; Rapat Komite Audit; Praktik-praktik Lain Komite Audit; dan Ketentuan Lain.

The Audit Committee Charter includes: Purpose and Objectives; Duties and Responsibilities; Authorities; Audit Committee Membership; Audit Committee Meetings; Other Audit Committee Practices; and Other Provisions.

## » Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Komite Audit bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

The Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Pelaporan Keuangan
  - Melakukan telaah dan analisis terhadap kehandalan dan objektivitas atas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan kepada publik dan pihak luar lainnya (termasuk pihak pemerintah dan badan regulator).
  - Melakukan telaah dan menilai keberatan sehubungan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan pada Perseroan.
2. Aktivitas Manajemen Risiko
 

Menelaah dan menganalisis tindakan yang diambil Perseroan dalam rangka mengidentifikasi dan mengendalikan risiko-risiko bisnis dan keuangan.

1. Financial Reports
  - Review and analyze the reliability and objectivity of the Company's financial reports intended for issuance to the public and other external parties (including governmental entities and regulatory agencies).
  - Review and assess complaints related to the accounting and financial reporting processes in the Company.
2. Risk Management Activities
 

Review and analyze actions taken by the Company to identify and control financial and business risks.

### 3. Aktivitas Assurance – Audit Internal

- Menelaah dan menganalisa rencana, kemajuan dan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, termasuk laporan audit dan rekomendasi kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah dievaluasi dan ditangani secara memadai serta untuk memastikan kecukupan dalam kebijakan pengendalian internal.
- Mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi terkait dengan temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh Unit Audit Internal.
- Menelaah objektivitas dan independensi dari Unit Audit Internal.

### 4. Aktivitas Assurance – Audit Eksternal

- Melakukan telaah dan analisis terhadap rencana, kemajuan, dan hasil dari kegiatan yang dilakukan auditor eksternal Perseroan.
- Memberikan pendapat yang independen pada saat terjadi perbedaan pendapat antara manajemen Perseroan dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan.
- Melakukan telaah terhadap objektivitas dan independensi dari auditor eksternal Perseroan.
- Mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal.

### 3. Assurance Activities – Internal Audit

- Review and analyze the plans, progress and results of activities conducted by the Internal Audit Unit, including its audit report and recommendation to the President Director and the Board of Commissioners to assess whether key risks are appropriately evaluated and addressed and to ensure the adequacy of internal control policies.
- Oversee the follow up by the Board of Directors with regard to the findings and recommendations of the Internal Audit Unit.
- Review the objectivity and independence of the Internal Audit Unit.

### 4. Assurance Activities – External Audit

- Review and analyze plans, progress and results of activities conducted by the Company's external auditor.
- Provide independent opinion in the event of a disagreement between the Company's management and external auditor for services rendered.
- Review the objectivity and independence of the Company's external auditors.
- Oversee the follow up by the Board of Directors with regard to the findings and recommendations of the external auditor.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners with regard to the appointment, reappointment, and dismissal of the external auditor.

## 5. Lain-lain

- Mengambil tindakan yang dianggap perlu atas hal-hal lain sebagaimana dapat diminta oleh Dewan Komisaris.
- Menganalisa dan menilai potensi benturan kepentingan Persero dan memberikan masukan lebih lanjut kepada Dewan Komisaris atas hal tersebut.
- Menjaga kerahasiaan dari dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Setiap anggota Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik serta penuh kehati-hatian, bertanggung jawab penuh dan sesuai dengan:

- i. Semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- ii. Semua ketentuan OJK dan BEI.
- iii. Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.
- iv. Piagam Komite Audit.
- v. Instruksi dari Dewan Komisaris.

## 5. Miscellaneous

- Take action on such other matters as the Board of Commissioners may from time to time request.
- Analyze and assess the Company's potential conflicts of interest and further to advise the Board of Commissioners of such matters.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Committee members perform their duties and responsibilities in good faith, with due care, and full responsibility, in accordance with:

- i. All prevailing laws and regulations.
- ii. All OJK and IDX provisions.
- iii. The Company's Articles of Association and policies.
- iv. The Audit Committee Charter.
- v. Instructions from the Board of Commissioners.

## » Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Frequency Policy and Implementation

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Selama tahun 2018 Komite telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat dengan manajemen dan Unit Audit Internal Perseroan, sehingga telah memenuhi ketentuan yang diatur OJK.

Rapat-rapat tersebut membahas, antara lain, laporan keuangan, rencana dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan, potensi permasalahan hukum dan pajak, pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko, serta kegiatan dan permasalahan audit internal. Selain itu, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang menunjuk pada Laporan Komite Audit. Jumlah dan persentase kehadiran masing-masing anggota tersaji dalam tabel.

The Audit Committee shall meet periodically, at least once every three months. During 2018 the Committee held 7 (seven) meetings, with the management and the Internal Audit Unit of the Company, thus fulfilling the provisions set by OJK.

The meeting discussions included: financial statements, audit plans and results from the Company's external auditors, potential legal and tax issues, implementation of internal controls and risk management, as well as internal audit activities and problems. In addition, the Audit Committee carried out activities referring to the Audit Committee Report. The number and level of attendance for each member is presented as follows.



**Jumlah Rapat Komite Audit Tahun 2018 dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite**  
 Number of Audit Committee Meetings in 2018 and Level of Attendance by Committee Members

Nama Anggota Komite Committee Member Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance (%)
<b>Irwandy Arif*</b>	Ketua   Chairman	2	2	100
<b>Mahendra Siregar**</b>	Ketua   Chairman	5	5	100
<b>Dedi Rudaedi</b>	Anggota   Member	7	7	100
<b>Annie Margono</b>	Anggota   Member	7	6	86

Keterangan | Note:

\* Menjabat sebagai Ketua Komite dan bertugas sampai 4 April 2018

\*\* Ditetapkan sebagai Ketua Komite dan bertugas efektif terhitung mulai 4 April 2018

\* Served as Committee Chairman until April 4, 2018

\*\* Appointed as Committee Chairman effective from April 4, 2018

Sepanjang tahun 2018 Mahendra Siregar selaku Ketua Komite Audit telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, yang dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Informasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang dihadiri oleh Mahendra Siregar dapat dilihat di bagian pendidikan dan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris.

In 2018, Mahendra Siregar, as Chairman of Audit Committee members participated in several educational and training activities, intended as support for the implementation of the Audit Committee duties and responsibilities. The information on education and training attended by Mahendra Siregar can be referred to information on Board of Commissioners' education and training.

### » Pendidikan dan Pelatihan Anggota Komite Audit

Audit Committee Members' Education and Training



◀ Balambano Dam

## » Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Implementation of the Audit Committee Duties and Responsibilities

Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

- Rapat Komite Audit dengan manajemen Perseroan;
- Ketua Komite Audit ikut dalam rapat Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan.

The main activities carried out by the Audit Committee included:

- Audit Committee Meetings with Company management;
- Audit Committee Chairman's participation in the Board of Commissioners' meetings with the Company's management.

## » Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit beranggotakan Mahendra Siregar menggantikan Irwandy Arif sebagai Ketua, Dedi Rudaedi, dan Annie Margono. Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen.

The Audit Committee members are Mahendra Siregar, who replaced Irwandy Arif as Chairman, and Dedi Rudaedi and Annie Margono. The Audit Committee Chairman is also an Independent Commissioner.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang diperbaharui dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 11 November 2014. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap fungsi pengawasan atas proses serta integritas pelaporan keuangan, pengelolaan risiko dan audit Perseroan.

The Audit Committee Charter, last updated and approved by the Board of Commissioners on November 11, 2014, regulates the Audit Committee's duties and responsibilities. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and assists the Board in carrying out their supervisory responsibility over the processes and integrity of financial reporting, risk management and audit of the Company.

Inspeksi suku cadang di gudang  
Spare part inspection in warehouse



Berikut rangkuman dari kegiatan utama sesuai dengan pedoman/piagam Komite Audit yang dilakukan dalam rapat-rapat Komite Audit, peninjauan terhadap:

- Laporan keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2017, 31 Maret 2018, 30 Juni 2018, dan 30 September 2018.
  - Presentasi dari auditor eksternal Perseroan mengenai hasil audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, termasuk komentar mengenai perbaikan proses-proses pengendalian serta tanggapan manajemen. Termasuk juga rencana audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.
  - Penyusunan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
  - Penilaian dan perlakuan perpajakan termasuk permasalahan perpajakan yang berpotensi memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.
  - Kasus hukum yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan.
  - Laporan audit internal serta status pelaksanaan atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Unit Audit Internal Perseroan.
  - Status pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Unit Audit Internal untuk tahun 2017 dan 2018, dan dukungan yang dibutuhkan oleh Unit Audit Internal untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya.
- In accordance with the Audit Committee guidelines/charter, the following summarizes the main activities conducted at the Audit Committee meetings, review of:
- Financial statements for the periods ending December 31, 2017, March 31, 2018, June 30, 2018, and September 30, 2018.
  - The Company's external auditor presentation regarding the audit results for the Company's annual financial statements for December 31, 2017, including comments regarding control process improvement and management responses. It also included the external auditor's audit plan for the Company's annual financial statements for the financial year ending December 31, 2018.
  - Audit Committee evaluation for the previous years' audit services by the Public Accountants and/or Public Accounting Firm and recommendations for the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
  - Tax assessments and treatment including tax issues that may potentially impact the Company's financial statements.
  - Legal cases that may potentially have a significant impact on the Company.
  - Internal audit reports and implementation status on the Company's Internal Audit Unit recommendations.
  - Implementation Status on the Internal Audit Unit's 2017 and 2018 Annual Work Plans, and support needed by the Internal Audit Unit to carry out its functions and duties.

- Rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2019 beserta penilaian risiko, lingkup serta metodologinya.
- Pembuatan prosedur manajemen risiko Perseroan
- Internal Audit Unit's work plan for 2019 with its risk assessment, scope and methodology.
- Establishing the Company's risk management procedures.

Pendapat utama yang disampaikan oleh Komite Audit adalah:

- Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan periode yang berakhir pada 31 Maret 2018, 30 Juni 2018, dan 30 September 2018 telah disusun secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk diterbitkan.
  - Manajemen telah mengambil tindakan perbaikan terhadap permasalahan dan temuan audit dari auditor eksternal Perseroan.
  - Manajemen telah melakukan usaha-usaha yang signifikan untuk meningkatkan pengendalian internal Perseroan baik pada rancangan maupun pelaksanaannya.
  - Pengendalian internal telah ditetapkan dan dilaksanakan untuk mengelola risiko Perseroan pada tingkat yang wajar.
- The main opinions expressed by the Audit Committee included:
- The Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2017, and for the periods ending March 31, 2018, June 30, 2018, and September 30, 2018, to be approved by the Board of Commissioners for publication, were prepared fairly in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
  - Management has taken corrective action on the problems and audit findings reported by the Company's external auditors.
  - Management has made significant efforts to improve the Company's internal control both in its design and application.
  - Internal controls to manage the Company's risk at a reasonable level have been established and executed.

**Mahendra Siregar**

Ketua Komite Audit  
Audit Committee Chairman

## // KOMITE TATA KELOLA, NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

### COMPANY'S GOVERNANCE, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris, terkait aspek tata kelola perusahaan, proses nominasi dan remunerasi. Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities are to assist the Board of Commissioners in matters related to corporate governance, and nomination and remuneration processes. The Governance, Nomination and Remuneration Committee was formed based on the Board of Commissioners' Meeting decision dated March 27, 2017.

Keanggotaan Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan ditetapkan mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Berdasar ketentuan tersebut, komposisi Komite paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lain Komite dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia (SDM).

The Governance, Nomination and Remuneration Committee Members were appointed based on POJK No.34/POJK.04/2014 concerning Public Company's Nomination and Remuneration Committee. The Committee composition shall consist of at least three members with the provision that the Chairman is an Independent Commissioner. Other members may come from the Board of Commissioners, parties from outside the Company, as well as those who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Penunjukan anggota Komite dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan dikukuhkan melalui keputusan Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, periode dan masa jabatan anggota Komite adalah dua tahun, yang diadaptasi dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Committee members are appointed through Board of Commissioners' meetings, and confirmed through a Board of Commissioners' decision. In accordance with the Company's Articles of Association, the period and term of office for Committee members is two years, in line with the Board of Commissioners' tenure.

#### » Keanggotaan Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Membership



Selama tahun 2018 ada perubahan keanggotaan Komite. Komposisi keanggotaan Komite per 31 Desember 2018 terdiri dari seorang Ketua dan 3 orang anggota.

In 2018, there were changes to the Committee membership. The Committee membership as of December 31, 2018 was comprised of 1 Chairman and 3 members.

#### Komposisi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan Per 31 Desember 2018

Governance, Nomination and Remuneration Committee Composition as at December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penunjukan Date of Appointment
<b>Mahendra Siregar</b>	Ketua   Chairman	4 September 2018   September 4, 2018
<b>Eduardo Bartolomeo</b>	Anggota   Member	4 April 2018   April 4, 2018
<b>Mark James Travers</b>	Anggota   Member	4 September 2018   September 4, 2018
<b>Nobuhiro Matsumoto</b>	Anggota   Member	20 July 2018   July 20, 2018



▲  
Mechanic shop

## » Profil Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Member Profiles

Nama | Name:

### Mahendra Siregar

Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Chairman

Nama | Name:

### Eduardo Bartolomeo

Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Member

Nama | Name:

### Mark James Travers

Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Member

Nama | Name:

### Nobuhiro Matsumoto

Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Member



**Uraian dan Informasi lain mengenai Profil para Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada bahasan mengenai Dewan Komisaris Perseroan, di halaman 72 dalam Laporan ini.**

A description and information regarding Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Members Profile can be found in the Board of Commissioners Profile section on page 72 of this Report.



## » Pernyataan Independensi Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Independence Statement

Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memberikan pernyataan independensi. Ketentuan tentang hal tersebut diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, Pasal 3 mengenai Keanggotaan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memenuhi syarat tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2018 pernyataan independensi telah diberikan oleh Mahendra Siregar sebagai Ketua Komite dan Komisaris Independen.

Committee members from outside the Company must provide an independence statement. Provisions regarding this matter pertain to POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, Article 3 concerning Membership.

Based on these provisions, Committee members from outside the Company must fulfill the following conditions: have no affiliations with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Majority Shareholders. At the end of 2018, a statement of independence had been given by Mahendra Siregar as Committee Chairman and Independent Commissioner.

## » Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi yang telah diperbaharui dan berlaku sejak 27 Maret 2017. Piagam Komite memuat tentang:

- Maksud dan Tujuan
- Tanggung Jawab dan Kewajiban
- Wewenang
- Keanggotaan Komite Tata Kelola Nominasi dan Remunerasi
- Praktik-praktik Lain Komite
- Ketentuan Lain

The Committee carries out its duties and responsibilities based on the Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been updated and became effective on March 27, 2017. The Committee Charter contains:

- Purpose and Objectives
- Responsibilities and Obligations
- Authorities
- Governance, Nomination and Remuneration Committee Membership
- Other Committee Practices
- Other Provisions

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan antara lain:

1. membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait aspek tata kelola perusahaan, nominasi dan remunerasi;
2. memantau secara tahunan perkembangan praktik terbaik, standar, maupun persyaratan tata kelola perusahaan yang dikeluarkan pemerintah dan bursa efek;
3. menetapkan prosedur untuk melakukan pengawasan atas evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta secara rutin melakukan penilaian atas kinerja dan efektivitas Dewan Komisaris maupun Direksi, secara terpisah maupun secara keseluruhan;
4. mengidentifikasi kandidat yang dianggap kompeten untuk jabatan Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris sesuai kriteria yang disetujui Dewan Komisaris, serta memilih atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang dinominasikan untuk dipilih sebagai Komisaris Independen;
5. mengkaji independensi anggota Dewan Komisaris, terutama pihak Komisaris Independen, serta mempertimbangkan kemungkinan adanya benturan kepentingan di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities include:

1. assisting with the execution of the Board of Commissioners' duties regarding governance, nomination and remuneration;
2. annually monitoring the development of best practices, standards, and corporate governance requirements issued by the government and the stock exchange;
3. establishing procedures for oversight of the performance assessment for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and regularly assessing the performance and effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors, either separately or collectively
4. identifying candidates deemed competent for the positions of Independent Commissioners in the Board of Commissioners according to the criteria approved by the Board of Commissioners, as well as vote or recommend to the Board of Commissioners, candidates nominated to be elected as Independent Commissioners;
5. reviewing the independence of the Board of Commissioners' members, especially the Independent Commissioners, and consider the possibility of conflicts of interest among members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

## » Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Governance, Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, teliti dan penuh tanggung jawab serta sesuai dengan:

- i. Seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- ii. Seluruh ketentuan OJK dan BEI;
- iii. Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan;
- iv. Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
- v. Instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris Perseroan.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee members carry out their duties and responsibilities in good faith, thoroughly and responsibly and in accordance with:

- i. All applicable laws and regulations;
- ii. All OJK and IDX provisions;
- iii. The Company Articles of Association and policies;
- iv. The Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter;
- v. Instructions received from the Company's Board of Commissioners.

## » Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola, Nominasi, Dan Remunerasi

Governance, Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency Policies and Implementation

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan, Komite bertemu dan mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam empat bulan. Rapat dilaksanakan melalui tatap muka atau video dan teleconference, dengan mempertimbangkan domisili anggota Komite. Kuorum rapat dipenuhi apabila dihadiri oleh setidaknya tiga anggota pada setiap rapat.

Keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila rapat gagal mencapai mufakat, maka keputusan berlaku selama disetujui mayoritas anggota Komite yang hadir dalam rapat yang telah memenuhi kuorum. Komite akan menunjuk sekretaris komite untuk menyusun risalah rapat. Setiap anggota Komite yang hadir dalam rapat menandatangani risalah rapat.

Sepanjang periode pelaporan, Komite telah melakukan tiga kali rapat. Jumlah dan persentase kehadiran masing-masing anggota Komite tersaji dalam tabel.

According to the Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee meets at least once every four months. Meetings are held in person or through teleconferences, video conferencing and other media. Quorum meetings are met when attended by at least three members.

Meeting decisions are taken through deliberation to reach consensus. If a meeting fails to reach a consensus, the decision shall be valid if approved by the majority of the committee members present at the meeting having fulfilled the quorum. The Committee shall appoint a committee secretary to prepare minutes of meetings. Each Committee member present at the meeting signs the minutes of the meetings.

During the reporting period, the Committee held three meetings. Total and percentage of attendances for each of committee member listed on the table.

**Jumlah Rapat Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018 dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite**  
Total Governance, Nomination and Remuneration Committee Meetings 2018 and Members' Attendance

Nama Anggota Komite Committee Member Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage (%)
<b>Mahendra Siregar</b>	Ketua   Chairman	3	3	100
<b>Eduardo Bartolomeo</b>	Anggota   Member	2	2	100
<b>Mark James Travers</b>	Anggota   Member	3	3	100
<b>Akira Nozaki*</b>	Anggota   Member	1	1	100
<b>Nobuhiro Matsumoto</b>	Anggota   Member	2	2	100

\*) Mengundurkan diri berdasarkan RUPS Luar Biasa 2018 | Resigned based on 2018 Extraordinary GMS

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi anggota Komite dapat dilihat di bagian Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada Bahasan mengenai Profil Perseroan, di halaman 81 dalam Laporan ini.

A description of the Committee members' education and training can be seen in the Board of Commissioners' Education and Training section of their profiles, in the Company Profile section on page 81 of this Report.

» **Pendidikan dan Pelatihan Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi**

Governance, Nomination and Remuneration Committee Member Education and Training



◀ Electric shop

## » Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan

Company's Governance, Nomination and Remuneration Committee  
Description of Duties

Terkait aspek remunerasi, Komite melaksanakan beberapa tugas, yaitu

1. mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi untuk Komisaris Independen serta anggota komite-komite Dewan Komisaris.
2. mengkaji dan memberikan pertimbangan mengenai kompensasi dan remunerasi bagi Direksi dan pejabat senior Perseroan.
3. mengawasi administrasi program-program insentif kompensasi Perseroan dan menyetujui pemberian penghargaan dalam program-program tersebut.

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite untuk melakukan segala kegiatan diperlukan dalam lingkup tanggung jawabnya, termasuk mencari dan meminta informasi yang diperlukan Dewan Komisaris, Direksi, dan melalui Direksi, karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal yang relevan.

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Salah satu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite yang strategis adalah berkaitan dengan suksesi Direksi Perseroan dan pejabat Perseroan yang lain. Suksesi diatur dan dilakukan melalui sistem CSP yang menyediakan program-program penunjang perencanaan karir dan suksesi, antara lain, proses evaluasi kinerja karyawan, aspirasi karir, program pelatihan dan pengembangan diri.

Regarding remuneration, the Governance, Nomination and Remuneration Committee is responsible for

1. reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the compensation for the Independent Commissioners and committee members from the Board of Commissioners;
2. reviewing and giving reasoning for the compensation and remuneration for the Board of Directors and senior officers of the Company;
3. overseeing the administration of the Company's incentive compensation plans and approving rewards under such plans.

The Board of Commissioners authorizes the Governance, Nomination and Remuneration Committee to perform all activities required within the scope of its responsibilities, including seeking and soliciting information required by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and through the Board of Directors, the Company's employees and relevant external parties.

### BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION PLANNING

One of the Committee's strategic duties and responsibilities relates to the succession of Company Directors and other Company officials. Succession is arranged and conducted using CSP system that provides career planning and succession support programs, including employee performance evaluations, career aspirations, training programs and self-development.

Sistem CSP mewajibkan masing-masing anggota Direksi Perseroan menominasikan paling tidak seorang calon pengganti yang akan dikembangkan. Selain Direksi, calon pengganti dapat juga diajukan oleh pemegang saham serta sumber profesional lain yang dapat ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Peran strategis Komite berkaitan dengan rekomendasi calon pengganti kepada Komite yang kemudian melakukan penilaian kandidat yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kualifikasi kandidat, kebutuhan Perseroan serta persyaratan yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan membawa calon yang dipilih untuk diangkat dan ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Komite telah memberikan rekomendasi bagi pergantian pejabat-pejabat Perseroan, meliputi:

- Perubahan Pasal 15 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
- Pengangkatan kembali para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2018 tanggal 4 April 2018;
- Pengangkatan Eduardo Bartolomeo sebagai Presiden Komisaris Perseroan;
- Penetapan remunerasi Komisaris Independen;
- Penetapan remunerasi bagi para anggota Direksi; dan
- Pengangkatan Nobuhiro Matsumoto sebagai Komisaris Perseroan; dan
- Pengangkatan Mahendra Siregar sebagai Ketua Komite Audit.

The CSP system requires that each member of the Company's Board of Directors nominate at least one prospective replacement for development. In addition, Board of Directors replacement candidates may also be submitted by the shareholders, and other professional sources appointed by the Board of Commissioners.

The Committee's strategic role, related to the replacement candidate recommendations, is to evaluate the candidates by considering their qualifications, the Company's needs, and the requirements stipulated in the applicable legislation. The assessment results are submitted to the Board of Commissioners, who will propose the selected candidates at the GMS for the shareholders to approve.

During 2018, the Committee provided the following recommendations for Company official changes:

- Amendment to Article 15 paragraph (1) of the Company's Articles of Association;
- Reappointment of members of Directors and members of the Board of Commissioners at the 2018 Annual GMS on April 4 2018;
- Appointment of Eduardo Bartolomeo as the President Commissioner of the Company;
- Determination of Independent Commissioners' remuneration;
- Determination of the remuneration for members of the Board of Directors; and
- Appointment of Nobuhiro Matsumoto as Commissioner of the Company; and
- Appointment of Mahendra Siregar as Chairman of the Audit Committee.

## // KOMITE MITIGASI RISIKO

### RISK MITIGATION COMMITTEE

Komite Mitigasi Risiko dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017. Komite memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris, terkait pengawasan dalam penerapan dan pelaksanaan pengelolaan risiko.

The Risk Mitigation Committee was formed based on the Board of Commissioners' Meeting decision on March 27, 2017. The Committee's duties and responsibilities include assisting the Board of Commissioners regarding risk management application and implementation supervision.

#### » Keanggotaan Komite Mitigasi Risiko

##### Risk Mitigation Committee Membership

Penetapan keanggotaan Komite mengacu pada keputusan Dewan Komisaris dan Piagam Komite Mitigasi Risiko. Berdasar ketentuan tersebut, komposisi Komite terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite adalah dua tahun.

Committee membership is determined based on the Board of Commissioners' decision and Risk Mitigation Committee Charter. Based on these provisions, the Committee composition consists of three members, provided that one member is concurrently the Chairman and an Independent Commissioner. The term of office for Committee members is two years.

Selama tahun 2018 ada perubahan keanggotaan Komite. Keanggotaan Komite per 31 Desember 2018 terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota.

In 2018, there were changes in the Committee membership. The composition of the Committee as per December 31, 2018 consist of one Chairman and two members.

#### Komposisi Komite Mitigasi Risiko Perseroan per 31 Desember 2018

Risk Mitigation Committee Composition as at December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period
<b>Raden Sukhyar</b>	Ketua   Chairman	Juni 2017 – sekarang   June 2017 - present
<b>Annie Margono</b>	Anggota   Member	November 2017 – sekarang   November 2017 – present
<b>Dino Otranto</b>	Anggota   Member	November 2018 – sekarang   November 2018 - present





Nama | Name:

### **Raden Sukhyar**

Ketua Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee Chairman

Periode Jabatan | Position Period:

**June 2017 – present**

Juni 2017 - sekarang

### » Profil Anggota Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee Members' Profiles



Uraian dan Informasi lain mengenai profil Raden Sukhyar, dapat dilihat pada bahasan mengenai Profil Perseroan, di halaman 78 dalam Laporan ini.

A description and information regarding Raden Sukhyar's profile can be found in the Company Profile section on page 78 of this Report.



Nama | Name:

### **Annie Margono**

Anggota Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee

Periode Jabatan | Position Period:

**November 2017 – present**

November 2017 - sekarang



Uraian dan Informasi lain mengenai profil Annie Margono, dapat dilihat pada bahasan mengenai Komite Audit, di halaman 246 dalam Laporan ini.

A description and information regarding Annie Margono's profile can be found in the Company Profile section on page 246 of this Report.



Nama | Name:

**Dino Otranto**

Anggota Komite Mitigasi Risiko  
Risk Mitigation Committee Member

Periode Jabatan | Position Period:

**November 2018 - sekarang**

November 2018 – present

Tempat dan Tanggal Lahir  
Versmold, 16 Juli 1981

Place and Date of Birth  
Versmold, Germany July 16, 1981

Usia  
37 tahun

Age  
37 years

Kewarganegaraan  
Italia

Nationality  
Italian

#### Riwayat Pendidikan Education History

- Bachelor of Science degree at Applied Chemistry and Bachelor of Chemical Engineering degree from Curtin University, Perth, Australia
- Graduate Diploma in Finance and Investment from the Financial Institute of Australasia, Australia
- Bachelor of Science degree at Applied Chemistry and Bachelor of Chemical Engineering degree from Curtin University, Perth, Australia
- Graduate Diploma in Finance and Investment from the Financial Institute of Australasia, Australia

#### Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum penunjukan:  
Keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 November 2018

Legal basis for appointment:  
Board of Commissioners' decision at the Board of Commissioners' meeting on November 12, 2018

#### Pengalaman kerja Work experience

1. Vice-President of Technology and Innovation for South 32
2. Chief Operating Officer at Worsley Alumina
3. Production and Maintenance Manager at BHP Billiton
1. Vice-President of Technology and Innovation for South 32
2. Chief Operating Officer at Worsley Alumina
3. Production and Maintenance Manager at BHP Billiton

#### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Executive Vice President, Technology and Development for Vale Canada Limited

Executive Vice President, Technology and Development for Vale Canada Limited

Komite Mitigasi Risiko telah memiliki Piagam Komite Mitigasi Risiko, yang disetujui Dewan Komisaris dan berlaku efektif tanggal 7 Juni 2017. Piagam tersebut menjadi pedoman Komite Mitigasi Risiko dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris.

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Mitigasi Risiko. Piagam Komite memuat tentang:

- Maksud dan Tujuan
- Tugas dan Tanggung jawab
- Wewenang
- Keanggotaan Komite Mitigasi Risiko
- Rapat Komite Mitigasi Risiko
- Praktik-praktik Lain Komite Mitigasi Risiko
- Ketentuan Lain.

The Risk Mitigation Committee has a Charter, which was approved by the Board of Commissioners on June 7, 2017. The Charter is a guideline for the Risk Mitigation Committee in carrying out its roles, duties and responsibilities when assisting the Board of Commissioners.

The Committee carries out its duties and responsibilities based on the Risk Mitigation Committee Charter. The Committee Charter contains:

- Purpose and Objectives
- Duties and Responsibilities
- Authorities
- Risk Mitigation Committee Membership
- Risk Mitigation meetings
- Other Committee Practices
- Other Provisions

Secara umum, Komite Mitigasi Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi keseluruhan risiko perusahaan, termasuk memformalisasikan profil risiko dan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan, serta memastikan bahwa kerangka manajemen risiko Perusahaan (seperti kebijakan-kebijakan, tata cara dan praktek-praktek) tetap kuat dan sehat. Hal-hal yang menjadi bagian dari tugas Komite Mitigasi Risiko meliputi:

1. mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
2. menggerakkan budaya positif;
3. mengkaji risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan setiap triwulan/kuartal dan mengawasi kebijakan Perusahaan serta praktek-praktek manajemen insiden, manajemen kelangsungan usaha dan manajemen krisis;
4. mengambil tindakan atas hal-hal tertentu yang dapat diminta oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

In general, the Risk Mitigation Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the overall Company risks, formalizing the risk profiles and acceptable risks, and ensuring the Company's risk management framework (policies, procedures and practices) remains strong and healthy. The Risk Mitigation Committee duties include:

1. overseeing the risk management implementation;
2. creating a positive culture;
3. reviewing potential Company risks quarterly, and overseeing Company policies and incident management practices, business continuity management, and crisis management;
4. taking action on other matters as the Board of Commissioners may from time to time request.

## » Piagam Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee Charter

## » Tugas dan Tanggung Jawab Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee Duties and Responsibilities

Anggota Komite Mitigasi Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, teliti dan penuh tanggung jawab serta sesuai dengan:

- i. Seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku
- ii. Seluruh ketentuan OJK dan BEI
- iii. Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan
- iv. Piagam Komite Mitigasi Risiko
- v. Instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris Perseroan.

The Risk Mitigation Committee Members carry out their duties and responsibilities in good faith, thoroughly and responsibly and in accordance with:

- i. All applicable laws and regulations;
- ii. All OJK and IDX provisions;
- iii. Company Articles of Association and policies;
- iv. Risk Mitigation Committee Charter;
- v. Instructions received from the Company's Board of Commissioners.

#### 1972

pesawat Albatros - digunakan untuk transportasi survei dan cuti karyawan.  
pesawat Albatros - digunakan untuk transportasi survei dan cuti karyawan.



## » Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee Policies and Meeting

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Mitigasi Risiko, Komite bertemu dan mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam satu tahun buku. Rapat dilaksanakan melalui tatap muka atau video dan teleconference, dengan mempertimbangkan domisili anggota Komite. Kuorum rapat dipenuhi apabila dihadiri oleh setidaknya tiga anggota pada setiap rapat.

Komite Mitigasi Risiko mengadakan satu rapat sepanjang tahun 2018, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2018.

In accordance with the Risk Mitigation Committee Charter, the Committee meets at least once every four months. Meetings are held in person or through teleconferences, video conferencing and other media. Quorum meetings are met when attended by at least three members.

The Risk Mitigation Committee held one meeting during 2018 on August 27, 2018.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi Ketua Komite Audit, Raden Sukhyar yang merupakan Komisaris Independen, dan Anggota Komite Audit, Annie Margono dapat dilihat di bagian Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada Bahasan mengenai Profil Perusahaan, di halaman 81 dalam Laporan ini.

A description of the education and training for the Audit Committee Chairman, Raden Sukhyar who is an Independent Commissioner and Audit Committee member, Annie Margono can be found in the Board of Commissioners' Education and Training in the Company Profile section on page 81 of this Report.

### » Pendidikan dan Pelatihan Anggota Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee Education and Training

Dengan demikian, dalam menjalankan fungsinya, RMC telah:

- Meninjau tabel peringkat risiko Perseroan yang telah direvisi oleh manajemen. Setelah melakukan peninjauan, Komite berpendapat bahwa tabel peringkat risiko yang telah direvisi lebih relevan dengan selera risiko Perseroan.
- Meninjau pembaruan register risiko Perseroan dan mengusulkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Mengkaji dua kejadian risiko dengan mendetail untuk memastikan efektivitas kontrol pencegahan dan mitigasi serta perkembangan rencana aksi untuk selanjutnya menurunkan peringkat risiko.

Komite telah melaporkan hasil tinjauannya kepada Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 4 September 2018.

Thus, in performing its function, in 2018 the RMC had:

- Reviewed the risk severity table of the Company that had been revised by the management. After review, the Committee is in a view that the revised table is more relevant to the risk appetite of the Company.
- Reviewed the Company's risk register updates and proposed to the Board of Commissioners to approve the updated register.
- Performed detail review on two risk events to ensure the effectiveness of preventing and mitigating controls and progress of action plans to further reduce the risk ratings.

The committee had reported its review to the Board of Commissioners on the Board of Commissioners meeting on September 4, 2018.

### » Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Committee Duties and Responsibilities Implementation

## // SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY

Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No.1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary's appointment and dismissal is regulated in POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No.1-E on Disclosure of Information Requirement. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismissed based on a Board of Directors' Decree with the Board of Commissioners' approval.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lain.

The Corporate Secretary has a strategic function as a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

#### » Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

##### Corporate Secretary Qualifications

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sekurang-kurangnya persyaratan berikut ini:

In accordance with POJK No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary must meet at least the following requirements:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
  2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
  3. memahami kegiatan usaha Perseroan; dapat berkomunikasi dengan baik;
  4. berdomisili di Indonesia;
  5. dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
  6. tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan.
1. has the ability to perform legal acts;
  2. has a knowledge and understanding of law, finance and corporate governance;
  3. has an understanding of the Company's business activities; and is able to communicate well;
  4. residing in Indonesia;
  5. can maintain the confidentiality of documents, data and information, except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations, or as otherwise stipulated in legislation; and
  6. has no concurrent positions within the Company.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Piagam Sekretaris Perusahaan yang terakhir kali diperbarui dan disetujui Direksi pada 12 Januari 2015.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to the Corporate Secretary Charter that was last updated and approved by the Board of Directors on January 12, 2015.

## » Piagam Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Charter

Ratih Amri menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2018. Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam hal terjadi kekosongan, Perseroan wajib menunjuk penggantinya dalam jangka waktu paling lama 60 hari sejak terjadinya kekosongan Sekretaris Perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan menunjuk Cut Fika Lutfi sebagai Sekretaris Perusahaan sementara pada tanggal 1 Oktober 2018 yang kemudian dikukuhkan menjadi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2018. Sampai dengan akhir tahun 2018, Sekretaris Perusahaan dijabat Sdr. Cut Fika Lutfi, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No 002/SK-DIR/XI/2018 tertanggal 30 November 2018. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No. 1026/SS-J/XII/2018 tertanggal 3 Desember 2018.

Ratih Amri served as Corporate Secretary until September 30, 2018. In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, in the event of a vacancy, the Company must appoint a replacement within a maximum period of 60 days as of the vacancy. Therefore, the Company appointed Cut Fika Lutfi as a temporary Corporate Secretary on October 1, 2018, and confirmed the Corporate Secretary position on December 1, 2018. At the end of 2018, the Corporate Secretary was Cut Fika Lutfi, who was appointed based on the Board of Directors' Decree (SK) No 002/SK-DIR/XI/2018 dated November 30, 2018. The Corporate Secretary's appointment and assignment was reported to OJK and IDX by letter No 1026/SS-J/XII/2018 dated December 3, 2018.

## » Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary





Nama | Name:

**Cut Fika Lutfi**

Tanggal Penunjukan | Date of Appointment:

**1 Desember 2018**

December 1, 2018

Tempat dan Tanggal Lahir Bandung, 24 Juli 1984	Usia 34 tahun per 31 Desember 2018	Kewarganegaraan Indonesia
Place and Date of Birth Bandung, July 24, 1984	Age 34 years as at December 31, 2018	Nationality Indonesian

#### Riwayat Pendidikan Education History

- Sarjana Hukum tahun 2005 dari Universitas Indonesia.
- Bachelor's degree in Law from Universitas Indonesia in 2005.
- Master di bidang Hukum dan Kebijakan Mineral, Center of Energy, Petroleum and Mineral Law and Policy, Universitas Dundee.
- Master's degree in Mineral Law and Policy, Center of Energy, Petroleum and Mineral Law and Policy, Dundee University.

#### Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum penunjukan:  
Cut Fika Lutfi ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018 menggantikan Ratih Amri, melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/X/2018 tanggal 30 November 2018.

Legal basis for appointment:  
Cut Fika Lutfi was appointed Corporate Secretary in 2018 replacing Ratih Amri, based on Board of Directors' Decree No. 002/SK-DIR/X/2018 dated November 30, 2018.

#### Pengalaman kerja Work experience

1. Paralegal di Firma Hukum Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro, 2005
1. Paralegal at Law Firm Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro, 2005
2. Associate di Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo, 2006
2. Associate at Law Firm Lubis Ganie Surowidjojo, 2006
3. Associate di Firma Hukum Soemadipradja & Taher, 2007 - 2012
3. Associate at Law Firm Soemadipradja & Taher, 2007 - 2012
4. VP Corporate Legal di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, 2012
4. VP Corporate Legal at PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, 2012
5. Senior Legal Counsel di PT Vale, 2013-2018
5. Senior Legal Counsel at PT Vale, 2013-2018

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk mendukung pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

To increase the Corporate Secretary's knowledge and understanding of the assignment, the Company provided opportunities to attend education and/or training.

» Pendidikan dan/ atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Education and/or Training

Selama menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan hingga 30 September 2018, Ratih Amri mengikuti Corner Talk Rancangan Undang-Undang Minerba untuk Kepentingan Nasional yang diselenggarakan oleh Center for Indonesian Resources Strategic Studies (CIRUSS) pada tanggal 21 Agustus 2018.

During her tenure as Corporate Secretary until September 30, 2018, Ratih Amri attended the Corner Talk regarding the Draft Law on Mineral and Coal for the National Interest organized by the Center for Indonesian Resources Strategic Studies (CIRUSS) on August 21, 2018.

Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2018, Cut Fika Lutfi membantu fungsi Sekretaris Perusahaan dan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan Sekretaris Perusahaan. Uraian pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Cut Fika Lutfi selama tahun 2018 disampaikan pada tabel berikut.

Before being appointed as Corporate Secretary on December 1, 2018, Cut Fika Lutfi assisted in the Corporate Secretary functions and participated in several Corporate Secretary education and/or training. The education and/or training attended by Cut Fika Lutfi during 2018 is presented in the following table.

Plant site ▼



### Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Corporate Secretary Education and/or Training in 2018

No	Nama Kegiatan Type	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
1	Seminar Pendalaman POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka   Deepening Seminar on POJK 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Application for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	9 Januari 2018   January 9, 2018	ICSA bekerja sama dengan BEI   ICSA working with BEI
2	Workshop Bulanan ICSA Academy	23 Januari 2018   January 23, 2018	ICSA Academy
3	Merger and Acquisition on the Indonesian Energy and Resources Sector	6 Februari 2018   February 6, 2018	Hiswara Bunjamin & Tandjung and Herbert Smith Freehills
4	Major Project Masterclass in Indonesia (market intelligence and bid considerations, contemporaneous execution issues, and disputes)	13 Februari 2018   February 13, 2018	Freshfields and Soemadipradja & Taher, in conjunction with the BANI Arbitration Center
5	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017   Deepening of POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Issuers or Public Companies Annual Reports & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Annual Report Form and Content for Issuers or Public Companies, as well as the 2017 Annual Report Award Criteria	13 Februari 2018   February 13, 2018	OJK
6	Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2014 re: Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & No. 13/POJK.03/2017 re: Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan   Deepening of POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning GMS Implementation Plans for Public Companies & No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	13 Maret 2018   March 13, 2018	ICSA bekerja sama dengan BEI   ICSA working with BEI
7	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard   Socialization on ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment	15 Maret 2018   March 15, 2018	OJK
8	Workshop bulanan ICSA Academy/ICSA Academy Monthly Workshop   Holding & Subsidiary Controlling without interfering in subsidiary's governance	24 April 2018   April 24, 2018	ICSA Academy
9	Seminar Pendalaman POJK No. 38/POJK.04/2015   Deepening Seminar on POJK No. 38/POJK.04/2015	15 Mei 2018   May 15, 2018	ICSA bekerja sama dengan OJK   ICSA working with OJK
10	Workshop Bulanan ICSA Academy   "Enterprise Risk Management - from Paper to Practice"	21 Agustus 2018   August 21, 2018	ICSA Academy
11	Peluncuran Tampilan Baru dan Situs Web IDX Channel   Launching IDX Channel New Look and Website	8 Oktober 2018   October 8, 2018	PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel)
12	Workshop Bulanan ICSA Academy Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action   ICSA Academy Monthly Workshop Matters that the Corporate Secretary needs to understand in connection with the Underwriter and Trustee role in Corporate Actions	9 Oktober 2018   October 9, 2018	ICSA Academy
13	Sosialisasi Merger & Akuisisi - Kewajiban Pemberitahuan merger & Akuisisi dalam Hukum Persaingan Usaha   Information on Mergers & Acquisitions - Obligations Notification of mergers & acquisitions in Business Competition Law	3 Desember 2018   December 3, 2018	KPPU
14	Sosialisasi Pengenalan E-Proxy yang Diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association   E-Proxy Introduction Socialization organized by PT Bursa Efek Indonesia with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Indonesian Corporate Secretary Association	6 Desember 2018   December 6, 2018	BEI bekerja sama dengan KSEI   IDX working with KSEI
15	Indonesia & SE Asia: 6th Annual International Arbitration & Regulator Summit	6 Desember 2018   December 6, 2018	LegalPlus-Asia

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</li> <li>2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</li> <li>3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terutama dalam hal:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan;</li> <li>b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;</li> <li>c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;</li> <li>d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris;</li> <li>e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota baru dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.</li> </ol> </li> <li>4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan para pemangku kepentingan lainnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring the development of the capital market, especially the applicable regulations in the capital market.</li> <li>2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with laws and regulations in the capital markets field.</li> <li>3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, especially in terms of:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;</li> <li>b. Submission of reports to OJK in a timely manner;</li> <li>c. Implementation and documentation for the GMS;</li> <li>d. Implementation and documentation for the Board of Directors meetings, the Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as committee meetings below the Board of Commissioners;</li> <li>e. Implementation of orientation programs for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</li> </ol> </li> <li>4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.</li> </ol> |
|--|--|

## » Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Duties And Responsibilities

## » Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

### Implementation Of Corporate Secretary's Duties and Responsibilities In 2018

1. Melakukan dan memastikan pelaporan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
  2. Mengawasi perkembangan peraturan pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai peraturan perundang-undangan terbaru di bidang pasar modal kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan tersebut.
  3. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS.
  4. Menyusun jadwal rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 serta memastikan bahwa rapat-rapat tersebut terselenggara sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
  5. Menjadi sekretaris dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk memastikan bahwa bahan rapat tersedia pada jangka waktu yang telah ditentukan dan membuat risalah rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  6. Menyusun protokol penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
  7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip—prinsip GCG dalam setiap pengambilan keputusan.
  8. Berkoordinasi dengan area-area terkait untuk memastikan tersedianya informasi yang akurat dan terkini untuk melakukan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, OJK dan IDX.
1. Preparing and ensuring information disclosure reporting is in accordance with the capital markets laws and regulations.
  2. Monitoring the development of capital market regulations and presenting the latest capital market sector legislation information to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Governance, and Nomination and Remuneration Committees, and ensures compliance with these regulations.
  3. Assisting the Board of Directors in organizing the GMS.
  4. Arranging the financial year 2019 schedules for the Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and for the Committees below the Board of Commissioners, and ensuring that these meetings are held according to the predetermined schedules.
  5. Acting as secretary in the Board of Directors' and the Board of Commissioners' meetings, ensuring that the meeting material is available at a predetermined time, and taking minutes of the meetings in accordance with applicable regulations.
  6. Arranging protocols for organizing the Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings.
  7. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the application of GCG principles in their decision making.
  8. Coordinating with the relevant areas to ensure the availability of accurate and up-to-date information to disclose to shareholders, OJK and IDX.

- |   |  |
|---|--|
| <p>9. Menyampaikan penjelasan kepada regulator sehubungan dengan pemberitaan atas Perseroan yang dimuat di media massa.</p> <p>10. Menyampaikan program orientasi kepada Eduardo Bartolomeo yang baru diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan 2018.</p> | <p>9. Delivering explanations to the regulator in connection with any Company announcement published in the mass media.</p> <p>10. Delivering an orientation program to Eduardo Bartolomeo who was appointed as President Commissioner at the 2018 Annual GMS.</p> |
|---|--|

## // UNIT AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Sesuai Piagam Unit Audit Internal, secara fungsional Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan secara administratif bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Unit Audit Internal terdiri dari setidaknya tiga auditor internal. Personel Unit Audit Internal tidak diperkenankan menjabat posisi di departemen-departemen atau divisi operasional lain di Perseroan. Hingga akhir tahun 2018, jumlah pegawai auditor internal pada Unit Audit Internal Perseroan ada tiga orang dengan dua posisi kosong.

The Company established an Internal Audit Unit pursuant to POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Unit is functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee, and is administratively responsible to the President Director.

The Internal Audit Unit is comprised of at least three internal auditor. Internal Audit Unit personnel are not permitted to hold positions in other Company departments or operational divisions. At the end of 2018, there were three internal auditors in the Company's Internal Audit Unit with two vacant positions.

## » Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

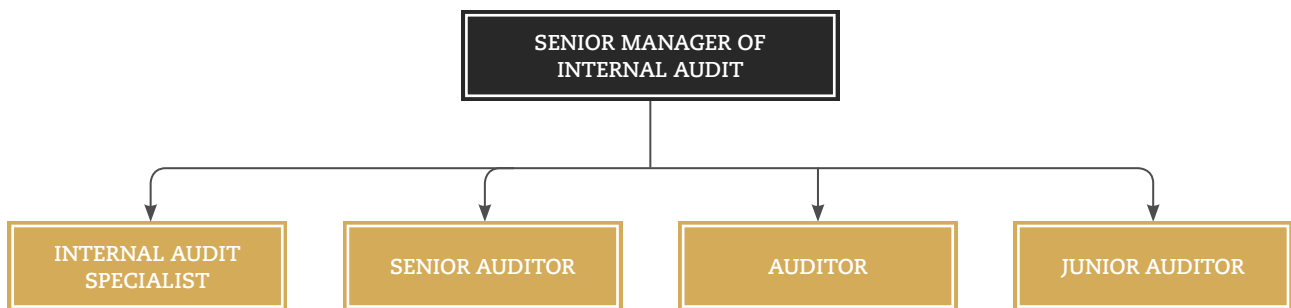
Internal Audit Unit Structure and Position

Unit Audit Internal dipimpin oleh Senior Manager Internal Audit selaku Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pada akhir tahun 2018 Unit Audit Internal memiliki dua orang auditor internal dan bertanggung jawab langsung kepada Senior Manager of Internal Audit.

The Internal Audit Unit is managed by the Senior Manager Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. At the end of 2018, the Internal Audit Unit comprised of two internal auditors directly responsible to the Senior Manager of Internal Audit.

### Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Struktur Organisasi Unit Audit Internal



## » Profil Ketua Audit Internal

Senior Manager Of Internal Audit Profile

Sampai dengan akhir tahun 2018 Senior Manager Internal Audit dijabat Tito Agustinus Sitepu. Pengangkatan Tito Agustinus Sitepu sebagai Senior Manager of Internal Audit telah dilaporkan kepada OJK.

At the end of the reporting period, the Senior Manager Internal Audit was Tito Agustinus Sitepu. Tito Agustinus Sitepu's appointment as Senior Manager of Internal Audit has been reported to OJK.





Nama | Name:

**Tito Agustinus Sitepu**

Tanggal Penunjukan | Date of Appointment:

**1 April 2017**

April 1, 2017

Tempat dan Tanggal Lahir Medan, 28 Agustus 1979	Usia 39 tahun per 31 Desember 2018	Kewarganegaraan Indonesia
Place and Date of Birth Medan, August 28, 1979	Age 39 years old as of December 31, 2018	Nationality Indonesian

#### Riwayat Pendidikan Education History

- Program Pendidikan Profesi Akuntan – Universitas Indonesia, 2005-2006
- Sarjana Akuntansi – Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 1997-2002
- Accounting Professional Education Program - Universitas Indonesia 2005-2006
- Bachelor's Degree in Accounting - Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 1997-2002

#### Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum penunjukan sebagai Senior Manager of Internal Audit:  
Surat Keputusan Direksi PT Vale Indonesia Tbk No. 001/SK-DIR/IV/2017

Legal basis for appointment as Senior Manager of Internal Audit:  
PT Vale Indonesia Tbk Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR/IV/2017

#### Pengalaman kerja Work experience

- PT Vale Indonesia Tbk, 2009 – sekarang.
- Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) dengan jabatan terakhir Manager Audit, 2004 – 2009
- Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Deloitte Indonesia) dengan jabatan terakhir Semi Senior Auditor, 2003 – 2004
- PT Vale Indonesia Tbk, 2009 – present
- Public Accounting Firm Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) with the last position as Audit Manager, 2004 – 2009
- Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Deloitte Indonesia) with last position Semi Senior Auditor, 2003 – 2004

## » Persyaratan, Kualifikasi Atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Requirements, Qualifications Or Professional Certification

Persyaratan personel di Unit Audit Internal antara lain

1. memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya;
2. memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya;
3. memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan;
4. mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik verbal maupun tertulis;
5. mematuhi standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Internal Auditor di Indonesia dan/atau yang berlaku secara umum dan internasional;
6. menjaga kerahasiaan dokumen, informasi, dan/atau data Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal kecuali disyaratkan lain oleh undang-undang dan peraturan atau keputusan/perintah pengadilan;
7. memahami praktik tata kelola Perseroan dan rencana manajemen risiko yang ada di Perseroan;
8. mematuhi Kode Etik dan Perilaku yang berlaku di Perseroan; dan
9. senantiasa mengembangkan pengetahuan dan kompetensi dalam bidang audit internal yang dimiliki, antara lain dengan mengikuti perkembangan terbaru serta praktik terbaik dalam industri.

Setiap auditor internal juga memiliki kualifikasi dan/atau sertifikasi untuk menunjang profesi Audit Internal.

Requirements for Internal Audit Unit Personnel include:

1. display integrity, professionalism, independence, honesty and objectivity in performing his/her duties;
2. be knowledgeable and experienced in audit practices and relevant disciplines in accordance with his/her duties;
3. have knowledge of the laws and regulations regarding the capital market and other regulations that apply to the Company;
4. be capable to effectively interact and communicate both verbally and writing;
5. comply with professional standards and codes of ethics by Indonesian Internal Auditor Association and/or with generally and internationally acceptable internal audit standards and code of ethics;
6. maintain the confidentiality of the Company's documentation, information and/or data related to the performance of duties and responsibilities unless otherwise required by any laws and regulations or any court decisions/ruling;
7. understand the Company's governance practices and risk management plans;
8. comply with the Company's Code of Ethics and Conduct; and
9. continuously maintain and build upon professional knowledge, expertise and competence in the area of internal audit by, among other things, keeping abreast of new developments and best practices in the industry.

All internal auditors have the qualifications and/or certification to support the Internal Audit profession.

### Latar Belakang Pendidikan Personel Unit Audit Internal

#### Internal Audit Unit Members' Education Background

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background
<b>Glorinophika</b>	Internal Audit Specialist	Sarjana Akuntansi Accounting Degree
<b>Teddi Gunadi</b>	Auditor	

### Kualifikasi Atau Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

#### Internal Audit Unit Members' Professional Qualifications and Certification

Kualifikasi/Sertifikasi Qualifications/Certification	Dikeluarkan Oleh From	Jumlah Anggota Number
Certified Internal Auditor	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	1
Register Negara Akuntan Accountant State Register	Departemen Keuangan Republik Indonesia Department of Finance of the Republic of Indonesia	1

Perseroan mendorong anggota Unit Audit Internal untuk terus mengembangkan kompetensi dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal. Selama tahun 2018, anggota Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan.

The Company encourages the Internal Audit Unit members to continue developing their competencies and capabilities based on the needs of their Internal Audit Unit duties. During 2018, Internal Audit Unit members participated in several education and/or training activities.

### » Pendidikan dan Pelatihan Anggota Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Members' Education and Training

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2018 yang Diikuti Anggota Unit Audit Internal

#### Internal Audit Unit Members' Education and/or Training in 2018

Nama Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
PwC Fraud Survey	PricewaterhouseCoopers Indonesia
InHouse Training	PricewaterhouseCoopers Indonesia

Sepanjang tahun 2018, personel Unit Audit Internal juga terlibat aktif dalam keanggotaan asosiasi profesi, yakni The Institute of Internal Auditors dan Ikatan Akuntan Indonesia.

In 2018, the Internal Audit Unit personnel were also active members of professional associations, namely The Institute of Internal Auditors and the Indonesian Accountants Association.

## » Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Charter

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbarui berlaku sejak 27 Maret 2017, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Maret 2017.

Internal Audit's work follows the Internal Audit Charter, as a guide to carrying out its duties and responsibilities independently. The updated Internal Audit Charter became valid on March 27, 2017, after obtaining approval from the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting on March 27, 2017.

Secara garis besar, Piagam Unit Audit Internal berisi:

- Tujuan dan Maksud dari Unit Audit Internal
- Tugas dan Tanggung Jawab dari Unit Audit Internal
- Otoritas dari Unit Audit Internal
- Komposisi dari Unit Audit Internal
- Tugas Lainnya dari Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit Charter contains:

- Internal Audit Unit Objectives and Purpose
- Internal Audit Unit Duties and Responsibilities
- Internal Audit Unit Authority
- Internal Audit Unit Composition Membership
- Other Internal Audit Unit Duties

## » Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Functions, Duties and Responsibilities

Berdasar Piagam Unit Audit Internal, fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan layanan asuransi dan konsultasi yang independen dan objektif dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan maupun efektivitas operasionalnya, melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan GCG.

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit's primary function is to provide independent and objective assurance and consultation services to improve the Company's value and operational effectiveness through a systematic and disciplined approach to evaluate and to improve the effectiveness of its risk management processes, internal controls and GCG.

Secara khusus, Unit Audit Internal melakukan penilaian atas pengendalian, prosedur, dan sistem yang ada untuk memastikan:

In particular, Internal Audit Unit performs assessments of controls, procedures, and systems in place to ensure:

1. kehandalan dan integritas dari informasi keuangan dan operasional, maupun alat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, memperoleh, dan melaporkan informasi tersebut;
2. penjagaan terhadap aset Perseroan;

1. reliability and integrity of financial and operational information, used to identify, classify, acquire and report such information;
2. safeguarding of the Company's assets;

- |   |   |
|---|---|
| <p>3. kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan maupun terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>4. penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dari sisi biaya; dan</p> <p>5. pencapaian dari sasaran dan tujuan Perseroan.</p> | <p>3. compliance with the policies and procedures of the Company, as well as the prevailing laws and regulations;</p> <p>4. cost-effective and efficient use of resources; and</p> <p>5. accomplishment of the Company's goals and objective.</p> |
|---|---|

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bekerja sama dan memperoleh informasi dari Dewan Komisaris, Direksi, Unit Manajemen Risiko, Compliance Officer dan Auditor Eksternal Perseroan.

In implementing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit works together and obtains information from the Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management Unit, Compliance Officer and the External Auditor.

- 
- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Kerja Unit Audit Internal: mengembangkan rencana audit tahunan berbasis risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada Enterprise Risk Assessment dari Unit Manajemen Risiko sebagai satuan kerja Direksi. Rencana audit tahunan berbasis risiko ini harus disetujui oleh Dewan Komisaris.</li> <li>• Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko: mengkaji dan menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan menentukan apakah sistem tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan;</li> <li>• Efisiensi dan Efektivitas: mengkaji dan menilai efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, SDM, teknologi informasi, dan bagian-bagian lain Perseroan;</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal Audit Unit Work Plan: develop an annual risk-based audit work plan including, without limitation, based on the Enterprise Risk Assessment from the Risk Management Unit as the working group of the Board of Directors. This annual risk-based audit plan is subject to approval from the Board of Commissioners.</li> <li>• Internal Control and Risk Management System: to review and to assess the internal control and risk management system, and determination of whether they are in compliance with the Company's policies;</li> <li>• Efficiency and effectiveness: to review and to assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other departments of the Company;</li> </ul> |
|---|---|

## » Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

- Langkah Perbaikan: memantau, menganalisa dan melaporkan implementasi serta dampak dari langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan oleh Unit Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris;
  - Audit Khusus: melakukan penugasan audit khusus sebagaimana diperlukan dan diminta oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku: mengkaji dan menilai kecukupan dari kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan, termasuk undang-undang dan peraturan pasar modal;
  - Kepatuhan terhadap Standar Internasional bagi Praktik Profesi Audit Internal: memantau perubahan-perubahan yang signifikan pada prinsip, kebijakan, pengendalian, prosedur dan praktik audit internal di Perseroan sebagaimana diusulkan oleh auditor eksternal Perseroan, Komite Audit, atau Direksi;
  - Lain-lain: melakukan penugasan atas hal-hal lain sebagaimana dapat diminta oleh Direksi dari waktu ke waktu.
- Corrective measures: to monitor, analyze, and report the implementation and impact of corrective measures recommended by the Internal Audit Unit, the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  - Special audit: conducting special audits as required and requested by the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Compliance with applicable laws and regulations: to review and assess the adequacy of the Company's compliance with the laws and regulations, including capital market laws and regulations;
  - Compliance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing: to monitor significant changes in the principles, policies, controls, procedures and practices of Internal Audit in the Company as proposed by the Company's external auditors, the Audit Committee or the Board of Directors;
  - Miscellaneous: conducting assignments on other matters as may be requested by the Board of Directors from time to time.

Laporan-laporan Unit Audit Internal antara lain

1. Laporan Audit Internal: termasuk menyampaikan Laporan Audit Internal tahunan kepada Presiden Direktur, Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kecukupan dan efektivitas proses-proses yang ada untuk mengendalikan kegiatan dan risiko Perseroan, termasuk rekomendasi dan informasi yang objektif dari hasil audit internal pada semua tingkatan manajemen;
2. Kajian Berkala atas Tindakan yang Direkomendasikan; memberikan kajian berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas hal-hal berikut:
  - a. kecukupan dari tindakan-tindakan yang diambil atas hal-hal yang sebelumnya telah diidentifikasi oleh Direksi atau Unit Audit Internal yang memerlukan tindak lanjut;
  - b. permasalahan yang signifikan terkait dengan proses-proses yang ada untuk mengendalikan aktivitas Perseroan dan afiliasinya, termasuk potensi perbaikan atas proses-proses tersebut;
  - c. status dan hasil dari Rencana Kerja Audit tahunan dan kecukupan sumber daya Unit Audit Internal; dan
  - d. kemajuan yang dicapai menuju kinerja yang ditetapkan dalam matriks kinerja.

Tugas lain dari Unit Audit Internal adalah untuk:

1. mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perubahan yang dianggap perlu pada Piagam Unit Audit Internal.
2. mengevaluasi kinerjanya dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Internal Audit Unit reports include

1. Internal Audit Report: An annual Internal Audit report to the President Director, Board of Directors and Board of Commissioners on the adequacy and effectiveness of the Company's processes for controlling its activities and managing its risks, including recommendations and objective information on internal audit results on all management levels;
2. Periodic assessment of recommended actions: provide periodic assessments to the Board of Directors and Board of Commissioners of:
  - a. the adequacy of actions taken regarding matters previously identified by the Board of Directors or the Internal Audit Unit as requiring action;
  - b. significant issues relating to the Company's processes for controlling its activities and its affiliates, including potential improvements to those processes;
  - c. the status and results of the annual audit plan and sufficiency of Internal Audit Unit resources; and
  - d. progress towards achieving a defined performance matrix.

Other Internal Audit Unit duties are to:

1. review and recommend to the Board of Commissioners Internal Audit Unit Charter updates deemed necessary.
2. evaluate its performance and submit the results to the Board of Commissioners on a regular basis.



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. mematuhi seluruh kebijakan Perseroan (termasuk, tidak terbatas pada, Kebijakan Perdagangan Saham Perseroan dan Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan).</li> <li>4. bekerja sama dengan Komite Audit.</li> <li>5. bekerja sama dengan Unit Manajemen Risiko dan secara berkala menentukan profil risiko dari Perseroan dan implikasinya.</li> <li>6. berkoordinasi dengan Auditor Eksternal.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. comply with all Company policies (including, but not limited to, the Company's Securities Trading Policy and the Company's Information Disclosure Policy).</li> <li>4. cooperate with the Audit Committee.</li> <li>5. cooperate with the Risk Management Unit and periodically determine the Company's risk profile and its ramification.</li> <li>6. coordinate with External Auditors.</li> </ol> |
|---|--|

## » Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit Description of Duties

Selama tahun 2018 Unit Audit Internal telah melakukan empat audit operasional sesuai rencana pemeriksaan tahunan ("RPT") yang telah disetujui. RPT disusun dengan pendekatan berbasis risiko, mencakup Audit Operasional, Internal Control Review (ICR), Telaah/Evaluasi atas pelaksanaan Manajemen Risiko, Internal Control Review Over Financial Reporting (ICOFR) dan Audit Khusus.

Pemeriksaan dilakukan untuk menilai apakah risiko sehubungan dengan proses bisnis dikelola dengan pengawasan internal yang efektif, termasuk menilai kepatuhan terhadap aturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan dilakukan terhadap administrasi personel, manajemen modal, dan pelaksanaan kebijakan Perseroan mengenai antikorupsi dan suap, serta perpajakan.

In 2018, the Internal Audit Unit conducted four operational audits in accordance with the approved annual inspection plan (AIP). The AIP is prepared with a risk-based approach, including Operational Audit, Internal Control Review (ICR), Risk Management implementation Review/Evaluation, Internal Control Review Over Financial Reporting (ICOFR) and Special Audit.

An inspection is conducted to assess whether the risks associated with the business processes are managed with effective internal control, including assessing compliance with Company rules and applicable legislation. Inspections are conducted on personnel administration, capital management, and implementation of the Company's policy on anti-corruption and bribery, and taxation.

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2018 Internal Audit Unit Implementation of Duties 2018

Bentuk Penugasan Duties	Jumlah Total
Jumlah pemeriksaan sesuai RPT yang disetujui   Number of Inspections in Accordance with RPT	6
Jumlah pemeriksaan yang ditunda   Number of Inspections Pending	2
Jumlah pemeriksaan tambahan   Number of Additional Inspections	-
Jumlah pemeriksaan yang dilaksanakan   Number of Inspections Conducted	4

## // AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam RUPS Tahunan 2018 tertanggal 4 April 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan, terafiliasi dengan KPMG, sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penunjukkan sesuai rekomendasi Komite Audit Perseroan dan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

Perseroan telah menyampaikan laporan kepada OJK sehubungan penunjukan KAP tersebut. Mekanisme pelaporan sesuai dengan ketentuan POJK No.13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

At the 2018 Annual GMS on April 4, 2018, the Company appointed Siddharta Widjaja & Rekan Public Accountant Firm (KAP), affiliated with KPMG, as the external auditor to audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2018. The Company has complied with the provisions in the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 dated 2002 concerning Public Accountant Services, and Government Regulation No.20 of 2015 Concerning Public Accounting Practices.

The Company submitted a report to OJK regarding the KAP appointment, in accordance with POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Service Activities.

## » Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Other Services Provided By The Public Accountants

Selama tahun 2018 pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas.

In 2018, the party appointed by the Company as a Public Accountant did not provide any other services other than the audit as mentioned above.

## » Besaran Fee Jenis Jasa yang Diberikan Akuntan Publik

Public Accountant Fees For Services Provided

Besaran nilai fee yang dibayarkan Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 sebesar AS\$338.000.

The fee paid by the Company for auditing the Financial Statements for 2018 amounted to US\$338,000.

### Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Public Accounting Firms and Public Accountants for Corporate Annual Finance Reports Audits

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee (AS\$)
2018	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto	338,000
2017	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto	338,000
2016	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E. CPA	338,000
2015	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E. CPA	338,000
2014	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E. CPA	338,000



▲ Penghijauan

## // SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas GCG melalui penerapan sistem pengendalian internal, sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis Perseroan dan mengantarkan pencapaian kinerja berkelanjutan. Sebagai bagian dari Vale S.A., Perseroan menerapkan pengendalian internal menggunakan kerangka kerja yang dikeluarkan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company's commitment to GCG quality improvements, in line with managing and delivering the its sustainable business, is through an internal control system. As part of Vale S.A., the Company applies internal controls using the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

#### • Efektivitas dan efisiensi operasi

Perseroan terus berupaya menjadi produsen nikel berbiaya rendah, melalui efisiensi sehingga operasi yang dijalankan menjadi lebih efektif. Sampai dengan akhir tahun 2018, upaya pengendalian yang dilakukan telah mampu mencatatkan pencapaian produksi sesuai rencana dan beban pokok pendapatan kas per unit relatif terjaga.

#### • Keandalan pelaporan keuangan

Penerapan pengendalian internal menjadikan sistem akuntansi dalam pelaporan keuangan Perseroan, menghasilkan informasi akuntansi yang lebih andal, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dipahami, akurat dan lengkap, serta dapat diaudit dan diuji kebenarannya.

#### • Effectiveness and efficiency of operations

The Company continually strives to be a low-cost nickel producer, through efficient and more effective operations. As of the end of 2018, the control efforts recorded that production was attained according to plan, and the cash cost per unit was maintained.

#### • Reliability of financial reporting

The internal controls in the Company's financial reporting accounting system ensures the accounting information produced is more reliable, timely, comparable and understandable, accurate and complete, and can be audited and tested for its correctness.

### » Tujuan Dan Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Internal Control Objectives and Framework

• **Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku**

Perseroan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum, baik yang berlaku di Indonesia maupun di Amerika Serikat, mengingat Perseroan adalah anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dari Vale S.A., perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil dan tercatat di Bursa New York Amerika Serikat.

• **Compliance with applicable laws and regulations**

The Company complies with legal provisions, both in Indonesia and the United States, considering that the Company is a subsidiary with indirect ownership by Vale S.A., a public company established under the laws of the Federal Republic of Brazil and listed on the New York Stock Exchange in the United States.

» **Kesesuaian Dengan Kerangka Kerja COSO**

Fitness With COSO Work Framework

Perseroan menerapkan pengendalian internal sesuai dengan kerangka kerja COSO, yang menempatkan lima unsur pengendalian internal.

The Company has implemented internal controls in accordance with the COSO framework, following five elements of internal control.

**Kerangka Pengendalian Internal**  
Internal Control Framework

Komponen Component	Pelaksanaan Implementation
<p><b>Lingkungan Pengendalian</b> Meliputi seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberlakuan Kode Etik dan Perilaku</li> <li>• Pemberlakuan Matriks Delegasi Kewenangan untuk mengatur tingkat persetujuan transaksi dan pemisahan tugas yang tepat</li> <li>• Pembagian fungsi, tugas dan kewenangan melalui Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris</li> <li>• Pembentukan Unit Pengendalian Internal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan</li> </ul>
<p><b>Control Environment</b> Includes sets of standards, processes, and structures as the basis for implementing internal controls</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Code of Ethics and Behavior enforcement</li> <li>• Authority Delegation Matrix enforcement to regulate the level of transaction approval and proper segregation of duties</li> <li>• Distribution of functions, duties and authorities through the Board of Commissioners' Charter, Board of Directors' Charter, and Board of Commissioners Supporting Committees' Charters</li> <li>• Establishment of an Internal Control Unit to ensure the Company's internal control system compliance and effectiveness</li> </ul>
<p><b>Penilaian Risiko</b> Penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran Perseroan setiap tahun</li> <li>• Penerapan sistem manajemen risiko dan proses manajemen risiko serta sumber daya untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko</li> </ul>
<p><b>Risk Assessment</b> The basis for determining how risk must be managed by the organization</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Preparation of the Company's long-term plan, work plan and annual budget</li> <li>• Implementation of risk management systems and risk management processes and resources to support risk prevention and mitigation</li> </ul>

## Kerangka Pengendalian Internal

### Internal Control Framework

Komponen Component	Pelaksanaan Implementation
<p><b>Aktivitas Pengendalian</b> Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilakukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan dan pengembangan sistem formal kebijakan dan prosedur bidang keuangan dan operasional</li> <li>• Pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang mendukung kegiatan pengendalian</li> </ul>
<p><b>Control Activities</b> Actions established through policies and procedures that ensure that management's direction to reduce risks to the achievement of objectives has been carried out.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• A formal system of financial and operational policies and procedures implementation and development</li> <li>• Use of information technology through application developments that support control activities</li> </ul>
<p><b>Informasi &amp; Komunikasi</b> Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik, yang berasal dari proses komunikasi antarpihak internal maupun eksternal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan alur pelaporan dan publikasi, baik untuk internal maupun dengan pihak-pihak di luar Perseroan</li> <li>• Pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang mendukung proses komunikasi dan penyampaian/pengumpulan informasi, termasuk intranet kolaboratif</li> </ul>
<p><b>Information &amp; Communication</b> Information needed by management that is relevant and of good quality, from the communication processes between internal and external parties.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reporting and publications flow, both internally and with parties outside the Company</li> <li>• Use of information technology through application developments that support the communication and delivery/information gathering processes, including collaborative intranets</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Pemantauan</b> Merupakan kegiatan evaluasi yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen ada dan berfungsi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi berkelanjutan oleh Unit Audit Internal dan fungsi pengawasan lain di Perseroan</li> <li>• Pelibatan auditor eksternal dan assessor independen lain secara berkala</li> </ul>
<p><b>Monitoring Activities</b> An evaluation activity used to ensure that each of the five components exists and functions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Continuous Internal Audit Unit evaluations and other supervisory functions in the Company</li> <li>• External auditors and other independent assessors regular involvement</li> </ul>

Perseroan juga telah menerapkan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan, melalui sistem Vale Whistleblower Channel ("VWC"). Kanal tersebut dibuat sebagai akses pelaporan alternatif, terkait dugaan atau sangkaan adanya pelanggaran atas Kode Etik dan Perilaku Perseroan. Uraian dan informasi mengenai VWC disampaikan dalam bahasan terpisah di halaman 310 dalam Laporan ini.

The Company has also implemented a violation reporting mechanism, through a whistleblowing system called Vale Whistleblower Channel ("VWC"). This channel provides an alternative reporting access, related to allegations or suspicions of violations of the Company's Code of Ethics and Conduct. A description and information related to VWC is presented in a separate discussion on page 310 in this Report.

## » Hasil Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Pelaporan Keuangan

Internal Control System Effectiveness For Financial Reporting Overview

Perseroan memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Secara umum, perusahaan meyakini tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

The Company ensures the financial statements comply with the applicable financial standards and OJK provisions. The Company believes there are no significant weaknesses in the financial reporting that could affect the Company's operational effectiveness and efficiency, is compliant with applicable regulations and laws, and is reliable.

## » Hasil Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Kegiatan Operasional

Overview of Internal Control System Effectiveness For Operational Activities

Perseroan menyadari upaya peningkatan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan kehandalan sistem pengendalian internal perseroan. Sepanjang tahun 2018, beberapa perbaikan berkelanjutan tersebut, termasuk:

1. Implementasi konsep *line of defenses* dan penerapan indikator terkait proses bisnis manajemen aset, rantai pasok, utang, piutang, akuntansi, pemisahan tanggung jawab, pemeliharaan, dan kepatuhan proses bisnis
2. Pembaruan beberapa kebijakan dan prosedur, diantaranya Pengadaan Aset Tetap, Sponsor Donasi dan Dana Sosial, Perjalanan, Kode Etik, Perbendaharaan, Utang, Penjualan & Piutang, Pemberian Hadiah dan Keramahan, serta Uang Muka dan Klaim Biaya.
3. Penerapan sistem *online* untuk pencatatan dan persetujuan program kontribusi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

The Company realizes that continuous improvement is required to ensure that the Company's internal control system remains reliable. In 2018, continuous improvements were made, including:

1. Implemented lines of defense concept, and applied indicators related to asset management, supply chain, accounts payable, accounts receivable, accounting, segregation of duties, maintenance, and compliance business processes
2. Renewed several policies and procedures including: Fixed Assets Procurement, Donation Sponsorship & Social Expenditure, Travel, Code of Ethical Conduct, Treasury, Accounts Payable, Sales & Receivables, Gifts & Hospitality, and Cash Advances & Expenses Claims
3. Applied an online system for recording and approving contribution program to community development and empowerment programs.



## // SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sebagai perusahaan yang tercatat di BEI, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Selama lima puluh tahun beroperasi di Indonesia, Perseroan secara berkelanjutan terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko sehingga memenuhi standar internasional.

Saat ini Perseroan memiliki standar dan sistem manajemen risiko, yakni Framework for Integrated Risk Management (FIRM) yang sesuai dengan ISO 31000:2009 Tentang Manajemen Risiko. Sistem tersebut digunakan untuk pengelolaan risiko-risiko yang bersifat strategis dan berpengaruh pada keseluruhan organisasi serta berdampak negatif terhadap tujuan-tujuan usaha Perseroan.

Perseroan juga membentuk Unit Manajemen Risiko (RMU). RMU bertugas dan bertanggung jawab memfasilitasi proses pengelolaan risiko yang mencakup penilaian risiko, menyiapkan kontrol pencegahan dan rencana mitigasi risiko, pemantauan pelaksanaan kontrol pencegahan dan rencana mitigasi, evaluasi proses pengelolaan risiko, serta membuat laporan kepada Direksi yang selanjutnya akan diteruskan oleh Direksi kepada Komite Audit. Pembentukan RMU disahkan Direksi melalui Piagam Unit Manajemen Risiko, yang menjadi pedoman kerja RMU.

As a company actively listed on the IDX, the Company realizes the importance of risk management in every aspect of the business. During its fifty years of operations in Indonesia, the Company has continuously enhanced its risk management system so that it meets international standards.

At present, the Company follows risk management standards through its system, the Framework for Integrated Risk Management (FIRM), in accordance with ISO 31000:2009 concerning Risk Management. The system is used to manage risks that are strategic, that affect the entire organization, and may have a negative impact on its objectives.

The Company has also established a Risk Management Unit (RMU). The RMU's duties and responsibilities are to facilitate the risk management process including risk assessments, preparing preventive controls and risk mitigation plans, monitoring preventive controls and mitigation plans, evaluating risk management processes, and preparing reports to the Board of Directors which will be forwarded by the Board of Directors to the Audit Committee. The RMU's establishment was approved by the Board of Directors through a Risk Management Unit Charter, which has become the RMU's working guidelines.

#### » Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System  
General Overview

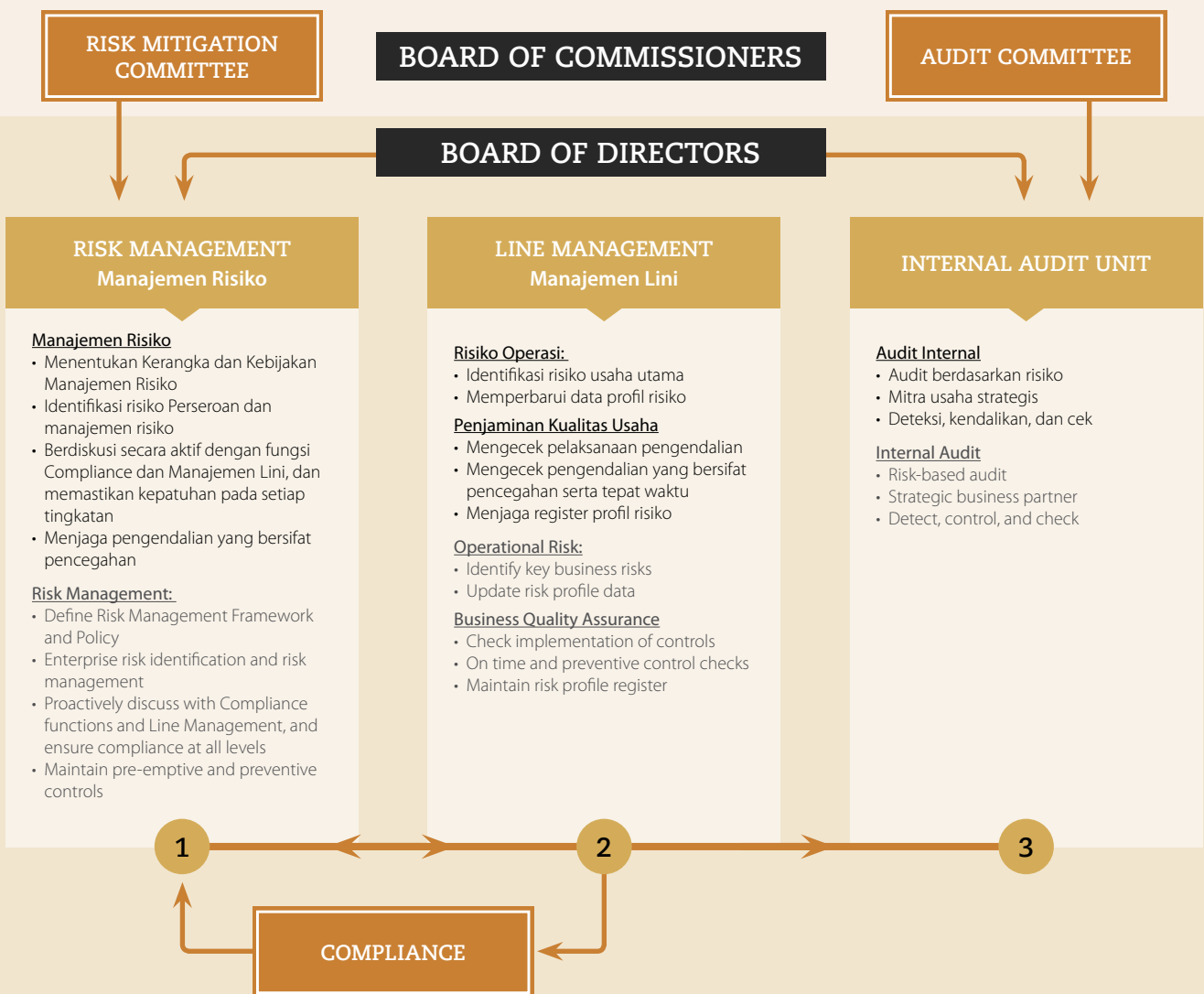
Penerapan manajemen risiko juga diawasi sepenuhnya oleh Dewan Komisaris, melalui Komite Mitigasi Risiko. Komite Mitigasi Risiko membantu Dewan Komisaris mengawasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan termasuk kerangka kerja, serta menyampaikan laporan periodik mengenai hasil penilaian risiko dan rekomendasi terkait kepada Dewan Komisaris.

The risk management application is supervised by the Board of Commissioners through the Risk Mitigation Committee. The Risk Mitigation Committee helps the Board of Commissioners oversee the Company's overall risk management including the framework, as well as submit periodic reports on the results of risk assessments and related recommendations to the Board of Commissioners.

### » Struktur Pengelolaan Risiko

Risk Management Structure

#### ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK



Pengelolaan risiko Perseroan dikendalikan oleh Direksi dan RMU bertindak sebagai organ yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab RMU diatur dalam Piagam Unit Manajemen Risiko yang disahkan oleh Direksi pada Rapat Direksi tertanggal 3 Desember 2015.

The Company's risk management is managed by the Board of Directors and RMU acts as the unit which is responsible to the Board of Directors. The RMU's duties and responsibilities are regulated by the Risk Management Unit Charter that was approved by the Board of Directors at their Meeting on December 3, 2015.

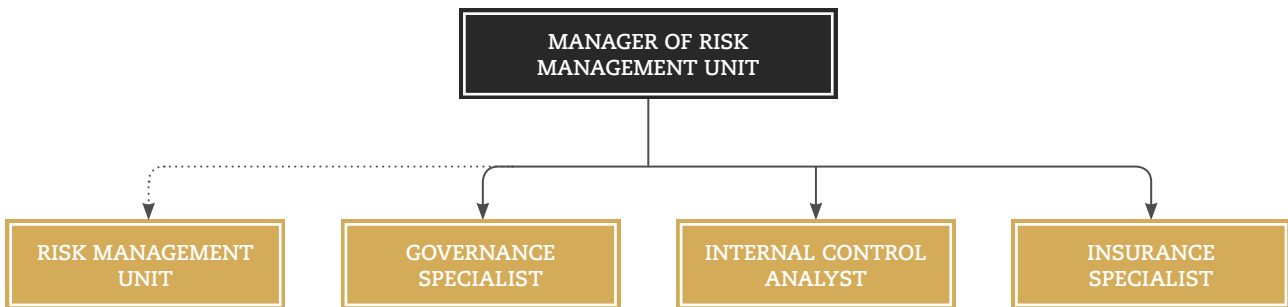
RMU dipimpin Manager RMU. Sampai dengan akhir tahun 2018 Manager of RMU dijabat Budi Handoko, berdasarkan penunjukan oleh Direksi melalui SK Direksi No. 004/SK-DIR/XII/2018 tertanggal 17 Desember 2018.

The RMU is headed by a Manager, who at the end of 2018 was Budi Handoko, based on his appointment by the Board of Directors through their Decree No.004/SK-DIR/XII/2018 dated December 17, 2018.

Manager of RMU dibantu lima orang perwakilan ex-officio dari masing-masing Direksi, yakni Chief Executive Officer (CEO), Chief Operational Officer (COO), Human Resources and Corporate Supports (HRCS) dan Chief Financial Officer (CFO).

The RMU Manager is assisted by five ex-officio representatives from the Board of Directors, namely the Chief Executive Officer (CEO), Chief Operational Officer (COO), Human Resources and Corporate Support (HRCS), and Chief Financial Officer (CFO).

**Struktur Organisasi RMU Perseroan**  
Company RMU Organization Structure



## » Tugas dan Tanggung Jawab RMU

RMU's Duties and Responsibilities

- Mengusulkan risk appetite statement dan revisinya kepada Komite Mitigasi Risiko (RMC) dan Direksi.
- Memfasilitasi penilaian risiko secara berkala dan memformulasikan matriks risiko beserta rencana mitigasinya.
- Secara proaktif memastikan kepatuhan pengelolaan risiko perusahaan di semua tingkatan Perseroan bersama-sama dengan fungsi-fungsi kepatuhan dan manajemen lini.
- Secara berkala mengkaji aktivitas manajemen risiko beserta rencana mitigasinya.
- Proposing risk appetite statements and their revisions to the Risk Mitigation Committee (RMC) and the Board of Directors.
- Facilitating periodic risk assessments and formulating risk matrices and mitigation plans.
- Proactively ensuring the Company's risk management complies at all levels with the compliance and line management functions.
- Periodically reviewing risk management activities and mitigation plans.

## » Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko

Risk Management Framework

Perseroan terus melengkapi penerapan pengelolaan risiko dengan merumuskan peta jalan praktik manajemen risiko yang tepat dan berkesinambungan. Perseroan juga telah menyusun Panduan Enterprise Risk Management (ERM), berupa Risk Management Policy dan Risk Management Manual yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017.

Secara umum Panduan ERM mengatur kerangka kerja pengelolaan risiko sebagai berikut:

- RMU memfasilitasi penilaian risiko secara berkala berdasarkan masukan dari Manajemen Lini, menghasilkan register risiko yang dikaji bersama Komite Audit dan Direksi.

The Company has continued to develop its risk management by formulating a practical and sustainable risk management roadmap. The Company has also compiled an Enterprise Risk Management (ERM) Guide, comprising a Risk Management Policy and Risk Management Manual, which were approved by the Company's Board of Commissioners at their Meeting dated March 27, 2017.

The ERM Guidelines sets out the risk management framework as follows:

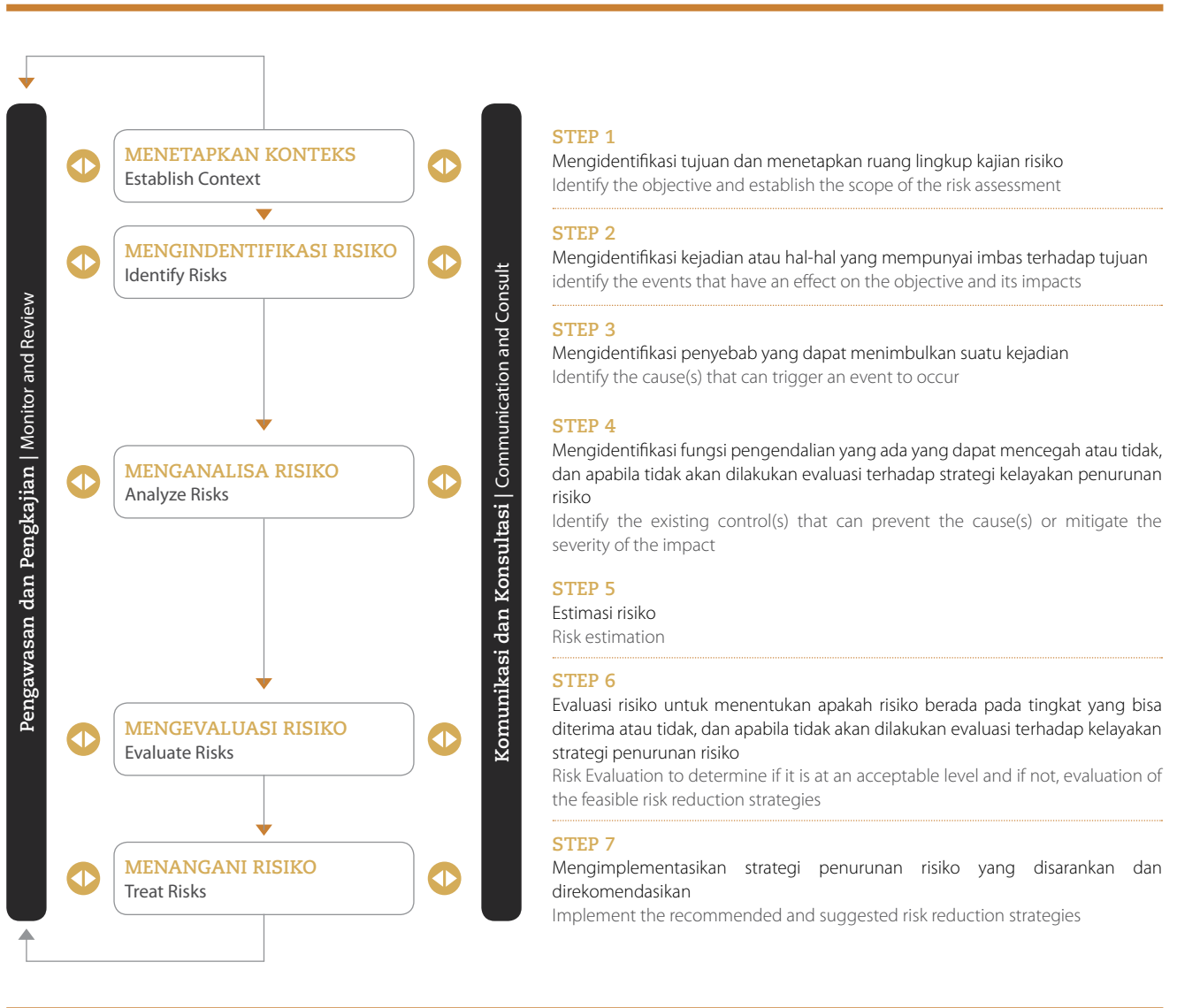
- RMU facilitates periodic risk assessments based on input from the Line Management, and produces a risk register for review with the Audit Committee and the Board of Directors.

- RMU bertanggung jawab proaktif meminta dan mengumpulkan informasi dari Manajemen Lini mengenai permasalahan operasional dan non-operasional yang dapat berdampak pada risiko-risiko yang ada hingga menurunkan taraf risiko ke tingkat yang dapat dikendalikan secara memadai oleh mekanisme pengendalian saat ini.
- The RMU is responsible for proactively requesting and collecting information from the Line Management regarding operational and non-operational issues that may impact existing risks, in order to increase the risk levels that are adequately controlled by current control mechanisms.
- Manajemen Lini bertanggung jawab memantau dan mengetahui jika ada peningkatan dari permasalahan yang belum diselesaikan maupun permasalahan baru dari lingkungan internal dan eksternal, kemudian menyampaikan data tersebut kepada RMU untuk penelaahan risiko lebih jauh. Manajemen Lini juga bertanggung jawab secara proaktif berkonsultasi dengan RMU mengenai kepatuhan risiko sesuai dengan peraturan/ketentuan internal maupun eksternal.
- Line management is responsible for monitoring and acknowledging if there is an increase in unresolved issues, or new issues, both internal and external, and submitting to the RMU for further risk review. Line Management is also responsible for proactively consulting the RMU on risk compliance in accordance with internal and external regulations.
- RMU secara proaktif memberikan masukan pada Unit Audit Internal sebagai rujukan dalam menyusun Rencana Audit.
- The RMU proactively provides Internal Audit Unit feedback as a reference in preparing the Audit Plan.

Panduan ERM juga mengatur alur proses yang harus dilalui Perseroan dalam mengelola risiko yang meliputi tujuh tahapan. Proses yang berlangsung memungkinkan Perseroan mengidentifikasi risiko usaha, tingkat risiko, upaya pengendalian, rencana tindakan yang diperlukan dan menyusun rekomendasi untuk menurunkan tingkat risiko. Secara keseluruhan proses melibatkan kerja sama antara fungsi organisasi, namun sebagian besar tahapan berada di bawah RMU dan Manajemen Lini.

The ERM guidelines also regulate the process flow's seven stages that the Company must follow for managing risks. This process enables the Company to identify business risks, risk levels, control efforts, action plans and recommendations to lower the risk levels. The overall process involves collaboration between organizational functions, however most of the stages are under the RMU and line management.

**Alur Proses Manajemen Risiko**  
Risk Management Process Flow



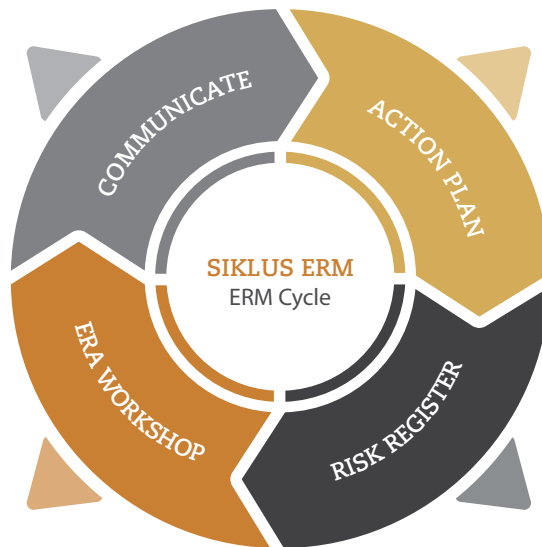
Setiap tahun sebelum siklus anggaran baru dimulai, Perseroan menyelenggarakan ERM workshop untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan risiko Perseroan, termasuk evaluasi terhadap register risiko, penilaian risiko, efektivitas kontrol pencegahan dan rencana mitigasi, dan strategi penurunan risiko dan alokasi pendanaannya. Untuk tahun buku 2018, kegiatan ERM *workshop* diselenggarakan pada bulan Desember.

Each year before the new budget cycle begins, the Company conducts an ERM workshop to comprehensively evaluate the Company's risk management, including evaluating the risk register, risk assessments, prevention controls effectiveness and mitigation plans, and risk reduction strategies and funding allocation. For the financial year 2018, the ERM workshop activities were held in December.

» **Siklus ERM**  
ERM Cycle

- Menyampaikan strategi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris  
Present risk management strategy to Board of Commissioners

- Merumuskan dan melaksanakan tindakan untuk memenuhi sasaran strategi risiko  
Define and implement actions to meet risk strategy objectives
- Memastikan pendanaan yang dibutuhkan suatu tindakan terpenuhi  
Ensure actions requiring budget are funded
- Memantau dan mengelola tindakan yang sedang berjalan  
Monitor and manage work in progress



- Menyetujui risiko saat ini dan Maximum Foreseeable Loss (MFL)  
Agree on current risks and MFL
- Menyetujui tingkat risiko  
Agree on severity
- Menyetujui sebab dan tingkat kemungkinan kejadian  
Agree on causes and likelihood
- Membuat diagram risiko bowtie (jika diperlukan)  
Prepare bowtie (if required)
- Memperbaharui matriks risiko  
Update risk matrices
- Dihadiri Direksi dan manajer-manajer kunci  
Attended by Board of Directors & Key managers

- Menelaah risiko-risiko sebelumnya  
Review previous risks
- Menambahkan data risiko baru sesuai konteks terkini  
Add new risks based on current context



## » Klasifikasi Risiko

### Risk Profile Classification

Berdasarkan proses yang telah dilakukan, RMU mengidentifikasi ada beberapa hal yang termasuk dalam tujuh kategori risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2018. Pengelolaan yang dilakukan dinilai telah mampu mengendalikan risiko sehingga potensi kerugian yang ditimbulkan dapat diminimalkan, dan kegiatan Perseroan tidak terganggu.

Following this process, the RMU identified several matters within the seven risk categories faced by the Company during 2018. The management carried out what was considered sufficient to control the risks so that potential losses incurred could be minimized, and the Company's activities were not disturbed.

### Profil Risiko Tahun 2018

#### 2018 Risk Profile

Kategori Risiko Berdasar Panduan ERM Risk Category Based on ERM Guide	Profil Risiko Dihadapi Risk Profile Faced	Rencana Aksi Action Plan
Risiko Peraturan Regulatory Risk	Kegagalan pemenuhan aturan yang berlaku khususnya terhadap standar lingkungan hidup, dan rencana perpanjangan izin operasi Failure to comply with applicable regulations specifically to environmental standards, and plans for extension of operating licenses	Implementasi manajemen lingkungan hidup, Pemenuhan komitmen amendemen KK 2014 Environmental management implementation, fulfillment of commitments to amendment to 2014 CoW
Risiko Hukum Legal Risk	Litigasi/tuntutan hukum terhadap Perseroan dan/atau manajemen Litigation/lawsuits against the Company and/or management	Penerapan kode etik, program anti suap dan korupsi, program whistleblower Application of codes of ethics, anti-bribery and corruption programs, whistleblower programs
Risiko Pasar Market Risk	Perubahan harga komoditas, khususnya nikel, minyak, dan batubara yang berpengaruh besar bagi kinerja keuangan Perseroan Changes in commodity prices, particularly nickel, oil and coal that have a major influence on the Company's financial performance	Peningkatan Berkelanjutan, Proyek Konversi Batubara, Inisiatif Penghematan Biaya Continuous Improvement, Coal Conversion Project, Cost Saving Initiatives
Risiko Operasional Operational Risk	Kerusakan besar pada fasilitas dan infrastruktur utama produksi, seperti: Pabrik Pengolahan, Tangki Utama, dan PLTA. Substantial damage to major production facilities and infrastructure, such as: Processing Plants, Main Tanks, and Hydro Plants	Rencana Tindak Darurat, Business Continuity Plan, Emergency Management Plan Emergency Action Plan, Business Continuity Plan, Emergency Management Plan
Risiko Masyarakat Community Risk	Gangguan operasi terkait izin sosial dari masyarakat sekitar tambang Operational disturbances related to social permits with communities around the mines	Pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Implementation of community development and empowerment programs
Risiko Teknologi Technology Risk	Kemampuan daya saing Perseroan di dalam industri penambangan dan pengolahan nikel terkait penerapan teknologi The Company's competitiveness in the nickel mining and processing industry related to the use of technology	Program riset dan teknologi, penjajakan usaha patungan Research and technology program, exploration of joint ventures
Risiko Informasi Information Risk	Kegagalan penerapan <i>cyber security</i> Failure to implement cyber security	Penerapan manajemen informasi teknologi Information technology management implementation

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat risiko, terdapat lima risiko yang memiliki tingkat risiko kritikal, yaitu:

### 1. Kegagalan proyek pengembangan Bahodopi dan Pomalaa

Proyek pengembangan di Bahodopi dan Pomalaa akan menjamin daya saing Perseroan di masa depan, juga akan memberikan pengaruh positif bagi kemungkinan perpanjangan izin usaha setelah tahun 2025 dan izin sosial Perseroan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Perseroan tengah menyiapkan rencana usaha patungan sebagai strategi proyek ekspansi di Bahodopi dan Pomalaa.

### 2. Kerusakan besar pada processing plant

Dampak terhadap keselamatan kerja dan gangguan bisnis dari kerusakan besar pada fasilitas pengolahan nikel seperti tanur pengering, tanur pereduksi, dan tanur listrik, akan cukup signifikan. Perseroan memiliki standar operasi, program pelatihan, dan program pemeliharaan yang detil dan menyeluruh untuk memastikan reliabilitas dan keamanan operasi semua fasilitas produksi.

Perseroan juga menyiapkan rencana tindak darurat (RTD) dan Business Continuity Plan (BCP) sebagai rencana mitigasi. Rencana Tindak Darurat tersebut dilengkapi dengan simulasi (drill) rutin untuk memastikan Emergency Management Team (EMT) dan karyawan terkait memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi kondisi darurat jika diperlukan.

Based on the risk level evaluation results, there were five risks that could reach a critical risk level, namely:

### 1. Failure of the Bahodopi and Pomalaa development projects

The Bahodopi and Pomalaa development projects will guarantee the Company's future competitiveness, and will also have a positive influence on the possibility of business license extension after 2025, and the Company's social permits in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi. The Company is preparing a joint venture plan as a strategy for the expansion projects in Bahodopi and Pomalaa.

### 2. Major damage to the processing plants

The impact on work safety and business disruption from major damage to nickel processing facilities such as dryers, kilns, and furnaces, being quite significant. The Company has operating standards, training programs and detailed and comprehensive maintenance programs to ensure the reliability and security of its operations at all production facilities.

The Company also prepares an emergency action plan (RTD) and a Business Continuity Plan (BCP) as part of its mitigation plan. The Emergency Action Plan includes routine simulation drills to ensure the Emergency Management Team (EMT) and related employees have the knowledge and skills needed to deal with emergencies if needed.

### 3. Kegagalan memperoleh perpanjangan izin operasi setelah tahun 2025

KK Perseroan akan berakhir pada tahun 2025. Berdasarkan regulasi, Perseroan diizinkan mengajukan perpanjangan izin operasi dua tahun sebelum berakhir. Perpanjangan izin ini menjadi krusial bagi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Perseroan meyakini pemenuhan lima komitmen yang tercantum dalam Amandemen KK tahun 2014 akan berpengaruh positif bagi peluang perolehan perpanjangan izin operasi setelah 2025, dan menyiapkan berbagai langkah strategis untuk memastikan pemenuhannya.

### 4. Kegagalan Bendungan Batubesi, Balambano, dan Karebbe

Sebagai komitmen terhadap kelestarian bumi dan memastikan daya saing, Perseroan memiliki dan mengoperasikan tiga Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang disuplai oleh tiga bendungan. Kegagalan salah satu dari tiga bendungan ini akan memiliki dampak serius bagi pemukiman yang berdasar di down-stream.

Perseroan memiliki standar operasi, perawatan, dan manajemen bendungan yang menjadi tolak ukur manajemen bendungan di Indonesia, termasuk program sertifikasi kelayakan bendungan untuk memastikan keamanan bendungan-bendungan yang dioperasikan.

Perseroan juga telah menyiapkan Rencana Tindak Darurat (RTD) bendungan yang telah mendapat persetujuan dari pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur.

### 3. Failure to obtain an operating license extension after 2025

The Company's CoW will expire in 2025. Based on regulations, the Company is permitted to submit an operating license extension request two-years before expiration. This license extension is crucial for the Company's business sustainability.

The Company believes that the fulfillment of the five commitments stated in the 2014 CoW Amendment will have a positive effect on the opportunity to obtain an operating license extension after 2025, and various strategic steps have been prepared to ensure compliance.

### 4. Failure of the Batubesi, Balambano, and Karebbe Dams

As a commitment to environmental preservation, and to ensure competitiveness, the Company owns and operates three Hydroelectric Power Plants (PLTA) supplied by three dams. The failure of one of these three dams could have a serious impact on down-stream settlements.

The Company has dam operations, maintenance and management standards, which have become a benchmark for dam management in Indonesia, including a dam certification feasibility program to ensure the safety of the operated dams.

The Company has also prepared dam emergency action plans (RTD) that have been approved by the East Luwu District government.

### 5. Kegagalan memenuhi standar kepatuhan lingkungan hidup

Kegiatan penambangan dan pengolahan nikel Perseroan harus memenuhi berbagai aturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Perseroan memiliki berbagai program untuk memastikan pemenuhan standar lingkungan hidup. Penjelasan terperinci mengenai pengelolaan lingkungan hidup Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

### 5. Failure to meet environmental compliance standards

The Company's nickel mining and processing activities must meet the applicable environmental regulations in Indonesia. The Company has various programs to ensure compliance with environmental standards. A detailed explanation of the Company's environment management can be seen in the Sustainability Report.

Selama tahun 2018 Perseroan juga melakukan upaya perbaikan sistem ERM untuk mendukung penerapan GCG, serta membangun budaya risiko di kalangan karyawan dan mitra kerja/kontraktor. Perbaikan sistem ERM yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Pembaharuan sistem database risiko Perseroan
2. Evaluasi dan pembaharuan tabel risiko (*severity*)
3. Peningkatan penyesuaian profil risiko dengan rencana belanja modal.

Sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan, pada triwulan kedua 2018 dilakukan alignment manajemen risiko dengan VCL dan Vale S.A. sebagai perusahaan induk Perseroan. Tim Manajemen Risiko dari Kanada dan Brazil mengunjungi area operasi Perseroan di Sorowako untuk meningkatkan keselarasan metodologi manajemen risiko dan saling berbagi praktek unggul (*best practice*) antara perusahaan terkait.

In 2018, the Company also took steps to improve the ERM system to support the implementation of GCG, as well as to build a risk culture among employees and work partners/contractors. The implemented ERM system improvements include:

1. Renewing the Company's risk database system
2. Evaluating and revising the risk tables (*severity*)
3. Increasing alignment of risk profiles with capital expenditure plans.

As part of continuous improvements, in Q2 2018 a risk management alignment process was undertaken with VCL and Vale S.A. as the holding companies. The Risk Management Teams from Canada and Brazil visited the Company's operating area in Sorowako to improve the alignment of risk management methodologies and share best practices between the companies.

## » Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System Effectiveness Evaluation

## // PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

### IMPORTANT CASES FACED

<p>Pokok Perkara Subject Matter</p>	<p>Pada pertengahan bulan Desember 2015, Perseroan memperoleh kutipan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") mengenai Perkara No.1279K/Pid.Sus/2012 sehubungan dengan dugaan pelanggaran Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan dan Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Lingkungan Hidup ("Putusan MA"). Salinan resmi Putusan MA tersebut baru diterima oleh Perseroan pada bulan Oktober 2016.</p> <p>Faktanya, Perseroan tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka atau dijadikan terdakwa dalam perkara tersebut, akan tetapi MA justru menghukum Perseroan untuk membayar sejumlah denda dan menyerahkan beberapa kendaraan milik Perseroan.</p> <p>Perseroan meyakini bahwa MA telah melakukan kekeliruan dengan menghukum Perseroan; dan karenanya pada bulan Maret 2016 Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas putusan MA tersebut. Namun demikian, Perseroan menganggap perlu untuk mengungkapkan kewajiban membayar denda sebesar IDR5.000.000.000,- (nilai penuh), meskipun Perseroan telah mengajukan permohonan PK.</p>
<p>Status Penyelesaian Perkara Settlement Status</p>	<p>In mid December 2015, the Company obtained an excerpt of the Supreme Court decision regarding Case No. 1279 K/Pid. Sus/2012 with respect to the alleged violations of the Law No. 41 of 1999 Concerning Forestry and Law No. 23 of 1999 Concerning Environment. The official copy of Decision No. 1279 K/Pid.Sus/2012 was only received by the Company in October 2016.</p> <p>In fact, the Company has actually neither been named as a suspect nor determined as a defendant in the case, but the Supreme Court found that the Company should pay a fine and surrender Company vehicles.</p> <p>The Company believed that this was actually an error by the Supreme Court to punish the Company; and therefore, in March 2016 the Company submitted a Reconsideration (Peninjauan Kembali - "PK") against the Supreme Court decision. However, the Company still needs to disclose its obligation to pay the fine of IDR5,000,000,000,- (full amount), even though the Company has submitted a PK application.</p>
<p>Pengaruh Terhadap Perseroan Influence on the Company</p>	<p>Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perseroan masih menunggu keputusan dari MA sehubungan dengan permohonan PK yang telah diajukan pada bulan Maret 2016.</p> <p>As at December 31, 2018, the Company is still awaiting the Supreme Court decision in relation to the PK application that was filed in March 2016.</p> <p>Sesuai Keputusan Mahkamah Agung RI nomor: 1279 K/PID.SUS/2012, tanggal 29 September 2015, Perseroan diharuskan membayar denda korporasi yaitu sebesar IDR5.000.000.000,-.</p> <p>Dua orang mantan Direksi dan satu orang mantan General Manager Project, serta satu orang mantan Senior Project Manager Perseroan statusnya menjadi Terpidana.</p> <p>Pursuant to Supreme Court Decision Number: 1279 K/PID.SUS/2012, dated September 29, 2015, the Company is required to pay a corporate penalty of IDR5,000,000,000,-.</p> <p>Two former Directors and one former Project General Manager, as well as one former Senior Project Manager of the Company, have the status of Convicted.</p>
<p>Risiko yang Dihadapi dan Pengaruh Terhadap Perseroan Risk Associated and Influence on the Company</p>	<p>Putusan MA tersebut pada intinya menyatakan bahwa keempat mantan karyawan Perseroan bersalah dan menghukum keempatnya dengan pidana penjara selama 2 tahun dan bahwa Perseroan dijatuhi hukuman denda sebesar IDR5.000.000.000,- (nilai penuh). Putusan MA tersebut juga menghukum agar beberapa kendaraan Perseroan disita oleh Negara.</p> <p>The decision specifically stated that four former employees of the Company were guilty as charged and therefore sentenced them to imprisonment for 2 years; and that the Company was ordered to pay a fine of IDR5,000,000,000 (full amount). The decision also ordered that some vehicles of the Company were to be seized by the State.</p>

## // INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PERSEROAN

### INFORMATION REGARDING ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY

Sampai dengan akhir periode pelaporan, baik Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun sanksi lain dari IDX, OJK maupun pihak berwenang lain.

Up until the end of reporting period, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and the Boards of Directors received any administrative sanctions from the IDX, OJK or other authorities.

## // INFORMASI TENTANG KODE ETIK

### CODE OF ETHICS INFORMATION

Kode Etik dan Perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode Etik dan Perilaku yang berlaku saat ini mengadopsi Kode Etik dan Perilaku Vale S.A., dan telah disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kode Etik dan Perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui diselaraskan dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perseroan.

The Code of Ethics and Conduct is a guideline for all parties in the Company for how they carry out business activities and operations ethically and with integrity. The current Code of Ethics and Conduct adopts the S.A. Vale Code of Ethics and Behavior, and has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Code of Ethics and Behavior is dynamic, and is constantly being updated in line with developments in the Company's regulations, norms and business.

Perseroan juga memiliki Kode Etik dan Perilaku Pemasok yang berlaku sejak tahun 2016. Kode Etik dan Perilaku Pemasok pada dasarnya merupakan pengembangan dari Kode Etik dan Perilaku Perseroan, namun dengan kekhususan hal-hal yang dapat dan/atau tidak dapat dilakukan oleh para pemasok pada saat mereka bekerja untuk dan/atau atas nama Perseroan.

The Company also has a Supplier's Code of Ethics and Conduct effective since 2016. It is basically a development of the Company's Code of Ethics and Conduct, but specifies what can and/or cannot be done by suppliers when they work for and/or on behalf of the Company.

## » Pokok Pokok Kode Etik dan Perilaku

### Code of Ethics and Conduct Principles

Kode Etik dan Perilaku Perseroan terdiri dari beberapa pokok. Setiap pokok mencantumkan perilaku yang diharapkan dan perilaku yang tidak dapat diterima, yang harus dipatuhi oleh semua pihak tanpa kecuali.

The Company's Code of Ethics and Conduct consists of several principles, each of which includes expected behaviour and unacceptable behaviour, which all parties must obey without exception.

### Pokok-pokok Kode Etik dan Perilaku Code of Ethics and Conduct Principles

Prinsip-prinsip Fundamental Fundamental Principles	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai kehidupan, dengan fokus pada tindakan pencegahan, perhatian terhadap kesejahteraan di tempat kerja, kesehatan dan keselamatan, fasilitas, dan rutinitas dalam sistem Perseroan, menghargai para karyawannya. Respect for life, with a focus on precautionary measures, attention to workplace welfare, health and safety, facilities, and routines within the the Company system, valuing our people.</li> <li>Mengamati tata kelola yang baik, prinsip pembukuan dan praktik manajemen, serta kejelasan, obyektif, dan ketepatan waktu dalam berkomunikasi dengan para pemegang saham, investor, dan pasar modal. Observing good corporate governance, bookkeeping and principles and management practices, as well as clarity, objectivity, and timeliness in communicating with shareholders, investors, and capital markets.</li> <li>Perlindungan, dukungan, dan kesadaran akan Hak Asasi Manusia dalam kegiatan Perseroan dan di seluruh rantai pasokan sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Protect, support, and be aware of Human Rights in corporate activities, throughout the supply chain, in accordance with the principles of the Universal Declaration of Human Rights.</li> <li>Mencapai tujuan bisnis sesuai dengan kewajiban sosial Perseroan, bertindak secara sadar dan bertanggung jawab dengan menghargai aspek sosial-ekonomi dan lingkungan di seluruh kegiatan Perseroan, dan berkontribusi kepada pengembangan masyarakat tempat Perseroan beroperasi, serta mendorong partisipasi masyarakat secara aktif. Achieving the business goals in accordance with the Company's social obligations, acting consciously and responsibly by respecting the socio-economic and environmental aspects of all Company's activities, and contributing to the development of the communities where the Company operates, and actively encouraging community participation.</li> </ul>
Jangkauan dan Cakupan Coverage and Scope	<p>Kode Etik dan Perilaku harus menjadi perhatian anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta komite pendukungnya, kepala pejabat eksekutif dan pejabat eksekutif lainnya, karyawan, pekerja magang, kontraktor dan staf lain yang bekerja untuk Perseroan, yang berlaku dan berfungsi sebagai pedoman.</p> <p>The Code of Ethics and Conduct as a guideline for all those working for the Company including the Board of Commissioners and the Board of Directors and their supporting committee members, and chief executive officers and other executive officers, employees, apprentices, contractors and other staff working for the Company.</p>
Aturan Perilaku Etis Code of Ethics and Conduct Rules	<p>Perilaku yang Diharapkan Expected Behaviour</p> <hr/> <p>Perilaku yang Tidak Dapat Diterima dan Tunduk Pada Ketentuan Hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>12 Jenis perilaku</li> </ul> <p>Behaviour that is Unacceptable and Subject to Legal Rules</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>12 Types of behavior</li> </ul>



## Pokok-pokok Kode Etik dan Perilaku Pemasok

### Suppliers' Code of Ethics and Conduct Principles

<p>Prinsip-prinsip Fundamental Fundamental Principles</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat yang lebih adil, seimbang secara lingkungan dan sejahtera secara ekonomi. Untuk mencapai tujuan ini, kami perlu bertindak, secara positif dan proaktif untuk mempengaruhi masing-masing mitra dan pihak lain yang terlibat dalam rantai produksi Perseroan.</p> <p>Kode Etik dan Perilaku Pemasok dimaksudkan untuk memperjelas apa yang Perseroan maksud dengan perilaku etis dalam hubungan komersialnya dengan perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan.</p> <p>Demikian juga, Perseroan berharap agar pemasok akan menyebarkan kriteria ini ke seluruh rantai kerja mereka, yaitu kepada pelanggan, mitra, pemasok bahan baku dan penyedia jasa mereka yang langsung atau tidak langsung terkait dengan kegiatan mereka.</p> <p>The Company is committed to developing a sustainable business model and contributing to a more equitable, environmentally and economically prosperous society. To achieve this goal, we need to act positively and proactively to influence our partners and other parties involved in Company's production chain.</p> <p>The Suppliers' Code of Ethics and Conduct is intended to clarify what ethical conduct the Company expects in its commercial relationships with companies providing services and products to the Company. Likewise, the Company expects our suppliers to deploy these criteria throughout their work chain, i.e. with customers, partners, suppliers of raw materials and their service providers that are directly or indirectly linked to their activities.</p>		
<p>Cakupan dan Jangkauan Coverage and Scope</p>	<p>Kode Etik dan Perilaku Pemasok ini berlaku bagi seluruh pemasok Perseroan, dan pemasok-pemasok dari afiliasi dan anak perusahaan Vale, di negara-negara di mana afiliasi Perseroan menjalankan bisnis.</p> <p>The Suppliers' Code of Ethics and Conduct applies to all Company's suppliers, and suppliers of its affiliates and subsidiaries, in countries where affiliates conduct business.</p>		
<p>Ketentuan Dalam Kode Etik dan Perilaku Pemasok Suppliers' Code of Ethics and Conduct Provisions</p>	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="515 1126 981 1534"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan dan kontrak</li> <li>• Hubungan yang transparan dan informasi yang jujur</li> <li>• Hubungan komersial yang beretika</li> <li>• Kerahasiaan informasi</li> <li>• Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja</li> <li>• Perilaku pemasok</li> <li>• Hak Asasi Manusia</li> <li>• Lingkungan hidup</li> <li>• Hubungan Komunitas</li> <li>• Vale Whistleblower Channel</li> <li>• Komitmen terhadap kinerja operasional yang baik</li> <li>• Pelanggaran dan tindakan disiplin</li> </ul> </td> <td data-bbox="989 1126 1439 1534"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Compliance with regulations, legislations and contracts</li> <li>• Transparent relationships and honest information</li> <li>• Ethical commercial relationship</li> <li>• Confidentiality of information</li> <li>• Health and safety at work</li> <li>• Supplier behaviour</li> <li>• Human rights</li> <li>• Living environment</li> <li>• Community Relations</li> <li>• Vale Whistleblower Channel</li> <li>• Commitment to good operational performance</li> <li>• Violations and disciplinary action</li> </ul> </td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan dan kontrak</li> <li>• Hubungan yang transparan dan informasi yang jujur</li> <li>• Hubungan komersial yang beretika</li> <li>• Kerahasiaan informasi</li> <li>• Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja</li> <li>• Perilaku pemasok</li> <li>• Hak Asasi Manusia</li> <li>• Lingkungan hidup</li> <li>• Hubungan Komunitas</li> <li>• Vale Whistleblower Channel</li> <li>• Komitmen terhadap kinerja operasional yang baik</li> <li>• Pelanggaran dan tindakan disiplin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Compliance with regulations, legislations and contracts</li> <li>• Transparent relationships and honest information</li> <li>• Ethical commercial relationship</li> <li>• Confidentiality of information</li> <li>• Health and safety at work</li> <li>• Supplier behaviour</li> <li>• Human rights</li> <li>• Living environment</li> <li>• Community Relations</li> <li>• Vale Whistleblower Channel</li> <li>• Commitment to good operational performance</li> <li>• Violations and disciplinary action</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan dan kontrak</li> <li>• Hubungan yang transparan dan informasi yang jujur</li> <li>• Hubungan komersial yang beretika</li> <li>• Kerahasiaan informasi</li> <li>• Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja</li> <li>• Perilaku pemasok</li> <li>• Hak Asasi Manusia</li> <li>• Lingkungan hidup</li> <li>• Hubungan Komunitas</li> <li>• Vale Whistleblower Channel</li> <li>• Komitmen terhadap kinerja operasional yang baik</li> <li>• Pelanggaran dan tindakan disiplin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Compliance with regulations, legislations and contracts</li> <li>• Transparent relationships and honest information</li> <li>• Ethical commercial relationship</li> <li>• Confidentiality of information</li> <li>• Health and safety at work</li> <li>• Supplier behaviour</li> <li>• Human rights</li> <li>• Living environment</li> <li>• Community Relations</li> <li>• Vale Whistleblower Channel</li> <li>• Commitment to good operational performance</li> <li>• Violations and disciplinary action</li> </ul>		

» **Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Perilaku dan Upaya Penegakannya**  
Code of Ethics and Conduct Socialization and Enforcement Efforts

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Etik dan Perilaku kepada semua pihak, baik di internal Perseroan maupun pihak-pihak lain di luar Perseroan (eksternal). Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk tatap muka maupun dengan cara lain, yaitu menyampaikan kembali pesan dan komitmen Perseroan terkait Kode Etik dan Perilaku kepada karyawan beserta anggota Direksi melalui kegiatan Action for Integrity pada periode bulan Mei hingga Oktober 2018.

Sampai dengan 31 Oktober 2018 upaya sosialisasi Kode Etik dan Perilaku yang dijalankan diikuti oleh 98% pekerja. Kekurangan 2% diakibatkan oleh ketidakhadiran karyawan karena kondisi kesehatan dan lain-lain. Program tersebut juga diikuti oleh karyawan pemasok Perseroan sebanyak 375 orang.

Selain sebagai bentuk sosialisasi, penyebarluasan Kode Etik dan Perilaku juga menjadi upaya bagi penegakan. Dalam sosialisasi yang dilakukan, Perseroan menekankan pentingnya kepatuhan pada Kode Etik dan Perilaku oleh semua pihak tanpa kecuali, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

The Company continuously disseminates the Code of Ethics and Conduct to all parties, both internally and to other external parties. The socialization activities include face-to-face and other ways, namely conveying the Company's message and commitment regarding the Code of Ethics and Conduct to employees and members of the Board of Directors through Action for Integrity activities during the period May to October 2018.

By December 31, 2018, the Code of Ethics and Conduct disseminating efforts covered 98% of the workers. The 2% shortfall was caused by employees being absent due to health conditions and others. The program was also attended by 375 employees of the Company's suppliers.

Besides being for socialization, the Code of Ethics and Conduct dissemination is also an enforcement effort. During the socialization, the Company emphasizes the importance of compliance with the Code of Ethics and Conduct by all parties without exception, both internally and externally.

Kode Etik dan Perilaku berlaku bagi semua pihak tanpa kecuali, yakni karyawan Perseroan pada semua tingkatan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pejabat eksekutif lain di Perseroan. Bentuk kepatuhan mereka terhadap Kode Etik dan Perilaku diwujudkan dengan menandatangani pernyataan konfirmasi Penerimaan dan Komitmen Pada Kode Etik dan Perilaku, yang ditandatangani pada saat mulai bekerja di Perseroan sebagai bentuk komitmen kepatuhan.

The Code of Ethics and Conduct applies to all parties without exception, and includes the Company's employees at all levels, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other executive officers. Their compliance with the Code of Ethics and Conduct is realized through signing a statement confirmation of acceptance and commitment to the Code of Ethics and Conduct, signed when starting work in the Company as a form of compliance commitment.

### » Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik dan Perilaku

Code of Ethics and Conduct Statement Of Compliance

Secara prinsip setiap pelanggaran Kode Etik dan Perilaku harus dilaporkan. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik dan Perilaku akan mengakibatkan pelanggar dikenakan hukuman disiplin, yang dilaksanakan secara bertahap, termasuk peringatan (lisan atau formal), suspensi dan pemecatan. Perseroan menyediakan fasilitas pelaporan, melalui intranet global Perseroan atau situs web [www.vale.com](http://www.vale.com).

In principle, every Code of Ethics and Conduct violation must be reported. All violations will result in the violators being subject to discipline sanction, including warnings (verbal or formal), suspension, and dismissal. The Company provides reporting facilities through the Company's global intranet or website [www.vale.com](http://www.vale.com).

### » Pelanggaran dan Sanksi Dijatuhkan

Violations and Sanctions Imposed

▼ PTVI Made by its People



putuartana.com

## // PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Up to the end of 2018, the Company did not have any employee and/or management share ownership program.

## // SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki sistem layanan pelaporan pelanggaran yang mandiri, yaitu Vale Whistleblower Channel (VWC). Sistem layanan VWC terhubung langsung dengan Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale S.A., Brazil. Investigasi terhadap pengaduan dapat dilakukan secara internal maupun oleh pihak eksternal yang ditunjuk.

The company has an independent violation reporting service system, the Vale Whistleblower Channel (VWC). The VWC service system is directly connected with Vale's Code of Ethics and Conduct, S.A., Brazil. Complaint investigations can be carried out internally or by designated external parties.

▼ Balambano Dam



Courtesy by Kurniawan Edy

Sistem dan layanan VWC diberlakukan di Perseroan sejak 1 Januari 2016. Penerapan VWC menjadi salah satu cara Perseroan meningkatkan nilai-nilai etikanya, termasuk prinsip-prinsip GCG dan ketaatan pada hukum yang berlaku.

The Company implemented the VWC system and services on January 1, 2016. The VWC is one of the ways the Company enhances its ethical values, including the principles of GCG and compliance with applicable laws.

Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui VWC melalui saluran-saluran yang disediakan, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Alleged violations reports may be submitted in Bahasa Indonesia or English, through the VWC channels provided.

## » Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Violation Report Methods to Deliver

### Saluran Pelaporan VWC VWC Reporting Channels

Telepon Telephone	<b>0 800 100 2233</b> Merupakan telepon bebas pulsa. Pelapor tidak harus menyampaikan identitasnya. A toll-free phone for anonymous complaints.
Faksimili Facsimile	<b>+62 21 2993 8456</b> Formulir pelaporan dapat diunduh di <a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a> . Informasi lengkap terdapat dalam lembar faks. Reporting form can be downloaded at <a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a> . Detailed information should be included on the fax sheet.
Email	<b><a href="mailto:vwc@tipoffs.info">vwc@tipoffs.info</a></b> Alamat email pelapor tidak akan diberikan ke Bagian Kode Etik dan Perilaku di Brazil tanpa sepengetahuan pelapor. The whistleblower email address will not be given to the Ethics and Conduct Office in Brazil without the consent of the whistleblower.
Website VWC	<b><a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a></b>
Surat Mail	<b>Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030</b> Formulir pelaporan dapat diunduh di <a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a> , dan dikirim dengan informasi yang lengkap. The report form can be downloaded at <a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a> , and is delivered with complete information.
Short Message Service (SMS)	<b>+62 812 8040 0622</b>

### » Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pelaporan

#### Protection For Reporters and Report Handling

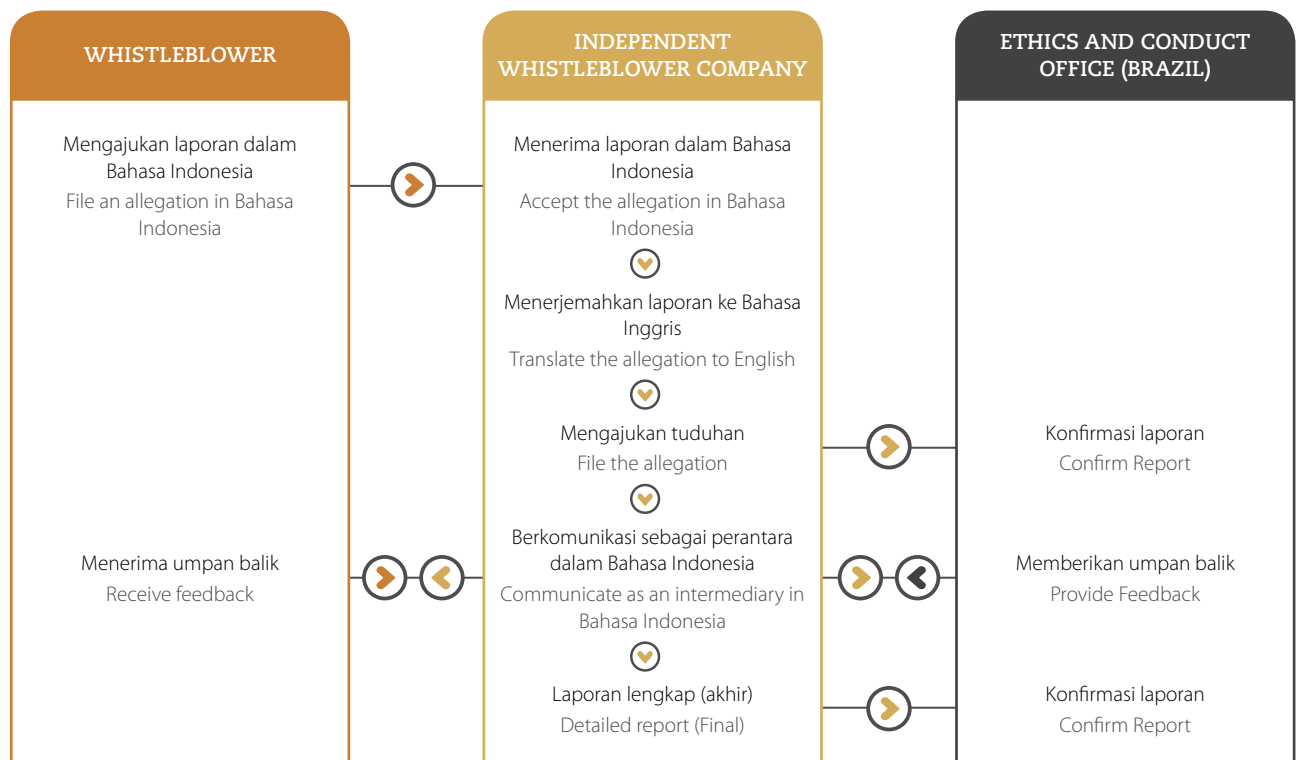
Perseroan menjamin kerahasiaan, kemandirian (tanpa intervensi), ketidakberpihakan dan kekebalan dalam penanganan, penyelidikan dan penyimpanan informasi yang diterima melalui VWC. Hak-hak perorangan dalam membuat laporan dan kerahasiaan identitasnya juga dilindungi. Tidak akan ada bentuk-bentuk pembalasan atau retaliasi terhadap pihak-pihak yang menggunakan VWC dengan itikad baik.

The Company guarantees confidentiality, independence (without intervention), impartiality and immunity when handling, investigating and storing information received through the VWC. Individual rights in making reports and the confidentiality of their identities are also protected. There will be no form of reprisals or retaliation against parties using VWC in good faith.

Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap tindakan pembalasan. Tindakan pembalasan dianggap sebagai pelanggaran (misconduct). Seluruh karyawan dihimbau untuk melaporkan setiap kasus pembalasan.

The Company does not tolerate retaliation, which it considers a violation (misconduct). All employees are encouraged to report all cases of retaliation.

#### Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting Handling Process





Hal-hal yang dapat dilaporkan melalui VWC adalah setiap bentuk pelanggaran, di antaranya: penggelapan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perseroan, konflik kepentingan, kecurangan laporan keuangan, penyogokan, pelecehan, diskriminasi, pelanggaran ketentuan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja.

Hingga akhir tahun 2018 ada 30 laporan yang disampaikan melalui VWC. Jumlah tersebut bertambah dibanding tahun 2017 sebanyak 4 laporan. Jumlah tersebut telah termasuk laporan yang diterima langsung oleh pihak Manajemen.

Laporan-laporan tersebut telah ditindaklanjuti dengan tetap memegang prinsip kerahasiaan dan perlindungan pelapor. Dari 30 laporan yang disampaikan, sebanyak 4 laporan dikategorikan sebagai diluar cakupan atau tidak valid. Pada tahun 2018, 14 dari 26 laporan yang valid telah selesai diinvestigasi. Selain itu terdapat 15 laporan dari tahun 2017 yang juga selesai diinvestigasi di tahun 2018.

Hasil investigasi menunjukkan, sebanyak 9 laporan terbukti kebenarannya, dan 4 laporan tidak dapat disimpulkan karena kurangnya informasi. Perseroan juga menjadikan laporan-laporan yang diterima dan hasil investigasi yang didapat, sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pengendalian internal, guna mencegah berulangnya pelanggaran.

Reports through VWC cover any form of violation, including fraud, corruption, theft, Company policy violations, conflicts of interest, fraudulent financial statements, bribery, harassment, discrimination, and breaches of environmental, occupational and health provisions.

Up to the end of 2018, 30 reports were submitted through the VWC, an increase compared to 4 reports in 2017. The number of reports include those received directly by the management.

These reports have been followed up whilst maintaining the principle of confidentiality and protection of the reporter. Of the 30 reports submitted, 4 reports were categorized as out of scope or invalid. In 2018, 14 of the 26 valid reports were investigated. In addition, there were 15 reports from 2017 that were also investigated in 2018.

The investigation results show that 9 reports were proven to be true, while 4 reports could not be concluded due to lack of information. The Company also prepares a report detailing the violations received and the investigation results, to serve as evaluation material to improve internal control, and to prevent repeated violations.

## » Jumlah Pelaporan Pelanggaran Dan Tindak Lanjut

Total Violations Reported And Follow Up



**Hasil dari Penanganan Pelanggaran Melalui VWC Tahun 2018\***

Violation Outcome Reported Through VWC 2018\*

Jumlah Pengaduan Number of Reports	Hasil Result	Jumlah Laporan Dengan Perbaikan Pengendalian Internal Number of Reports Resulting in Internal Control Improvements
9	Terbukti   With Evidence	9
14	Tidak Terbukti   No Evidence	3
4	Tidak Dapat Disimpulkan   Outstanding	1
2	Di Luar Cakupan   Outside the Scope	-

\* Berdasarkan laporan yang selesai diinvestigasi tahun 2018, tidak termasuk laporan yang diluar cakupan atau tidak valid sehingga tidak diinvestigasi lebih lanjut.  
Based on reports investigated in 2018, exclude reports that are out of scope/not valid allegations which were not investigated.

## // KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### COMPOSITION DIVERSITY POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada siapa saja untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tanpa memandang suku, agama, dan ras, sepanjang memenuhi kualifikasi serta persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi.

Selama 50 tahun beroperasi di Indonesia, semakin banyak putra-putri Indonesia yang memegang kendali Perseroan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, serta pejabat eksekutif lain di Perseroan. Mereka berkolaborasi dengan orang-orang terbaik dari mancanegara, terutama Brasil, Kanada, dan Jepang.

The Company provides equal opportunities for anyone to become a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, regardless of ethnicity, religion or race, insofar as they fulfill the qualifications and requirements specified by the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, Board of Directors' and Board of Commissioners' Charter, and the Nomination and Remuneration Process Policy.

During its 50 years of operations in Indonesia, more and more sons and daughters of Indonesia have held positions of control in the Company, both as members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and as other executive officers. They now collaborate with the best people from other countries, particularly Brazil, Canada and Japan.

Sampai dengan akhir tahun 2018, penerapan Prinsip 3 dan Prinsip 5 dari Pedoman Tata Kelola tercermin dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memperlihatkan keberagaman komposisi.

- Berdasar gender, anggota Direksi terdiri atas laki-laki dan perempuan.
- Berdasar usia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi termuda berusia 41 tahun dan yang tertua 60 tahun.
- Berdasar latar belakang pendidikan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang pendidikan berbeda yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- Berdasar kebangsaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari Indonesia, Brasil, Kanada, dan Jepang.

Informasi lengkap mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bahasan mengenai Profil Perseroan, yang menampilkan profil setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada halaman 66-78 Laporan ini.

As of the end of 2018, the application of Governance Guidelines Principles 3 and 5 was reflected in the Board of Commissioners and the Board of Directors membership composition diversity.

- Based on gender, the Board of Directors consists of men and women.
- Based on age, the youngest member of the Board of Commissioners and Board of Directors is 41 years old and the oldest is 60 years old.
- All member of the Board of Commissioners and Board of Directors have different educational backgrounds that are linked to their respective duties and responsibilities.
- Based on nationality, the Board of Commissioners and Board of Directors members come from Indonesia, Brazil, Canada and Japan.

Complete information regarding the composition diversity for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Company Profile, which shows each individual members profile on page 66-78 in this report.

## // PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES APPLICATION

Sebagai suatu perusahaan terbuka, Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup lima aspek, delapan prinsip serta dua puluh lima rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a public company, the Company has implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies that includes five aspects, eight principals, and twenty five recommendations as set forth in POJK No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Sampai akhir tahun 2018, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pemenuhan rekomendasi OJK tersebut untuk peningkatan kinerja tata kelola, sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Up to the end of 2018, the Company continued to improve the quality in fulfilling OJK's recommendations for improving governance performance in accordance with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

#### Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in protecting the Shareholders' Rights

##### Prinsip 1 | Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of GMS

1.1	<p>Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public company has technical ways or procedures for voting, either openly or closed, that promotes shareholders' independency and interests.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2018, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang disampaikan kepada para pemegang saham di awal rapat maupun di situs web Perseroan pada tanggal pengumuman RUPS. Perseroan tidak menunjuk Biro Administrasi Efek untuk keperluan RUPS Tahunan karena Perseroan memiliki bagian layanan pemegang saham yang bertugas melakukan proses penghitungan suara dan/atau validasi.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting, whether openly or closed, are regulated in Article 25 of the Company's Articles of Association. At the 2018 Annual GMS, the voting mechanism was part of the meeting procedures explained to the shareholders at the beginning of the meeting or in the Company's website on the GMS announcement date. The Company did not appoint any Securities Administration Bureau for the Annual GMS since the Company has an in-house shareholders services department that is in-charge for vote counting and/or validation processes.</p>
-----	---	---

## Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Public Company Relations with Shareholders in protecting the Shareholders' Rights

Prinsip 1   Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of GMS		
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</p>	<p>Rekomendasi ini belum dilaksanakan oleh Perseroan. Sebagian besar anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>The Company has not complied with this recommendation yet. Majority of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Annual GMS.</p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama periode 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the GMS minutes is available at the public company's website for at least within a 1 (one) year period.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Risalah RUPS Tahunan 2018 dibuat dalam dua versi, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Risalah RUPS Tahunan 2018 dapat diakses serta diunduh melalui situs web Perseroan menggunakan menu pilihan Siaran Pers.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The minutes of the 2018 Annual GMS was prepared in both versions, Indonesian and English. It is accessible and can be downloaded through the Company's website using the selection menu: Press Releases.</p>

Prinsip 2   Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors		
2.1	<p>Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki Kebijakan Administrasi Saham internal yang antara lain mengatur tentang prosedur korespondensi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Company has complied with this recommendation by having an internal Shares Administration Policy which, among other things, sets out the correspondence procedures with shareholders or investors.</p>
2.2	<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The public company discloses its communication policy with shareholders or investors at its website.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor melalui menu Investors pada website Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation by providing communication access for shareholders or investors through the Investors menu at the Company's website.</p>

### Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners' Functions and Role

Prinsip 3   Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition		
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Determining the number of Board of Commissioners' members shall be based on consideration of the public company condition.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan sebagaimana tercermin dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan terkait lain.</p> <p>The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, Nomination and Remuneration Process Policy and other related regulations.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of Board of Commissioners' members shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan menetapkan kualifikasi dan persyaratan calon anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan terkait lain.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Company determines the qualification and criterias for candidate of member of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, Nomination and Remuneration Process Policy and other related regulations.</p>
Prinsip 4   Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the implementation of the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Ketentuan penilaian kinerja Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan dilakukan dengan penilaian sendiri (self-assessment) berdasarkan kriteria yang telah disepakati Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. Provisions for the Board of Commissioners' performance assessment are set forth in the Board of Commissioners' Charter, and are carried out by self-assessment based on criteria agreed upon by the Board of Commissioners.</p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris harus diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy to assess its performance shall be disclosed in the public company annual report.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan ini telah mencantumkan perihal penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam bahasan mengenai Dewan Komisaris, pada halaman 219.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. This Report included the Board of Commissioners' performance assessment in the Board of Commissioners' discussion section that can be found on page 219.</p>

**Prinsip 4 | Principle 4**  
**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
**Improving the implementation of the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**

4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners' members if there is involvement of a financial crime.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang dimuat di dalam Piagam Dewan Komisaris untuk pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, hal-hal yang bisa membuat anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal keterlibatan dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. In 2018, the Company has particular policy stipulated in the Board of Commissioners' Charter related to the resignation of member of the Board of Commissioners if he/she is involved in a financial crime. In general, matters that may cause the resignation of a member of the Board of Commissioners shall refer to the provision set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including due to involvement in financial crime.</p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination and remuneration functions must establish a succession policy as part of the nomination process of the Board of Directors' members.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi yang antara lain mengatur suksesi dan proses nominasi anggota Direksi. Kebijakan dibuat dalam dua versi, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta dapat diakses dan diunduh melalui website Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Company has a Nomination and Remuneration Process Policy which, among other things, sets forth the succession and nomination processes for the Board of Directors members. The Policy is prepared in two versions, Indonesian and English and can be accessed and downloaded through the Company's website.</p>

**Fungsi dan Peran Direksi**  
**Board of Directors' functions and role**

**Prinsip 5 | Principle 5**  
**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**  
**Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition**

5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>Determining the number of Board of Directors' members shall consider the public company condition and effectiveness in decision-making processes.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2018 telah dilakukan dan dilaksanakan, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Masa keanggotaan Direksi saat ini akan berlaku hingga RUPS Tahunan 2020.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The selection and determination of the Board of Directors' members at the 2018 Annual GMS has been conducted and implemented by considering the condition of the Company. The term of the current Board of Directors' members shall be valid until the Annual GMS 2020.</p>
-----	--	---

## Fungsi dan Peran Direksi

### Board of Directors' functions and role

Prinsip 5   Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition		
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of Board of Directors' members shall be based on considering the diversity of the required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2018 telah dilakukan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Board of Directors' members were selected and determined at the 2018 Annual GMS and took into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors' member who is liable for accounting or finance must have accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Direktur Febriany Eddy sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, memiliki latar belakang Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. Febriany Eddy as a Director who is responsible for Company's finance management has a background of Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia.</p>

Prinsip 6   Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities		
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Mekanisme penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi untuk tahun 2018 dilakukan melalui metode perbandingan antara target dan pencapaian Perseroan secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Board of Directors' self-assessment mechanism for 2018 was conducted through a comparative method of Company targets and actual achievement, in accordance with the areas of responsibility for each member of the Board of Directors</p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the public company annual report.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan ini telah mencantumkan perihal penilaian kinerja Direksi dalam bahasan mengenai Direksi, pada halaman 218.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. This Report has disclosed the Board of Directors' performance assessment in information on Board of Directors page 218.</p>



## Prinsip 6 | Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi  
Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities

6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of Board of Directors' members if there is involvement in a financial crime.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang dimuat di dalam Piagam Direksi untuk pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, hal-hal yang bisa membuat anggota Direksi mengundurkan diri, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal keterlibatan dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. In 2018, the Company has particular policy stipulated in the Board of Directors' Charter related to the resignation of member of the Board of Directors if he/she is involved in a financial crime. In general, matters that may cause the resignation of a member of the Board of Directors shall refer to the provision set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including due to involvement in financial crime.</p>
-----	---	--

Partisipasi Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Participation

## Prinsip 7 | Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan  
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

7.1	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The public company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek, yang antara lain mengatur pencegahan terjadinya insider trading. Kebijakan tersebut dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dapat diakses diunduh melalui situs Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Company has a Security Trading Policy, which among others, sets forth the prevention of insider trading. The Securities Trading Policy is written in Indonesian and English and can be accessed and downloaded through the Company's website.</p>
7.2	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti penyuapan.</p> <p>The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Pedoman Kepatuhan Antikorupsi.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Company has Anti-Corruption Compliance Guidelines.</p>
7.3	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The public company has suppliers and vendors selection and capability improvement policies.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan melakukan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok sesuai dengan Pedoman Perilaku Pemasok, Contractor Safety Management System (CSMS), Norma Pengadaan, Instruksi Kontraktor dan Praktik-praktik Etika Pemasok. Selama tahun 2018 ada 784 pemasok yang mengikuti seleksi dan kegiatan peningkatan kemampuan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Company selects and enhances its suppliers' capabilities based on the Supplier Code of Conduct, Contractor Safety Management System (CSMS), Procurement Norms, Contractor Instructions, and Supplier Ethical Practices. During 2018 there were 784 suppliers who took part in the selection and capacity building activities.</p>

## Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation

Prinsip 7   Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perseroan dengan kreditur terkait. The Company has complied with this recommendation. Creditors' rights is stipulated under the agreement between the Company and the respective creditor.
7.5	Perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan sistem whistle blowing The public company shall have a whistleblowing system policy.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki sistem whistle blowing dan kanal Vale Whistle Channel (VWC), sebagaimana diungkap dalam halaman 311 The Company has complied with this recommendation. The Company has a whistle blowing system and a Vale Whistle Channel (VWC), as shown on page 311
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, antara lain berupa pinjaman pembelian rumah tanpa bunga. Selama tahun 2018 ada 151 karyawan yang telah menerima insentif tersebut. The Company has complied with this recommendation. The Company has long-term incentives for the Board of Directors and employees, among others, a policy on housing loans facility without interest for the Board of Directors and employees. During 2018, there were 151 employees who received those incentives.

## Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8   Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving of Information Disclosure		
8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company makes use of other information technologies, in addition to the website, as means for information disclosure.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan menggunakan aplikasi jejaring sosial sebagaimana diungkapkan dalam Laporan ini pada halaman 324 The Company has complied with this recommendation. The Company uses social networking applications that can be found in this Report, on page 324
8.2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the public company's beneficial owners with at least 5% (five percent) share ownership, in addition to disclosing the public company's beneficial owners through major and controlling shareholders.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan ini mengungkapkan struktur pemegang saham, yang terdiri atas Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta Pemegang Saham dengan jumlah saham paling sedikit 5%. The Company has complied with this recommendation. This Report discloses the structure of the majority and controlling shareholders, which includes those with at least 5% of shares.

## // PENILAIAN PENERAPAN GCG

### GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan penilaian terhadap penerapan GCG selama tahun pelaporan. Namun Perseroan telah menerima laporan dari RSM Indonesia yang ditunjuk oleh OJK untuk melakukan penilaian atas praktik GCG Perseroan sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan standar yang diatur oleh ACGS.

The Company did not appoint independent parties to conduct GCG implementation assessment during the reporting year. However, the Company did receive a report from RSM Indonesia, appointed by OJK, who conducted an assessment on the Company's GCG practices up to June 30, 2018 based on the standards regulated by the ACGS.

Perseroan juga secara tidak langsung dinilai oleh IICD berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan mengikuti standar ACGS. Berdasarkan penilaian tersebut, IICD memberikan penghargaan sebagai Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies. Penghargaan lain untuk penerapan GCG juga diterima oleh Perseroan dari majalah Warta Ekonomi sebagai Top 5 GCG Issues in Mining Sector.

The Company was also indirectly assessed by IICD based on criteria determined by the ACGS standards. Based on this assessment, IICD recognized the Company with a Top 50 of the Biggest Market Capitalization of Public Listed Companies award. Another GCG award was also received by the Company from Warta Ekonomi magazine as the Top 5 GCG Issues in Mining Sector.

▼ Mechanic Shop



## // AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

Sampai dengan akhir tahun 2018, ada beberapa saluran informasi yang dapat diakses publik untuk mendapatkan berbagai informasi terkait Perseroan.

Up to the end of 2018, there were several publicly accessible information channels to find Company related information.

#### Akses Informasi dan Data Perseroan

##### Access to Company Information and Data

RUPS GMS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS Tahunan</li> <li>• RUPS Luar Biasa</li> <li>• Annual GMS</li> <li>• Extraordinary GMS</li> </ul>
Situs Perseroan Company website	<p><a href="http://www.vale.com/indonesia">http://www.vale.com/indonesia</a></p> <p>Informasi yang disediakan sesuai POJK No. 8/POJK.04/2015 Hasil Triwulan, Laporan Keuangan, Ikhtisar Keuangan, Ikhtisar Saham, Dividen, Laporan Tahunan, RUPS</p> <p>Information provided is in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 Quarterly Results, Financial Statements, Financial Highlights, Stock Highlights, Dividends, Annual Report, GMS</p>
Email Perseroan Company email	<a href="mailto:ptvi-corpsec@vale.com">ptvi-corpsec@vale.com</a>
Publikasi Publications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Tahunan</li> <li>• Laporan Keberlanjutan</li> <li>• Majalah Halo Vale</li> <li>• Tabloid Verbeek</li> <li>• Annual Report</li> <li>• Sustainability Report</li> <li>• Halo Vale Magazine</li> <li>• Tabloid Verbeek</li> </ul>
Media Sosial Social Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Facebook: PT Vale Indonesia Tbk</li> <li>• You Tube: PT Vale Indonesia Tbk</li> <li>• Twitter: @ptvaleid</li> <li>• Instagram: @ptvaleindonesia</li> </ul>

Selama tahun 2018, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan lain sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik:

- Pertemuan dengan analis dan investor sebanyak 38 kali
- Konferensi atau Non-Deal Roadshow dengan analis dan investor baik domestik maupun internasional sebanyak delapan kali
- Telekonferensi dengan analis dan investor tentang pencapaian kinerja Perseroan triwulan sebanyak empat kali
- Menghadiri paparan publik sebanyak tiga kali di Jakarta, Bandung dan Semarang.
- Penyampaian siaran pers kepada OJK dan BEI tentang pencapaian kinerja Perseroan triwulan sebanyak empat kali dan siaran pers tentang RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebanyak dua kali
- Penyampaian pengumuman penyelenggaraan, panggilan maupun hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kepada OJK, BEI dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- Penyampaian laporan keuangan triwulan kepada OJK dan BEI sebanyak empat kali
- Penyampaian laporan eksplorasi bulanan kepada BEI sebanyak 12 kali
- Penyampaian laporan bulanan tentang registrasi saham kepada OJK dan BEI sebanyak 12 kali
- Penyampaian perubahan susunan organisasi Perseroan kepada OJK dan BEI sesuai dengan regulasi yang berlaku
- Pameran sebanyak satu kali

In 2018, the Company organized other activities as a form of public information disclosure:

- Thirty eight meetings with analysts and investors
- Eight conferences or Non-Deal Roadshows with domestic and international analysts and investors
- Four tele-conferences with analysts and investors regarding the Company's quarterly performance achievements
- Attended three public exposes in Jakarta, Bandung and Semarang.
- Submitted four press releases to the OJK and the IDX regarding the Company's quarterly performance achievements, and two press releases regarding the Annual GMS and Extraordinary GMS
- Submitted announcements, notices and results related to the Annual GMS and Extraordinary GMS implementation to OJK, IDX and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).
- Submitted four quarterly financial statements to OJK and IDX
- Submitted 12 monthly exploration reports to IDX
- Submitted 12 monthly reports related to shares registration to OJK and IDX
- Submitted changes related to the Company's organizational structure to OJK and IDX in accordance with prevailing regulations
- Held one exhibition

# LAPORAN KEUANGAN AUDIT 2018

2018 Audited  
Financial Statement









# **PT VALE INDONESIA Tbk**

## **LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS**

**31 Desember 2018 dan 2017/  
December 31, 2018 and 2017**

## PT Vale Indonesia Tbk

### Daftar isi/Contents

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi/*Directors' Statement of Responsibility*

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017:  
*Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and 2017:*

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i> .....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i> .....	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i> .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i> .....	6-59

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS  
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN  
KEUANGAN PADA DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF THE  
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT AND FOR  
THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT VALE INDONESIA Tbk**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1.	Nama	Nicolas D. Kanter	Name
	Alamat Kantor	The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Cikatomas II No. 5 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2.	Nama	Febriany Eddy	Name
	Alamat Kantor	The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Apartemen Residence 8 Tower 3/50 E Jl. Senopati Raya, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan");   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company");  |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;  |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan Perseroan telah lengkap dan akurat;  | 3. a. The disclosures we have made in the Company's financial statements are complete and accurate;   |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan Perseroan; | b. The Company's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Company's financial statements; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan.   | 4. We are responsible for the Company's internal control.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

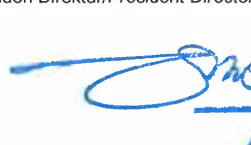
Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 31 Januari 2019/January 31, 2019

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director




(Nicolas D. Kanter) (Febriany Eddy)

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: The Energy Building 31st Fl. SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. T. (62) 21 524 9000 F. (62) 21 524 9020  
Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90001, Indonesia. T. (62) 411 873 731 F. (62) 411 856 157  
Sorowako: Plant Site Sorowako, Kabupaten Luwu Timur 92984, Sulawesi Selatan, Indonesia. T. (62) 21 524 9100 F. (62) 21 524 9565  
www.vale.com/indonesia

## PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.7, 2.22, 5	301,153	221,699	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.7, 2.22, 6	15,607	15,890	Restricted cash
Piutang usaha	2.8, 2.22,			Trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	2.25, 7, 33e	124,248	165,577	- Related parties
Persediaan, bersih	2.9, 9	131,779	117,726	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2.17, 14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		9,250	24,895	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		41,548	42,436	- Other taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.10, 10	4,887	5,687	Prepayments and advances
Aset keuangan lancar lainnya	2.22, 2.25, 8, 33e	2,526	3,146	Other current financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>630,998</b>	<b>597,056</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.7, 2.22, 6	14,345	14,345	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	2.17, 14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		-	9,863	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		116,281	61,757	- Other taxes
Piutang non-usaha	2.8, 2.22,			Non-trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	2.25, 33e	18	71	- Related parties
Aset tetap, bersih	2.11, 2.12,	1,434,510	1,493,789	Fixed assets, net
	2.13, 2.14, 11, 12			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.22, 8	6,300	7,678	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>1,571,454</b>	<b>1,587,503</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2,202,452</b>	<b>2,184,559</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak berelasi	2.22, 2.25, 13, 33f	1,620	2,913	- Related parties
- Pihak ketiga	2.22, 13	89,561	58,027	- Third parties
Akrual	2.16, 2.25, 15, 33f	25,599	14,722	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.18, 17	15,823	12,378	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	2.17, 14b	2,900	1,538	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	2.22, 18	36,519	36,743	Current portion of long-term bank borrowings
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	2.18	2,042	1,341	Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.22, 16	1,276	1,638	Other current financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>175,340</b>	<b>129,300</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	2.22, 18	-	36,295	Long-term bank borrowings
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	2.18, 19	14,878	19,289	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2.17, 14d	90,674	105,392	Deferred tax liabilities, net
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	2.15, 28	37,833	74,916	Provision for asset retirement
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>143,385</b>	<b>235,892</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>318,725</b>	<b>365,192</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 39.745.354.880 saham dengan nilai nominal IDR25 per saham pada 31 Desember 2018 dan 2017				- Authorized capital - 39,745,354,880 shares with par value IDR25 per share as at December 31, 2018 and 2017
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.936.338.720 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	20	136,413	136,413	- Issued and fully paid capital - 9,936,338,720 shares as at December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	22	277,760	277,760	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	23	27,283	27,283	- Appropriated
- Belum dicadangkan		1,442,271	1,377,911	- Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1,883,727</b>	<b>1,819,367</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2,202,452</b>	<b>2,184,559</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT Vale Indonesia Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 Desember 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan	2.16, 2.25, 33a	<b>776,900</b>	629,334	Revenue
Beban pokok pendapatan	2.16, 24, 33d	<b>(672,899)</b>	(622,780)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>104,001</b>	6,554	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lainnya	2.16, 26, 42	<b>5,641</b>	353	Other income
Beban usaha	2.16, 2.25, 25, 33c	<b>(11,578)</b>	(11,339)	Operating expenses
Beban lainnya	2.16, 27	<b>(13,210)</b>	(13,546)	Other expenses
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>		<b>84,854</b>	(17,978)	<b>OPERATING PROFIT/(LOSS)</b>
Pendapatan keuangan	2.22, 42	<b>4,552</b>	2,763	Finance income
Biaya keuangan	2.15, 2.22, 33d, 34	<b>(6,789)</b>	(7,805)	Finance costs
<b>BIAYA KEUANGAN, BERSIH</b>		<b>(2,237)</b>	(5,042)	<b>NET FINANCE COSTS</b>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>82,617</b>	(23,020)	<b>PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	2.17, 14c	<b>(22,105)</b>	7,749	Income tax (expense)/benefit
<b>LABA/(RUGI)</b>		<b>60,512</b>	(15,271)	<b>PROFIT/(LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	2.18, 19	<b>5,131</b>	65	- Changes resulting from actuarial remeasurement of post- employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain		<b>(1,283)</b>	(16)	- Income tax on other comprehensive income
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>		<b>3,848</b>	49	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>64,360</b>	(15,222)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA/(RUGI) PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS/(LOSS) PER SHARE</b>
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	2.20, 31	<b>0.0061</b>	(0.0015)	- Basic and diluted (in full amount of US Dollars)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



## PT Vale Indonesia Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 Desember 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<b>Saldo 1 Januari 2017</b>	136,413	277,760	27,283	1,393,133	1,834,589
<b>Rugi komprehensif 2017</b>					
Rugi	-	-	-	(15,271)	(15,271)
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	49	49
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	136,413	277,760	27,283	1,377,911	1,819,367
<b>Laba komprehensif 2018</b>					
Laba	-	-	-	60,512	60,512
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3,848	3,848
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	136,413	277,760	27,283	1,442,271	1,883,727

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT Vale Indonesia Tbk

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 Desember 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		818,229	610,373	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok		(417,047)	(376,877)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran)/pengembalian pajak, bersih		(36,348)	(14,966)	Payments of corporate income tax (Payments)/refunds of taxes, net
Pembayaran ke karyawan		(92,342)	(89,445)	Payments to employees
Penempatan jaminan keuangan		(128)	(8,925)	Placement of financial guarantee
Penarikan jaminan keuangan		128	14,461	Withdrawal of financial guarantee
Penerimaan lainnya		4,552	2,763	Other receipts
Pembayaran lainnya		(35,982)	(30,307)	Other payments
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<b>204,359</b>	<b>152,561</b>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk pembelian aset tetap		(83,784)	(74,614)	Payments for acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(83,784)</b>	<b>(74,614)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	6	(39,394)	(40,094)	Placement of restricted cash
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	6	39,677	40,413	Usage of restricted cash
Pembayaran pinjaman jangka panjang	18	(37,500)	(37,500)	Payments of long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	15	(3,212)	(4,547)	Payments of finance costs
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(40,429)</b>	<b>(41,728)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>80,146</b>	<b>36,219</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>221,699</b>	<b>185,560</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>		<b>(692)</b>	<b>(80)</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>301,153</b>	<b>221,699</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**1. Umum**

PT Vale Indonesia Tbk, ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dengan akta No.121 tanggal 29 Juni 2015 dan akta No. 14 tanggal 4 April 2018, yang keduanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui masing-masing dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juni 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 4 April 2018. Perubahan dalam akta No.121 tanggal 29 Juni 2015 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 serta telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015, sedangkan perubahan dalam akta No. 14 tanggal 4 April 2018 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0135774 tanggal 5 April 2018.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Vale Canada Limited dan entitas pengendali utama adalah Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil.

Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di *The Energy Building*, Lt. 31, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah dalam eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Kewenangan operasi Perseroan yang memberikan hak kepada Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi didasarkan atas Kontrak Karya yang ditandatangani pada 27 Juli 1968 oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan Perseroan, yang kemudian diubah dan diperpanjang pada 15 Januari 1996, dan terakhir diamendemen pada 17 Oktober 2014 sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Pertambangan 2009 ("KK 2014").

Berdasarkan ketentuan KK 2014, Kontrak Karya Perseroan akan berakhir pada tahun 2025 dan Perseroan dapat mengajukan untuk melanjutkan operasinya dalam bentuk izin usaha untuk jangka waktu perpanjangan dua kali sepuluh tahun, setelah memperoleh persetujuan dari Pemerintah.

Selain itu, KK 2014 juga mengatur mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan (lihat Catatan 39d mengenai komitmen investasi Perseroan).

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Keputusan ini, yang secara efektif juga mencakup pembangkit listrik Karebbe dan Balambano (yang merupakan tambahan dari fasilitas pembangkit listrik awal Larona), memberikan hak kepada Pemerintah Indonesia untuk mengambil alih fasilitas listrik tenaga air tersebut, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan 2 tahun sebelum pengambilalihan. Tidak ada pemberitahuan tertulis yang diterima oleh Perseroan sampai saat ini. Apabila hak tersebut digunakan, fasilitas tersebut akan dialihkan sebesar nilai bukunya untuk aset tetap PLTA dan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau harga pasar untuk aset lainnya, dengan syarat Pemerintah menyediakan tenaga listrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasi Perseroan, yang tarifnya ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan pada Keputusan Pemerintah tahun 1975 tersebut.

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham biasa atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**1. General**

PT Vale Indonesia Tbk, ("the Company") was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary of Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times with the latest amendment made by deed No. 121, dated June 29, 2015 and deed No. 14, dated April 4, 2018, both drawn up before Leolin Jayayanti S.H., a public notary of Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 29, 2015 and in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on April 4, 2018, respectively. The amendment in deed No. 121, dated June 29, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0938647.AH.01.02 Year 2015 dated July 3, 2015 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0948078 Year 2015 dated July 3, 2015, while the amendment in deed No. 14 dated April 4, 2018 has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0135774 dated April 5, 2018.

The Company's immediate parent company is Vale Canada Limited and the ultimate parent entity is Vale S.A., a company established under the laws of the Federal Republic of Brazil.

The Company's plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in *The Energy Building*, 31st floor, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are exploration and mining, processing, storage, transportation and marketing of nickel and associated mineral products. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's authority which granted the Company the right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi was granted pursuant to a Contract of Work ("CoW") dated July 27, 1968 entered into by the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") and the Company, which was modified and extended on January 15, 1996, and was later amended on October 17, 2014 as required by the 2009 Mining Law ("the 2014 CoW").

Under the terms of the 2014 CoW, the Company's Contract of Work is set to expire in 2025 and the Company may apply to continue its operations by way of business license for a period of two consecutive ten-year extensions upon approval of the Government.

Further, the 2014 CoW reflects the Company's commitment to prioritize domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy (refer to Note 39d about the Company's investment commitments).

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. This decree, which effectively covers the Karebbe and the Balambano power plants (which are additions to the original Larona facility), provides the Government with the right to acquire the hydroelectric facilities, with 2 years' prior written notice to the Company. No such notice has been given to date. If this right is exercised, the facilities will be transferred at their net book value for hydroelectric fixed assets and lower of cost or market price for other assets, under the condition that the Government shall supply the Company with sufficient electrical power for its operations, at a rate based on formula stated in the Governmental Decree of 1975.

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million shares or 20% of the 248.4 million common shares issued and fully paid. The shares were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**1. Umum (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada 4 April 2018 yang menyetujui antara lain, bahwa Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, perubahan Pasal 15 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan Direksi Perseroan, perubahan dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan dan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Terkait dengan susunan Direksi, pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur, Bernardus Irmanto sebagai Wakil Presiden Direktur, Febriany Eddy dan Lovro Paulic, masing-masing sebagai Direktur, efektif sejak penutupan RUPST 2018 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Terkait dengan susunan Dewan Komisaris, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Jennifer Maki sebagai Presiden Komisaris. Selain itu, masa jabatan Irwandy Arif sebagai Komisaris Independen berakhir pada saat penutupan RUPST 2018 dikarenakan beliau telah mencapai usia wajib pensiun yang diatur berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian pemegang saham menyetujui pengangkatan Eduardo Bartolomeo sebagai Presiden Komisaris serta pengangkatan kembali Mark James Travers sebagai Wakil Presiden Komisaris, Robert Morris dan Akira Nozaki, masing-masing sebagai Komisaris, serta Mahendra Siregar dan Raden Sukhyar masing-masing sebagai Komisaris Independen, efektif sejak penutupan RUPST 2018 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 20 Juli 2018 yang menyetujui antara lain, pengunduran diri Akira Nozaki sebagai anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham menyetujui pengangkatan Nobuhiro Matsumoto sebagai anggota Dewan Komisaris, efektif sejak penutupan RUPSLB 2018 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Terkait dengan susunan Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Mahendra Siregar sebagai Ketua Komite Audit yang baru, efektif sejak tanggal 4 April 2018.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
Presiden Komisaris	<b>Eduardo Bartolomeo</b>	Jennifer Anne Maki	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	<b>Mark James Travers</b>	Mark James Travers	Vice President Commissioner
Komisaris	<b>Robert Morris Nobuhiro Matsumoto Raden Sukhyar *) Mahendra Siregar *)</b>	Michael Baril Andrea Marques De Almeida Akira Nozaki Nobuhiro Matsumoto Robert Morris Irwandy Arif *) Raden Sukhyar *) Mahendra Siregar *)	Commissioners
Ketua Komite Audit	<b>Mahendra Siregar</b>	Irwandy Arif	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	<b>Dedi Rudaedi Annie Margono</b>	Dedi Rudaedi Annie Margono	Audit Committee Members
Presiden Direktur	<b>Nicolas D. Kanter</b>	Nicolas D. Kanter	President Director
Wakil Presiden Direktur	<b>Bernardus Irmanto</b>	Bernardus Irmanto	Vice President Director
Direktur	<b>Febriany Eddy Lovro Paulic</b>	Febriany Eddy Lovro Paulic	Directors

\*) Komisaris Independen

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**1. General (continued)**

At the EGMS held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's common shares. This became effective on August 3, 2004.

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on April 4, 2018, which approved, among others, that the Company will not distribute dividends to the shareholders for the financial year ending December 31, 2017, the amendment to Article 15 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the re-appointment of members of the Board of Directors of the Company, the amendment and appointment of members of the Board of Commissioners of the Company and the appointment of the public accountant who will audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2018.

With regards to composition of the Board of Directors, the shareholders approved the re-appointment of Nicolas D. Kanter as President Director, Bernardus Irmanto as Vice President Director, Febriany Eddy and Lovro Paulic, each as Director, effective as at the closing of the 2018 AGMS until the closing of the AGMS in 2020.

With regards to composition of the Board of Commissioners, the shareholders approved the resignation of Jennifer Anne Maki as President Commissioner. Furthermore, the tenure of Irwandy Arif as Independent Commissioner expired at the closing of 2018 AGMS as he has reached the mandatory retirement age regulated under the Company's Charter of the Board of Commissioners. Thus, the shareholders approved the appointment of Eduardo Bartolomeo as President Commissioner, and the re-appointment of Mark James Travers as Vice President Commissioner, Robert Morris and Akira Nozaki each as Commissioner, as well as Mahendra Siregar and Raden Sukhyar each as Independent Commissioner, effective as at the closing of the 2018 AGMS until the closing of the AGMS in 2020.

The Company held an EGMS on July 20, 2018 which approved among others, the resignation of Akira Nozaki as member of the Board of Commissioners and the shareholders approved the appointment of Nobuhiro Matsumoto as member of the Board of Commissioners, effective as at the closing of the 2018 EGMS until the closing of the AGMS in 2020.

With regards to composition of the Audit Committee, the Board of Commissioners has approved the appointment of Mahendra Siregar as the new Chairman of the Audit Committee, effective on April 4, 2018.

As at December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors were as follows:

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**1. Umum (lanjutan)**

Jumlah seluruh karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 3.092 (2017: 3.165) (tidak diaudit).

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan**

Ikhtisar kebijakan akuntansi Perseroan yang signifikan berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan terlampir. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang tercakup oleh laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2019.

**2.1. Penyajian laporan keuangan**

Sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh Kontrak Karya dengan Pemerintah, pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

**2.2. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2.3. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

**2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 4.

**2.5. Mata uang fungsional dan presentasi**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

**2.6. Penjabaran mata uang**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir tahun. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selama tahun berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laporan laba rugi.

**2.7. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan kas yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang daripada saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**1. General (continued)**

The total number of employees as at December 31, 2018 was 3,092 (2017: 3,165) (unaudited).

**2. Summary of significant accounting policies**

The following summary of the significant accounting policies of the Company is presented to assist the reader in evaluating the accompanying financial statements. These policies have been followed consistently in all material respects for the years covered in the financial statements, unless otherwise stated. The Company's financial statements were authorized by the Board of Directors on January 31, 2019.

**2.1. Presentation of financial statements**

As required by its CoW with the Government, the Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

**2.2. Statement of compliance**

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Service Authority ("FSA").

**2.3. Basis of measurement**

The financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

**2.4. Use of judgments, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

**2.5. Functional and presentation currency**

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

**2.6. Translation of currencies**

At each statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at year-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognized at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

During the year, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in the statement of profit or loss.

**2.7. Cash and cash equivalents, short-term investments, and restricted cash**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.7. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)**

Investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 12 bulan pada saat ditempatkan disajikan secara terpisah sebagai investasi jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**2.8. Piutang usaha dan non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk nikel *matte* yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam 1 tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

**2.9. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel dan nikel dalam proses dinilai dengan dasar biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode harga pembelian rata-rata. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan pembantu, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**2.10. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**2.11. Aset tetap**

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengembangan tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan kedalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Perseroan dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya eksplorasi dibebankan pada saat terjadinya.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.7. Cash and cash equivalents, short-term investments, and restricted cash (continued)**

Other short-term highly liquid investments with original maturities of more than 3 months but less than 12 months at the time of placement are presented separately as short-term investments.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**2.8. Trade and non-trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for nickel *matte* sold in the ordinary course of business. If collection is expected in 1 year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables reflecting loans given to related parties of the Company.

**2.9. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of finished nickel inventory and nickel in process is determined using an average production cost basis and supplies at an average purchase cost basis. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated selling expenses.

Cost of finished goods and work in progress is comprised of supplies, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**2.10. Prepayments**

Prepaid expenses are charged to the statement of profit or loss on a straight-line basis over the expected period of benefits.

**2.11. Fixed assets**

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Mine development costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is construction of roads providing access to mining areas.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statement of profit or loss.

Exploration costs are expensed as incurred.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.12. Aset tetap dalam penyelesaian**

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

**2.13. Penyusutan dan amortisasi**

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus yang didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya Kontrak Karya yang mana yang lebih dulu. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan ini.

Estimasi masa manfaat untuk penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	5 - 40
Jalan dan jembatan	5 - 30
Bangunan	5 - 30
Pengembangan tambang	5 - 30
Pabrik dan mesin	4 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	5

Perseroan memperkirakan nilai sisa aset diatas adalah nihil.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Perseroan mengalokasi komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.14. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas (jika ada) - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.12. Construction in progress**

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans used in financing construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

**2.13. Depreciation and amortization**

Depreciation of fixed assets is calculated on a straight-line method based on the earlier of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the CoW. An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40 years useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these financial statements.

The estimated useful lives of fixed assets used for depreciation are as follows:

	Years
Hydroelectric dam buildings and facilities	5 - 40
Roads and bridges	5 - 30
Buildings	5 - 30
Mine development	5 - 30
Plant and machinery	4 - 30
Furniture and office equipment	5

The Company has estimated the residual value of the above fixed assets at nil.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

The Company allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortization of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using a straight-line method.

**2.14. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life (if any) - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortization and are tested annually for impairment. Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in statement of profit or loss.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup**

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 39b). Disamping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Kewajiban ini dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul dalam lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perseroan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Perseroan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Perseroan akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Perseroan mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2.16. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan. Penjualan diakui sebagai penghasilan ketika terjadi pengalihan risiko kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam kontrak penjualan, dan:

- Produk tersebut berada dalam kondisi yang layak untuk dikirimkan dan tidak diperlukan proses lebih lanjut oleh, atau atas nama, Perseroan;
- Besar kemungkinan Perseroan memperoleh manfaat ekonomis dari transaksi tersebut;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan dan secara fisik sudah tidak berada dalam pengendalian Perseroan (atau kepemilikan atas produk telah terlebih dahulu beralih ke pelanggan); dan
- Harga dan serta biaya penjualan dapat ditentukan dengan tingkat akurasi yang memadai.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.15. Environmental expenditures**

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of profit or loss as incurred or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government requirements (refer to Note 39b). In addition, a provision for asset retirement has been recognized for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Provisions for asset retirement are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognized as finance costs. These obligations are incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalized.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the statement of profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**2.16. Revenue and expense recognition**

Sales represent revenue earned from the sale of the Company's products. Sales are recognized as revenue when risk of ownership has passed to the customer, based on the terms of the contract, and:

- The product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the Company;
- Economic inflows related to the transaction is probable;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Company (or ownership in the product has previously been passed to the customer); and
- The selling price and expenses can be determined with reasonable accuracy.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.16. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Beban (termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya eksplorasi dan pengupasan tanah) diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

**2.17. Pajak penghasilan**

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini merupakan pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada saat tanggal pelaporan, dan mencakup penyesuaian tahun sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Liabilitas pajak kini atau piutang pajak diukur dengan menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas atas peraturan-peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan Perseroan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan banding tersebut ditetapkan.

**2.18. Liabilitas imbalan kerja**

**a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan**

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Namun, dikarenakan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 mewajibkan Perseroan untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Perseroan harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan UU Ketenagakerjaan.

Perseroan mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, atas program pensiun iuran pasti, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan, akun liabilitas imbalan pascakerja.

Perhitungan kewajiban atas imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menunjukkan bahwa perkiraan imbalan pensiun yang disediakan oleh program pensiun Perseroan yang ada akan memenuhi persyaratan minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.16. Revenue and expense recognition (continued)**

Expenses (including but not limited to exploration and stripping costs) are recognized as incurred on an accrual basis.

**2.17. Income taxes**

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on the taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to the Company's taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

**2.18. Employment benefit liabilities**

**a. Pension and Labor Law benefits**

The Company maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Company maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labor Law No. 13/2003 requires the Company to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the Labor Law, in particular when the cumulative contributions are less than that amount.

The Company recognizes the excess (if any) of the payments that would be required under the Labor Law, over the defined contributions paid, as a liability in the statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

The calculation of the pension benefit obligation, performed by a qualified actuary, shows that the expected pension benefits provided by the Company's pension plan will meet the minimum requirements of the Labor Law.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan (lanjutan)**

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

**b. Imbalan kesehatan pascakerja**

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan memiliki hak atas fasilitas ini. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi. Pada tahun 2014, Perseroan mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

Pada tahun 2016, Perseroan berhenti menggunakan program asuransi karena peningkatan jumlah premi. Perseroan kemudian menerapkan sebuah pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan "ASO") dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu administrasi program ini. Pada pendekatan ini, Perseroan menempatkan sejumlah uang untuk dikelola oleh pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan ("COB") yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

**c. Imbalan pesangon**

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terhutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja pada saat Perseroan menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemutusan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

**d. Program bonus**

Perseroan mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Perseroan.

**e. Pembayaran berbasis saham**

Perseroan memberikan program imbalan setara saham dan kinerja unit saham ("PSU") kepada karyawan tertentu ("peserta"). Untuk imbalan setara saham, peserta dapat membeli saham Vale S.A. tanpa ada manfaat yang diberikan oleh Perseroan. Jika saham yang dibeli ditahan selama periode tiga tahun dan peserta masih merupakan karyawan Perseroan, maka peserta berhak mendapatkan imbalan saham setara dengan jumlah saham yang dibeli oleh peserta.

Untuk program PSU, selama periode empat tahun *vesting cycle* peserta berhak menerima imbalan setara dengan nilai pasar saham biasa Vale S.A. berdasarkan faktor kinerja yang diukur sebagai indikator tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Imbalan ini dibayarkan secara kas dan dapat berupa pembayaran cicilan, tergantung faktor kinerja setiap tahunnya.

**2.19. Sewa**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.18. Employment benefit liabilities (continued)**

**a. Pension and Labor Law benefits (continued)**

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**b. Post-retirement medical benefits**

The Company provides post-retirement medical benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the Collective Labor Agreement ("CLA") in January 2011 and opted to enroll into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified actuary values this liability annually. In 2014, the Company has changed its method to fund this program through an insurance program.

In 2016, the Company stopped using an insurance program due to escalating premiums. The Company subsequently implemented an Administrative Service Only approach ("ASO" approach) by engaging a third party appointed by the Company to help administer the program. In this approach, the Company places a certain amount of money to be administered by a third party to cover the medical costs for the program participants. The third party applies the Coordination of Benefit ("COB") approach which allows the medical claim to be considered in the overall cost calculation.

**c. Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Termination benefits payable more than 12 months after the financial position date are discounted to reflect present value.

**d. Bonus plans**

The Company recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formulas which consider various aspects of the Company's performance.

**e. Share-based payments**

The Company awards eligible employees ("participants") share matching program and performance share units ("PSU") program. For the share matching program, the participants can acquire Vale S.A.'s shares without any benefits being provided by the Company. If the shares acquired are held for a period of three years and the participants keep an employment relationship with the Company, the participant is entitled to receive from the Company an award in shares, equivalent to the number of shares originally acquired by the participants.

For the PSU program, the participants have the opportunity to receive during a four year-vesting cycle, an award equivalent to the market value of a determined number of common shares and conditioned to Vale S.A.'s performance factor measured as an indicator of total return to the shareholders ("TSR"). This award is paid in cash and can occur in cumulative installments, conditioned to the performance factor of each year.

**2.19. Leases**

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.20. Laba/(rugi) per saham dasar**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**2.21. Pelaporan segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.22. Instrumen keuangan**

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

**Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Pengklasifikasian tergantung kepada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal. Pengakuan atas pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan akan diklasifikasikan untuk tujuan diperdagangkan apabila tujuan utama perolehannya adalah untuk dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti aktual akan adanya pola pengambilan keuntungan dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai diperdagangkan kecuali jika mereka ditujukan dan berlaku efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset keuangan yang dikategorikan sebagai untuk tujuan diperdagangkan.

**(ii) Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap dan dapat ditentukan dan tidak diperdagangkan pada pasar aktif. Piutang dan pinjaman awalnya diakui pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.20. Basic earnings/(loss) per share**

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing profit/(loss) for the year attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

**2.21. Segment reporting**

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

**2.22. Financial instruments**

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligation expire, or are discharged or cancelled.

**Financial assets**

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through statement of profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Recognition of regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date which is the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As at December 31, 2018 and 2017, there are no financial assets categorized as held for trading.

**(ii) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diperoleh dan disimpan untuk periode yang tidak dapat ditentukan, dimana dapat dijual dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitasnya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan akan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk diperdagangkan apabila pada saat perolehan awalnya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti aktual akan adanya pola pengambilan keuntungan dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai diperdagangkan kecuali jika mereka ditujukan dan berlaku efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi.

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi akan masuk ke dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, akrual, liabilitas imbalan kerja pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.22. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**(iii) Held to maturity financial assets**

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

As at December 31, 2018 and 2017, there were no financial assets classified as held to maturity financial assets.

**(iv) Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through the statement of profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

As at December 31, 2018 and 2017, there were no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

**Financial liabilities**

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through statement of profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**(i) Financial liabilities at fair value through the profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statement of profit or loss.

As at December 31, 2018 and 2017, there are no financial liabilities classified as liabilities at fair value through profit or loss.

**(ii) Financial liabilities measured at amortized cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, other current financial liabilities and borrowings.

Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas imbalan kerja pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2.23. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal posisi keuangan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Perseroan gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.22. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)**

Trade payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, other current financial liabilities and borrowings are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the balance sheet date.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

**2.23. Impairment of financial assets**

The Company assesses at each balance sheet date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine if there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider, if the borrower did not experience such difficulty;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.23. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2.24. Dividen**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perseroan pada periode dimana dividen tersebut dideklarasikan.

**2.25. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Seorang individu atau anggota keluarga dekat dari individu tersebut akan berelasi dengan entitas pelapor ketika individu bersangkutan:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) merupakan manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau *joint venture* yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh individu berelasi seperti didefinisikan di atas.
- (vii) Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.23. Impairment of financial assets (continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying value of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date of the impairment reversal. The reversal amount will be recognized in the statement of profit or loss.

**2.24. Dividends**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the Company's statements of financial position in the period in which the dividends are declared.

**2.25. Related party transactions**

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above.
- (vii) A person that has control or joint control over the reporting entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes 33 to the Financial Statements.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**3. Perubahan kebijakan akuntansi**

**3.1. Standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018**

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (Amendemen 2016) - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 46 (Amendemen 2016) - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amendemen PSAK 53 - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.

Perseroan telah menganalisa bahwa penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut diatas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

**3.2. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif**

Beberapa standar akuntansi ("PSAK") dan interpretasi ("ISAK") baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Di antaranya, PSAK dan ISAK berikut ini, yang mungkin relevan dengan laporan keuangan Perseroan di masa depan, dan mungkin memerlukan penerapan secara retrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) - Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK 24 - Amendemen Program, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 - Sewa
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Saat dikeluarkannya laporan keuangan ini, manajemen belum menyelesaikan penelaahannya mengenai dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

**4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**3. Changes in accounting policies**

**3.1. New standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2018**

New/revised accounting standards and interpretations have been issued and effective starting on or after January 1, 2018:

- PSAK 2 (2016 Amendment) - Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows.
- PSAK 46 (2016 Amendment) - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
- Amendments to PSAK 53 - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations did not have any significant impact to the Company's financial statements.

**3.2. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

Certain new/revised accounting standards ("PSAK") and interpretations ("ISAK") have been issued that are not yet effective for the year ended December 31, 2018 and have not been applied in preparing these financial statements.

Among them, the following PSAK and ISAK, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

Effective starting on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments
- PSAK 46 (2018 Annual Improvement) - Income Taxes
- Amendments to PSAK 24 - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

Effective starting on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - Financial Instruments
- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 - Leases
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation

As of the issuance of these financial statements, management has not finalized its assessment regarding the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

**4. Critical accounting estimates and judgments**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting (lanjutan)**

Perseroan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

**4.1. Estimasi cadangan**

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perseroan. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perseroan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dapat berubah jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**4.2. Provisi atas penghentian pengoperasian aset**

Kebijakan akuntansi Perseroan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan (termasuk penelaahan masa periode Kontrak Karya); besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang; dan juga tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4.3. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Perseroan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kumulatif rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**4. Critical accounting estimates and judgments (continued)**

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future years. Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

**4.1. Reserves estimates**

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company's properties. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical, capital costs and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Carrying values of assets may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the statement of profit or loss may change where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**4.2. Provision for asset retirement**

The Company's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework (including assessment on period of Contract of Work); the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities; and also discount rate. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognized provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**4.3. Income taxes**

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the current income tax and deferred income tax provisions in the year in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting (lanjutan)**

**4.4. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**4.5. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat bunga diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat kenaikan klaim kesehatan di masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai, Perseroan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**4. Critical accounting estimates and judgments (continued)**

**4.4. Impairment of non-financial assets**

In accordance with the Company's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the statement of profit or loss.

**4.5. Pension benefits and post-retirement medical benefits**

The present value of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for the pension benefits and post-retirement medical benefits include the discount rate, future remuneration changes, increase rate of future medical claims, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension benefits and post-retirement medical benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits and post-retirement medical benefits.

Other key assumptions for the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations are determined based on current market conditions.

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

## 5. Kas dan setara kas

## 5. Cash and cash equivalents

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
<b>Kas</b>	-	1	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank:</b>			<b>Cash in bank:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
JP Morgan Chase Bank N.A.	42,797	32,679	JP Morgan Chase Bank N.A.
Citibank N.A.	10,497	8,010	Citibank N.A.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Citibank N.A.	9,572	8,355	Citibank N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	635	229	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	359	1,378	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	63,860	50,651	
<b>Deposito berjangka:</b>			<b>Time deposits:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
ANZ Bank	99,840	77,555	ANZ Bank
National Bank of Canada	60,393	-	National Bank of Canada
Citibank N.A.	33,000	-	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank	31,060	53,258	Standard Chartered Bank
BNP Paribas	13,000	40,234	BNP Paribas
	237,293	171,047	
Jumlah	301,153	221,699	Total

Rata-rata suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

The average interest rates on the above time deposits are as follows:

31 Desember	2018	2017	December 31
Deposito Dolar AS	2.7%	1.4%	US Dollar deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

## 6. Kas yang dibatasi penggunaannya

## 6. Restricted cash

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
<b>Kas di bank:</b>			<b>Cash in bank:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
MUFG Union Bank N.A.	15,607	15,890	MUFG Union Bank N.A.
<b>Deposito berjangka:</b>			<b>Time deposits:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14,345	14,345	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	29,952	30,235	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	(14,345)	(14,345)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bagian lancar	15,607	15,890	Current portion

Rekening pada MUFG Union Bank N.A. ditujukan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga terhutang. Rekening ini dibuka untuk memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman Perjanjian Fasilitas Ekspor Senior ("SEFA") antara Perseroan dengan Mizuho Bank, Ltd. dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. untuk Proyek Karebbe (lihat Catatan 18).

The account with MUFG Union Bank N.A. is intended for payment of loan principal and interest payable. This account was established to fulfill the requirement of the Senior Export Facility Agreement ("SEFA") between the Company and Mizuho Bank, Ltd. and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for the Karebbe Project (refer to Note 18).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**6. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)**

Penempatan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang Perseroan (lihat Catatan 39b).

Perubahan kas yang dibatasi penggunaannya untuk tujuan pembayaran hutang bank yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Saldo awal	15,890	16,209	Beginning balance
Arus kas:			Cash flows:
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	39,394	40,094	Placement of restricted cash
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	(39,677)	(40,413)	Usage of restricted cash
Total perubahan dari arus kas pendanaan	(283)	(319)	Total changes from financing cash flows
Saldo akhir	15,607	15,890	Ending balance

**7. Piutang usaha**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Pihak-pihak berelasi dalam mata uang Dolar AS	124,248	165,577	Related parties denominated in US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha yang dijamin, dan piutang usaha sebesar AS\$124,2 juta (2017: AS\$165,6 juta) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Jatuh tempo piutang usaha mengalami perubahan sebagai imbas dari penambahan waktu pembayaran untuk 60 hari dengan Vale Canada Limited. Lihat Catatan 33e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Lihat Catatan 33e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**8. Aset keuangan lainnya**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Pinjaman kepada karyawan	8,134	9,893	Loans to employees
Piutang bunga	639	616	Interest receivables
Tagihan kepada kontraktor	53	315	Receivables from contractors
Jumlah	8,826	10,824	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
- Pinjaman kepada karyawan	(6,300)	(7,678)	- Loans to employees
Bagian lancar	2,526	3,146	Current portion

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**6. Restricted cash (continued)**

The time deposits placement with PT Bank Rakyat Indonesia was intended as a collateral in relation to the bank guarantee issued by the bank in relation to the Company's reclamation guarantee and mine closure (refer to Note 39b).

The movement in restricted cash intended for payments of bank loan arising from financing activities is as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Saldo awal	15,890	16,209	Beginning balance
Cash flows:			Cash flows:
Placement of restricted cash	39,394	40,094	Placement of restricted cash
Usage of restricted cash	(39,677)	(40,413)	Usage of restricted cash
Total changes from financing cash flows	(283)	(319)	Total changes from financing cash flows
Ending balance	15,607	15,890	Ending balance

**7. Trade receivables**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Related parties denominated in US Dollars	124,248	165,577	Related parties denominated in US Dollars

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting years is the carrying amount of receivables mentioned above.

As at December 31, 2018 and 2017, there were no trade receivables pledged as collateral, and trade receivables of US\$124.2 million (2017: US\$165.6 million) (full amount) were not yet past due nor impaired. The due dates of those receivables were changed as a result of an additional 60 days extended term with Vale Canada Limited. Refer to Note 33e for details of related party balances and transactions.

Based on a review of the status of each customer's receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2018 and 2017.

Refer to Note 33e for details of related party balances and transactions.

**8. Other financial assets**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Loans to employees	8,134	9,893	Loans to employees
Interest receivables	639	616	Interest receivables
Receivables from contractors	53	315	Receivables from contractors
Total	8,826	10,824	Total
Less:			Less:
Non-current portion:			Non-current portion:
- Loans to employees	(6,300)	(7,678)	- Loans to employees
Current portion	2,526	3,146	Current portion

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**8. Aset keuangan lainnya (lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan lainnya belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Analisis umur aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017		<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
Sampai dengan 3 bulan	1,151	1,485	Up to 3 months	
3 bulan sampai 1 tahun	1,375	1,661	3 months to 1 year	
Lebih dari 1 tahun	6,300	7,678	More than 1 year	
<b>Jumlah</b>	<b>8,826</b>	10,824	<b>Total</b>	

Lihat Catatan 33e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**8. Other financial assets (continued)**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

As at December 31, 2018 and 2017, all other financial assets were not yet past due nor impaired. The aging analysis of these other financial assets is as follows:

**9. Persediaan**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017		<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
<b>Nikel</b>			<b>Nickel</b>	
Dalam proses	48,962	38,089	In process	
Barang jadi	12,604	10,371	Finished	
	<b>61,566</b>	48,460		
<b>Bahan pembantu</b>	<b>70,213</b>	69,266	<b>Supplies</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>131,779</b>	117,726	<b>Total</b>	

Mutasi penyisihan bahan pembantu usang adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017		<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
Saldo awal - 1 Januari	-	(1,470)	Beginning balance - January 1	
Penyisihan yang dibuat selama tahun berjalan	(2,332)	(1,205)	Provision made during the year	
Penyisihan yang digunakan selama tahun berjalan	2,332	2,675	Provision used during the year	
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	-	<b>Ending balance</b>	

Berdasarkan hasil penelaahan pengelolaan persediaan Perseroan, Management Perseroan yakin bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan bahan pembantu usang atas kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: nihil).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: nihil).

Biaya persediaan diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" (lihat Catatan 24).

**9. Inventories**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017		<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
<b>Nikel</b>			<b>Nickel</b>	
Dalam proses	48,962	38,089	In process	
Barang jadi	12,604	10,371	Finished	
	<b>61,566</b>	48,460		
<b>Bahan pembantu</b>	<b>70,213</b>	69,266	<b>Supplies</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>131,779</b>	117,726	<b>Total</b>	

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017		<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
Saldo awal - 1 Januari	-	(1,470)	Beginning balance - January 1	
Penyisihan yang dibuat selama tahun berjalan	(2,332)	(1,205)	Provision made during the year	
Penyisihan yang digunakan selama tahun berjalan	2,332	2,675	Provision used during the year	
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	-	<b>Ending balance</b>	

Based on a review of the Company's inventories management, the Company's management believes that no provision for obsolete supplies is necessary to cover possible losses from obsolete supplies as at December 31, 2018 (December 31, 2017: nil).

There were no inventories pledged as collateral as at December 31, 2018 (December 31, 2017: nil).

The cost of inventories is recognized as expenses and included in "cost of revenue" (refer to Note 24).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**9. Persediaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri berikut, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanikal atau elektrikal dan termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk keseluruhan aset Perseroan dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2018 adalah AS\$6.263 juta (31 Desember 2017: AS\$6.203 juta) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian (31 Desember 2017: AS\$800 juta) (nilai penuh). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan untuk barang jadi nikel dalam *matte* sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**10. Biaya dibayar di muka dan uang muka**

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Asuransi dibayar di muka	2,430	2,695	Prepaid insurance
Uang muka ke pemasok	2,376	2,890	Advance to vendors
Lainnya	81	102	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4,887</b>	<b>5,687</b>	<b>Total</b>

**11. Aset tetap**

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2018	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	932,621	-	-	(95)	932,526	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	70,642	-	-	(46)	70,596	Roads and bridges
Bangunan	642,995	-	5,604	(1,145)	647,454	Buildings
Pabrik dan mesin	1,680,110	-	56,934	(22,132)	1,714,912	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	34,309	-	388	(12,544)	22,153	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	76,991	-	2,829	(27,841)	51,979	Mine development
Aset tetap dalam penyelesaian *)	129,444	103,369	(65,755)	(4,403)	162,655	Construction in progress *)
<b>Jumlah</b>	<b>3,567,112</b>	<b>103,369</b>	<b>-</b>	<b>(68,206)</b>	<b>3,602,275</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(367,014)	(25,424)	-	73	(392,365)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(34,994)	(4,180)	-	40	(39,134)	Roads and bridges
Bangunan	(478,245)	(18,560)	-	875	(495,930)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,137,968)	(75,866)	-	20,956	(1,192,878)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(33,222)	(397)	-	12,544	(21,075)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(21,880)	(4,503)	-	-	(26,383)	Mine development
<b>Jumlah</b>	<b>(2,073,323)</b>	<b>(128,930)</b>	<b>-</b>	<b>34,488</b>	<b>(2,167,765)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,493,789</b>				<b>1,434,510</b>	<b>Net book value</b>

\*) Lihat Catatan 12 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**9. Inventories (continued)**

As at December 31, 2018, all of the Company's inventories were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value of the Company's total assets and related business interruption exposure as at December 31, 2018 was US\$6,263 million (December 31, 2017: US\$6,203 million) (full amount), with policy limits of US\$800 million per occurrence (December 31, 2017: US\$800 million) (full amount). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while nickel in matte finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses from such risks.

**10. Prepayments and advances**

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Asuransi dibayar di muka	2,430	2,695	Prepaid insurance
Uang muka ke pemasok	2,376	2,890	Advance to vendors
Lainnya	81	102	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4,887</b>	<b>5,687</b>	<b>Total</b>

**11. Fixed assets**

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2018	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	932,621	-	-	(95)	932,526	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	70,642	-	-	(46)	70,596	Roads and bridges
Bangunan	642,995	-	5,604	(1,145)	647,454	Buildings
Pabrik dan mesin	1,680,110	-	56,934	(22,132)	1,714,912	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	34,309	-	388	(12,544)	22,153	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	76,991	-	2,829	(27,841)	51,979	Mine development
Aset tetap dalam penyelesaian *)	129,444	103,369	(65,755)	(4,403)	162,655	Construction in progress *)
<b>Jumlah</b>	<b>3,567,112</b>	<b>103,369</b>	<b>-</b>	<b>(68,206)</b>	<b>3,602,275</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(367,014)	(25,424)	-	73	(392,365)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(34,994)	(4,180)	-	40	(39,134)	Roads and bridges
Bangunan	(478,245)	(18,560)	-	875	(495,930)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,137,968)	(75,866)	-	20,956	(1,192,878)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(33,222)	(397)	-	12,544	(21,075)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(21,880)	(4,503)	-	-	(26,383)	Mine development
<b>Jumlah</b>	<b>(2,073,323)</b>	<b>(128,930)</b>	<b>-</b>	<b>34,488</b>	<b>(2,167,765)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,493,789</b>				<b>1,434,510</b>	<b>Net book value</b>

\*) Refer to Note 12 for details of construction in progress.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**11. Aset tetap (lanjutan)**

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2017	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	932,621	-	-	-	932,621	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	62,749	-	7,893	-	70,642	Roads and bridges
Bangunan	622,084	-	22,114	(1,203)	642,995	Buildings
Pabrik dan mesin	1,588,369	-	93,344	(1,603)	1,680,110	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	33,976	-	333	-	34,309	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	40,605	20,914	15,472	-	76,991	Mine development
Aset tetap dalam penyelesaian *)	200,075	68,525	(139,156)	-	129,444	Construction in progress *)
<b>Jumlah</b>	<b>3,480,479</b>	<b>89,439</b>	<b>-</b>	<b>(2,806)</b>	<b>3,567,112</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(341,540)	(25,474)	-	-	(367,014)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(30,894)	(4,100)	-	-	(34,994)	Roads and bridges
Bangunan	(460,893)	(17,933)	-	581	(478,245)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,063,524)	(74,972)	-	528	(1,137,968)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(32,864)	(358)	-	-	(33,222)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(18,111)	(3,769)	-	-	(21,880)	Mine development
<b>Jumlah</b>	<b>(1,947,826)</b>	<b>(126,606)</b>	<b>-</b>	<b>1,109</b>	<b>(2,073,323)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,532,653</b>				<b>1,493,789</b>	<b>Net book value</b>

\*) Lihat Catatan 12 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**11. Fixed assets (continued)**

\*) Refer to Note 12 for details of construction in progress.

Seluruh biaya penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan ke biaya produksi.

All depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 were allocated to production costs.

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanikal atau elektrik termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk keseluruhan aset Perseroan dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2018 adalah AS\$6.263 juta (31 Desember 2017: AS\$6.203 juta) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian (31 Desember 2017: AS\$800 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2018, all of the Company's fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the Company's total assets and related business interruption exposure as at December 31, 2018 was US\$6,263 million (December 31, 2017: US\$6,203 million) (full amount), with policy limits of US\$800 million per occurrence (December 31, 2017: US\$800 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: nihil).

There were no fixed assets pledged as collateral as at December 31, 2018 (December 31, 2017: nil).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$392,4 juta (31 Desember 2017: AS\$395,3 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$392.4 million (December 31, 2017: US\$395.3 million) (full amount). Net book value of fixed assets which are permanently inactive and not classified as available for sale as at December 31, 2018 and 2017 was nil.

Perseroan telah melakukan pengkajian atas masa manfaat dan nilai sisa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

The Company has performed a review of the useful lives and residual value of the Company's fixed assets as at December 31, 2018 and based on that review, the Company did not identify any changes in the useful lives of the fixed assets.

Nilai tercatat aset tetap yang dilepas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah AS\$5,9 juta (31 Desember 2017: AS\$1,7 juta) (nilai penuh) dan terdapat penyesuaian atas jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset yang dikapitalisasi dalam aset pengembangan tambang sebesar AS\$27,8 juta (mengurangi) (31 Desember 2017: AS\$20,9 juta (menambah)) (nilai penuh). Perseroan tidak menerima kas atau uang tunai dari pelepasan ini.

The carrying amount of fixed assets disposed for the year ended December 31, 2018 was US\$5.9 million (December 31, 2017: US\$1.7 million, full amount) and there was an adjustment to the amount of the asset retirement obligation capitalized in mine development asset of US\$27.8 million (decrease) (December 31, 2017: US\$20.9 million (increase)) (full amount). There was no proceeds received by the Company from these disposals.

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

12. Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember	2018	% penyelesaian (tidak diaudit)/ % of completion (unaudited)	Perkiraan waktu penyelesaian (tidak diaudit)/ Estimated completion date (unaudited)	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)				
Pelapisan kanal Larona	41,507	55	2019	Larona canal lining
Pengembangan tambang	17,845	90	2019	Mine development
Infrastruktur Bahodopi	7,685	96	2019	Bahodopi infrastructure
Lainnya di bawah AS\$7 juta	95,618	-	-	Others below US\$7 million
Jumlah	162,655		Total	

31 Desember	2017	% penyelesaian (tidak diaudit)/ % of completion (unaudited)	Perkiraan waktu penyelesaian (tidak diaudit)/ Estimated completion date (unaudited)	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)				
Penggantian <i>electrostatic precipitator</i> (ESP)	22,319	97	2018	Electrostatic precipitator (ESP) replacement
Infrastruktur Bahodopi	7,685	96	2018	Bahodopi infrastructure
Pengembangan tambang	7,377	98	2018	Mine development
Lainnya di bawah AS\$7 juta	92,063	-	-	Others below US\$7 million
Jumlah	129,444		Total	

13. Utang usaha

13. Trade payables

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)			
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Dalam mata uang Dolar AS	1,620	2,913	Denominated in US Dollars
	1,620	2,913	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	48,809	23,940	Denominated in Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	26,435	30,512	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang Euro	12,017	2,319	Denominated in Euro
Dalam mata uang Dolar Australia	1,329	141	Denominated in Australian Dollars
Dalam mata uang lainnya (di bawah AS\$1 juta)	971	1,115	Denominated in other currencies (below US\$1 million)
	89,561	58,027	
Jumlah	91,181	60,940	Total

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa. Jumlah yang disebutkan di atas adalah jangka pendek sesuai dengan ketentuan pembayaran seperti yang tertuang dalam perjanjian yang bersangkutan.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perseroan atas utang usahanya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Lihat Catatan 33f untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. The amounts are current within the payment terms as set out in the relevant agreement.

There were no guarantees made by the Company for its payables as at December 31, 2018 and 2017.

Refer to Note 33f for details of related party balances and transactions.

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak Penghasilan ("PPH")			Corporate income tax ("CIT")
- PPh Badan 2017	9,250	9,863	- CIT 2017
- PPh Badan 2016	-	24,895	- CIT 2016
	9,250	34,758	
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak dalam proses banding *)	107,652	53,991	- Taxes in dispute *)
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	49,459	49,442	- Value added tax ("VAT")
- Pajak impor	718	760	- Import tax
	157,829	104,193	
Jumlah	167,079	138,951	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(50,798)	(67,331)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	116,281	71,620	Non-current portion

\*) Lihat Catatan 14e untuk rincian pajak dalam proses banding.

\*) Refer to Note 14e for details of taxes in dispute.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
- PPh pasal 21	1,251	923	- Withholding Tax ("WHT") article 21
- PPh Badan	1,119	-	- Corporate Income Tax
- PPh pasal 4(2), 15, 23 dan 26	365	353	- WHT articles 4(2), 15, 23 and 26
- PPN terhutang	165	262	- VAT payable
Jumlah	2,900	1,538	Total

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kini	37,467	5,086	Current
Tanggung	(16,001)	(10,588)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	639	(2,247)	Previous year adjustments
Jumlah	22,105	(7,749)	Total

Perhitungan pajak penghasilan kini adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut menjadi dasar dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations are based on estimated taxable income. The amounts are the basis used in the preparation of the annual tax return to be filed with the tax authority.

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

14. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	82,617	(23,020)	Profit/(loss) before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	38,945	38,224	Difference between commercial and tax depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	262	1,496	Post-employment benefit liabilities
Perubahan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	-	(1,472)	Change in provision for decline in inventory value and obsolete supplies
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	5,780	2,165	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	-	68	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	19,017	1,872	Other accruals/provisions
	146,621	19,333	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(512)	(373)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,761	1,383	Non-deductible expenses
	3,249	1,010	
Laba kena pajak	149,870	20,343	Taxable income
Pajak penghasilan – kini, pada tarif 25%	37,467	5,086	Income tax – current, at 25%
Pembayaran pajak di muka	(36,348)	(14,949)	Prepayment of income taxes
Kurang/(lebih) bayar pajak	1,119	(9,863)	Under/(over) payment of tax

Pada 14 Januari 2019, Perseroan membayar angsuran hutang pajak penghasilan untuk masa bulan Desember 2018 sebesar AS\$7,1 juta (nilai penuh). Dengan demikian, posisi akhir pajak penghasilan badan Perseroan tahun fiskal 2018 adalah lebih bayar sebesar AS\$5,9 juta (nilai penuh).

Subsequently on 14 January 2019, the Company paid the income tax payable installment month of December 2018 amounting to US\$7.1 million (full amount). Accordingly, the final position of the Company's corporate income tax fiscal year 2018 is overpayment by US\$5.9 million (full amount).

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan dengan hasil perhitungan teoritis dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense/(benefit) to the theoretical tax amount on the Company's profit/(loss) before income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	82,617	(23,020)	Profit/(loss) before income tax
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 25%	20,654	(5,755)	Income tax calculated at 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan	940	346	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(128)	(93)	Income subject to final tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	639	(2,247)	Previous year adjustments
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	22,105	(7,749)	Income tax expense/(benefit)

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

14. Perpajakan (lanjutan)

d. Liabilitas pajak tangguhan

Perubahan liabilitas pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017:

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

14. Taxation (continued)

d. Deferred tax liabilities

Changes in the deferred tax liabilities for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 are shown below:

	1 Januari/ January 1, 2018	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	128,962	(9,736)	-	119,226	Depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	(5,216)	(66)	1,283	(3,999)	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(15,508)	(1,445)	-	(16,953)	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(165)	(160)	-	(325)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(2,681)	(4,594)	-	(7,275)	Other accruals/provisions
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>	<b>105,392</b>	<b>(16,001)</b>	<b>1,283</b>	<b>90,674</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

	1 Januari/ January 1, 2017	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	138,518	(9,556)	-	128,962	Depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	(4,858)	(374)	16	(5,216)	Post-employment benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	(368)	368	-	-	Provision for decline in inventory and obsolete supplies
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(14,967)	(541)	-	(15,508)	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(148)	(17)	-	(165)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(2,213)	(468)	-	(2,681)	Other accruals/provisions
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>	<b>115,964</b>	<b>(10,588)</b>	<b>16</b>	<b>105,392</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

## 14. Perpajakan (lanjutan)

## 14. Taxation (continued)

## e. Surat ketetapan pajak

## e. Tax assessment letters

Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Jenis Pajak/ Tax Assessment Letter/ Tax Type	Tahun Pajak/ Fiscal year	Nilai awal sengketa pajak/ Original tax in-dispute amount	Diterima oleh Perseroan/ Accepted by the Company	Restitusi/ Refund	Exchange rate atas selisih kurs dan lainnya/ Exchange rate and other adjustments	Saldo akhir dan status terakhir per 31 Desember 2018/ Ending balance and latest status as of December 31, 2018	Catatan/ Notes
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)					
00003/204/04/091/11 PPh Pasal 26/WHT Article 26	2004	9,439	(1,159)	(7,124)	(429)	727	a)
00003/206/04/091/11 PPh Badan/CIT	2004	4,629	(1,112)	-	-	3,517	a)
00006/206/06/091/11 PPh Badan/CIT	2006	6,406	(466)	-	-	5,940	a)
00009/207/06/091/11 PPN/VAT	2006	4,069	(437)	(506)	(1,039)	2,087	b)
00014/406/08/091/10 PPh Badan/CIT	2008	1,931	-	-	-	1,931	a)
00006/206/10/091/14 PPh Badan/CIT	2010	19,410	-	(10,910)	-	8,500	a), j)
00003/245/10/091/14 PPh Pasal 26/WHT Article 26	2010	6,476	-	(5,673)	(803)	-	j)
00007/406/11/091/13 PPh Badan/CIT	2011	4,911	-	(839)	1	2,758 1,315	a) c)
00026/406/12/091/14 PPh Badan/CIT	2012	647	-	-	-	647	a)
00056/207/13/091/17 sampai dengan/To 00067/207/13/091/17 PPN/VAT	2013	8,688	-	-	(370)	8,318	e)
00007/206/14/091/17 PPh Badan/CIT	2014	38,040	-	-	-	38,040	f)
00002/245/14/091/17 sampai dengan/To 00013/245/14/091/17 PPh Pasal 26/WHT Art.26	2014	11,405	-	-	(507)	10,898	f)
00024/405/15/091/17 PPh Badan/CIT	2015	3,820	-	-	-	3,820	d)
00001/203/15/803/17 PPh Pasal 23/ WHT Article 23	2015	811	-	(1)	(52)	758	d)
00039/406/16/091/18 PPh Badan/CIT	2016	7,942	-	-	-	7,942	g)
10148/84/DBN.PL/2018 PNBP/Non-Tax Revenue	2014-2016	1,036	-	-	-	1,036	h)
00004/277/17/091/18 sampai Dengan/to 00131/407/17/091/1 PPN/VAT	2017	1,510	-	-	37	1,547	i)
Surat ketetapan pajak lainnya*/ Other tax assessment letters*		10,281	(142)	(830)	(1,438)	7,871	
<b>Total pajak dalam proses banding</b>							
<b>Total taxes in-dispute</b>		<b>141,451</b>	<b>(3,316)</b>	<b>(25,883)</b>	<b>(4,600)</b>	<b>107,652</b>	

\* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 31 Desember 2018 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan/

\* With ending balances as of December 31, 2018 less than US\$0.5 million per assessment.

Nilai ketetapan yang disetujui oleh Perseroan dicatat sebagai beban lainnya pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi yang dicatat sebagai beban sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah AS\$3,3 juta (nilai penuh).

Assessment amounts agreed by the Company were recorded as other expenses in the statements of profit or loss. Accumulated amounts recorded as expenses up to December 31, 2018 was US\$3.3 million (full amount).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**14. Perpajakan (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

- a) Sengketa ini terkait dengan pembayaran jasa *Management Assistance Agreement* ("MAA") kepada Vale Canada Ltd. ("VCL") yang dianggap sebagai dividen sehingga tidak boleh dijadikan pengurang penghasilan kena pajak dan dipotong PPh Pasal 26. Khusus untuk tahun pajak 2010, sengketa juga melibatkan pembayaran *Technical Assistance Agreement* ("TAA") kepada VCL. Perseroan tidak setuju dengan ketetapan ini.

Sengketa dengan jumlah total AS\$22,1 juta (nilai penuh) sedang dilakukan banding melalui jalur *Mutual Agreement Procedure* ("MAP") antara otoritas pajak Kanada dengan Indonesia sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B"). Khusus untuk tahun pajak 2004, Perseroan juga meyakini bahwa surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada tanggal 22 Februari 2011, telah melewati batas waktu 5 tahun sesuai P3B tersebut. Untuk sengketa tahun pajak 2008 senilai AS\$1,9 juta (nilai penuh), Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

- b) Sengketa PPN ini terkait dengan koreksi atas pembayaran jasa luar negeri yang dapat dikreditkan. Nilai sengketa sebesar AS\$2,0 juta (nilai penuh) ini masih menunggu keputusan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.
- c) Sengketa terkait biaya-biaya pinjaman *Senior Export Facility Agreement* ("SEFA") sebesar AS\$1,3 juta (nilai penuh) yang dianggap tidak seharusnya dibebankan kepada Perseroan, sehingga tidak dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Perseroan meyakini bahwa biaya-biaya dalam rangka perolehan pinjaman untuk kepentingan usaha utama dalam hal ini perusahaan nikel dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebagaimana telah diatur secara jelas dalam peraturan perpajakan dan juga Kontrak Karya. Perseroan masih menunggu keputusan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.
- d) Sengketa terkait koreksi atas biaya-biaya penelitian dan pengembangan, biaya-biaya Akademi Teknik Sorowako, biaya-biaya Jasa Manajemen dan Teknis, biaya-biaya royalti, biaya-biaya jaminan hutang, biaya konsultan, biaya pengiriman, biaya konsinyasi stok, biaya kontribusi lainnya, dan biaya donasi dengan jumlah koreksi sebesar AS\$4,6 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan keberatan atas koreksi-koreksi tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan, Perseroan telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak.
- e) Sengketa terkait koreksi atas penyebaran slag pada jalan tambang dengan jumlah koreksi sebesar AS\$17,6 juta (nilai penuh). Perseroan menyetujui sebagian dan telah membayar IDR2,5 miliar atau setara dengan AS\$0,2 juta (nilai penuh) serta telah dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Di 2018, Perseroan telah membayarkan 50% dari sisa saldo tersebut dan telah mengajukan keberatan atas koreksi-koreksi tersebut.

- f) Sengketa terkait koreksi atas peredaran usaha, biaya-biaya pengembangan proyek, jaminan hutang, royalti dan biaya-biaya yang dianggap tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak.

Koreksi atas peredaran usaha juga dianggap sebagai dividen sehingga dijadikan obyek koreksi untuk PPh Pasal 26. Koreksi lainnya adalah PPh Pasal 26 atas pembayaran dividen yang dianggap kurang potong karena dianggap salah menggunakan tarif pajak. Jumlah koreksi-koreksi tersebut adalah sebesar AS\$62,4 juta (nilai penuh).

Perseroan menyetujui sebagian dan telah membayar AS\$40,0 ribu (nilai penuh) serta telah dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Di 2018, Perseroan telah membayar sebagian yaitu sejumlah AS\$49,4 juta (nilai penuh), dan Perseroan tidak melakukan pembayaran atas koreksi sebesar AS\$12,9 juta (nilai penuh) koreksi PPh Pasal 26 atas pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Pendiri yang dianggap kurang potong karena dianggap salah menggunakan tarif pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas koreksi tersebut.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**14. Taxation (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

- a) The tax dispute is related to the Management Assistance Agreement ("MAA") fees paid to Vale Canada Limited ("VCL") assessed as a dividend and therefore is not deductible for taxable income and subject to WHT Article 26. Specific for the 2010 fiscal year case, the tax assessment also includes the payment of Technical Assistance Agreement ("TAA") fees to VCL. The Company did not agree with these assessments.

The dispute in the amount of US\$22.1 million (full amount) is currently in the appeal process through the Mutual Agreement Procedure ("MAP") in accordance with the Double Tax Avoidance Agreement ("DTAA") between Indonesian and Canadian Tax Authorities. Specific for the fiscal year 2004, the Company also believes that the tax assessment letter which was issued on February 22, 2011, has exceeded the 5 year time limit in accordance with the DTAA. For the disputed amount of US\$1.9 million (full amount) for the fiscal year 2008, the Company has submitted a reconsideration letter to the Supreme Court.

- b) This dispute relates to claimable VAT on payment of offshore service fees. The Company is still waiting for a decision of reconsideration from the Supreme Court for the dispute amount of US\$2.0 million (full amount).
- c) The tax dispute is on expenses related to Senior Export Facility Agreement ("SEFA") in the amount of US\$1.3 million (full amount) which was considered non-deductible for the taxable income calculation. The Company believes that the expenses related to securing loans which were used to fund our main business of processing nickel, should be treated as deductible in the taxable income calculation, in accordance with prevailing regulations and the CoW. The Company is still waiting for a decision of reconsideration from the Supreme Court.
- d) The tax dispute is for expenses related to project development costs, Technic Academy of Sorowako, Management and Technical Services, royalty, guarantee fee, consultancy, freight charges, consignment stock, other contribution, and donation in the total correction amount US\$4.6 million (full amount). The Company filed an objection to these disputed amounts. Based on Director General of Tax Decision that reject Objection, the Company filed appeal letter to the Tax Court.
- e) The tax dispute is related to the slag usage on the mining road with total disputed amount of US\$17.6 million (full amount). The Company partially agreed and had paid IDR2.5 billion or equivalent to US\$0.2 million (full amount) also had been recorded as expense in the statement of profit or loss for the year ended December 31, 2017.

In 2018, the Company has paid 50% from the remaining balance and has filed objection letters on these disputes.

- f) The tax dispute is related to adjustment on revenue, project development costs, guarantee fee, royalty, other expenses which are deemed as non-deductible expenses.

Adjustment on the revenue is also deemed as dividend subject to Withholding Tax ("WHT") article 26. The other WHT article 26 adjustment is related to under withheld of WHT article 26 on dividend payment due to improper WHT rate. The total adjustment is in the amount of US\$62.4 million (full amount).

The Company partially agreed and had paid US\$40.0 thousand (full amount) also had been recorded as expense in the statement of profit or loss for the year ended December 31, 2017.

In 2018, the Company has paid partially in the amount of US\$49.4 million (full amount) with the exception of disputed amount of US\$12.9 million (full amount) on WHT article 26 adjustment in relation to under withheld of dividend payment to the Founding Shareholders due to improper WHT rate. The Company has filed objection letters on these disputes.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**14. Perpajakan (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

- g) Sengketa ini terkait dengan pembayaran jasa *Management Service Agreement* ("MSA") dan *Technical Service Agreement* ("TSA") kepada VCL dan Vale Technology Development Ltd. ("VTDL") yang dianggap sebagai dividen sehingga tidak boleh dijadikan pengurang penghasilan kena pajak. Sengketa ini juga terkait dengan biaya-biaya penelitian dan pengembangan, biaya jaminan hutang dan biaya-biaya lain yang dianggap tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak. Jumlah koreksi-koreksi tersebut AS\$7,9 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan keberatan atas koreksi-koreksi tersebut.
- h) Sengketa terkait dugaan kurang bayar royalti kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penjualan nikel *matte* untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 karena ketidaktepatan dalam mengenakan tarif.

Jumlah koreksi-koreksi tersebut AS\$1,0 juta (nilai penuh). Perseroan tidak setuju atas koreksi-koreksi ini dan telah mengajukan keberatan.

- i) Sengketa terkait pemberian Jasa Kena Pajak ("JKP") secara cuma-cuma atas jasa penerbangan kepada pihak lain, faktur pajak – faktur pajak rekaman yang tidak dapat dikreditkan, dan koreksi atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean dengan jumlah koreksi AS\$1,5 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan keberatan atas koreksi-koreksi tersebut.
- j) Sengketa terkait dengan koreksi nilai penjualan nikel *matte* kepada VCL sehubungan dengan periode yang digunakan dalam menentukan rata-rata harga nikel dan harga jual kandungan kobalt dalam produk nikel *matte*. Nilai sengketa berkaitan dengan koreksi nilai penjualan ini adalah AS\$10,9 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada 26 Januari 2016. Keputusan pengadilan pajak adalah mengabulkan seluruhnya nilai banding yang diajukan Perseroan. Restitusi atas sengketa ini sudah diterima oleh Perseroan di tahun 2018.

Sehubungan dengan sengketa pajak atas koreksi nilai penjualan pada huruf j), selisih kurang nilai penjualan tersebut dianggap sebagai dividen kepada VCL sehingga terutang PPh Pasal 26 sebesar IDR79,3 miliar atau setara dengan AS\$5,6 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 2 Februari 2016. Keputusan pengadilan pajak mengabulkan seluruhnya nilai banding yang diajukan Perseroan. Restitusi atas sengketa ini juga telah diterima oleh Perseroan di tahun 2018.

**14. Taxation (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

- g) The tax dispute is related to the payment of Management Service Agreement ("MSA") and Technical Service Agreement ("TSA") fees to VCL and Vale Technology Development Ltd. ("VTDL") which is deemed as a dividend so it should not be considered as non-deductible to taxable income. The dispute is also related to project development costs, guarantee fees and other expenses which are deemed as non-deductible expenses. The total adjustment is US\$7.9 million (full amount). The Company has filed an objection letter on this dispute.
- h) The dispute is related to an alleged underpayment of royalty to Government of Republic Indonesia on nickel matte sales for the years 2014 to 2016 due to incorrect rate used.

The total adjustment is US\$1.0 million (full amount). The Company is not in agreement with the adjustment and has filed an objection on this dispute.

- i) The tax disputes are related to free flight services for other parties, vendor's tax invoices that considered as unclaimable, and adjustment for utilization of taxable services from outside the custom area in the amount US\$1.5 million (full amount). The Company has filed objections on these disputes.
- j) This dispute relates to a correction to nickel matte sales to VCL in determining the average nickel price period used and sales price of cobalt contained in nickel matte. The disputed amount is US\$10.9 million (full amount). The Company filed an appeal to the Tax Court on January 26, 2016. The tax court decision is accepting the total appeal amount filed by the Company. The refund has been received by the Company in 2018.

In relation to the tax dispute on sales correction as described in point j), the understatement of sales is considered as a dividend to VCL and therefore is subject to WHT article 26 in amount of IDR79.3 billion or equivalent to US\$5.6 million (full amount). The Company filed an appeal to the Tax Court on February 2, 2016. The Tax Court decision accepted all the amount of appeal that the Company filed. The refund has also been received by the Company in 2018.

**15. Akrual**

**31 Desember**

**2018**

**15. Accruals**

**2017**

**December 31**

(Dalam ribuan Dolar AS)

(US Dollars, in thousands)

Barang dan jasa	9,748	9,717	Goods and services
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	13,156	2,274	Royalties, water levy, land rent and others
Barang modal	1,987	1,590	Capital items
Biaya keuangan	708	1,141	Finance costs
<b>Jumlah</b>	<b>25,599</b>	<b>14,722</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 33f untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33f for details of related party balances and transactions.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**15. Akrual (lanjutan)**

Perubahan akrual atas biaya keuangan yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Dalam ribuan Dolar AS)			
Saldo awal	1,141	1,626	Beginning balance
Arus kas:			Cash flows:
Pembayaran atas bunga	(2,177)	(2,913)	Payments of interest
Pembayaran atas jaminan garansi	(1,035)	(1,634)	Payments of guarantee fee
	<b>(3,212)</b>	<b>(4,547)</b>	
Perubahan non kas:			Non cash changes:
Akrual biaya bunga	1,939	2,655	Accrued interest expense
Akrual biaya jaminan dan agen	840	1,407	Accrued guarantee and agency fee
	<b>2,779</b>	<b>4,062</b>	
Saldo akhir	708	1,141	Ending balance

**15. Accruals (continued)**

The movement in accruals of finance costs arising from financing activities is as follows:

**16. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Dalam ribuan Dolar AS)			
Utang dividen	642	1,246	Dividends payable
Utang non-operasional lainnya	634	392	Other non-operational payable
Jumlah	<b>1,276</b>	<b>1,638</b>	Total

**16. Other current financial liabilities**

**17. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Dalam ribuan Dolar AS)			
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	15,823	12,378	Salaries, wages and other employee benefits

**17. Short-term employee benefit liabilities**

**18. Pinjaman bank jangka panjang**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	<b>December 31</b>
(US Dollars, in thousands)			
Dalam ribuan Dolar AS)			
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	25,000	50,000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.
Mizuho Bank, Ltd.	12,500	25,000	Mizuho Bank, Ltd.
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(981)	(1,962)	Unamortized debt issuance costs
	<b>36,519</b>	<b>73,038</b>	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	(25,000)	(25,000)	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.
Mizuho Bank, Ltd.	(12,500)	(12,500)	Mizuho Bank, Ltd.
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	981	757	Unamortized debt issuance costs
Total bagian jangka pendek	<b>(36,519)</b>	<b>(36,743)</b>	Total current portion
Bagian jangka panjang	-	36,295	Non-current portion

**18. Long-term bank borrowings**

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**18. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

Perubahan pinjaman bank yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	<b>73,038</b>	109,557	Beginning balance
Perubahan arus kas: Pembayaran pinjaman bank	<b>(37,500)</b>	(37,500)	Cash flows changes: Payment of bank borrowings
Perubahan non kas: Amortisasi biaya pinjaman	<b>981</b>	981	Non cash changes: Amortization of debt issuance costs
<b>Saldo akhir</b>	<b>36,519</b>	73,038	<b>Ending balance</b>

Biaya keuangan yang berasal dari pinjaman bank jangka panjang ini dibebankan pada laporan laba rugi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar AS\$4,2 juta (31 Desember 2017: AS\$5,6 juta) (nilai penuh).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 2,95% - 4,03% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: 2,73% - 2,95%).

Pada tanggal 30 November 2009, Perseroan ("Peminjam") menandatangani Perjanjian Fasilitas Ekspor Senior ("SEFA") dengan Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya bernama Mizuho Corporate Bank, Ltd.) sebagai *Facility Agent*, MUFG Union Bank, N.A. (sebelumnya bernama Union Bank, N.A.) sebagai *Collateral Agent* dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("Pemberi Pinjaman"), dengan Vale S.A. (entitas pengendali utama Perseroan) bertindak sebagai penjamin ("Penjamin").

Fasilitas sebesar AS\$300 juta (terdiri dari pinjaman dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. sebesar AS\$200 juta dan Mizuho Bank, Ltd. sebesar AS\$100 juta) (nilai penuh) dibebani tingkat bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun untuk tiap periode pembayaran bunga yang dimulai dari tanggal 19 Februari 2010. Pokok utang akan dibayar dalam 16 kali cicilan tengah tahunan mulai tanggal 19 Februari 2012, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2019.

Peminjam telah melakukan penarikan atas keseluruhan SEFA sebesar AS\$300 juta (nilai penuh). Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai konstruksi, pembangunan dan pengoperasian Proyek Karebbe. Pada tanggal 31 Desember 2018, Peminjam telah mematuhi persyaratan-persyaratan perjanjian fasilitas kredit ini.

Pada saat penarikan pinjaman pada tahun 2009, Peminjam telah membayar biaya di muka dan biaya agen sebesar AS\$4,5 juta; premi asuransi yang terikat kepada perjanjian ini sebesar AS\$5,7 juta; dan biaya-biaya lainnya sebesar AS\$240 ribu (nilai penuh).

Biaya-biaya berikut merupakan biaya yang harus dibayar sepanjang umur pinjaman:

- Biaya agen kepada *Facility Agent* sebesar AS\$20 ribu (nilai penuh) per tahun yang dibayarkan setiap tanggal 30 November sampai seluruh pinjaman dilunasi.
- Biaya jaminan kepada Penjamin dihitung dari 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum dilunasi (lihat Catatan 33d).

Fasilitas tersebut terikat pada persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain:

- Untuk menyerahkan kepada *Facility Agent* dalam jangka waktu masing-masing 180 hari dan 90 hari pada setiap akhir tahun dan setiap kuartal, laporan keuangan yang telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan laporan keuangan kuartalan yang tidak diaudit.
- Dana dari pinjaman digunakan hanya untuk membiayai konstruksi, pembangunan dan pengoperasian dari Proyek Karebbe.
- Memastikan paling tidak perlakuan *pari passu* dengan semua pinjaman senior lain yang dimiliki Penjamin baik yang tidak dijamin maupun yang bersifat *unsubordinated* yang ada saat ini maupun di masa datang (Peminjam dan Penjamin).

**18. Long-term bank borrowings (continued)**

The movement in loan arising from financing activities is as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	<b>73,038</b>	109,557	Beginning balance
Perubahan arus kas: Pembayaran pinjaman bank	<b>(37,500)</b>	(37,500)	Cash flows changes: Payment of bank borrowings
Perubahan non kas: Amortisasi biaya pinjaman	<b>981</b>	981	Non cash changes: Amortization of debt issuance costs
<b>Saldo akhir</b>	<b>36,519</b>	73,038	<b>Ending balance</b>

Finance costs from the long-term bank borrowing were charged to the statement of profit or loss during the year ended December 31, 2018 amounted to US\$4.2 million (December 31, 2017: US\$5.6 million) (full amount).

This loan facility bore interest at a range between 2.95% - 4.03% for the year ended December 31, 2018 (December 31, 2017: 2.73% - 2.95%).

On November 30, 2009, the Company (the "Borrower") entered into the Senior Export Facility Agreement ("SEFA") with Mizuho Bank, Ltd. (formerly known as Mizuho Corporate Bank, Ltd.) as Facility Agent, MUFG Union Bank, N.A. (formerly known as Union Bank, N.A.) as Collateral Agent and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. and Mizuho Bank, Ltd., as Mandated Lead Arrangers (the "Lenders"), with Vale S.A. (the Company's ultimate parent entity) acting as the guarantor (the "Guarantor").

The facility of US\$300 million (consisting of loans from the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. of US\$200 million and from Mizuho Bank, Ltd. of US\$100 million) (full amount) is subject to interest at LIBOR plus 1.5% per annum for the relevant interest period; interest was payable commencing February 19, 2010. The principal will be repaid in 16 semi-annual installments commencing February 19, 2012 and will be due on August 30, 2019.

The Borrower has fully drawn down the SEFA of US\$300 million (full amount). The credit facilities were utilized solely to finance the construction, development and operation of the Karebbe Project. As at December 31, 2018, the Borrower was in compliance with the covenants under this facility.

On draw-down of the facility in 2009, the Borrower paid upfront fees and agency fees of US\$4.5 million; insurance premium tied to the agreement of US\$5.7 million; and other fees of US\$240 thousand (full amount).

The following fees are to be paid over the life of the loan by the Company:

- Agency fee to the Facility Agent, amounting to US\$20 thousand (full amount) per annum, paid on every November 30, until all loans have been paid in full.
- Guarantee fee to the Guarantor of 1.5% per annum on the outstanding loan amount (refer to Note 33d).

The facility is subject to certain covenants, among others:

- To make available to the Facility Agent within 180 days and 90 days of the end of each fiscal year and quarter, respectively, the audited financial statements with an unqualified opinion and the unaudited quarterly financial statements.
- Proceeds of the loan were used solely to finance the construction, development and operation of the Karebbe Project.
- Ensure at least *pari passu* ranking with all other present and future senior unsecured and unsubordinated indebtedness of the Obligor (Borrower and Guarantor).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**18. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

- Sehubungan dengan Periode Penilaian (setiap 6 bulan), nilai pasar dari *Designated Off-take Agreement* (setiap perjanjian ekspor awal dan setiap perjanjian ekspor lainnya yang dibentuk oleh Peminjam dari waktu ke waktu) tidak kurang dari 110% *debt service* (bunga ditambah dengan pokok angsuran).
- Selalu menjaga agar nilai pasar dari *Designated Off-take Agreement* tidak kurang dari 110% jumlah komitmen ditambah dengan jumlah pokok pinjaman dan jumlah *debt service coverage*.
- Peminjam akan memerintahkan JP Morgan Chase Bank, N.A. untuk mentransfer cicilan sebagai berikut:
  - Periode bulan kalender pertama bunga 20%
  - Periode bulan kalender kedua bunga 40%
  - Periode bulan kalender ketiga bunga 60%
  - Periode bulan kalender keempat bunga 80%
  - Periode bulan kalender kelima bunga 100%
- Peminjam tidak akan memberikan hak atas penjaminan asetnya kepada Pemberi Pinjaman lain selain dari Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam Perjanjian Penjaminan.
- Peminjam dan Penjamin tidak akan melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan lain atau memindahkan keseluruhan atau bagian signifikan dari asetnya ke pihak lain, tanpa izin dari Pemberi Pinjaman.
- Tidak diperbolehkan menghapus aset yang berkaitan dengan Proyek Karebbe tanpa mendapat izin terlebih dahulu.
- Penjamin akan menjaga beberapa rasio, seperti rasio Utang terhadap Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("LBPDA") yang telah disesuaikan dan rasio LBPDA yang telah disesuaikan terhadap Biaya Bunga, sebagai persyaratan posisi keuangan pada setiap akhir periode semester fiskal dari Penjamin.

Kejadian *default*: tidak membayar pokok pinjaman; tidak membayar *fee* atau bunga; tidak memenuhi persyaratan perjanjian; kebangkrutan atau tidak solven.

SEFA telah diubah pada November 2012 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/20/PBI/2011 mengenai Penerimaan Devisa Hasil Ekspor dan Penarikan Devisa Utang Luar Negeri melalui Bank Devisa dimana penempatan dana dilakukan melalui sistem perbankan Indonesia.

**19. Liabilitas imbalan pascakerja**

Program dana pensiun karyawan Perseroan adalah program *defined contribution* ("DC") dan dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Perseroan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

Liabilitas atas imbalan kerja pada 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris yang berkualifikasi pada laporannya tertanggal 16 Januari 2019.

Liabilitas pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	2017	December 31
(US Dollars, in thousands)			
Imbalan kesehatan pascakerja	8,209	10,320	Post-retirement medical benefits
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	6,669	8,969	Pension and Labor Law benefits
<b>Jumlah</b>	<b>14,878</b>	19,289	Total

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**18. Long-term bank borrowings (continued)**

- With respect to each Measurement Period (6 month basis), the market value of the Designated Off-take Agreements (each of the initial Export Agreements and each other Export Agreement from time to time designated by the Borrower) will not be less than 110% of the debt service amount (interest plus principal installment).
- At all times the market value of the Designated Off-take Agreements will not be less than 110% of the sum of the commitments plus the outstanding principal amount of the loans together with the debt service coverage amount.
- The Borrower will instruct JP Morgan Chase Bank, N.A. to transfer the installment portion as follows:
  - in the 1st calendar month of the interest period 20%
  - in the 2nd calendar month of the interest period 40%
  - in the 3rd calendar month of the interest period 60%
  - in the 4th calendar month of the interest period 80%
  - in the 5th calendar month of the interest period 100%
- The Borrower will not give its right or permit to exist any lien on any collateral, except for the lien stated in the Security Agreement.
- The Borrower and Guarantor will not consolidate with or merge into any other corporation or convey or transfer all or a significant part of its assets to any other parties, without the consent of the Lenders.
- No disposal of assets related to Karebbe Project without prior consent.
- The Guarantor will maintain certain ratios, such as Debt to the Adjusted Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") ratio and Adjusted EBITDA to Interest Expense ratio, as financial covenants for each financial test period ending on the last day of each fiscal quarter of the Guarantor.

Events of default: non-payment of principal; non-payment of fee or interest; failure to satisfy any covenant; involuntary proceedings for bankruptcy or insolvency.

The SEFA was amended on November 2012 in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 13/20/PBI/2011 concerning Receipt of Export Proceeds and Withdrawal of Foreign Exchange from External Debt through Foreign Exchange Banks in which placement of funds are conducted through the Indonesian banking system.

**19. Post-employment benefit liabilities**

The pension plan funds of the Company's employees is a defined contribution ("DC") plan that is managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Company.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The employee benefit liabilities as at December 31, 2018 and 2017 were calculated by PT Towers Watson Purbajaga, a qualified actuary with its reports dated January 16, 2019.

The liability in the statements of financial position consists of:

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

19. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan kesehatan Pascakerja/ Post-retirement medical benefits		December 31
	2018	2017	2018	2017	
<b>Asumsi ekonomi:</b>					<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto (IDR)	8.25%	7.00%	8.50%	7.25%	Discount rate (IDR)
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	8.00%	8.00%	N/A	N/A	Future salary increases (IDR)
Tingkat kenaikan klaim di masa depan (IDR)	N/A	N/A	12.00%	12.00%	Future claim increase rate (IDR)
<b>Asumsi lainnya:</b>		<b>2018</b>		<b>2017</b>	<b>Other assumptions:</b>
Tingkat mortalita		TMI 2011		TMI 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat		10% dari tingkat mortalita/		10% dari tingkat mortalita/	Disability rate
		10% of mortality rate		10% of mortality rate	
Usia pensiun normal		55 tahun/years		55 tahun/years	Normal retirement age

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto, biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

Asumsi tentang bagaimana klaim akan meningkat di masa depan dikenal pasti untuk imbalan pensiun adalah 10,69 tahun (31 Desember 2017: 11,11 tahun) dan imbalan kesehatan pascakerja adalah 15,17 tahun (31 Desember 2017: 14,54 tahun).

Pada 31 Desember 2018, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban iuran pasti untuk imbalan pensiun adalah 10,69 tahun (31 Desember 2017: 11,11 tahun) dan imbalan kesehatan pascakerja adalah 15,17 tahun (31 Desember 2017: 14,54 tahun).

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

31 Desember	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits		Jumlah/ Total		December 31
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal tahun	8,969	6,624	10,320	11,105	19,289	17,729	At beginning of the year
<b>Diakui di laba rugi</b>							<b>Recognized in profit or loss</b>
- Biaya jasa kini	694	572	6	-	700	572	- Current service cost
- Biaya bunga	567	534	689	889	1,256	1,423	- Interest cost
<b>Diakui di penghasilan komprehensif lain</b>							<b>Recognized in other comprehensive income</b>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi keuangan	(1,031)	1,666	(1,796)	(849)	(2,827)	817	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(1,637)	(176)	(667)	(706)	(2,304)	(882)	- Experience adjustment
<b>Lain-lain</b>							<b>Others</b>
- Pembayaran manfaat	(557)	(243)	(139)	(112)	(696)	(355)	- Benefits paid
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(336)	(8)	(204)	(7)	(540)	(15)	- Effect of difference in reporting currency
<b>Liabilitas imbalan pascakerja, akhir tahun</b>	<b>6,669</b>	<b>8,969</b>	<b>8,209</b>	<b>10,320</b>	<b>14,878</b>	<b>19,289</b>	<b>Post-employment benefit liabilities, end of year</b>

19. Post-employment benefit liabilities (continued)

The principal actuarial assumptions used were as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bonds in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustments to pay scales and increases in length of service.

The actuarial assumptions also factor in how future claims will increase which is influenced by several factors such as utilization, general inflation, medical developments, and availability of medical services. Generally, the claims costs rose faster than price inflation in recent years.

As of December 31, 2018, the weighted average duration of the defined contribution obligation for pension benefits was 10.69 years (December 31, 2017: 11.11 years) and post-retirement medical benefits was 15.17 years (December 31, 2017: 14.54 years).

The movement in post-employment benefits obligation over the year is as follows:

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

19. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

19. Post-employment benefit liabilities (continued)

Total cumulative actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income is as follows:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		December 31
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal tahun	994	(496)	5,394	6,949	6,388	6,453	At beginning of the year
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>							<b>Other comprehensive income for the year</b>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi keuangan	(1,031)	1,666	(1,796)	(849)	(2,827)	817	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(1,637)	(176)	(667)	(706)	(2,304)	(882)	- Experience adjustment
<b>Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain</b>	<b>(1,674)</b>	<b>994</b>	<b>2,931</b>	<b>5,394</b>	<b>1,257</b>	<b>6,388</b>	<b>Total cumulative actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income</b>

Luran ke DPLK selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Contributions to DPLK over the year is as follows:

31 Desember	2018	2017	December 31	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Oleh Perseroan	2,656	2,842	By Company	
Oleh karyawan	555	569	By employees	
<b>Jumlah</b>	<b>3,211</b>	<b>3,411</b>	<b>Total</b>	

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(14,878)	(19,289)	(17,729)	(14,383)	(12,558)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(14,878)	(19,289)	(17,729)	(14,383)	(12,558)	Funded status
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	2	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(2,304)	(882)	447	4,628	(932)	Experience adjustments on plan liabilities

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, pada tanggal 31 Desember 2018 nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi sebagai berikut:

If the assumptions differed from management's estimates, as at December 31, 2018 the carrying amount of pension obligations would be as follows:

31 Desember 2018	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kewajiban imbalan pensiun/ <i>Pension benefits obligation</i>	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits obligation</i>	Biaya jasa kini imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Current services costs of post-retirement medical benefits obligation</i>	Biaya bunga imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Interest costs of post-retirement medical benefits obligation</i>	December 31, 2018	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1% -1%	(543) 620	(895) 1,084	(1) 1	(76) 92	Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+0.5% -0.5%	246 (231)	- -	- -	- -	Future salary increase rate	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1% -1%	- -	1,037 (877)	1 (1)	88 (75)	Future claim increase rate	

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**19. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

**19. Post-employment benefit liabilities (continued)**

31 Desember 2017	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	Biaya jasa kini imbalan kesehatan pascakerja/ Current services costs of post-retirement medical benefits obligation	Biaya bunga imbalan kesehatan pascakerja/ Interest costs of post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2017
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)				
Tingkat diskonto	+1%	(837)	(1,302)	(1)	(94)	Discount rate
	-1%	965	1,612	2	117	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+0.5%	374	-	-	-	Future salary increase rate
	-0.5%	(352)	-	-	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	1,521	2	110	Future claim increase rate
	-1%	-	(1,262)	(1)	(91)	

**20. Modal saham**

**20. Share capital**

Pemegang saham Perseroan, jumlah kepemilikan saham dan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, number of shares and the related par value IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	
Vale Canada Limited	5,835,607,960	80,115	58.73	Vale Canada Limited
Publik	2,036,346,880	27,957	20.49	Public
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	1,996,281,680	27,406	20.09	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Vale Japan Limited	54,083,720	743	0.55	Vale Japan Limited
Sumitomo Corporation	14,018,480	192	0.14	Sumitomo Corporation
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	9,936,338,720	136,413	100	Total shares issued and fully paid

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

No public shareholder owned more than 5% of the total issued and fully paid shares at December 31, 2018 and 2017.

**21. Deklarasi dividen**

**21. Dividends declared**

Perseroan tidak mendeklarasikan dividen untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company did not declare dividends for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**22. Tambahan modal disetor**

**22. Additional paid-in capital**

Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$277,8 juta (31 Desember 2017: AS\$277,8 juta) (nilai penuh) merupakan sisa atas surplus yang terjadi akibat penerbitan saham di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983. Di tahun 1983, Perseroan melakukan restrukturisasi modal sehingga terjadi alokasi bersih sebesar AS\$205,9 juta (nilai penuh) ke Akumulasi Defisit pada saat itu.

The Company has an Additional Paid-in Capital balance of US\$277.8 million (December 31, 2017: US\$277.8 million) (full amount) representing the remaining surplus arising from the issuance of shares in excess of par value and a reduction in the par value of its shares in 1983. In 1983, the Company underwent a capital restructuring that resulted in the allocation of a net amount of US\$205.9 million (full amount) to the Accumulated Deficit at the time.

**23. Cadangan modal**

**23. Capital reserves**

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR248,4 miliar atau setara dengan AS\$136,4 juta (nilai penuh); sehingga, cadangan umum minimum yang disyaratkan bagi Perseroan adalah sebesar AS\$27,3 juta (nilai penuh).

In accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company shall set up a general reserve in the amount of minimum 20% of the issued and paid up capital of the Company. The Company's issued and paid up capital is IDR248.4 billion or equivalent to US\$136.4 million (full amount); therefore, the minimum required general reserve for the Company is US\$27.3 million (full amount).

Jumlah cadangan umum minimum Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah terpenuhi.

The Company's minimum general reserve as of December 31, 2018 and 2017 has been fulfilled.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**24. Beban pokok pendapatan**

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Bahan bakar minyak dan pelumas	156,352	127,412	Fuels and lubricants
Depresiasi dan amortisasi	128,930	126,606	Depreciation and amortization
Bahan pembantu	113,740	112,683	Supplies
Biaya karyawan	85,036	84,863	Employee costs
Jasa kontraktor	80,603	81,460	Contractors' services
Bahan bakar batubara	61,823	46,731	Coal
Pajak dan asuransi	36,913	26,911	Taxes and insurance
Royalti	15,715	12,636	Royalties
Lainnya	6,893	7,180	Others
<b>Persediaan dalam proses</b>	<b>686,005</b>	<b>626,482</b>	<b>In process inventory</b>
Persediaan awal	38,089	37,677	Beginning balance
Persediaan akhir	(48,962)	(38,089)	Ending balance
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>675,132</b>	<b>626,070</b>	<b>Cost of production</b>
<b>Barang jadi</b>			<b>Finished goods</b>
Persediaan awal	10,371	7,081	Beginning balance
Persediaan akhir	(12,604)	(10,371)	Ending balance
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>672,899</b>	<b>622,780</b>	<b>Cost of revenue</b>

Lihat Catatan 33d untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33d for details of related party balances and transactions.

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total purchases:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pihak ketiga			Third parties
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.	105,397	62,072	Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.

**25. Beban usaha**

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**25. Operating expenses**

The components of operating expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Beban jasa manajemen, lisensi dan royalti	6,852	5,752	Management service, license and royalty fees
Biaya karyawan	1,643	1,853	Employee costs
Biaya jasa profesional	1,390	1,999	Professional fees
Lainnya	1,693	1,735	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11,578</b>	<b>11,339</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 33c untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33c for details of related party balances and transactions.

**26. Pendapatan lainnya**

Rincian pendapatan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**26. Other income**

The components of other income for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Laba atas perubahan provisi atas penghentian aset	5,641	-	Gain on changes in provision for asset retirement
Laba selisih kurs	-	353	Gain on currency translation adjustments
<b>Jumlah</b>	<b>5,641</b>	<b>353</b>	<b>Total</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**27. Beban lainnya**

Rincian beban lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Biaya pengembangan proyek	8,132	8,872	Project development costs
Biaya karyawan	1,214	684	Employment costs
Rugi selisih kurs	768	-	Loss on currency translation adjustments
Lainnya	3,096	3,990	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13,210</b>	<b>13,546</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 33d untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**27. Other expenses**

The components of other expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Refer to Note 33d for details of related party balances and transactions.

**28. Provisi atas penghentian pengoperasian asset**

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi. Pergerakan di saldo provisi atas penghentian pengoperasian asset adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	74,916	52,126	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) tahun berjalan	(33,472)	20,914	Provisions/(reversal) made during the year
Beban akresi	2,615	2,165	Accretion expenses
Dampak perubahan selisih kurs	(6,226)	(289)	Effect of exchange rate
<b>Saldo akhir</b>	<b>37,833</b>	<b>74,916</b>	<b>Ending balance</b>

**28. Provision for asset retirement**

Accretion expense is recognized as part of finance costs in the statement of profit or loss. Movement in the provision for the asset retirement balance is as follows:

Perseroan mengakui provisi atas biaya penghentian pengoperasian asset sebesar IDR544,9 miliar atau setara dengan AS\$37,8 juta (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: IDR1,0 triliun atau setara dengan AS\$74,9 juta (nilai penuh)). Biaya ini diperkirakan akan terjadi antara tahun 2041 dan 2056 (31 Desember 2017: antara tahun 2036 dan 2051). Provisi tersebut diestimasi berdasarkan biaya penutupan menggunakan teknologi dan material yang tersedia sekarang, pada tingkat harga kini, dan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto bebas risiko di Indonesia sebesar 5,73% (31 Desember 2017: 3,79%).

The Company recognizes a provision for asset retirement cost of IDR544.9 billion or equivalent to US\$37.8 million (full amount) as at December 31, 2018 (December 31, 2017: IDR1.0 trillion or equivalent to US\$74.9 million (full amount)). This cost is expected to be incurred between 2041 and 2056 (December 31, 2017: between 2036 and 2051). The provision is estimated based on closure costs using existing technology and materials that are currently available, at the current price level, and discounted using the Indonesian risk-free rate of 5.73% (December 31, 2017: 3.79%).

Pada tahun 2018, Perseroan mengubah estimasi masa penutupan tambang dari antara tahun 2036 dan 2051 menjadi antara tahun 2041 dan 2056. Hal ini dikarenakan Perseroan berkeyakinan bahwa probabilitas untuk mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk melanjutkan operasinya sebanyak dua kali 10 tahun (lihat Catatan 1) meningkat. Hal ini terutama dikaitkan dengan perkembangan proses divestasi Perseroan (lihat Catatan 39d). Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Perseroan.

In 2018, the Company changed the estimated period of its mine closure from between year 2036 and 2041 to between year 2051 and 2056. This is because the Company believes that the probability to obtain the Government's approval to continue its operations for two additional 10 year periods (see Note 1) is increasing. This is especially associated with the development of the Company's divestment process (see Note 39d). Nevertheless, actual results may differ from the Company's estimate.

Perseroan dibantu oleh PT ERM Indonesia, konsultan lingkungan yang berkualifikasi, dalam menghitung biaya penutupan operasi Perseroan di Sulawesi sehubungan dengan Rencana Penutupan Tambang. Perhitungan biaya penutupan tambang meliputi asumsi umur aset berdasarkan ketentuan Kontrak Karya (lihat Catatan 1), untuk penyelesaian operasi penambangan yang diikuti dengan penutupan pabrik pengolahan Perseroan setelah penipisan sisa tumpukan bijih.

The Company is assisted by PT ERM Indonesia, a qualified environmental consultant, in calculating the closure costs of the Company's operations in Sulawesi in conjunction with the Mine Closure Plan. The closure cost calculation includes the assumption of asset life in accordance with the term of Contract of Work (refer to Note 1), for completion of mining operations closely followed by shutdown of the Company's processing plant after depletion of residual ore stockpiles.

**29. Pengeluaran untuk lingkungan hidup lainnya**

Pada tahun 1993, Perseroan memperoleh persetujuan Pemerintah atas Studi Evaluasi Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup.

**29. Other environmental expenditures**

In 1993, the Company received approval from the Government for its Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, sejumlah inisiatif, yang merupakan sebagian dari komitmen Perseroan di dalam rencana-rencana tersebut, telah diselesaikan, sementara yang lainnya masih sedang berlangsung termasuk penghijauan daerah purna tambang untuk menyeimbangkannya dengan tingkat pembukaan wilayah tambang yang baru.

During the year ended December 31, 2018, a number of initiatives, representing part of the Company's commitments under these plans, were completed while others were still in progress including the revegetation of mined-out areas to match the stripping rates of new mining areas.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**29. Pengeluaran untuk lingkungan hidup lainnya (lanjutan)**

Pengeluaran untuk lingkungan hidup yang dibebankan ke laporan laba rugi adalah sebesar AS\$2,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: AS\$3,4 juta) (nilai penuh). Pengeluaran barang modal yang berhubungan dengan proyek lingkungan hidup berjumlah AS\$5,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: AS\$15,3 juta) (nilai penuh).

**30. Biaya karyawan**

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$87,89 juta (31 Desember 2017: AS\$87,4 juta) (nilai penuh).

**31. Laba/(rugi) per saham**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba/(rugi) yang diperuntukkan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai laba per saham) (US Dollars, in thousands, except earning per share)			
Jumlah laba/(rugi) tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham	60,512	(15,271)	Total profit/(loss) for the year attributable to the shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	9,936,339	9,936,339	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)
<b>Laba/(rugi) per saham dasar (dalam AS\$)</b>	<b>0.0061</b>	<b>(0.0015)</b>	<b>Basic earnings/(loss) per share (in US\$)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**29. Other environmental expenditures (continued)**

Environmental expenditures charged to the statement of profit or loss were US\$2.1 million for the year ended December 31, 2018 (December 31, 2017: US\$3.4 million) (full amount). Capital expenditures for environmental projects were US\$5.1 million for the year ended December 31, 2018 (December 31, 2017: US\$15.3 million) (full amount).

**30. Employee costs**

Total employee costs for the year ended December 31, 2018 amounted to US\$87.89 million (December 31, 2017: US\$87.4 million) (full amount).

**31. Earnings/(loss) per share**

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing total profit/(loss) attributable to the shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

As at December 31, 2018 and 2017 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**32. Ikatan dan perjanjian-perjanjian penting yang signifikan**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jenis perjanjian/ Agreement type	Periode perjanjian/ Agreement period
Mercuria Energy Trading (Pte) Ltd.	Pembelian Minyak Berkadar Sulfur Tinggi/ Purchase of High Sulphur Fuel Oil (HSFO)	1 April 2018 – 31 Maret 2019/ April 1, 2018 – March 31, 2019
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian Solar Berkecepatan Tinggi/ Purchase of High Speed Diesel (HSD)	1 Maret 2018 - 28 Februari 2019/ March 1, 2018 - February 28, 2019
PT Marunda Graha Mineral	Pembelian batubara/ Purchase of coal	1 Februari 2017 - 31 Januari 2019/ February 1, 2017 - January 31, 2019
PT Trubaindo Coal Mining	Pembelian batubara/ Purchase of coal	1 Februari 2017 - 31 Januari 2019/ February 1, 2017 - January 31, 2019
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts	1 Januari 2016 - 31 Desember 2020/ January 1, 2016 - December 31, 2020
PT Cipta Krida Bahari	Jasa freight forwarding global/ Global freight forwarding	1 Mei 2015 - 30 April 2020/ May 1, 2015 - April 30, 2020

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga, yang terhutang dalam periode sebagai berikut:

**32. Significant commitments and agreements**

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

As at December 31, 2018 and 2017, the Company had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenses with third party suppliers, which are payable within the periods as follows:

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)			
Tidak lebih dari 1 tahun	162,789	128,335	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	102,328	46,225	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	115	881	Later than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>265,232</b>	<b>175,441</b>	<b>Total</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi**

Perseroan berada di bawah pengendalian Vale Canada Limited. Perusahaan pengendali utama Perseroan adalah Vale S.A. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Pendapatan**

Seluruh penjualan Perseroan dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, dimana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai nikel di LME dan harga realisasi rata-rata nikel Vale Canada Limited. Semua penjualan merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Penjualan kepada Vale Canada Limited	621,593	503,443	Sales to Vale Canada Limited
Penjualan kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	155,307	125,891	Sales to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Jumlah	776,900	629,334	Total
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	100%	100%	(Related party sales as a percentage of total revenue)

**b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perseroan.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**33. Related party information**

The Company is controlled by Vale Canada Limited. The ultimate parent company is Vale S.A. Transactions with related parties are as follows:

**a. Revenue**

The Company's sales are made based on long-term, "must take", US Dollar-denominated sales contracts, with prices determined by a formula that is based on the LME cash price for nickel and Vale Canada Limited's average net realized price for nickel. All amounts represent sales to related parties.

Revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017 consist of:

**b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors**

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The compensation paid or payable to the Board of Commissioners and Directors are shown below:

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	% *)	Amount	% *)	Amount
(Dalam ribuan Dolar AS) / (US Dollars, in thousands)				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.25%	215.5	3.94%	3,465.0
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.19%	167.0
Jumlah/ Total	0.25%	215.5	4.13%	3,632.0

\*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	% *)	Amount	% *)	Amount
(Dalam ribuan Dolar AS) / (US Dollars, in thousands)				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.29%	255.0	2.28%	1,988.4
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.18%	159.3
Jumlah/ Total	0.29%	255.0	2.46%	2,147.7

\*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Beban Jasa Manajemen, Lisensi dan Royalti

Beban untuk jasa manajemen, lisensi dan royalti disajikan sebagai beban usaha (lihat Catatan 25) di dalam laporan laba rugi. Berdasarkan pembaharuan perjanjian, beban jasa manajemen dihitung dari biaya aktual ditambah biaya jasa 10%, sementara beban lisensi dan royalti dihitung dari 0,8% dari nilai pendapatan kotor.

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale Canada Limited	6,852	5,752	Vale Canada Limited
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban usaha)	59.18%	50.73%	(As a percentage of total operating expenses)

d. Beban lainnya

Di beban pokok pendapatan

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Jasa profesional dan tagihan atau beban yang dibayarkan atas nama Perseroan:			Professional services and expense reimbursement paid on behalf of the Company:
Vale Canada Limited	3,913	3,408	Vale Canada Limited
Vale Technology Development (Canada) Limited	-	30	Vale Technology Development (Canada) Limited
Vale Japan Limited	-	11	Vale Japan Limited
Jumlah	3,913	3,449	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	0.58%	0.55%	(As a percentage of total cost of revenue)

Di biaya keuangan

In finance costs

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya jaminan:			Guarantee fee:
Vale S.A.	1,006	1,715	Vale S.A.
Jumlah	1,006	1,715	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	14.82%	21.97%	(As a percentage of total finance costs)

Berkaitan dengan SEFA (lihat Catatan 18), Perseroan dan Vale S.A., entitas pengendali utama dari Perseroan, melakukan perjanjian jaminan dimana Vale S.A. setuju untuk menjamin AS\$300 juta (nilai penuh) fasilitas utang yang diterima Perseroan. Biaya jaminan sebesar 1,5% per tahun dari setiap jumlah pinjaman yang diambil oleh Perseroan dari SEFA akan terhutang kepada Vale S.A. Selanjutnya, biaya sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum dilunasi harus dibayar sepanjang umur pinjaman. Biaya tersebut akan terhutang oleh Perseroan pada setiap tanggal pembayaran bunga (tanggal pembayaran jaminan pertama adalah hari kerja terakhir pada Februari 2010, dan selanjutnya pada hari kerja terakhir pada Agustus dan Februari).

In connection with the SEFA (refer to Note 18), the Company and Vale S.A., the ultimate parent entity of the Company, entered into a loan guarantee agreement whereby Vale S.A. has agreed to guarantee a US\$300 million (full amount) debt facility obtained by the Company. A guarantee fee of 1.5% per annum on each loan drawdown made by the Company under the SEFA is payable to Vale S.A. Subsequently, the fee of 1.5% per annum on the outstanding loan amount is to be paid over the life of the loan. The fee is payable by the Company on each interest payment date (the first guarantee payment date was the last business day in February 2010, and thereafter the last business day of each August and February).

e. Aset

e. Assets

i) Piutang usaha

i) Trade receivables

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale Canada Limited	110,750	146,928	Vale Canada Limited
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	13,498	18,649	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Jumlah	124,248	165,577	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	100%	100%	(As a percentage of trade receivables)

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**e. Aset (lanjutan)**

**i) Piutang usaha (lanjutan)**

Perseroan menerima permintaan dari Vale Canada Limited ("VCL") untuk perpanjangan atas jangka waktu pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perseroan dan VCL dengan penambahan sampai dengan 90 hari dari jangka waktu pembayaran saat ini, untuk periode 12 bulan. Berdasarkan penilaian dan kondisi keuangan Perseroan, Perseroan menyetujui penambahan jangka waktu pembayaran untuk 60 hari. Sebagai kompensasi atas perpanjangan jangka waktu pembayaran, VCL akan membayar bunga dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR ditambah 115 basis poin yang dibagi dengan setiap jumlah hari tambahan di atas jangka waktu sebelumnya. Perpanjangan jangka waktu pembayaran ini berlaku efektif pada 1 Juli 2016 sampai 31 Desember 2017.

Pada 31 Maret 2017, Perseroan menerima permintaan dari VCL untuk melanjutkan perpanjangan jangka waktu pembayaran ini untuk periode yang berlaku efektif 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2018. Sebagai kompensasi atas perpanjangan jangka waktu pembayaran, VCL akan membayar bunga dengan tingkat bunga sebesar 2 bulan LIBOR ditambah 125 basis poin yang dibagi dengan setiap jumlah hari tambahan di atas jangka waktu sebelumnya.

Pada 3 April 2018, VCL meminta untuk kembali memperpanjang masa berlaku persetujuan perpanjangan jangka waktu pembayaran untuk periode yang berlaku efektif 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019 dan mengajukan perubahan pada skema kompensasi. VCL akan membayar bunga dengan tingkat bunga sebesar 2 bulan LIBOR ditambah 85 basis poin per tahun untuk setiap hari tambahan di atas jangka waktu sebelumnya.

Untuk menjamin perlakuan yang sama di antara para pembeli produk nikel Perseroan, Perseroan telah menawarkan perpanjangan jangka waktu pembayaran yang sama kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). Perseroan telah menerima konfirmasi tertulis bahwa SMM tidak akan mengubah jangka waktu pembayaran saat ini yang berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan tidak memiliki keberatan terhadap transaksi dengan VCL.

**ii) Aset keuangan lancar lainnya**

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada personil manajemen kunci*)	<b>61</b>	132	Loans to key management personnel*)
Piutang bunga (lihat Catatan 8,33e.i)	<b>639</b>	616	Interest receivables (refer to Note 8,33e.i)
Jumlah	<b>700</b>	748	Total
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<b>(18)</b>	(71)	Less: Non-current portion
Bagian lancar	<b>682</b>	677	Current portion
(Sebagai persentase terhadap aset keuangan lancar lainnya)	<b>27.00%</b>	21.52%	(As a percentage of other current financial assets)

\*) Tidak ada personil manajemen kunci yang mempunyai saldo pinjaman lebih dari IDR1 miliar (nilai penuh) per 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Febriany Eddy).

Piutang bunga dan bagian lancar dari pinjaman kepada personil manajemen kunci akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**33. Related party information (continued)**

**e. Assets (continued)**

**i) Trade receivables (continued)**

The Company received a request from Vale Canada Limited ("VCL") for an extension of the payment term based on the Sales and Purchase Agreement between the Company and VCL by an additional up to 90 days from the current term for a period of 12 months. Based on the Company's assessment and current financial condition, the Company agreed to the extended term of an additional 60 days. As compensation for the extended payment term, VCL will pay interest at an annual rate of 3 months LIBOR plus 115 basis points prorated for the number of days of the effective extended payment term beyond the original term. The extended payment term was effective on July 1, 2016 until December 31, 2017.

On March 31, 2017, the Company received a request from VCL to continue the extension of the payment term for the period effective on July 1, 2017 until June 30, 2018. As compensation for the extended payment term, VCL will pay interest at an annual rate of 2 months LIBOR plus 125 basis points prorated for the number of days of the effective extended payment term beyond the original term.

On April 3, 2018, VCL further asked for extension of the payment term for the period effective on July 1, 2018 until June 30, 2019 and requested changes on the compensation scheme. VCL will pay interest at 2 months LIBOR plus 85 basis points per annum for the number of days of the effective extended payment term beyond the original term.

To ensure equal treatment between the purchasers of the Company's nickel products, the Company has offered the same extended payment term to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). The Company has obtained written confirmation that SMM wishes to maintain the original term under its sales agreement and it has no objection to the VCL proposed transaction.

**ii) Other current financial assets**

\*) There was no key management personnel with a loan balance of more than IDR1 billion (full amount) as at December 31, 2018 (December 31, 2017: Febriany Eddy).

Interest receivables and current portion of loans to key management personnel will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

33. Related party information (continued)

e. Aset (lanjutan)

e. Assets (continued)

iii) Piutang pihak berelasi non-usaha

iii) Non-trade receivables from related parties

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada personil manajemen kunci – tidak lancar	18	71	Loans to key management personnel - non-current
(Sebagai persentase terhadap piutang pihak berelasi non-usaha)	100%	100%	(As a percentage of non-trade receivables from related parties)
Jumlah aset (piutang usaha (i), aset keuangan lancar lainnya (ii), dan piutang pihak berelasi non-usaha (iii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	124,948	166,325	Total assets (trade receivables (i), other current financial assets (ii), and non-trade receivables from related parties (iii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	5.67%	7.61%	(As a percentage of total assets)

f. Liabilitas

f. Liabilities

i) Utang usaha

i) Trade payables

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale Canada Limited	1,620	2,884	Vale Canada Limited
Vale Technology Development (Canada) Limited	-	29	Vale Technology Development (Canada) Limited
Jumlah	1,620	2,913	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	1.78%	4.78%	(As a percentage of total trade payables)

ii) Akrua

ii) Accruals

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale S.A	192	384	Vale S.A
Vale Canada Limited	1,229	133	Vale Canada Limited
Jumlah	1,421	517	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrual)	5.55%	3.51%	(As a percentage of total accruals)
Jumlah liabilitas (utang usaha (i) dan akrual (ii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	3,041	3,430	Total liabilities (trade payables (i) and accruals (ii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	0.95%	0.94%	(As a percentage of total liabilities)



Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

### 33. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

### 33. Related party information (continued)

#### g. Pihak-pihak berelasi

#### g. Related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Vale S.A.	Entitas pengendali utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penjamin dari pinjaman Perseroan dengan kompensasi biaya jaminan (lihat Catatan 33d)/ <i>Guarantor of loans of the Company in return for guarantee fee (refer to Note 33d)</i>
Vale Canada Limited	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang jadi; Jasa profesional; Jasa manajemen, lisensi dan royalti (lihat Catatan 33a, 33c, dan 33d)/ <i>Sale of finished goods; Professional services; Management service, license and royalty fees (refer to Note 33a, 33c, and 33d)</i>
Vale Japan Limited	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Tagihan atas beban yang dibayarkan atas nama Perseroan (lihat Catatan 33d)/ <i>Expense reimbursement paid on behalf of the Company (refer to Note 33d)</i>
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan barang jadi (lihat Catatan 33a)/ <i>Sale of finished goods (refer to Note 33a)</i>
Vale Technology Development (Canada) Limited	Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>	Jasa teknis (lihat Catatan 33d)/ <i>Technical services (refer to Note 33d)</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Personil manajemen kunci dari Perseroan (yaitu Dewan Komisaris dan Direksi)/ <i>Key management personnel of the Company (i.e. Board of Commissioners and Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi; pinjaman rumah dan pinjaman pribadi (lihat Catatan 33b dan 33e)/ <i>Compensation and remuneration; housing and personal loans (refer to Note 33b and 33e)</i>

### 34. Biaya keuangan

### 34. Finance costs

Rincian biaya keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The components of finance costs for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Beban akresi (Catatan 28)	2,615	2,165	Accretion expense (Note 28)
Biaya bunga (Catatan 18)	2,152	2,909	Interest expense (Note 18)
Biaya agen dan amortisasi biaya pinjaman (Catatan 18)	1,016	1,016	Agency fee and amortization of debt issuance costs (Note 18)
Biaya jaminan (Catatan 18, 33d)	1,006	1,715	Guarantee fee (Note 18, 33d)
Jumlah	6,789	7,805	Total

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

35. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS

35. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2018 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = IDR14.402 (31 Desember 2017: IDR13.611).

As at December 31, 2018 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = IDR14,402 (December 31, 2017: IDR13,611).

31 Desember		2018		December 31
		Mata Uang Asing (Jutaan/ Foreign Currencies (Millions))	Setara AS\$ (Ribuan/ US\$ Equivalent (Thousands))	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR	152,174	10,566	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	26,414	1,834	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	1,186,515	82,384	Prepaid taxes
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	IDR	259	18	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	90,734	6,300	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset moneter dalam mata uang asing</b>			<b>101,102</b>	<b>Total monetary assets in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	IDR	(702,958)	(48,809)	Third parties
	EUR	(10)	(12,017)	
	Others	(4)	(2,300)	
Akrual	IDR	(240,283)	(16,684)	Accruals
Utang pajak	IDR	(25,661)	(1,782)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(227,886)	(15,823)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(18,377)	(1,276)	Other current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(544,880)	(37,833)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(214,276)	(14,878)	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>			<b>(151,402)</b>	<b>Total monetary liabilities in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing</b>			<b>(50,300)</b>	<b>Net monetary liabilities in foreign currencies</b>
31 Desember		2017		December 31
		Mata Uang Asing (Jutaan/ Foreign Currencies (Millions))	Setara AS\$ (Ribuan/ US\$ Equivalent (Thousands))	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR	135,603	9,963	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	30,148	2,215	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	882,722	64,855	Prepaid taxes
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	IDR	966	71	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	104,503	7,678	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset moneter dalam mata uang asing</b>			<b>84,782</b>	<b>Total monetary assets in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	IDR	(325,840)	(23,940)	Third parties
	EUR	(2)	(2,319)	
	Others	(2)	(1,256)	
Akrual	IDR	(75,886)	(5,575)	Accruals
Utang pajak	IDR	(20,933)	(1,538)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(168,473)	(12,378)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(22,294)	(1,638)	Other current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(1,019,659)	(74,916)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(262,537)	(19,289)	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>			<b>(142,849)</b>	<b>Total monetary liabilities in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing</b>			<b>(58,067)</b>	<b>Net monetary liabilities in foreign currencies</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**35. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS  
(lanjutan)**

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Perseroan meyakini bahwa pergerakan 3% mata uang Dolar AS terhadap mata uang Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap, tidak akan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

**36. Informasi segmen**

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Seluruh produk Perseroan dijual berdasarkan kontrak penjualan jangka panjang (lihat Catatan 33a).

**37. Aset dan liabilitas keuangan**

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan berdasarkan kategori akun:

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**35. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (continued)**

The Company does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since all sales and majority of the Company's expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge.

The Company believes that the 3% movement of the US Dollar against the Rupiah with all other variables held constant, would not have significant impact to the Company's financial statements as a whole.

**36. Segment information**

The Company operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia. All of the Company's products are delivered under long-term sales contracts (refer to Note 33a).

**37. Financial assets and liabilities**

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Dimiliki sampai jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	
31 Desember 2018						December 31, 2018
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Aset keuangan:</b>						<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	301,153	301,153	-	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	29,952	29,952	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	124,248	124,248	-	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2,526	2,526	-	-	-	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	18	18	-	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,300	6,300	-	-	-	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>464,197</b>	<b>464,197</b>	-	-	-	<b>Total financial assets</b>
31 Desember 2017						December 31, 2017
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Aset keuangan:</b>						<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	221,699	221,699	-	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	30,235	30,235	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	165,577	165,577	-	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3,146	3,146	-	-	-	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	71	71	-	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,678	7,678	-	-	-	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>428,406</b>	<b>428,406</b>	-	-	-	<b>Total financial assets</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

37. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

37. Financial assets and liabilities (continued)

31 Desember 2018	Jumlah/ Total	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	December 31, 2018
Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	91,181	-	91,181	Trade payables
Akrual	25,599	-	25,599	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15,823	-	15,823	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1,276	-	1,276	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	36,519	-	36,519	Bank borrowings
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>170,398</b>	<b>-</b>	<b>170,398</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember 2017				December 31, 2017
Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	(60,940)	-	(60,940)	Trade payables
Akrual	(14,722)	-	(14,722)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(12,378)	-	(12,378)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,638)	-	(1,638)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(73,038)	-	(73,038)	Bank borrowings
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(162,716)</b>	<b>-</b>	<b>(162,716)</b>	<b>Total financial liabilities</b>

38. Pengelolaan risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas, tidak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah pinjaman neto.

38. Financial risk management

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and manages financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market risk, credit risk and liquidity risk.

**Capital risk management**

The Company's objective when maintaining capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings as shown in the statements of financial position less cash and cash equivalents excluding restricted cash. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**38. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Strategi Perseroan selama tahun 2018 dan 2017 adalah mempertahankan rasio *gearing* tidak lebih dari 15%. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman bank (Catatan 18)	<b>36,519</b>	73,038	Bank borrowings (Note 18)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 5)	<b>(301,153)</b>	(221,699)	Cash and cash equivalents (Note 5)
(Aset)/pinjaman neto (A)	<b>(264,634)</b>	(148,661)	Net (asset)/debt (A)
Jumlah ekuitas (B)	<b>1,883,727</b>	1,819,367	Total equity (B)
Jumlah modal (C = A+B)	<b>1,619,093</b>	1,670,706	Total capital (C = A+B)
Rasio <i>gearing</i> (D = A/C)	<b>(16.3%)</b>	(8.9%)	Gearing ratio (D = A/C)

Perubahan yang membaik atas rasio *gearing* selama 2018 terutama disebabkan karena perubahan kas dan setara kas dan pengurangan pada pinjaman yang mengakibatkan perubahan dalam (aset)/pinjaman neto.

**Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar**

Penjualan, pendanaan dan mayoritas pengeluaran operasional Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Perseroan tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

Lihat Catatan 35 untuk detail aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

**(ii) Risiko harga**

Perseroan terpengaruh oleh fluktuasi harga nikel dan bahan bakar. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh secara negatif oleh harga nikel dan bahan bakar, yang bergantung dari tingkat permintaan dan penawaran dunia. Perseroan mengelola secara aktif risiko-risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, jika harga rata-rata nikel meningkat/menurun sebesar 15%, dengan semua variabel lain tetap, pendapatan Perseroan meningkat/menurun sebesar AS\$116,54 juta (31 Desember 2017: AS\$94,4 juta) (nilai penuh).

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Perseroan.

**(iii) Risiko suku bunga**

Paparan suku bunga dimonitor untuk meminimalkan akibat negatifnya terhadap Perseroan. Pinjaman yang diterima pada suku bunga variabel memberikan eksposur arus kas kepada Perseroan dari risiko suku bunga.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**38. Financial risk management (continued)**

**Capital risk management (continued)**

The Company's strategy, during 2018 and 2017, was to maintain the gearing ratio of not more than 15%. The gearing ratios as at December 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman bank (Catatan 18)	<b>36,519</b>	73,038	Bank borrowings (Note 18)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 5)	<b>(301,153)</b>	(221,699)	Cash and cash equivalents (Note 5)
(Aset)/pinjaman neto (A)	<b>(264,634)</b>	(148,661)	Net (asset)/debt (A)
Jumlah ekuitas (B)	<b>1,883,727</b>	1,819,367	Total equity (B)
Jumlah modal (C = A+B)	<b>1,619,093</b>	1,670,706	Total capital (C = A+B)
Rasio <i>gearing</i> (D = A/C)	<b>(16.3%)</b>	(8.9%)	Gearing ratio (D = A/C)

The favourable change in the gearing ratio during 2018 resulted primarily due to a change in cash and cash equivalents and reduction in borrowings which resulted in the change in net (asset)/debt.

**Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

The Company's sales, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Refer to Note 35 for detail of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars.

**(ii) Price risk**

The Company is exposed to fluctuations in nickel and fuel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel and fuel, which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand. The Company actively manages these risks by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

For the year ended December 31, 2018, if the average price of nickel had increased/decreased by 15%, with all other variables held constant, the Company's revenue would have increased/decreased by US\$116.54 million (December 31, 2017: US\$94.4 million) (full amount).

At December 31, 2018 and 2017, the Company does not have any financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuation of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Company's financial instruments.

**(iii) Interest rate risk**

Interest rate exposure is monitored to minimize any negative impact to the Company. Borrowings issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

38. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

38. Financial risk management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terpengaruh oleh suku bunga.

The following table presents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

31 Desember/December 31, 2018							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Tidak terikat bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)							
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	63,860	-	237,293	-	-	301,153	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	14,345	15,607	29,952	Restricted cash
Piutang usaha	110,750	-	-	-	13,498	124,248	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	639	-	-	-	1,887	2,526	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	18	18	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	6,300	6,300	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>175,249</b>	<b>-</b>	<b>237,293</b>	<b>14,345</b>	<b>37,310</b>	<b>464,197</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	(91,181)	(91,181)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(25,599)	(25,599)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	(15,823)	(15,823)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(1,276)	(1,276)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(36,519)	-	-	-	-	(36,519)	Bank borrowings
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(36,519)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(133,879)</b>	<b>(170,398)</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember/December 31, 2017							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Tidak terikat bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)							
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	50,651	-	171,047	-	1	221,699	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	14,345	15,890	30,235	Restricted cash
Piutang usaha	146,928	-	-	-	18,649	165,577	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	616	-	-	-	2,530	3,146	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	71	71	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	7,678	7,678	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>198,195</b>	<b>-</b>	<b>171,047</b>	<b>14,345</b>	<b>44,819</b>	<b>428,406</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	(60,940)	(60,940)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(14,722)	(14,722)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	(12,378)	(12,378)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(1,638)	(1,638)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(36,743)	(36,295)	-	-	-	(73,038)	Bank borrowings
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(36,743)</b>	<b>(36,295)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(89,678)</b>	<b>(162,716)</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**38. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 perubahan suku bunga sebesar 0,5% dengan semua variabel lain tetap, tidak akan berdampak signifikan terhadap laba/(rugi) tahun berjalan.

**Risiko kredit**

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel Perseroan dalam *matte*, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan Vale Canada Limited (induk Perseroan) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. yang merupakan salah satu pemegang saham mayoritas Perseroan. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Perseroan hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5).

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Piutang usaha:</b>			<b>Trade receivables:</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties with external credit rating:
<i>Fitch</i>			<i>Fitch</i>
BBB+ (2017: BBB+)	110,750	146,928	BBB+ (2017: BBB+)
<i>Japan Credit Rating Agency</i>			<i>Japan Credit Rating Agency</i>
AA- (2017: AA-)	13,498	18,649	AA- (2017: AA-)
<b>Berperingkat</b>	<b>124,248</b>	<b>165,577</b>	<b>Rated</b>

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Kas di bank dan deposito berjangka (Moody's):</b>			<b>Cash in bank and time deposits (Moody's):</b>
P-1 (2017: P-1)	300,159	220,091	P-1 (2017: P-1)
P-2 (2017: P-3)	994	1,607	P-2 (2017: P-3)
<b>Berperingkat</b>	<b>301,153</b>	<b>221,698</b>	<b>Rated</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasangkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**38. Financial risk management (continued)**

**Market risk (continued)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

As at December 31, 2018 the changes in interest rates by 0.5% with all other variables held constant, would not have a significant impact to profit/(loss) of the year.

**Credit risk**

Credit risk is minimal as the Company's nickel in *matte*, is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated "must take" contracts with Vale Canada Limited (parent company) and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., one of the Company's majority shareholder. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Company has a policy to select reputable local and overseas banks to minimize credit risk (refer to Note 5).

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.



Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017

38. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

38. Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2018	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2018
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Utang usaha	(91,181)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(25,599)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(11,753)	(4,070)	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,276)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(19,792)	(19,300)	-	-	-	Bank borrowings

31 Desember 2017	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2017
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Utang usaha	(60,940)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(14,722)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(7,951)	(4,427)	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,638)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(20,419)	(20,022)	(38,772)	-	-	Bank borrowings

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2018 dan 2017.

**Fair value estimation**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at December 31, 2018 and 2017.

39. Aset dan liabilitas kontinjensi

39. Contingent assets and liabilities

a. Perihal lingkungan hidup

a. Environmental matters

**Kehutanan**

**Forestry**

Berdasarkan KK Perseroan sebagaimana telah diubah dengan KK 2014, Perseroan diberikan semua lisensi dan izin yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan pengusahaannya serta semua kewenangan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pertambangan di dalam wilayah KK.

Based on the Company's CoW as amended by the 2014 CoW, the Company is granted all licenses and permits to construct and operate the enterprise as well as all authorizations needed to conduct mining activities in the areas covered by the CoW.

Pada tahun 1999, Undang-Undang Kehutanan 1999 diterbitkan. Undang-Undang Kehutanan 1999 secara tegas melarang penambangan terbuka di kawasan hutan lindung.

In 1999, the 1999 Forestry Law was proclaimed. The 1999 Forestry Law expressly prohibits open pit mining in protected forests.

Pada bulan Mei 2004, Presiden menerbitkan Keputusan Presiden yang mengakui KK Perseroan sebagai salah satu dari 13 perusahaan tambang yang diizinkan untuk melakukan kegiatan pertambangan di dalam kawasan hutan lindung (sampai dengan berakhirnya izin/kontrak). Selanjutnya pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk seluruh kawasan hutan yang berada di dalam wilayah KK, dengan tetap mencadangkan dan tidak mengurangi hak-hak Perseroan berdasarkan KK.

In May 2004, the President issued a Presidential Decree which recognizes the Company's CoW as one of the 13 mining companies permitted to conduct mining activities in protected forest areas (until the end of the permit/contract). Therefore, in 2008, the Company applied for a lend-use permit for forest areas within its CoW area, but with strong reservation that its rights as provided in the CoW are not abrogated.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**39. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**a. Perihal lingkungan hidup (lanjutan)**

**Kehutanan (lanjutan)**

Peraturan kehutanan menetapkan kewajiban tertentu bagi pemegang izin pinjam pakai kawasan hutan, antara lain untuk melakukan pembayaran Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi, melakukan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak, melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai, melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan izin pinjam pakai kawasan hutan dan untuk melakukan perlindungan hutan.

Untuk periode bulan Juni 2018 – Juni 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak untuk kawasan hutan yang terganggu di wilayah proyek Karebbe sebesar IDR450 juta atau setara dengan AS\$0,03 juta (nilai penuh).

Pada 14 Mei 2012, Kementerian Kehutanan menerbitkan Keputusan No. 2626/Menhut-V/PHL/2012 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama Perseroan, sebagaimana diubah dengan SK No. 5714/Menhk-PDASHL/KTA/2015. Surat Keputusan ini diterbitkan untuk menetapkan area rehabilitasi daerah aliran sungai atas izin pinjam pakai Karebbe. Perseroan telah menunjuk kontraktor dan akan mengeluarkan IDR42 juta/ha (nilai penuh) untuk memenuhi kewajiban rehabilitasi ini (setara dengan perkiraan AS\$3.086/ha). Selama tahun 2018, jumlah yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memenuhi kewajiban rehabilitasi ini adalah sebesar IDR1,6 miliar atau setara dengan AS\$110 ribu (nilai penuh).

Pada 31 Desember 2018, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi wilayah Sorowako melalui Keputusan No. SK.645/Menhk/Setjen/PLA.0/12/2018. Dengan diterbitkannya izin ini, maka Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak di bidang kehutanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 33/2014. Perseroan juga memiliki kewajiban lainnya yang wajib dipenuhi setelah mendapatkan penetapan batas areal kerja dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, antara lain kewajiban pembayaran PSDH, Dana Reboisasi dan nilai tegakan, serta kewajiban rehabilitasi daerah aliran sungai.

Selain itu, Perseroan diwajibkan untuk membayar pendapatan negara bukan pajak di bidang kehutanan secara retroaktif terhitung mulai tahun 2008 (yaitu tahun diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 2/2008 yang memperkenalkan pengenaan pendapatan negara bukan pajak terkait izin pinjam pakai kawasan hutan). Kewajiban pembayaran secara retroaktif ini sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.27/Menhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Perseroan memiliki jangka waktu satu tahun untuk memenuhi kewajiban pembayaran ini. Nilai pembayaran akan didasarkan pada perhitungan Perseroan (*self-assessment*).

**Izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi**

Perseroan menerima izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi untuk kawasan Kontrak Karya Perseroan di (i) blok Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, (ii) blok Pomalaa, Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara dan (iii) blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Karena izin pinjam pakai tersebut hanya untuk kegiatan eksplorasi, maka Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 33/2014.

**Lingkungan hidup**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/2012 tentang Izin Lingkungan, seluruh perusahaan diwajibkan untuk memperoleh Izin Lingkungan sebagai syarat untuk memperoleh izin usaha.

Perseroan telah memperoleh persetujuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan ("AMDAL") dari Pemerintah pada tahun 2008 yang mencakup seluruh area yang saat ini diusahakan di wilayah KK Sulawesi Selatan. Persetujuan AMDAL tersebut secara otomatis dianggap sebagai Izin Lingkungan bagi Perseroan. Untuk Blok Bahodopi, Perseroan mendapatkan Izin Lingkungan pada September 2013. Untuk Blok Pomalaa, Perseroan mendapatkan persetujuan dokumen AMDAL pada tahun 2005 dengan lingkup penambangan terbatas.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**39. Contingent assets and liabilities (continued)**

**a. Environmental matters (continued)**

**Forestry (continued)**

Forestry laws and regulations stipulate certain obligations for lend-use permit holders, among others, to pay Forest Resource Charges ("FRC") and Reforestation Funds, to pay Non-Tax State Revenue, to carry out rehabilitation of watershed area, to carry out empowerment of the community surrounding the lend-use permit area and to conduct forest protection.

For the period of June 2018 to June 2019, the Company made the payment of non-tax state revenue for the affected area in the Karebbe Project in the amount of IDR450 million or equivalent to US\$0.03 million (full amount).

On May 14, 2012, the Ministry of Forestry issued Decree No. 2626/Menhut-V/PHL/2012 regarding stipulation on Forestation Location in the Framework of Watershed Rehabilitation under the name of the Company, as amended by SK No. 5714/Menhk-PDASHL/KTA/2015. This Decree is issued to determine the watershed forestation area with respect to the Karebbe lend-use permit. The Company has appointed a contractor and shall incur IDR42 million/ha (full amount) to fulfill this forestation obligation (equivalent to approximately US\$3,086/ha). For 2018, the amount incurred by the Company to fulfill the rehabilitation obligation is IDR1.6 billion or equivalent to US\$110 thousand (full amount).

On 31 December 2018, the Minister of Environment and Forestry issued forest area lend-use permit for production operation activities in Sorowako area by virtue of Decree No. 645/Menhk/Setjen/PLA.0/12/2018. By the issuance of this permit, the Company is subject to the obligation to pay forestry non-tax state revenue as regulated under Government Regulation No. 33/2014. The Company is also subject to other obligations that need to be fulfilled after the obtaining the determination on working area boundary from the Ministry of Environment and Forestry, among others, obligation to pay FRC, Reforestation Funds and timber fee, as well as to carry out rehabilitation of watershed area.

In addition, the Company is also required to pay the forestry non-tax state revenue retroactively starting from 2008 (i.e. since the issuance date of Government Regulation No. 2/2008 introducing non-tax state revenue related to lend-use permits). This retroactive payment obligation is in accordance with Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.27/Menhk/Setjen/Kum.1/7/2018 regarding Guidance for Lend Use of Forest Area. The Company has one-year period to fulfill this payment obligation. The payment amount will be based on a self-assessment basis.

**Lend-use permit for exploration activities**

The Company received lend-use permits for exploration activities within the Company's CoW area in (i) the Bahodopi block, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, (ii) the Pomalaa block, Kolaka and East Kolaka Regencies, South East Sulawesi Province and (iii) the Sorowako block, East Luwu Regency, South Sulawesi Province. Since the above mentioned lend-use permits only cover exploration activities, the Company does not have the obligation to pay the non-tax state revenue as stipulated in Government Regulation No. 33/2014.

**Environment**

Based on Government Regulation No. 27/2012 on Environmental Licenses, all companies are required to obtain an Environmental License as a prerequisite for their business license.

The Company has already obtained an approved Environmental Impact Assessment ("AMDAL") from the Government in 2008 covering all areas that are currently being operated in the CoW area in South Sulawesi. The AMDAL approval is automatically deemed as the Company's Environmental License. For the Bahodopi Block, the Company obtained its Environmental License in September 2013. For the Pomalaa Block, the Company obtained AMDAL approval in 2005 with a limited mine scope.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**39. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**a. Perihal lingkungan hidup (lanjutan)**

**Lingkungan hidup (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2017, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan Izin Lingkungan dan persetujuan atas addendum AMDAL untuk kegiatan operasional Perseroan di Blok Sorowako.

**b. Reklamasi tambang dan penutupan tambang**

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No.07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki. Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015.

Pada bulan September 2017, Perseroan menempatkan kembali jaminan reklamasi untuk 2011 - 2016 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$2,6 juta (nilai penuh) untuk Blok Sorowako. Untuk Blok Pomalaa, Perseroan menempatkan kembali jaminan reklamasi untuk 2015 - 2016 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$7.443 (nilai penuh) pada bulan Oktober 2017.

Perseroan juga telah menempatkan jaminan reklamasi pada bulan Desember 2017 untuk Blok Sorowako dengan jumlah sebesar AS\$2,8 juta (nilai penuh) untuk 2017 dan AS\$3,4 juta (nilai penuh) untuk 2018.

Untuk Blok Pomalaa, Perseroan menempatkan jaminan reklamasi untuk 2017 dengan jumlah sebesar AS\$0,1 juta (nilai penuh) pada bulan November 2017 dan pada bulan Desember 2017, Perseroan telah menempatkan jaminan reklamasi untuk 2018 dengan jumlah sebesar AS\$0,2 juta (nilai penuh).

Pada bulan November 2018, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara memberikan persetujuan pelepasan jaminan reklamasi 2016-2017 dan sisa jaminan reklamasi 2015 untuk wilayah tambang Pomalaa. Pada bulan Desember 2018, Perseroan menempatkan jaminan reklamasi untuk 2019 dan menempatkan kembali jaminan reklamasi untuk 2016-2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 0,1 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Biaya penutupan tambang disetujui sebesar AS\$69,9 juta (nilai penuh), yang akan ditempatkan secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Dengan pelaksanaan komitmen investasi berdasarkan KK 2014, rencana penutupan tambang Perseroan akan berubah secara signifikan dibanding dengan rencana penutupan tambang yang telah diajukan dan disetujui oleh KESDM, baik dari aspek jumlah jaminan yang dibutuhkan maupun waktu penempatan.

Perseroan telah menempatkan jaminan penutupan tambang untuk 2017 dan 2018 dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar AS\$1,4 juta (nilai penuh) dan AS\$3,8 juta (nilai penuh).

Dengan diperolehnya Izin Lingkungan dan persetujuan atas addendum AMDAL untuk kegiatan operasional Perseroan di Blok Sorowako, pada bulan Desember 2018, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang yang telah disetujui oleh KESDM pada tahun 2015. Rencana penutupan tambang ini dibuat sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No.26/2018 (yang mencabut Peraturan Menteri No.07/2014) dan Keputusan Menteri ESDM No.1827/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidan Teknik Pertambangan Yang Baik. Dalam hal perubahan ini disetujui oleh KESDM, maka jaminan penutupan tambang yang telah ditempatkan oleh Perseroan akan disesuaikan kembali.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**39. Contingent assets and liabilities (continued)**

**a. Environmental matters (continued)**

**Environment (continued)**

In December 2017, the Ministry of Environment and Forestry issued an Environmental License and approval for AMDAL addendum for the Company's operational activities in the Sorowako Block.

**b. Mine reclamation and mine closure**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

On February 28, 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No.07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of accounting reserve is registering at the Indonesia Stock Exchange and the Company has registered 40% of its shares. In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company has adjusted the form of its reclamation guarantee from accounting reserve to a bank guarantee in 2015.

In September 2017, the Company replaced the reclamation guarantees for 2011 - 2016 in the total amount of US\$2.6 million (full amount) for the Sorowako Block. For the Pomalaa Block, the Company replaced the reclamation guarantee for 2015 - 2016 in the total amount of US\$7,433 (full amount) in October 2017.

The Company has also placed the reclamation guarantees in December 2017 for the Sorowako Block in the amount of US\$2.8 million (full amount) for 2017 and US\$3.4 million (full amount) for 2018.

For the Pomalaa Block, the Company placed the reclamation guarantees for 2017 in the amount of US\$0.1 million (full amount) in November 2017 and in December 2017, the Company has placed the reclamation guarantees for 2018 in the amount of US\$0.2 million (full amount).

In November 2018, the Directorate of Mineral and Coal issued its approval for the release of reclamation guarantee for 2016-2017 and the remaining reclamation guarantee for 2015 for Pomalaa mining area. In December 2018, the Company placed reclamation guarantee for 2019 and replaced the reclamation guarantee for period 2016-2017 in the total amount of US\$ 0.1 million (full amount).

On January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. The total cost for the mine closure is in the amount of US\$69.9 million (full amount), which will be placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2023. By the implementation of investment commitments under the 2014 CoW, the Company's mine closure plan will change significantly compared to the mine closure plan that has been submitted to and approved by the MEMR, both in the amount and the period for the guarantee placement.

The Company has placed mine closure guarantees of 2017 and 2018 in the form of time deposits in the amount of US\$1.4 million (full amount) and US\$3.8 million (full amount), respectively.

With the issuance of this Environmental License and approval for AMDAL addendum for the Company's operational activity in the Sorowako Block, in December 2018, the Company submitted a revision to the mine closure plan that was approved by the MEMR in 2015. This mine closure plan was prepared in accordance with MEMR Regulation No.26/2018 (which revoked Ministerial Regulation No.07/2014) and MEMR Decree No.1827/K/30/MEM/2018 on Guidance for the Implementation of Good Mining Practices. If the revision is approved, the mine closure guarantee that has been placed by the Company will be adjusted.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**39. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**c. Tumpang tindih Izin Usaha Pertambangan dan perubahan**

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, Perseroan menetapkan bahwa terdapat Izin Usaha Pertambangan ("IUP") pihak ketiga yang tumpang tindih di dalam wilayah Kontrak Karya Perseroan di Sulawesi Tengah. Berdasarkan surat terkini dari KESDM, KESDM mengkonfirmasi bahwa tiga dari empat IUP yang tumpang tindih dengan wilayah KK Perseroan telah dinyatakan *non-clean and clear* berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi antara Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara KESDM dan Provinsi Sulawesi Tengah tertanggal 15 November 2018 dan telah dinyatakan dicabut/berakhir. Sedangkan satu IUP telah dinyatakan *non-clean and clear*, namun masih menunggu proses pencabutan IUP.

Sementara tidak terdapat tumpang tindih pertambangan di dalam Wilayah KK Perseroan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa perubahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer. Pada saat ini, perubahan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

Untuk mengatasi masalah perubahan di dalam wilayah Kontrak Karya Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan pemerintah daerah.

**d. Amendemen Kontrak Karya**

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Pemerintah dan Perseroan menandatangani amendemen Kontrak Karya sebagai hasil kesepakatan renegotiasi sebagaimana diamanatkan oleh UU Pertambangan 2009. KK 2014 meliputi perubahan-perubahan prinsip sebagai berikut:

- Perseroan tetap dapat mempertahankan lahan yang diperlukan untuk kegiatan operasional dan keperluan lainnya. Renegosiasi ini mencerminkan luasan lahan yang memadai untuk keperluan investasi dan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- Royalti yang disepakati sebesar 2% dari penjualan dan naik menjadi 3% dari penjualan jika harga rata-rata nikel LME bulan sebelumnya sama atau lebih besar dari AS\$21.000/ton.
- Kewajiban bagi Perseroan untuk mendivestasikan tambahan 20% saham kepada peserta Indonesia. Proses divestasi ini akan dilakukan bulan Oktober 2019.
- Perseroan dapat mengajukan permohonan kelanjutan operasinya sebanyak dua kali 10 tahun dalam bentuk izin operasi, dan tunduk pada persetujuan Pemerintah.

Selain perubahan-perubahan utama di atas, KK 2014 juga mengatur komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan KK 2014.

Di Sulawesi Selatan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan suatu program investasi untuk memperluas kapasitas pengolahan dan pemurnian bijih di fasilitas Perseroan di Sorowako.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan program investasi sesuai dengan opsi yang dipilih oleh Perseroan. Opsi pertama terdiri dari dua tahap, dimana pada tahap I Perseroan akan membangun suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian hilir dan akan melakukan investasi infrastruktur dan pada tahap II Perseroan mengusulkan untuk membangun kapasitas fasilitas pengolahan dan pemurnian utama masa mendatang. Adapun opsi yang kedua, Perseroan akan melakukan investasi infrastruktur dan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian utama Bahodopi akan dipercepat.

Di Sulawesi Tenggara, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya.

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture* (usaha patungan).

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**39. Contingent assets and liabilities (continued)**

**c. Overlapping "Izin Usaha Pertambangan" and encroachment**

Based on the Company's field verifications, the Company determined that there are third party Mining Business Licences (*Izin Usaha Pertambangan* - "IUP") that overlap the Company's CoW area in Central Sulawesi. Based on a recent letter from the MEMR, the MEMR confirmed that three out of four IUPs that overlapped the Company's CoW area have been declared non-clean and clear based on the Minutes of Reconciliation between the Directorate General of Mineral and Coal of the MEMR and the Central Sulawesi Province dated 15 November 2018 and have been declared revoked or expired. The other IUP has been declared non-clean and clear, however still awaiting IUP revocation process.

While there is no third party mining overlapping in the Company's CoW area in South Sulawesi and Southeast Sulawesi, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions. At this time, the encroachment does not pose any material risk to the Company's ability to proceed with its growth strategy.

To address the issue of encroachment of the Company's CoW area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and local governments.

**d. CoW amendment**

On October 17, 2014, the Government and the Company signed an amendment of CoW marking the conclusion of the renegotiation process, as required by the 2009 Mining Law. The 2014 CoW includes the following principal changes:

- The Company can retain areas required to support its operations. This represents a renegotiated land package that is sufficient to support the Company's investments and long-term growth plans.
- An agreed royalty rate of 2% of sales escalating to 3% if the average LME price for nickel is greater than or equal to US\$21,000/ton in the prior month.
- A requirement for the Company to divest a further 20% of the Company's shares to Indonesian participants. The process of divestment will be conducted by October 2019.
- The Company can apply to continue its operations for two additional 10 year periods, in the form of an operating license, subject to the Government's approval.

In addition to the above mentioned major changes, the 2014 CoW also outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy. Below is a summary of the Company's investment commitments under the 2014 CoW.

In South Sulawesi, the Company commits to implement an investment program to expand the ore processing and refining capacity at the Company's facility in Sorowako.

In Central Sulawesi, the Company commits to implement an investment program pursuant to an option chosen by the Company. The first option consists of two stages, where in the first stage, the Company will construct a downstream processing and refining facility and will conduct infrastructure investments, and in the second stage, the Company will propose to develop the capacity of a future primary processing and refining facility. In the second option, the Company will conduct infrastructure investments and the construction of the primary processing and refining facility will be accelerated.

In Southeast Sulawesi, the Company is committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure.

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**39. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**d. Amendemen Kontrak Karya (lanjutan)**

Dalam hal Perseroan tidak memenuhi komitmen investasi sebagaimana diuraikan di atas, upaya satu-satunya Pemerintah (*sole remedy*) atas hal tersebut adalah pelepasan atas wilayah KK tertentu yang berdampak sebagaimana ditetapkan dalam KK 2014.

**e. Paket peraturan pertambangan**

Pada tahun 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan baru.

Ketentuan utama dari peraturan-peraturan baru yang berpotensi memiliki dampak terhadap Perseroan di masa depan diuraikan sebagai berikut:

- Divestasi: IUP/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dalam rangka penanaman modal asing tunduk pada kewajiban divestasi sebesar 51%.
- Kewajiban untuk memproses bijih nikel kadar rendah.
- Harga patokan mineral: Pemegang IUP/IUPK wajib berpedoman pada harga patokan mineral dalam menjual logam.

Mengingat bahwa divestasi merupakan salah satu butir dalam amendemen Kontrak Karya (lihat Catatan 39d), Perseroan merujuk kepada peraturan tersebut di atas hanya jika KK 2014 tidak mengatur hal dimaksud.

**f. Tuntutan hukum**

Pada pertengahan bulan Desember 2015, Perseroan memperoleh kutipan putusan Mahkamah Agung RI mengenai Perkara No. 1279 K/Pid.Sus/2012 sehubungan dengan dugaan pelanggaran UU Kehutanan 1999 dan UU Lingkungan Hidup 1997. Salinan resmi putusan MA No. 1279 K/Pid.Sus/2012 tersebut baru diterima oleh Perseroan pada bulan Oktober 2016. Putusan tersebut menyatakan bahwa keempat mantan karyawan Perseroan bersalah dan menghukum dengan pidana penjara selama 2 tahun dan bahwa Perseroan dijatuhi hukuman denda sebesar IDR5,0 miliar (nilai penuh). Putusan juga menghukum agar beberapa kendaraan Perseroan disita oleh Negara.

Perseroan telah menyerahkan seluruh kendaraan (empat unit), sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Mahkamah Agung, kepada Kantor Kejaksaan Malili. Pada bulan Maret, Perseroan juga telah melakukan pembayaran denda sebesar IDR5,0 miliar (nilai penuh) kepada Jaksa. Pemenuhan permintaan tersebut bukan merupakan pengakuan terhadap tanggung jawab.

Faktanya, Perseroan tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka atau dijadikan terdakwa dalam perkara, akan tetapi Mahkamah Agung RI justru menghukum Perseroan untuk membayar denda dan menyerahkan kendaraan-kendaraan sebagaimana tersebut di atas. Pada bulan Maret 2016 Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas putusan Mahkamah Agung tersebut dan mengajukan revisi permohonan PK pada bulan Februari 2017.

Sebagaimana diinformasikan di dalam situs Mahkamah Agung, permohonan PK ditolak. Manajemen masih menunggu konfirmasi mengenai putusan resmi Mahkamah Agung sebelum mengambil langkah berikutnya.

**g. Peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban penggunaan rupiah**

Bank Indonesia ("BI") telah mengeluarkan surat No. 17/2430/DKSP tanggal 30 Oktober 2015 yang pada intinya menyetujui usulan Perseroan untuk tetap menggunakan mata uang selain Rupiah dalam transaksi-transaksinya sampai dengan berakhirnya KK. BI meminta Perseroan untuk melakukan penyesuaian kontrak-kontrak yang transaksinya dapat menggunakan Rupiah dan melaporkan hasil penyesuaian yang telah dilakukan Perseroan kepada BI setiap 6 bulan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**39. Contingent assets and liabilities (continued)**

**d. CoW amendment (continued)**

In the event that the Company does not fulfill the investment commitments as set out above, the remedy of the Government in this respect is the relinquishment of the affected area as defined 2014 CoW mining areas.

**e. Mining regulation package**

In 2017, the Government issued a package of new mining regulations.

The highlights of the new regulations that may have impacts on the Company in the future are outlined below:

- Divestment: Foreign direct investment IUP/Special Mining Business Licence (*Izin Usaha Pertambangan Khusus* – "IUPK") holders are subject to 51% divestment requirement.
- Obligation to process low grade nickel.
- Benchmark Price: IUP/IUPK holders must use a defined benchmark price as the guidance in selling minerals.

As divestment is one of the CoW amendment items (refer to Note 39d), the Company will refer to the above regulations only if the 2014 CoW is silent on the matter.

**f. Litigation**

In mid December 2015, the Company obtained an excerpt of the Supreme Court decision regarding Case No. 1279 K/Pid.Sus/2012 with respect to the alleged violations of the 1999 Forestry Law and the 1997 Environmental Law. The official copy of Decision No. 1279 K/Pid.Sus/2012 was only received by the Company in October 2016. The decision stated that four former employees of the Company are guilty as charged and, therefore, sentenced to imprisonment of 2 years; and that the Company is ordered to pay a fine of IDR5.0 billion (full amount). The decision also ordered that some vehicles of the Company are to be seized by the State.

The Company has delivered all vehicles (four units), as stated in the Supreme Court Decision, to the Malili Prosecutor Offices. In March 2017, the Company also paid the IDR5.0 billion (full amount) fine to the Prosecutor. The Company's fulfillment of the request is not an admission of liability.

In fact, the Company has neither been named as a suspect nor determined as a defendant in the case, yet the Supreme Court punished the Company to pay a fine and surrender the above mentioned vehicles. In March 2016 the Company submitted a Reconsideration (*Peninjauan Kembali* - "PK") against the Supreme Court decision and submitted a revised application for Reconsideration in February 2017.

As informed through the Supreme Court website, the PK application has been rejected. Management is still waiting for the Supreme Court's written decision prior to taking next steps.

**g. Bank Indonesia regulation on obligation to use rupiah**

The Bank Indonesia ("BI") has issued letter No. 17/2430/DKSP dated October 30, 2015 which essentially approved the Company's proposal to continue using currency other than Rupiah in its transactions until the expiry of the CoW. BI asked the Company to adjust its contracts that can use Rupiah and to provide BI with a report on the adjustments the Company has made every 6 months.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**39. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**h. Peraturan ESDM tentang kewajiban tata batas**

Pada bulan Oktober 2015, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan No. 33 Tahun 2015 yang mewajibkan pemegang IUP dan kontrak karya untuk melakukan tata batas wilayah. Perseroan, sebagai pemegang kontrak karya, memiliki jangka waktu 6 bulan untuk melakukan kewajiban tersebut, terhitung sejak tanggal diterbitkannya peraturan. Pada bulan April 2018, kewajiban ini diubah melalui peraturan ESDM No. 25/2018. Berdasarkan peraturan yang baru ini, kewajiban untuk melakukan tata batas tidak berlaku bagi seluruh wilayah kontrak karya, namun hanya wilayah yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Saat ini, Perseroan belum dapat memenuhi Peraturan ini, mengingat sebagian besar wilayah Kontrak Karya Perseroan berada di dalam kawasan hutan dan Perseroan masih menunggu izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan pemasangan tanda batas pada wilayah non-kawasan hutan secara bertahap dan Perseroan senantiasa menyampaikan laporan kemajuan kepada KESDM.

**40. Informasi tambahan untuk Laporan Arus Kas**

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang Penambahan/(pembalikan) aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	29,978 (27,841)	11,525 20,914	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables Addition/(reversal) of fixed assets from provision for fixed asset retirement

**41. Informasi setelah tanggal neraca**

**Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 48 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral, Perseroan telah menyampaikan permohonan persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh pemegang saham pada RUPST 2018.

Bapak Robert Morris menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Komisaris Perseroan kepada Direksi Perseroan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Lebih lanjut, Bapak Lovro Paulic juga menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Direksi Perseroan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

Selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris akan terdiri dari 5 Komisaris dan Direksi akan terdiri dari 3 Direktur, hingga RUPST menerima pengunduran diri Bapak Robert Morris dan Bapak Lovro Paulic dan menunjuk Komisaris dan Direktur baru untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh Bapak Robert Morris dan Bapak Lovro Paulic tersebut.

**Jaminan Reklamasi**

Pada bulan Januari 2019, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara memberikan persetujuan pelepasan sisa jaminan reklamasi tahun 2011-2016 untuk wilayah tambang Sorowako. Selanjutnya, Perseroan menempatkan kembali jaminan reklamasi untuk 2013-2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 4.3 juta (nilai penuh). Perseroan juga menempatkan jaminan reklamasi untuk 2019 dengan jumlah sebesar AS\$ 3.5 juta (nilai penuh).

**Peraturan Pemerintah No. 1/2019**

Sebagai implementasi dari Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah ke-XVI, pada 10 Januari 2019, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam. Peraturan ini menetapkan pengaturan mengenai penempatan dan penggunaan devisa hasil ekspor sumber daya alam dari Indonesia. Saat ini manajemen Perseroan masih melakukan kajian mengenai dampak peraturan baru ini terhadap usaha Perseroan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**39. Contingent assets and liabilities (continued)**

**h. MEMR regulation on boundary markings**

In October 2015, the MEMR issued Regulation No. 33/2015 which imposes the obligation for IUP and CoW holders to establish geographic boundary markings. The Company, as a CoW holder, has 6 months to comply with the Regulation from the date of promulgation. In April 2018, this obligation was revised by MEMR regulation No. 25/2018. Based on this new regulation, obligation to establish geographic boundary markings does not apply to all contract of work area, but only to area which fulfills the stipulated criteria.

At present, the Company is not able to fully comply with the Regulation, considering the majority of the Company's CoW area is located inside forest area and the Company is still awaiting the issuance of forestry land-use permits for production operation activities from the Ministry of Environment and Forestry. However, the Company has started to gradually establish the boundary marking in the non-forestry area and the Company reports the progress to the MEMR.

**40. Supplementary information for Statement of Cash Flows**

Significant activities not affecting cash flows:

31 Desember	2018	2017	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang Penambahan/(pembalikan) aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	29,978 (27,841)	11,525 20,914	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables Addition/(reversal) of fixed assets from provision for fixed asset retirement

**41. Subsequent event**

**Changes of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

In compliance to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 48 Year 2017 on the Supervision of the Implementation of Business Activities in the Field of Energy and Mineral Resources, the Company has submitted an application for obtaining approval of the Minister of Energy and Mineral Resources with respect to the change of the Board of Commissioners' composition approved by the shareholders at the 2018 AGMS.

Mr. Robert Morris, tendered his resignation as Commissioner of the Company, effective on January 1, 2019. Further, Mr. Lovro Paulic also tendered his resignation as Director of the Company, effective on January 1, 2019.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of 5 Commissioners and the Board of Directors consists of 3 Directors until the AGMS accept Mr. Robert Morris and Mr. Lovro Paulic's resignation and appoints a new Commissioner and a new Director to fill the vacancy left by Mr. Robert Morris and Mr. Lovro Paulic.

**Reclamation Guarantee**

In January 2019, the Directorate of Mineral and Coal issued its approval for the release of remaining reclamation guarantee for 2011-2016 for Sorowako mining area. Subsequently, the Company replaced the reclamation guarantee for 2013-2017 in the total amount of US\$ 4.3 million (full amount). The Company also placed a reclamation guarantee for 2019 in the amount of US\$ 3.5 million (full amount).

**Government Regulation No. 1/2019**

As an implementation of the Government's 16th Economic Policy Package, on January 10, 2019, the Government issued Government Regulation No. 1 of 2019 on Export Proceeds from Natural Resources Development, Management and/or Processing Activities. This regulation sets out the arrangements for the deposit and use of proceeds from the export of natural resources from Indonesia. The Company's management is still assessing the impact of this new regulation on the Company's business.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2018 dan 2017**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2018 and 2017**

**42. Informasi Komparatif**

Beberapa akun di dalam informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan presentasi laporan keuangan tahun berjalan.

Akun yang telah disajikan kembali adalah sebagai:

**42. Comparative Information**

Certain accounts in the comparative information have been reclassified to conform with current year presentation of financial statements.

The items reclassified are as follows:

	2017			
	Disajikan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Pendapatan lainnya	3,116	(2,763)	353	Other income
Pendapatan keuangan	-	2,763	2,763	Finance income





## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00016/2.1005/AU.1/02/0302-2/1/1/2019

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Vale Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No.: 00016/2.1005/AU.1/02/0302-2/1/1/2019

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Vale Indonesia Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Vale Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Vale Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Vale Indonesia Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0302

Jakarta, 31 Januari 2019

*Jakarta, 31 January 2019*





**PT Vale Indonesia Tbk**

The Energy Building, 31<sup>st</sup> Floor  
SCBD Lot 11A  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel: +62 21 524 9000  
Fax: +62 21 524 9020

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)